

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

Jakarta, 11 Juni 2026

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Mata Acara Rapat Kedua

Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta pernyataan lainnya.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan Remunerasi serta Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2026 dan 2027.

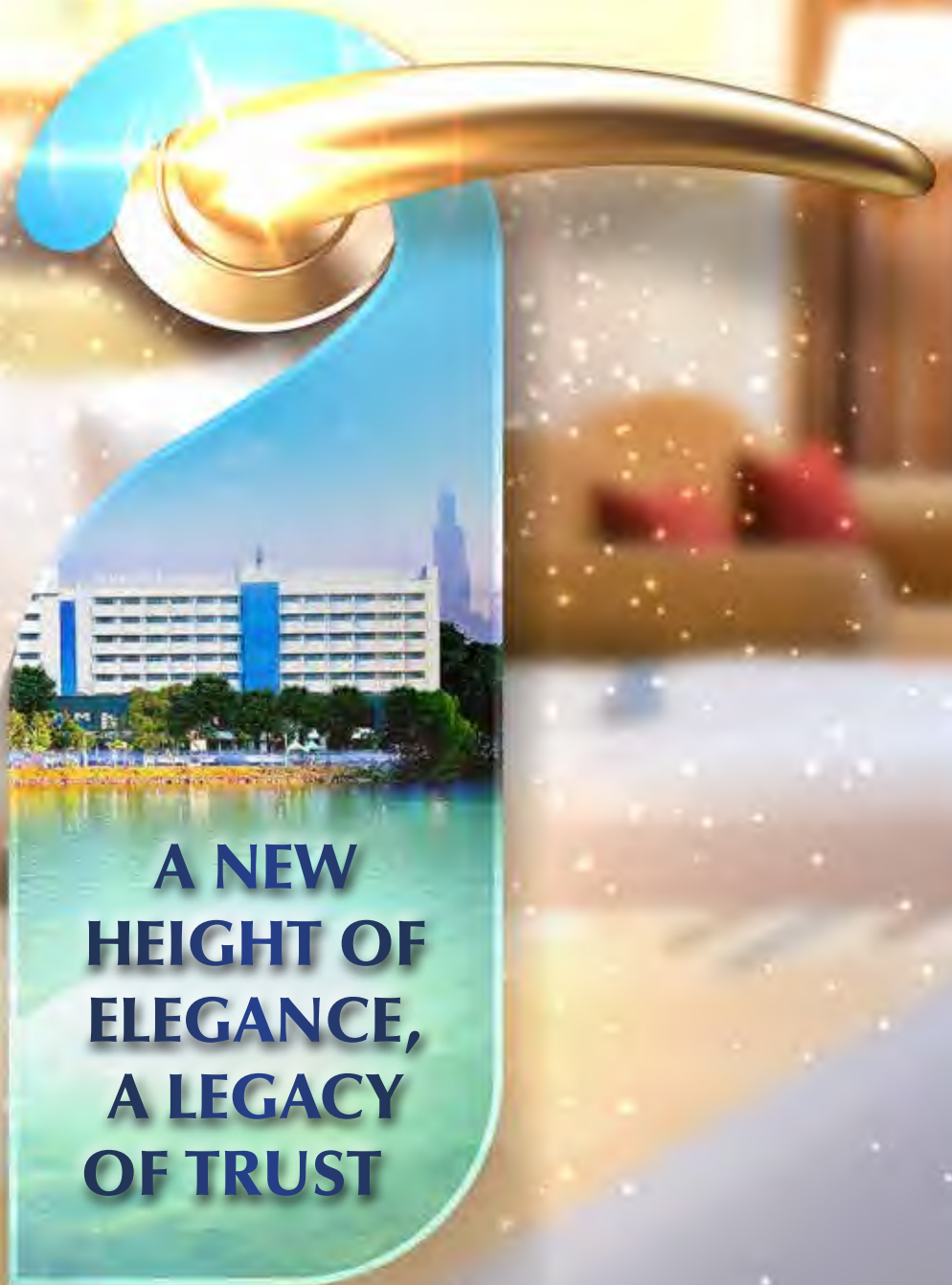
Mata Acara Rapat Kelima

Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna diselaraskan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2025 (KBLI 2025), sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025, termasuk perubahan dan pemutakhiran kode KBLI 2020 menjadi KBLI 2025.



WATERFRONT
RESORT & CONVENTION

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk



**A NEW
HEIGHT OF
ELEGANCE,
A LEGACY
OF TRUST**

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

2025

Sunlake

WATERFRONT

RESORT & CONVENTION



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "SNLK" yang didefinisikan sebagai PT Sunter Lakeside Hotel Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sunter Lakeside Hotel Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.hotelsunlake.com.

This Annual Report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except historical matters.

Such statements involve prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected. This Annual Report contains the word "Company", "Company", or "SNLK" which is defined as PT Sunter Lakeside Hotel Tbk which is a company engaged in hotel operations in Indonesia. Occasionally the word "we" is used for convenience to refer to PT Sunter Lakeside Hotel Tbk in general. The use of the currency unit "Rupiah", "IDR" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

The report is prepared in two languages, Indonesian and English. In addition to the printed edition, similar Reports can be accessed through the Company's official website www.hotelsunlake.com.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Sunter Lakeside Hotel Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk was prepared and published in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and Contents of Issuers' or Public Companies' Annual Reports. This Annual Report contains information related to the implementation of Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About the Integrated Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Sunter Lakeside Hotel Tbk dengan tema **"A New Height of Elegance, A Legacy of Trust"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to PT Sunter Lakeside Hotel Tbk's 2025 Annual Report with the theme of **"A New Height of Elegance, A Legacy of Trust"**. The theme was selected based on in-depth analysis and study of the facts and development of the Company's business throughout 2025 and the future of the Company's business sustainability.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply the concept of best practices and principles of corporate governance.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan

The main purpose of preparing this Integrated Annual Report is to increase the disclosure of the Company's information to relevant authorities and serve as an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report also aims to

Tahunan Terintegrasi ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Entitas yang Dimasukkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi

Entitas yang masuk ke dalam pelaporan ini adalah PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, tidak terdapat perbedaan antara daftar entitas yang dimasukkan dalam pelaporan finansial ini dengan daftar entitas yang ada di Laporan Tahunan Terintegrasi ini. **[GRI 2-2]**

build the understanding and trust of shareholders and other stakeholders on the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.

Entities Included the Organization's Sustainability Reporting

The entity included in this report is PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. There is no difference between the list of entities included in this financial report and the list of entities in this Integrated Annual Report. **[GRI 2-2]**

Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan

Laporan ini menyajikan data pelaporan periode 1 Januari – 31 Desember 2025, selaras dengan Laporan Keuangan yang telah Diaudit dalam Laporan ini. Laporan Tahunan Keberlanjutan ini dipublikasi pada bulan April 2026.

Untuk pertanyaan mengenai Laporan Tahunan Terintegrasi maupun informasi yang dilaporkan, dapat menghubungi:

Reporting Period, Frequency, and Contact Points

This report presents reporting data for the period January 1 – December 31, 2025, in line with the Audited Financial Statements in this Report. This Annual Sustainability Report was published on April 2026.

For questions regarding the Integrated Annual Report or reported information, please contact:

Corporate Secretary PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

[GRI 2-3]



corporate@sunlakehotel.com



(62-21) 650 9969 / 311 92 888

Penyajian Kembali Informasi

Tidak terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat pada laporan sebelumnya, yakni Laporan Tahunan Terintegrasi 2024. **[GRI 2-4]**

Information Restatement

There was no restatement of information made in the previous report, namely the 2024 Integrated Annual Report. **[GRI 2-4]**

Penjaminan Eksternal

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum memiliki kebijakan dan praktik untuk memakai penjaminan eksternal untuk Laporan Tahunan Keberlanjutan ini. Seluruh isi Laporan telah dijamin oleh internal sesuai dengan data yang ada di lapangan. **[GRI 2-5]**

External Guarantee

Until 2025, the Company did not have a policy or practice of using external assurance for this Annual Sustainability Report. All contents of the Report have been internally assured based on available field data. **[GRI 2-5]**



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Dalam menghadapi dinamika industri perhotelan yang semakin kompetitif, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk senantiasa menempatkan kualitas layanan dan pengalaman tamu sebagai prioritas utama. Peningkatan fasilitas, penerapan standar operasional yang konsisten, serta penguatan nilai-nilai keramahtamahan menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga reputasi dan daya saing. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap interaksi dengan tamu dapat memberikan kesan mendalam sekaligus memperkuat posisi Perusahaan di pasar.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek fisik berupa pembaruan dan modernisasi fasilitas, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta efisiensi operasional yang mendukung layanan prima. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, setiap inisiatif diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara kepuasan tamu, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan holistik ini memperlihatkan komitmen Perseroan untuk menghadirkan nilai tambah yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh pencapaian tersebut pada akhirnya bermuara pada tekad Perseroan untuk membawa standar baru dalam keanggunan layanan sekaligus melestarikan kepercayaan yang telah terjalin sejak lama. ***“A New Height of Elegance, A Legacy of Trust”*** menjadi cerminan dari aspirasi tersebut—sebuah upaya untuk terus mengangkat citra perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi, sembari meneguhkan warisan kepercayaan yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

In the face of the increasingly competitive hospitality industry, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk consistently prioritizes service quality and guest experience. Facility improvements, consistent implementation of operational standards, and strengthening of hospitality values are the foundation for the Company to maintain its reputation and competitiveness. These efforts are carried out continuously to ensure that every interaction with guests leaves a lasting impression and strengthens the Company's position in the market.

In line with its long-term growth strategy, the Company focuses not only on the physical aspects of facility renovation and modernization, but also on human resource capacity development, technology utilization, and operational efficiency that support excellent service. By prioritizing sustainability principles, every initiative is directed at creating a balance between guest satisfaction, employee well-being, and positive contributions to the surrounding environment. This holistic approach demonstrates the Company's commitment to providing relevant added value for all stakeholders.

All of these achievements ultimately stem from the Company's determination to set a new standard in elegant service while preserving the trust that has been built over time. ***“A New Height of Elegance, A Legacy of Trust”*** reflects this aspiration—an effort to continuously elevate the company's image to new heights, while strengthening the legacy of trust that serves as the foundation for future business sustainability.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

*Leveraging
Potential
Amplifying
Success*

Tema “*Leveraging Potential, Amplifying Success*” relevan untuk PT Sunter Lakeside Hotel Tbk dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis di tahun 2024. Sebagai perusahaan perhotelan yang telah beroperasi cukup lama, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk memiliki banyak potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Tahun 2024 menawarkan peluang untuk lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dari segi lokasi, layanan, maupun pasar yang terus berkembang.

Di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin ketat dan perubahan preferensi konsumen yang cepat, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk perlu menggali lebih dalam potensi-potensi yang ada. Hal ini termasuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat *branding*, dan memperluas jangkauan pasar melalui inovasi digital. Dengan memaksimalkan potensi ini, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan pada akhirnya mengamplifikasi keberhasilan yang sudah diraih.

Tema ini juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya bertahan di tengah dinamika industri, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih agresif. Dengan strategi yang tepat dalam memanfaatkan setiap potensi yang ada, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk diharapkan mampu mencapai kesuksesan yang lebih besar dan berkelanjutan di tahun 2024 dan masa mendatang.

The theme “*Leveraging Potential, Amplifying Success*” is relevant for PT Sunter Lakeside Hotel Tbk in facing business challenges and opportunities in 2024. As a hotel company that has been operating for quite a long time, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk has a lot of potential that has not been fully utilized. 2024 offers opportunities to further optimize existing resources, both in terms of location, services, and the growing market.

Amidst the increasingly tight competition in the hospitality industry and rapid changes in consumer preferences, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk needs to dig deeper into the existing potentials. This includes improving service quality, strengthening branding, and expanding market reach through digital innovation. By maximizing this potential, the company can strengthen its position in the market, increase customer loyalty, and ultimately apply the success that has been achieved.

This theme also reflects the company’s commitment to not only survive amidst the dynamics of the industry, but also to grow and develop more aggressively. With the right strategy in utilizing every potential that exists, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk is expected to achieve greater and sustainable success in 2024 and the future.

Penjelasan Tema Theme Explanation

Tahun 2023 diisi Perseroan oleh berbagai pencapaian Perseroan yang tidak terlepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik di sepanjang tahun 2023. Beberapa pencapaian ini di antaranya adanya peningkatan pendapatan sebesar 31,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *Customer Satisfaction Index* Perseroan juga meningkat menjadi 9,7/10 dari tahun sebelumnya 9,3/10.

Sebelumnya, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat namun realistis dengan target pertumbuhan dua digit atau minimal 10% dibandingkan tahun 2022. Proyeksi kondisi ekonomi yang mengalami perbaikan pada triwulan ketiga membuat Perseroan yakin akan pencapaian target pertumbuhan pada 2023 ini. Kinerja Perseroan tercatat berhasil mencapai realisasi target pertumbuhan tahun 2023 yaitu dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 31,27% dibanding tahun 2022. Perseroan juga senantiasa berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, sertaantisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

The Company filled the year 2023 with various achievements that are inseparable from the accuracy of the strategic initiatives and policies set by the Company to realize the best targets and performance throughout 2023. Some of these achievements included an increase in revenue of 31.27% compared to the previous year, the Company's Customer Satisfaction Index also increased to 9.7/10 from the previous year's 9.3/10.

Previously, the Company projected strong but realistic growth with a double-digit growth target or at least 10% compared to 2022. The projection of improving economic conditions in the third quarter made the Company confident in achieving the growth target in 2023. The Company's performance was recorded as successfully achieving the realization of the 2023 growth target, namely by recording revenue growth of 31.27% compared to 2022. The Company also continued to be careful in managing future operational activities, especially with the uncertainty of world geopolitical conditions, as well as anticipation of facing a political year. Therefore, the Company continued to design comprehensive risk mitigation efforts and focused on implementing strategic initiatives with emphasis on business sustainability in the future.



2023

***Reinforcing
Today for
a Stronger
Tomorrow***



2022

Strengthening Capabilities Accelerating Stronger Performance

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk ("SNLK") terus mendorong percepatan peningkatan kekokohan fundamental Perseroan, mulai dari peningkatan keandalan sarana dan fasilitas, program efisiensi, peningkatan kapabilitas serta pengembangan talenta dan kultur sumber daya manusia. Inilah yang menjadi fokus Perseroan sepanjang tahun 2022.

Upaya perbaikan tersebut memberikan hasil didukung dengan bangkitnya kondisi industri perhotelan yang terus membaik tahun ini serta dengan adanya keberhasilan pemulihan ekonomi nasional yang terus menunjukkan progres yang sangat baik dan diyakini terus berlanjut di tahun 2023. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pun mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini di kisaran 4,7–5,5%. Di sisi lain, akselerasi program vaksinasi meningkatkan *herd immunity* di masyarakat, sehingga mendorong mobilitas. Hal itu menjadikan industri pariwisata, perhotelan makin menggeliat dan berangsur normal kembali serta membuat prospek usaha perhotelan kembali bersinar.

Di sisi lain, Perseroan juga telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis di antaranya mempertimbangkan isu ekonomi lingkungan, sosial, yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, ikut memperkuat daya saing dalam industri perhotelan dalam negeri, memperkuat tim operasional perhotelan dengan para profesional perhotelan yang berpengalaman, serta melakukan pengembangan bisnis dengan pengembangan segmen tipe kamar *longstay*, pangsa pasar baru bisnis *food and beverage* serta fasilitas penunjang lainnya. Dengan kondisi tersebut, Perseroan optimis keberadaannya akan semakin kokoh dan siap menatap masa depan yang lebih cerah.

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk ("SNLK") continued to encourage the acceleration of improving the Company's fundamental strength, starting from improving the reliability of facilities, efficiency programs, increasing capabilities as well as developing talents and human resource culture. This was the Company's focus throughout 2022.

These improvement efforts have yielded results supported by the revival of hotel industry that continue to improve this year and the success of the national economic recovery which continued to show excellent progress and is believed to continue in 2023. The National Economic Recovery Program (PEN) also boosted Indonesia's economic growth this year in the range of 4.7–5.5%. On the other hand, the acceleration of the vaccination program increased herd immunity in the community, thereby encouraging mobility. This made the tourism industry, hospitality increasingly stretched and gradually returned to normal and made the prospects of the hotel business shine again.

On the other hand, the Company also prepared a number of business strategies including considering economic, environmental, and social issues that were relevant to its business activities. In addition, the Company also strengthened competitiveness in the domestic hotel industry, strengthened the hotel operational team with experienced hospitality professionals, and conducted business development by developing the long-stay room type segment, new market share of the food and beverage business and other supporting facilities. With these conditions, the Company was optimistic that its existence would be stronger and ready to look forward to a brighter future.

Keunggulan Perusahaan Company Excellence

Family Hotel Concept



Satu-satunya Hotel dengan konsep *Family Hotel* yang dapat memberikan nuansa hangat bagi tamu dilengkapi dengan *view* yang menghadap ke Danau Sunter. Hotel berbintang dengan kapasitas 228 kamar yang dilengkapi dengan balkon, serta berbagai *type* dan luas kamar, salah satu di antaranya *Longstay Room*, di mana *Longstay Room* merupakan salah satu tipe kamar yang memiliki fasilitas memasak bagi para tamu sehingga tamu dapat dengan leluasa berkreasi menghidangkan menu sesuai selera tanpa harus keluar hotel.

The only hotel with Family Hotel concept that provide warm nuances for guests equipped with a view overlooking Lake Sunter. A star hotel with a capacity of 228 rooms equipped with balconies, as well as various types and sizes of rooms, one of which is the Longstay Room, where the Longstay Room is one of the room types that has cooking facilities for guests so that guests can freely create menus according to their taste without having to leave the hotel.

MICE Facilities



Memiliki fasilitas MICE yang lengkap sebagai penunjang kebutuhan pertemuan bisnis, pelatihan karyawan, hingga pernikahan.

Equipped with complete MICE facilities to support the needs of business meetings, employee training, and weddings.

Strategic Location



Terletak di kawasan perkotaan yang strategis dan berkembang pesat di Jakarta Utara, terintegrasi dengan 3 akses pintu tol, tol dalam kota, tol Cikampek Bekasi serta tol Becakayu, juga dekat dengan pusat perbelanjaan seperti Mall of Indonesia (MOI), Mall Artha Gading (MAG), dan Mall Kelapa Gading (MKG).

Located in a strategic and rapidly growing urban area in North Jakarta, integrated with 3 toll gate accesses, inner city toll road, Bekasi Cikampek toll road and Becakayu toll road, also close to shopping centers such as Mall of Indonesia (MOI), Mall Artha Gading (MAG), and Mall Kelapa Gading (MKG).

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	1
Disclaimer and Limitation of Liability	
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi	2
About the Integrated Annual Report	
Penjelasan Tema	5
Theme Explanation	
Kesinambungan Tema	6
Theme Continuity	
Keunggulan Perusahaan	9
Company Excellence	
Daftar Isi	10
Table of Content	

Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Kinerja Keberlanjutan	16
Sustainable Performance	
Ikhtisar Keuangan	16
Financial Highlights	
Grafik Ikhtisar Data Keuangan	18
Chart of Financial Highlights	
Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial	19
Environmental and Social Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	20
Stock Performance Overview	
Aksi Korporasi	21
Corporate Action	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)	21
Suspension of Stock Trading and/or Delisting	
Informasi Mengenai Efek Lainnya	21
Information on Other Stocks	

Sertifikasi dan Penghargaan Tahun 2025	22
Certifications and Awards in 2025	
Peristiwa Penting 2025	23
Key Events of 2025	

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	26
Board of Commissioners Report	
Laporan Direksi	32
Board of Directors Report	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2025 PT Sunter Lakeside Hotel Tbk	43
Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2025 Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk	

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan	46
Company Identity	
Skala Usaha	47
Business Scale	
Riwayat Singkat Perseroan	48
Brief History	
Jejak Langkah	50
Milestones	
Visi dan Misi	52
Vision and Mission	

Daftar Isi
Table of Content

Nilai Keberlanjutan	53
Sustainability Values	
Nilai Perusahaan	53
Company Values	
Bidang Usaha	54
Line of Business	
Produk dan Jasa yang Dihasilkan	55
Products and Services Produced	
Wilayah Operasional	63
Operational Area	
Struktur Organisasi	64
Organization Structure	
Keanggotaan dalam Asosiasi	65
Association Membership	
Perubahan Organisasi yang	
Bersifat Signifikan	65
Significant Organizational Changes	
Profil Dewan Komisaris	66
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	70
Board of Directors' Profile	
Demografi Karyawan	75
Employee Demographics	
Pengembangan Kompetensi Karyawan	78
Employee Competency Development	
Informasi Pemegang Saham	80
Shareholders Information	
Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali atau Struktur	
Kepemilikan Perusahaan	82
Major and/or Controlling Shareholders or Company Ownership Structure	
Struktur Grup Perseroan	83
Company Group Structure	
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura	
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	83
Kronologi Pencatatan Saham	83
Share Listing Chronology	

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya	83
Other Securities Listing Chronology	
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	
Capital Market Supporting Institutions and/ or Professions	84
Informasi Situs Web Perseroan	85
Company Website Information	

Fungsi Pendukung Bisnis
Business Support Function

89

Sumber Daya Manusia	90
Human Resources	
Teknologi Informasi	104
Information Technology	

**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

109

Tinjauan Makroekonomi	
Global dan Nasional	110
Global and National Macroeconomic Review	
Tinjauan Industri	112
Industry Review	
Tinjauan Operasional	114
Operational Review	
Tinjauan Keuangan	116
Financial Review	
Rasio Keuangan	121
Financial Ratios	
Struktur Permodalan	123
Capital Structure	

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	
Material Commitment for Capital Goods Investment	125
Investasi Barang Modal Tahun 2025	125
Capital Goods Investment in 2025	
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026	
Comparison between 2025 Targets and Realizations and Projections in 2026	126
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi	
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events	127
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Material Information and Facts That Occurred after Accountant's Report Date	127
Prospek Usaha 2026	127
2026 Business Prospect	
Aspek Pemasaran	129
Marketing Aspect	
Kebijakan Dividen	130
Dividend Policy	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers, Acquisitions and Debt/ Capital Restructuring	131
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	131
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi	
Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties	132
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan	
Changes to Statutory Regulations That Have a Significant Impact on the Company	134

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan	
Changes in Accounting Policies That Affect Financial Performance	134
Informasi Kelangsungan Usaha	135
Business Continuity Information	

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

137

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	
Principles and Policy Commitment in Implementing Good Corporate Governance	138
Landasan Hukum Penerapan GCG	138
Legal Basis for GCG Implementation	
Tujuan Penerapan GCG	140
GCG Implementation Objectives	
Prinsip-Prinsip GCG	140
GCG Principles	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	144
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan	
Corporate Governance Implementation Structure	149
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
General Meeting of Shareholders (GMS)	150
Dewan Komisaris	168
Board of Commissioners	
Direksi	180
Board of Directors	
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	192
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	
Disclosure of Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders	195

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	
Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	195
Komite di Bawah Dewan Komisaris	
Committees under the Board of Commissioners	196
Sekretaris Perusahaan	
Corporate Secretary	210
Paparan Publik	
Public Expose	215
Unit Audit Internal (UAI)	
Internal Audit Unit	216
Akuntan Publik	
Public Accountant	221
Sistem Pengendalian Internal	
Internal Control System	223
Manajemen Risiko	
Risk Management	228
Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2025	
Litigation and Lawsuits in 2025	232
Sanksi Administratif	
Administrative Sanctions	232
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan	
Share Ownership Program by Employees and/or the Management by the Company	233
Akses dan Transparansi Informasi	
Information Access and Transparency	233
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya	
Other Information Disclosure Policies	235
Kode Etik	
Code of Conduct	236
Budaya Perusahaan	
Corporate Culture	238
Sistem Pelaporan Pelanggaran	
Whistleblowing System	238
Program Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi	
Anti-Corruption and Anti-Gratification Program	240
Kepatuhan Perpajakan	
Tax Compliance	241
Kebijakan <i>Insider Trading</i>	
Insider Trading Policy	241
Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat	
Anti-Unfair Competition Policy	241

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

243

Tentang Laporan Keberlanjutan	
About Sustainability Report	244
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
Sustainability Performance Overview	245
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Explanation on Sustainability Strategies	247
Kerangka Keberlanjutan	
Sustainability Framework	251
Membangun Budaya Keberlanjutan	
Building a Sustainability Culture	251
Tata Kelola Keberlanjutan	
Sustainability Governance	252
Kinerja Ekonomi	
Economic Performance	257
Kinerja Lingkungan	
Environmental Performance	259
Kinerja Sosial	
Social Performance	272
Kinerja Ketenagakerjaan	
Employment Aspect	273
Kinerja Kemasyarakatan	
Societal Aspect	281
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
Sustainable Product/Service Development Responsibilities	285
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	
Written Verification from an Independent Party	289
Lembar Umpan Balik	
Feedback Form	290
Tanggapan terhadap Umpan Balik	
Responses to Feedback	292
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017	
List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	292

Laporan Keuangan Financial Report

313

1



Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights 2025



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Kamar Total Rooms	228	228	228
Nilai Pendapatan Kamar (juta Rupiah) Room Revenue (million Rupiah)	24.273	25.349	24.467
Nilai Pendapatan Kegiatan Penunjang Hotel Lainnya (juta Rupiah) Other Hotel Supporting Activities Revenue (million Rupiah)	21.738	27.499	22.781
Jumlah Kota Number of Cities	1	1	1
Jumlah Karyawan Number of Employees	179	195	186
Total Piutang yang Dikelola (juta Rupiah) Total Receivables Managed (million Rupiah)	2.116	1.556	736
Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement	60	44	44

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	209.291	213.787	217.623
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	45.681	45.712	47.960
Jumlah Ekuitas Total Equity	163.610	168.075	169.662

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	46.011	52.848	47.248
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(20.529)	(23.228)	(21.320)
Laba Bruto Gross Profit	25.482	29.620	25.928
Beban Usaha Operating Expenses	(22.088)	(22.015)	(21.093)
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	(9.647)	(9.512)	(8.089)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	2.366	1.284	2.989
Pendapatan Keuangan Financial Income	969	598	513

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Beban Keuangan Financial Expenses	(1.541)	(1.674)	(1.783)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	(4.459)	(1.700)	(1.537)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	5	122	4.433
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(4.455)	(1.578)	2.897
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(11)	(9)	17.090
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(4.465)	(1.587)	19.986
Laba per Saham Dasar/Dilusi (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings Loss per Share (in full Rupiah)	(9.9)	(3,5)	6,4
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Amount of profit (loss) attributable to the owner of the parent entity	(4.455)	(1.578)	2.897
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Amount of profit (loss) attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Amount of comprehensive profit (loss) attributable to the owner of the parent entity	(4.465)	(1.587)	19.986
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Amount of comprehensive profit (loss) attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	8.780	9.064	8.540
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investing Activities	(906)	(2.491)	(6.705)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	(4.105)	(3.843)	(3.272)

Perhitungan Rasio-Rasio

Financial Ratios

Dalam persen, kecuali dinyatakan lain | In percentage, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (%) Profit (Loss) for the Year to Revenue (%)	(9,68)	(2,99)	6,33
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%) Profit (Loss) for the Year to Total Assets (%)	(2,13)	(0,74)	1,37

Dalam persen, kecuali dinyatakan lain | In percentage, unless otherwise stated

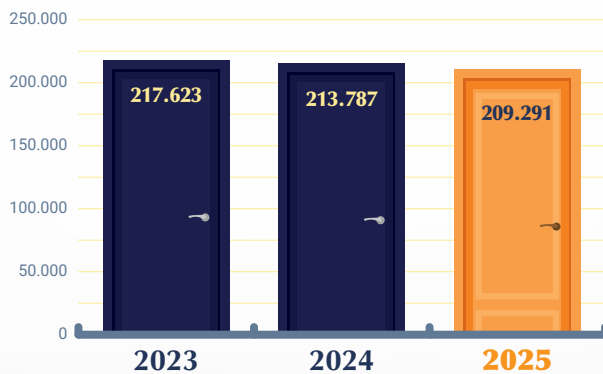
Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%) Profit (Loss) for the Year to Total Equity (%)	(2,72)	(0,94)	1,76
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,91	2,32	1,74
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,22	0,21	0,22
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Liabilities to Total Equity Ratio (x)	0,28	0,27	0,28

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

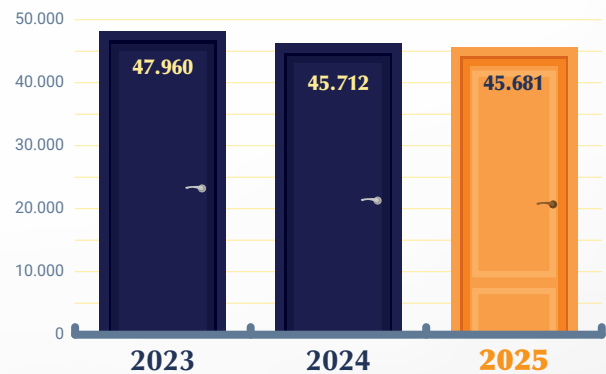
Chart of Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

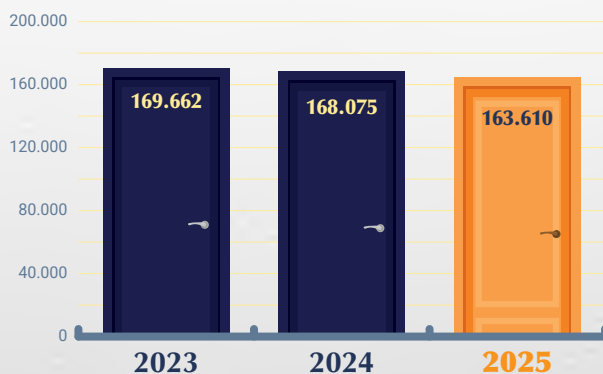
Jumlah Aset
Total Assets



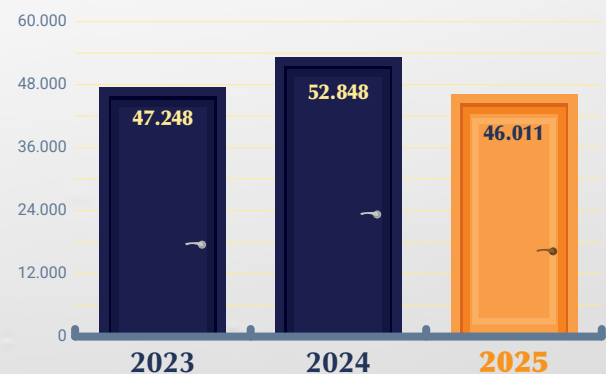
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Pendapatan
Revenue

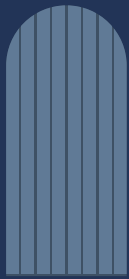


Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial

Environmental and Social Performance Highlights

Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan Comparison of Male and Female Employee Numbers

136



43



Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate



5

kasus ringan
lightcases

Realisasi Dana CSR Realization of CSR Fund



23,4

juta Rupiah
million Rupiah

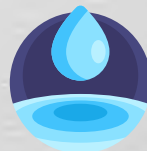
Penggunaan Energi Energy Use



13.115

GJ

Konsumsi Air Water Use



45.592

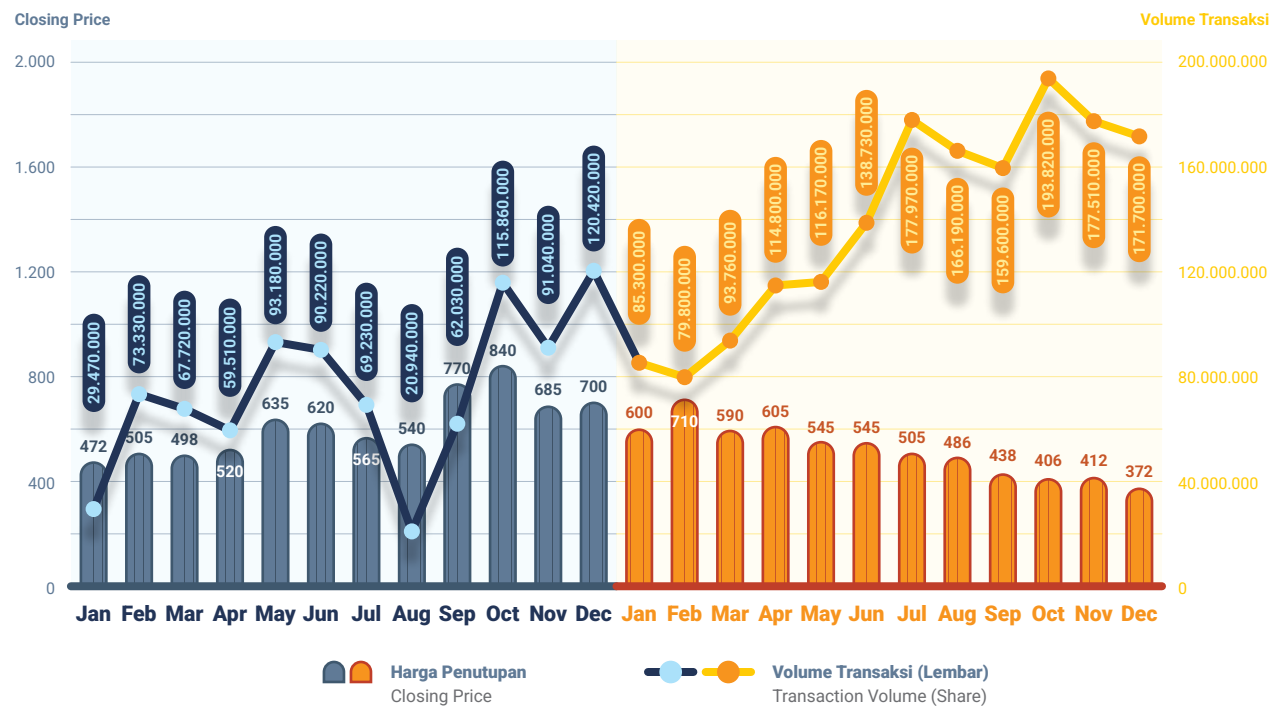
m³

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Overview

Triwulan Quarter	Harga Saham per Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume (Lembar Share)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)					
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change									
	2025													
	TW 1 Q 1	700	795	545	590					110	450.000.000	258.859.700	172.269.044.000	265.500.000.000
	TW 2 Q 2	585	670	500	545					40	450.000.000	369.705.500	211.274.797.000	245.250.000.000
	TW 3 Q 3	545	560	422	424					121	450.000.000	503.756.700	249.136.186.300	190.800.000.000
	TW 4 Q 4	424	448	336	372					52	450.000.000	543.038.700	220.316.379.200	167.400.000.000
	2024													
	TW 1 Q 1	510	560	462	498					12	450.000.000	170.528.400	85.988.791.100	224.100.000.000
	TW 2 Q 2	496	720	372	620					124	450.000.000	242.907.900	140.803.275.800	279.000.000.000
TW 3 Q 3	620	820	480	770	150	450.000.000	152.204.800	90.308.481.300	346.500.000.000					
TW 4 Q 4	770	1.015	540	700	70	450.000.000	327.317.800	256.787.634.000	315.000.000.000					

Grafik Ikhtisar Kinerja Saham
Graphic of Stock Performance Overview



Aksi Korporasi Corporate Action

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

Until December 31, 2025, the Company did not perform any corporate action that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions to capital.

Thus, there was no information related to the date of the corporate action; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; the number of shares outstanding after the corporate action; the number of convertible shares executed (if any); and the share price after the corporate action.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension of Stock Trading and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company was never subject to sanctions that might have affected stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, either temporarily suspension of stock trading (*suspension*) and/or cancellation of stock listing (*delisting*). Thus, no information related to the impact of stock trading suspension (*suspension*) and/or delisting can be presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Efek Lainnya Information on Other Stocks

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company had no outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Thus, there is no information about outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this annual report.

Sertifikasi dan Penghargaan Tahun 2025

Certifications and Awards in 2025

[GRI 102-12]

No.	Jenis Sertifikasi dan Penghargaan Certification Type and Awards	Tanggal dikeluarkan Issue Date	Masa Berlaku Validity Period	Dikeluarkan oleh Issued by
Sertifikasi Certification				
1.	Sertifikat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Certificate of the Indonesian Hotel and Restaurant Association	30 Juni 2023 June 30, 2023	5 April 2026 April 5, 2026	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association
2.	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Usaha Sertifikat Laik Sehat Business Licensing to Support Business Health Certificate	24 September 2024 September 24, 2024	24 September 2027 September 24, 2027	Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara Head of Investment Management Unit and One-Stop Integrated Services, Administrative City of North Jakarta
3.	Sertifikat Laik Operasi Operational Eligibility Certificate	5 November 2020 November 5, 2020	5 November 2025 November 5, 2025	Lintas Sinergi Kompetensi Nasional Cross-National Competency Synergy
4.	Sertifikat Keselamatan Kebakaran Fire Safety Certificate	11 Maret 2025 March 11, 2025	11 Maret 2026 March 11, 2026	Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara Investment Management Unit and One-Stop Integrated Services of North Jakarta City Administration
5.	Sertifikat Standar Usaha Hotel Standard Certificate for Hospitality Business	26 Maret 2025 March 26, 2025	Selama usaha beroperasi As long as the business is operating	Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Tourism Business Certification Institute
6.	Sertifikat Hotel Bintang Lima Five-Star Hotel Certificate	26 Maret 2025 March 26, 2025	25 Maret 2028 March 25, 2028	Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Tourism Business Certification Institute
Penghargaan Awards				
7.	Penghargaan Top Engaged Hotel 2025 Top Engagement Hotel 2025 Award	Mei 2025 May 2025		Trip.com
8.	Penghargaan Traveller Review Award 2025 Traveller Review Award 2025	Juli 2025 July 2025		Booking.com
9.	Penghargaan Donor Darah Blood Donor Award	9 Agustus 2025 August 9, 2025		Lions Club Jakarta Jaya Sunter Agung



Peristiwa Penting 2025

Key Events of 2025

19 Juni 2025 | June 19, 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bertempat di Matahari Ballroom, Sunlake Waterfront Resort & Convention | The Company held an Annual General Meeting of Shareholders, held at the Matahari Ballroom, Sunlake Waterfront Resort & Convention



2



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat melewati tahun buku 2025 dengan segenap tantangan dan peluang di dalamnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan cukup konservatif terhadap kondisi ekonomi global, nasional, dan industri perhotelan. Kondisi ekonomi global, selain masih dalam proses pemulihan pasca-pandemi COVID-19, juga dihadapkan pada faktor inflasi, kenaikan suku bunga, dan ketidakpastian geopolitik yang mencakup perang dagang secara global. Pada tingkat domestik, kebijakan efisiensi anggaran pemerintah Indonesia telah berdampak signifikan pada industri perhotelan, khususnya melalui penurunan belanja pemerintah seperti belanja perjalanan dinas dan kegiatan MICE. Dampak nyata dari penurunan belanja pemerintah ini adalah merosotnya tingkat hunian hotel, terutama bagi hotel yang sangat bergantung pada permintaan dari instansi pemerintah. Menghadapi situasi tersebut, hotel mengalami penurunan pendapatan dan terpaksa melakukan langkah-langkah efisiensi operasional, yang mencakup pengurangan tenaga kerja dan layanan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Meskipun terdapat penurunan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2025, Dewan Komisaris mengamati bahwa Perseroan tetap menjalankan efisiensi serta melakukan alokasi staf pada kegiatan operasi dengan baik. Hal ini tercermin dari upaya pengendalian beban usaha yang relatif stabil sebesar Rp22,09 miliar serta optimalisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp2,36 miliar. Dari sisi posisi keuangan, Perseroan tetap menunjukkan fundamental yang cukup solid dengan total aset sebesar Rp209,29 miliar dan total ekuitas sebesar Rp163,61 miliar per 31 Desember 2025. Struktur permodalan yang kuat ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah tekanan industri.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We hereby offer up our praise and gratitude to God Almighty, for with His blessings and grace, the Company was able to navigate the 2025 fiscal year with all its challenges and opportunities. Throughout 2025, the Board of Commissioners maintained a fairly conservative outlook on both global and national economic condition, as well as the hospitality industry. The global economy, while still recovering from the COVID-19 pandemic, also faced inflation, rising interest rates, and geopolitical uncertainty, including a global trade war. Domestically, the Indonesian government's budget efficiency policies have significantly affected the hospitality industry, particularly through reduced government spending on business travel and MICE activities. The tangible impact of this reduced government spending was the decline in hotel occupancy rates, particularly for hotels that were highly dependent on demand from government agencies. Against such condition, hotels experienced a decline in revenue and were forced to implement operational efficiency measures, including workforce and service reductions.

Assessment of the Board of Directors' Performance regarding Company Management

Despite the decline in operational and financial performance in 2025, the Board of Commissioners observed that the Company continued to implement efficiency measures and allocate staff effectively to operational activities. This report was reflected in efforts to control relatively stable operating expenses of Rp22.09 billion and the optimization of other income of Rp2.36 billion. In terms of financial position, the Company continued to demonstrate a solid fundamental with total assets of Rp209.29 billion and total equity of Rp163.61 billion as of December 31, 2025. This strong capital structure was a crucial factor in maintaining business continuity amidst industry pressures.



Surjo Luhur Hidajat

Komisaris Utama
President Commissioner



Secara keuangan, Perseroan tetap berhati-hati, terutama dalam hal penempatan dana. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025 yang telah menorehkan beberapa capaian terbaik dalam bidang pengembangan produk dan layanan, efisiensi operasional, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan budaya Perseroan yang positif.

Terkait aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target ESG, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah. Penilaian juga mencakup bagaimana Direksi mengelola dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan perusahaan, termasuk pengendalian polusi, perlindungan keanekaragaman hayati, dan hubungan masyarakat. Kontribusi strategi Direksi terhadap keberlanjutan jangka panjang

Financially, the Company remained prudent, particularly in its allocation of funds. The Board of Commissioners commend the performance of the Company's Board of Directors throughout 2025, which achieved several outstanding results in product and service development, operational efficiency, risk management, and corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners highly appreciated the efforts to improve the quality of human resources and foster a positive corporate culture.

Regarding sustainability, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance based on the achievement of ESG targets, such as the use of renewable energy, greenhouse gas emission reduction, and waste management. The assessment also covers how the Board of Directors manages the environmental and social impacts of the company's activities, including pollution control, biodiversity protection, and community relations. The

turut dinilai, termasuk dalam hal pengembangan tingkat layanan yang ramah lingkungan dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja Direksi dalam aspek keberlanjutan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Perusahaan Publik. Sementara pada kinerja pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan wajib melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya agar program yang dijalankan dapat benar-benar bermanfaat.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Walaupun kinerja di tahun 2025 mengalami penurunan, langkah strategis tetap dijalankan oleh jajaran Direksi guna mencari jalan keluar dan perbaikan untuk peningkatan pencapaian bisnis. Dewan Komisaris mencermati bahwa tekanan profitabilitas, yang tercermin dari rugi sebelum pajak sebesar Rp4,46 miliar, menjadi perhatian utama dalam pengawasan strategi Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris atas perumusan dan implementasi strategi tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian, yang dilakukan melalui pertemuan rutin setiap bulan. Dewan Komisaris merekomendasikan agar selain menjalankan strategi *hospitality*, Perseroan juga perlu memikirkan investasi guna menjadikan aset lebih produktif melalui peningkatan fasilitas dan kegiatan yang saling menunjang.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris juga memastikan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Terkait sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris menilai efektivitasnya dengan memastikan, memantau, dan menilai bahwa kebijakan serta prosedur yang ada sudah memadai untuk mengelola risiko dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Pengawasan ini mencakup audit internal dan eksternal untuk mengidentifikasi risiko utama serta tindakan mitigasi yang tepat.

Board of Directors' strategic contribution to long-term sustainability is also assessed, including in terms of developing environmentally friendly service levels and human resources. The Board of Directors' performance assessment in this sustainability aspect is conducted in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations for Public Companies. Meanwhile, regarding the performance of Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company is required to involve the community in the planning and implementation process so that the programs implemented can be truly beneficial.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Despite a decline in performance in 2025, the Board of Directors continued to implement strategic initiatives to find solutions and improve business performance. The Board of Commissioners noted that profitability pressure, reflected in a pre-tax loss of Rp4.46 billion, was a key concern in overseeing the Company's strategy. The Board of Commissioners oversaw the formulation and implementation of these strategies, from planning through implementation to control, through regular monthly meetings. The Board of Commissioners recommended that in addition to implementing the *hospitality* strategy, the Company also considered an investment to increase asset productivity through facility improvements and complementary activities.

By 2025, the Board of Commissioners also ensured an effective risk management system was in place to identify, measure, monitor, and control risks. Regarding the internal control system, the Board of Commissioners assessed its effectiveness by ensuring, monitoring, and assessing that existing policies and procedures were adequate to manage risks and ensure regulatory compliance. This oversight included both internal and external audits to identify key risks and implement appropriate mitigation measures.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa program pemerintah yang semakin kondusif, terutama dengan adanya peningkatan belanja negara, akan berdampak positif pada kinerja hotel di tahun 2026. Prospek ini semakin membaik mengingat semakin banyaknya aktivitas penduduk di Indonesia yang menjadikan Jakarta sebagai pusat kegiatan. Dari sisi internal, Direksi beserta jajaran terus meningkatkan program untuk memacu pendapatan serta menyeimbangkan biaya, diiringi dengan tingkat layanan yang makin meningkat, sehingga diharapkan mampu membuat perusahaan menjadi *top of mind* dan menciptakan pelanggan yang semakin loyal.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris memandang pelaksanaan dan implementasi atas tata kelola perusahaan (GCG) di Perseroan dinilai sudah bagus dan meningkat seiring dengan adanya skor yang membaik. Perseroan tercatat telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik dan transparan. Meski demikian, Dewan Komisaris merekomendasikan agar pembahasan mengenai tata kelola ini dilakukan secara lebih terjadwal dengan frekuensi pertemuan yang lebih banyak.

Sementara itu, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sudah berjalan dengan baik, namun masih belum mencapai kinerja yang optimal. Oleh karena itu, perlu diadakan peningkatan kualitas kinerja dan efektivitas komite, tidak hanya melalui *scoring* tetapi juga memerlukan pengamatan langsung di lapangan.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* dan peran Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait implementasi *whistleblowing system* Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem tersebut efektif dalam menerima dan menangani laporan,

Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that increasingly conducive government programs, particularly with increased state spending, will have a positive impact on hotel performance in 2026. This outlook is further improving given the increasing number of activities in Indonesia, which makes Jakarta the center of activity. Internally, the Board of Directors and staff continue to improve programs to boost revenue and balance costs, accompanied by an increasing level of service, which is expected to make the company top of mind and create increasingly loyal customers.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of corporate governance (GCG) at the Company to be good and improving, as evidenced by the improved score. The Company has been noted to have implemented good and transparent corporate governance. However, the Board of Commissioners recommends that discussions regarding this governance be conducted on a more regular basis with more frequent meetings.

Meanwhile, the Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners, albeit fulfilling, was yet to reach its optimal performance. Therefore, it was necessary to improve the quality of committee performance and effectiveness, not only through scoring but also through direct field observations.

Views on the Management of the *Whistleblowing System* and the role of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners played a key role in overseeing and providing recommendations regarding the implementation of the Company's *whistleblowing system*. The Board of Commissioners ensured that the system

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

melindungi identitas pelapor, serta memberikan sanksi tegas bagi para pelaku pelanggaran. Dewan Komisaris juga berpendapat agar Perseroan terus memastikan, memantau, mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi kepada manajemen guna meningkatkan efektivitas *whistleblowing system* tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen seperti berikut. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Surjo Luhur Hidajat
Komisaris : Nicholas Thomas Pelliccione
Komisaris Independen : Santoso Widjojo

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait implementasi strategi perusahaan melalui berbagai rapat koordinasi dan rapat gabungan. Secara terperinci, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun, serta mengadakan rapat dengan Komite Audit perusahaan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

was effective in receiving and handling reports, protecting the identities of whistleblowers, and imposing strict sanctions on perpetrators. The Board of Commissioners also recommended that the Company continued to ensure, monitor, evaluate, and provide recommendations to management to improve the effectiveness of the whistleblowing system.

Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company did not experience any changes to the composition of the Board of Commissioners, hence the composition of the Company's Board of Commissioners remained at 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner as follows. Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner : Surjo Luhur Hidajat
Commissioner : Nicholas Thomas Pelliccione
Independent Commissioner : Santoso Widjojo

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively provided advice and suggestions to the Board of Directors regarding the implementation of the company's strategy through various coordination and joint meetings. Specifically, the Board of Commissioners held 3 (three) coordination meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the company's Audit Committee.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja dan kontribusi yang diberikan Direksi dan segenap Insan Perseroan sepanjang tahun 2025 sehingga mencapai kinerja yang baik. Dewan Komisaris memiliki harapan yang sangat tinggi terhadap kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami berharap kinerja Perseroan di masa depan dapat terus meningkat, khususnya dalam bidang pencapaian *top revenue* dan *profit*, tingkat layanan, efisiensi operasi, mutu SDM, serta komitmen Perseroan secara menyeluruh. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh elemen Perseroan, Dewan Komisaris berharap Perseroan mampu mencapai setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the performance and contributions of the Board of Directors and all Company personnel throughout 2025, which have resulted in a strong performance. The Board of Commissioners has a great expectation for the Company's performance in the coming years. We hope that the Company's performance in the future will continue to improve, particularly in the areas of achieving top revenue and profit, service levels, operational efficiency, human resource quality, and the Company's overall commitment. With a strong commitment from all elements of the Company, the Board of Commissioners hopes that the Company will be able to achieve all its stated goals and objectives, while simultaneously increasing the Company's value in a sustainable manner.

Jakarta, April 2026



Surjo Luhur Hidayat

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode penuh tantangan bagi industri perhotelan nasional, termasuk bagi PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. Perlambatan ekonomi global yang diproyeksikan turun menjadi sekitar 3,2%, tekanan geopolitik, serta inflasi yang tetap tinggi menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam dunia usaha. Meskipun demikian, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketahanan melalui konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang relatif stabil.

Dalam kondisi makro yang tidak mudah tersebut, Perseroan harus beradaptasi untuk menjaga stabilitas kinerja operasional dan keuangan. Segmen perjalanan dinas pemerintah yang selama ini menjadi kontributor utama okupansi mengalami kontraksi tajam seiring kebijakan efisiensi anggaran. Tekanan ini berdampak pada penurunan okupansi serta kinerja keuangan Perseroan di mana pendapatan usaha tercatat sebesar Rp46,01 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp52,85 miliar. Penurunan pendapatan tersebut turut menekan profitabilitas, dengan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp4,45 miliar, meningkat dibandingkan rugi tahun sebelumnya sebesar Rp1,58 miliar.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan evaluasi menyeluruh mengenai capaian, strategi, tantangan, dan prospek usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, sekaligus menunjukkan komitmen dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang serta memastikan keberlanjutan usaha.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menetapkan strategi yang berfokus pada stabilisasi operasional dan adaptasi terhadap tekanan industri. Penurunan permintaan mendorong Perseroan untuk

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a challenging period for the national hotel industry, including for PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. A projected global economic slowdown of around 3.2%, geopolitical pressures, and persistently high inflation created significant uncertainty in the business world. Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals remained resilient, driven by strong domestic consumption and a relatively stable investment.

In this challenging macroeconomic condition, the Company must adapt to maintain stable operational and financial performance. The government travel segment, previously a major contributor to occupancy, experienced a sharp contraction in line with budget efficiency policies. This pressure resulted in declining occupancy and the Company's financial performance, with operating revenues at Rp46.01 billion, a decrease from Rp52.85 billion in the previous year. This decline in revenue also depressed profitability, with the Company posting a current-year loss of Rp4.45 billion, an increase from the previous year's loss of Rp1.58 billion.

Through this report, the Board of Directors presents a comprehensive evaluation of the Company's achievements, strategies, challenges, and business prospects throughout 2025, while demonstrating its commitment to strengthening the foundations for long-term growth and ensuring business sustainability.

Company's Strategy and Strategic Policy

Throughout 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk established a strategy which focused on operational stabilization and adaptation to industry pressure. The decline in demand encouraged the Company to diversify its market segments



Sapto Utomo Hidajat

Direktur Utama
President Director

melakukan diversifikasi segmen pasar dengan menggeser ketergantungan dari tamu instansi pemerintah menuju segmen korporasi swasta, komunitas, dan kelompok sosial yang menunjukkan permintaan lebih stabil.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan memperkuat kolaborasi dengan *Online Travel Agent* dan *travel agent* konvensional, sekaligus meningkatkan efektivitas pemasaran digital melalui kampanye yang lebih agresif.

Strategi tersebut dijalankan bersamaan dengan kebijakan efisiensi biaya yang ketat. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga beban usaha pada level Rp22,09 miliar serta tetap menghasilkan pendapatan lain-lain sebesar Rp2,36 miliar sebagai penopang kerja. Direksi memastikan pemanfaatan teknologi informasi untuk menekan biaya operasional, mempercepat proses kerja, dan meningkatkan akurasi

by shifting its reliance from government agency guests to private corporate, community and social group segments that show a more stable demand.

To support these efforts, the Company is strengthening collaboration with Online Travel Agents and conventional travel agents, while increasing the effectiveness of digital marketing through more aggressive campaigns.

This strategy was implemented alongside a strict cost-efficiency policy. This was reflected in the Company's ability to maintain operating expenses at the level of Rp22.09 billion while still generating other income of Rp2.36 billion to support work. The Board of Directors ensured the utilization of information technology to reduce operational costs, accelerate work processes, and improve decision-making accuracy. Furthermore, strengthening human

pengambilan keputusan. Selain itu, penguatan kapabilitas sumber daya manusia menjadi prioritas strategis agar kualitas pelayanan tetap konsisten dan mampu memenuhi ekspektasi tamu yang semakin tinggi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Direksi memegang peranan sentral dalam memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan dirumuskan secara komprehensif, realistis, dan sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan. Dalam menghadapi dinamika industri perhotelan sepanjang tahun 2025, Direksi memulai proses perumusan strategi dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi ekonomi, tren pasar, perilaku konsumen, serta kinerja operasional internal untuk menentukan arah strategis yang paling tepat.

Selanjutnya, Direksi menyelaraskan strategi tersebut dengan kapasitas dan kapabilitas internal perusahaan. Setiap kebijakan disusun dengan mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia, kebutuhan modernisasi fasilitas, struktur biaya, serta tingkat risiko yang dihadapi. Direksi memastikan bahwa strategi tidak hanya ambisius, tetapi juga dapat dieksekusi secara efektif oleh seluruh unit kerja.

Dalam menjalankan perannya, Direksi juga memastikan bahwa seluruh proses perumusan strategi berlangsung sesuai prinsip tata kelola yang baik. Komunikasi intensif dengan manajemen, evaluasi berkala bersama Dewan Komisaris, serta keterlibatan lintas departemen menjadi fondasi agar kebijakan perusahaan bersifat adaptif, akuntabel, dan mampu menjawab tantangan operasional maupun perubahan pasar yang terjadi sepanjang tahun.

Proses Direksi dalam Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan implementasi strategi Perusahaan melalui proses perencanaan yang terstruktur dan terukur. Setiap strategi yang ditetapkan pada awal tahun dijabarkan

resource capabilities was a strategic priority to ensure consistent service quality and met the increasingly high guest expectations.

The Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's strategies and policies are formulated comprehensively, realistically, and in line with the company's long-term vision. To address the dynamics of the hospitality industry throughout 2025, the Board of Directors began the strategy formulation process by conducting a comprehensive analysis of economic conditions, market trends, consumer behavior, and internal operational performance to determine the most appropriate strategic direction.

Next, the Board of Directors aligned their strategy with the company's internal capacity and capabilities. Each policy was formulated by taking into account of human resource readiness, facility modernization needs, cost structure, and the level of risk faced. The Board of Directors ensured that the strategy was not only ambitious but was also executable effectively by all work units.

In carrying out its role, the Board of Directors also ensured that the entire strategy formulation process was conducted in accordance with good governance principles. Intensive communication with the management, regular evaluations with the Board of Commissioners, and cross-departmental involvement served as the foundation for ensuring that company policies were adaptive, accountable, and able to address operational challenges and market changes throughout the year.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Implementation of the Company's Strategy

The Board of Directors ensured the implementation of the Company's strategies through a structured and measurable planning process. Each strategy established at

ke dalam rencana kerja operasional yang dilengkapi dengan indikator kinerja, target, dan alokasi sumber daya yang jelas. Selama pelaksanaan, Direksi melakukan pemantauan rutin melalui laporan berkala yang mencakup perkembangan operasional, efektivitas pemasaran, pengendalian biaya, serta performa tingkat hunian. Evaluasi dilakukan secara mingguan dan bulanan untuk mengidentifikasi potensi deviasi serta memberikan arahan korektif secara cepat. Melalui mekanisme komunikasi yang intensif antardepartemen, Direksi memastikan bahwa setiap langkah operasional selaras dengan prioritas strategis Perseroan.

Selain evaluasi kinerja, Direksi juga memperkuat implementasi strategi melalui digitalisasi proses dan pembinaan manajemen. Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi membantu meningkatkan akurasi data dan kecepatan pengambilan keputusan. Sementara itu, pembinaan kepada tim operasional memastikan bahwa konsistensi pelayanan dan efisiensi kerja selalu terjaga.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah target operasional dan keuangan yang dirancang untuk mempertahankan stabilitas kinerja di tengah kondisi industri perhotelan yang penuh tekanan. Target tersebut mencakup peningkatan tingkat hunian, penguatan pendapatan dari segmen MICE dan korporasi, serta optimalisasi margin melalui efisiensi biaya operasional. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp46,01 miliar, seiring melemahnya permintaan dari segmen utama. Tekanan ini berdampak pada margin dan menyebabkan Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp4,46 miliar.

Pada kinerja operasional, Perusahaan berada di bawah ekspektasi, terutama pada aspek tingkat hunian kamar yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Melemahnya permintaan dari segmen perjalanan dinas pemerintah, yang selama ini menjadi tulang punggung pendapatan, menjadi faktor utama yang menyebabkan gap antara target dan realisasi. Meskipun terdapat sedikit pertumbuhan pada *Average Daily Rate* (ADR), kontribusi tersebut belum cukup untuk mengompensasi penurunan volume tamu dalam skala yang lebih luas.

the beginning of the year was translated into an operational work plan with clear performance indicators, targets, and resource allocations. During its implementation, the Board of Directors conducted routine monitoring through periodic reports that covered operational development, marketing effectiveness, cost control, and occupancy performance. Evaluations were conducted every week and month to identify potential deviations and provide prompt corrective direction. Through intensive interdepartmental communication mechanisms, the Board of Directors ensured that every operational step was aligned with the Company's strategic priorities.

In addition to performance evaluations, the Board of Directors also strengthened strategy implementation through process digitization and management coaching. The use of information technology-based systems helped improve data accuracy and speed decision-making. Meanwhile, coaching for the operational team ensured consistent service and maintained work efficiency.

Comparison between Targets and Realized Results in 2025

Throughout 2025, the Company established several operational and financial targets designed to maintain performance stability amidst the stressful conditions in the hospitality industry. These targets included increasing occupancy rates, strengthening revenue from the MICE and corporate segments, and optimizing margins through operational cost efficiencies. The Company's revenues declined to Rp46.01 billion due to weaker demand from its core segments. This pressure impacted margins and resulted in a pre-tax loss of Rp4.46 billion.

In terms of operational performance, the Company performed below expectations, particularly in terms of room occupancy rates, which declined compared to the previous year. Weakening demand from the government travel segment, which has historically been the backbone of revenue, was the primary factor contributing to the gap between targets and actual performance. While there was a slight increase in *Average Daily Rate* (ADR), this contribution was not enough to offset the broader decline in guest volume.

Dari sisi keuangan, pendapatan Perseroan juga belum mencapai target yang direncanakan. Penurunan aktivitas MICE dan naiknya biaya operasional akibat tekanan inflasi menekan margin secara signifikan. Walaupun demikian, upaya efisiensi yang diterapkan secara lebih disiplin sepanjang tahun melalui pengendalian ketat pada beban operasional dan optimalisasi alokasi sumber daya. Hal ini berhasil mencegah terjadinya pelemahan kinerja yang semakin dalam.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan sepanjang 2025

Sepanjang tahun 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menghadapi berbagai kendala yang memiliki dampak langsung terhadap kemampuan Perseroan dalam mencapai target operasional dan keuangan. Tantangan paling signifikan berasal dari pelemahan permintaan pasar, khususnya dari segmen perjalanan dinas pemerintah yang selama ini menjadi penyumbang utama tingkat hunian. Kebijakan efisiensi anggaran di sektor publik menyebabkan penurunan tajam aktivitas MICE dan penggunaan fasilitas hotel, sehingga berpengaruh pada pendapatan inti perusahaan. Situasi ini diperberat oleh perlambatan ekonomi global dan nasional yang menekan daya beli serta memengaruhi preferensi perjalanan pelanggan korporasi maupun individu.

Selain tekanan permintaan, Perseroan juga menghadapi kendala struktural yang berkaitan dengan biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas. Kenaikan harga kebutuhan operasional akibat inflasi menyebabkan beban biaya meningkat, sementara sebagian fasilitas dan peralatan hotel membutuhkan peremajaan untuk menjaga standar layanan. Keterbatasan sumber daya untuk melakukan modernisasi secara menyeluruh menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan kualitas pengalaman tamu di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut manajemen untuk menentukan skala prioritas yang ketat dalam alokasi anggaran pemeliharaan dan investasi.

Dari sisi internal, retensi dan pengembangan SDM juga menjadi salah satu kendala yang cukup menonjol. Kompetisi tenaga kerja di industri perhotelan yang semakin meningkat membuat perusahaan perlu berupaya lebih keras dalam menjaga kualitas staf *frontliner* maupun *back-*

Financially, the Company's revenue also fell short of its planned target. Declining MICE activity and rising operating costs due to inflationary pressures significantly squeezed margins. However, more disciplined efficiency efforts implemented throughout the year, including strict control of operating expenses and optimization of resource allocation, successfully prevented further performance declines.

Obstacles Faced by the Company in 2025

Throughout 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk faced various challenges that directly impacted the Company's ability to achieve its operational and financial targets. The most significant challenge stemmed from weakening market demand, particularly from the government travel segment, which has historically been a major contributor to occupancy rates. Budget efficiency policies in the public sector led to a sharp decline in MICE activities and hotel facility usage, impacting the company's core revenue. This situation was exacerbated by the global and national economic slowdown, which suppressed purchasing power and influenced the travel preferences of both corporate and individual customers.

In addition to demand pressures, the Company also faced structural constraints related to operational costs and facility maintenance. Rising operational expenses due to inflation have increased the cost, while some hotel facilities and equipment required renovation to maintain service standards. Limited resources for comprehensive modernization posed a challenge in maintaining the quality of the guest experience amidst increasingly fierce industry competition. This situation required the management to prioritize maintenance and investment budget allocation in a strict manner.

Internally, human resource retention and development also posed a challenge. Increasing competition for labor in the hospitality industry required companies to work harder to maintain the quality of both frontline and back-office staff. Limitations in attracting and retaining quality talent

office. Keterbatasan dalam menarik serta mempertahankan talenta berkualitas berpotensi memengaruhi konsistensi layanan, sehingga Direksi harus menyeimbangkan antara kebutuhan efisiensi biaya dan investasi pada pelatihan karyawan.

Prospek Usaha Perseroan

Direksi optimis bahwa prospek usaha PT Sunter Lakeside Hotel Tbk pada tahun mendatang berada pada arah pemulihan yang semakin kuat, sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Industri perhotelan diproyeksikan bergerak menuju normalisasi pada 2026, ditopang oleh permintaan akomodasi dari segmen korporasi, komunitas, dan keluarga yang menunjukkan tren positif. Perubahan preferensi konsumen terhadap layanan yang lebih higienis, nyaman, dan terjangkau memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing melalui peningkatan fasilitas, modernisasi layanan, serta pengembangan produk rekreasi yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan melanjutkan fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi pemasaran digital, dan penguatan layanan yang berbasis pengalaman tamu. Diversifikasi pendapatan melalui pengembangan lini makanan dan minuman serta fasilitas pendukung lainnya menjadi bagian penting dalam memperbaiki struktur pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu. Dengan fondasi tata kelola yang semakin solid dan strategi yang adaptif, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sepanjang tahun 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjaga integritas, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Direksi memandang bahwa penerapan GCG yang konsisten sangat penting di tengah tekanan industri yang menuntut pengambilan

could potentially impact service consistency, thus requiring directors to balance the need for cost efficiency with investment in employee training.

Company's Business Prospects

The Board of Directors remains positive that PT Sunter Lakeside Hotel Tbk's business prospects for the coming year are on the path to increasingly strong recovery, in line with improving national economic conditions and increased public mobility. The hotel industry is projected to move towards normalization in 2026, supported by accommodation demand from corporate, community, and family segments that shows a positive trend. Changes in consumer preferences for more hygienic, comfortable, and affordable services provide an opportunity for the Company to strengthen its competitiveness through facility improvements, service modernization, and the development of recreation products that are more relevant to market needs.

To seize these opportunities, the Company will continue to focus on operational efficiency, optimize digital marketing, and strengthen guest experience-driven services. Revenue diversification through the development of food and beverage lines and other supporting facilities is a key component in improving revenue structure and reducing dependence on specific segments. With an increasingly solid governance foundation and adaptive strategy, the Board of Directors believes the Company is well-positioned to improve performance and provide sustainable added value for all stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Throughout 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk strived to strengthen the implementation of good corporate governance as the primary foundation for maintaining integrity, improving performance, and maintaining stakeholder trust. The Board of Directors was of the opinion that consistent GCG implementation was crucial amidst industry pressures that demand swift yet accountable

keputusan yang cepat namun tetap akuntabel. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dijalankan secara transparan melalui pelaporan yang tepat waktu kepada regulator, peningkatan pengawasan internal, serta optimalisasi peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memantau efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi.

Upaya penguatan tata kelola juga diwujudkan melalui digitalisasi proses pelaporan, peningkatan kualitas audit internal, serta pengembangan kompetensi manajemen dan unit-unit pengawasan. Seluruh proses ini dirancang untuk menciptakan tata kelola yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan regulasi, sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi perusahaan dapat dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Penerapan *Whistleblowing System*

Perseroan juga terus memperkuat penerapan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pengawasan internal yang efektif untuk mencegah dan menangani potensi pelanggaran etika maupun fraud di lingkungan perusahaan. Direksi memastikan bahwa seluruh laporan yang masuk melalui WBS diproses secara independen di bawah koordinasi Komite Audit, dengan penekanan pada kerahasiaan identitas pelapor dan objektivitas penelaahan. Peningkatan sosialisasi serta kebijakan perlindungan pelapor mendorong partisipasi karyawan dalam menjaga transparansi dan integritas, sehingga WBS semakin berperan sebagai instrumen penting dalam membangun budaya kerja yang akuntabel dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan TJSL

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan secara konsisten fokus pada keberlanjutan operasional dan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis melalui pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, termasuk upaya efisiensi energi, pengurangan limbah, serta pemanfaatan sumber daya secara lebih bijak di area hotel. Di sisi sosial,

decision-making. Therefore, the Company ensured that all business processes were carried out transparently through timely reporting to regulators, enhanced internal oversight, and optimized roles of the Board of Commissioners and Audit Committee in monitoring the effectiveness of risk management and regulatory compliance.

The effort for governance improvement was also being implemented through the digitization of reporting processes, improving the quality of internal audits, and developing the competencies of management and supervisory units. All of these processes were designed to create governance that was adaptive to changes in the business environment and regulatory developments, while ensuring that all company policies and strategies were consistently implemented across all levels of the organization.

Whistleblowing System Implementation

The Company also continues to strengthen the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) as an effective internal oversight tool to prevent and address potential ethical violations and fraud within the company. The Board of Directors ensures that all reports received through the WBS are processed independently under the coordination of the Audit Committee, with an emphasis on the confidentiality of the reporter's identity and the objectivity of the review. Increased dissemination and whistleblower protection policies encourage employee participation in maintaining transparency and integrity, thus making the WBS increasingly play a vital role in building an accountable work culture and supporting good corporate governance.

CSR Implementation

In implementing its Social and Environmental Responsibility (CSR) program, the Company consistently focuses on operational sustainability and real contributions to the surrounding community. The Company integrates sustainability principles into its business activities through more responsible environmental management, including energy efficiency efforts, waste reduction, and wiser resource utilization in hotel areas. On the social side, the

perusahaan memperkuat hubungan dengan komunitas lokal melalui kegiatan pemberdayaan, bantuan sosial, serta pelibatan tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk mendukung inklusivitas. Seluruh inisiatif TJSL dijalankan secara terukur dan transparan, sehingga tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memperkuat nilai Perusahaan sebagai entitas yang peduli dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam merespons berbagai tantangan yang muncul dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan yang berfokus pada integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam seluruh proses bisnis secara bertahap dan terukur. Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan diselaraskan dengan kapasitas operasional perusahaan, termasuk penguatan efisiensi energi, perbaikan manajemen limbah, peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik ramah lingkungan, serta pengembangan program sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara tuntutan keberlanjutan, kemampuan perusahaan, dan kondisi industri, sehingga strategi yang dijalankan tidak hanya responsif terhadap risiko, tetapi juga mampu memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses perencanaan dan penganggaran Perusahaan. Direksi menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung modernisasi fasilitas, penerapan energi yang lebih efisien, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai investasi jangka panjang. Pendekatan ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam memastikan bahwa alokasi sumber daya sejalan dengan aspirasi keberlanjutan dan mampu memberikan dampak positif bagi operasional maupun pemangku kepentingan.

company strengthens relationships with local communities through empowerment activities, social assistance, and the involvement of workers from the surrounding community to support inclusivity. All CSR initiatives are implemented in a measurable and transparent manner, thus not only fulfilling regulatory obligations but also strengthening the Company's value as an entity that cares about and contributes to sustainable development.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

In response to the various challenges that arise in fulfilling its sustainability strategy, the Company has implemented a policy focused on integrating environmental, social, and governance principles into all business processes in a gradual and measurable manner. The Board of Directors ensures that each sustainability initiative is aligned with the company's operational capacity, including strengthening energy efficiency, improving waste management, increasing employee awareness of environmentally friendly practices, and developing social programs relevant to the needs of the surrounding community. Through this approach, the Company strives to maintain a balance between sustainability demands, company capabilities, and industry conditions, so that the strategies implemented are not only responsive to risks but also able to strengthen competitiveness and create long-term value for stakeholders.

Sustainable Finance Implementation

The Company is strengthening the implementation of sustainable finance by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its planning and budgeting processes. The Board of Directors emphasized the importance of financial management that is not only oriented towards short-term efficiency, but also able to support facility modernization, the implementation of more efficient energy, and the improvement of human resource quality as long-term investments. This approach serves as the basis for the Company to ensure that resource allocation aligns with sustainability aspirations and can positively impact both operations and stakeholders.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Selain itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang lebih proaktif dengan memasukkan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam analisis risiko finansial. Direksi memastikan bahwa potensi risiko yang berkaitan dengan perubahan regulasi, biaya energi, atau dampak lingkungan dievaluasi secara menyeluruh agar perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika industri. Dengan penguatan praktik keuangan berkelanjutan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada integrasi prinsip ESG ke seluruh aktivitas operasional, mulai dari efisiensi energi dan modernisasi fasilitas hingga penguatan kompetensi sumber daya manusia. Direksi mendorong optimalisasi penggunaan teknologi dan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan partisipasi karyawan melalui pelatihan yang menumbuhkan kesadaran terhadap perilaku kerja berkelanjutan. Di sisi sosial, Perseroan terus memperluas kontribusi kepada komunitas lokal melalui program pemberdayaan yang relevan dan berkelanjutan. Sementara itu, dari aspek tata kelola, perusahaan memperkuat sistem pemantauan risiko dan pelaporan keberlanjutan untuk memastikan seluruh inisiatif dieksekusi secara konsisten, terukur, dan sesuai ketentuan regulator. Pendekatan terintegrasi ini diharapkan mampu mendorong tercapainya target keberlanjutan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

In addition, the Company implements more proactive risk management by incorporating environmental and social considerations into its financial risk analysis. The Board of Directors ensures that potential risks related to regulatory changes, energy costs, or environmental impacts are thoroughly evaluated to ensure the company maintains financial stability amidst industry dynamics. By strengthening sustainable finance practices, the Company not only meets regulatory requirements but also strengthens business resilience and enhances its ability to create sustainable long-term value.

Strategies to Achieve Sustainable Targets

In an effort to achieve its sustainability targets, the Company has implemented a strategy focused on integrating ESG principles into all operational activities, from energy efficiency and facility modernization to strengthening human resource competencies. The Board of Directors encourages the optimization of technology and more environmentally friendly operational practices, while increasing employee participation through training that fosters awareness of sustainable work behaviors. On the social side, the Company continues to expand its contributions to local communities through relevant and sustainable empowerment programs. Meanwhile, from a governance perspective, the company is strengthening its risk monitoring and sustainability reporting systems to ensure that all initiatives are executed consistently and meticulously, in accordance with regulatory requirements. This integrated approach is expected to drive the achievement of sustainability targets while strengthening the Company's long-term competitiveness.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmen sepanjang tahun 2025. Meskipun menghadapi tantangan berat, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan operasional dan kemampuan adaptasi yang kuat. Direksi meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah diterapkan, ditambah dengan penguatan fundamental dan komitmen terhadap keberlanjutan, akan memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The Board of Directors expresses their appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, and all employees for their support and commitment throughout 2025. In spite of significant challenges, the Company continues to demonstrate operational resilience and strong adaptability. The Board of Directors believes that the strategic steps implemented, coupled with strengthening fundamentals and a commitment to sustainability, will provide a solid foundation for growth and increased value for all stakeholders in the years to come.

Jakarta, April 2026



Sapto Utomo Hidajat

Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2025 PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2025 Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2025 annual report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk is comprehensively presented and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



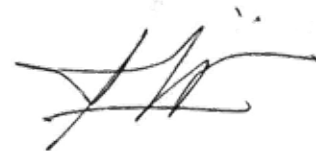
Surjo Luhur Hidajat

Komisaris Utama
President Commissioner



Nicholas Thomas Pelliccione

Komisaris
Commissioner



Santoso Widjojo

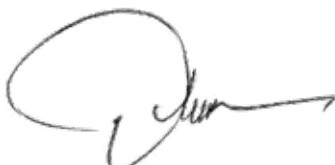
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Sapto Utomo Hidajat

Direktur Utama
President Director



Alexander Hidajat

Direktur
Director



Daniel Hidayat

Direktur
Director



Toto Sandjaja

Direktur
Director

3



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perseroan Company Name

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk
[GRI 2-1]



Kode Saham Stock Code

SNLK



Tanggal Pendirian Date of Establishment

15 November 1991
November 15, 1991



Bidang Usaha Line of Business

Perhotelan
Hospitality



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

• Unilink Ventures Inc	(36,69%)
• Sapto Utomo Hidayat	(9,78%)
• Pamela Hidayat	(4,89%)
• Daniel Hidayat	(4,89%)
• Surjo Luhur Hidayat	(4,89%)
• Leonard Hidayat	(4,63%)
• Elishea Hidayat (Lin Yi)	(4,16%)
• Alexander Hidayat	(3,40%)
• Jason Hidayat	(3,40%)
• Elaine Hidayat	(1,33%)
• Isabel Hidayat	(1,33%)
• Masyarakat Public	(20,61%)



Jumlah Karyawan Number of Employees

179 orang | people
(per Desember 2025 | as of December 2025)



Modal Dasar Authorized Capital

Rp120.000.000.000
(seratus dua puluh miliar Rupiah | one
hundred twenty billion Rupiah)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 15 November 1991 yang telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Sunter Lakeside Hotel No. 5 tanggal 11 April 1992, keduanya dibuat di hadapan Notaris Tjoek Ratriawan, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 tanggal 9 Mei 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 920/1992 pada tanggal 25 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5069 tahun 1992. [GRI 2-1] | Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 32 dated November 15, 1991 which has been amended by Deed of Amendment of Articles of Association of PT Sunter Lakeside Hotel No. 5 dated April 11, 1992, both made before Notary Tjoek Ratriawan, SH, which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 dated May 9, 1992, and has been registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 920/1992 on August 25, 1992, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 9, 1992, Supplement No. 5069 of 1992. [GRI 2-1]



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid up Capital

Rp45.000.000.000
(empat puluh lima miliar Rupiah
| forty five billion Rupiah)



Pencatatan Saham Share Listing Date

29 Maret 2021
March 29, 2021

Skala Usaha
Business Scale



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Danau Permai Raya Blok C1
Sunter, Jakarta Utara 14350
☎ : (021) 650 9969, 3119 2888
📠 : (021) 650 9970, 651 9889, 650 2255
🌐 : www.hotelsunlake.com
✉ : corporate@sunlakehotel.com
[GRI 2-1]



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emma Madalina



Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation

Indonesia
[GRI 2-1]

Skala Usaha

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp	209.290.556.952	213.786.540.841	217.623.153.606
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	45.680.685.015	45.711.586.943	47.960.986.890
Demografi Karyawan Employee Demographics	Orang People	179	195	186
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, halaman 80. Information on the Composition of Shareholders for 2025 has been disclosed in the Integrated Annual Report 2025, page 80.			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, halaman 63. Information on the 2025 Operational Area has been disclosed in the Integrated Annual Report, page 63.			

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History

Sebagai bagian dari pengembangan industri pariwisata dan perhotelan, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk didirikan di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Perusahaan, yang beroperasi di bidang perhotelan dan berkedudukan di Jakarta, awalnya berdiri dengan nama PT Sunter Lakeside Hotel pada 15 November 1991 berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 November 1991. Akta ini kemudian diubah melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 11 April 1992, keduanya dibuat di hadapan Notaris Tjoek Ratriawan, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3836. HT.01.01.TH'92 tanggal 9 Mei 1992. Perusahaan juga telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 920/1992 pada 25 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5069 Tahun 1992.

Pada tahun 1995, Perusahaan mulai mengoperasikan Clarion Sunlake Hotel yang kemudian berganti nama menjadi Hotel Danau Sunter. Seiring perjalanan waktu, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa perubahan, termasuk yang tercantum dalam Akta No. 4 tanggal 12 November 2020 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Perubahan tersebut antara lain menyetujui status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 12 November 2020.

Langkah penting lainnya adalah pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 29 Maret 2021 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), sebagai upaya memperkuat modal dan mendukung ekspansi bisnis. Status sebagai perusahaan terbuka memberikan akses lebih luas ke pasar modal sekaligus meningkatkan profil Perusahaan di industri perhotelan.

Hingga kini, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk terus beradaptasi dengan dinamika industri, termasuk memanfaatkan teknologi digital untuk memudahkan reservasi dan

As part of the development of the tourism and hospitality industry, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk was established in the Sunter area, North Jakarta. The Company, which operates in the hospitality sector and is domiciled in Jakarta, was initially established under the name PT Sunter Lakeside Hotel on November 15, 1991 based on Deed of Establishment No. 32 dated November 15, 1991. This deed was then amended through Deed of Amendment to the Articles of Association No. 5 dated April 11, 1992, both made before Notary Tjoek Ratriawan, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 dated May 9, 1992. The Company was also registered at the West Jakarta District Court Office No. 920/1992 on August 25, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 9, 1992, Supplement No. 5069 of 1992.

In 1995, the Company began operating the Clarion Sunlake Hotel, which was later renamed Hotel Danau Sunter. Over time, the Company's Articles of Association underwent several changes, including those stated in Deed No. 4 dated November 12, 2020 by Notary Rahayu Ningsih, S.H. These changes include approving the Company's status from a private company to a public company, which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acceptance Letter No. AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 12, 2020.

Another important step was the Company's initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2021, as part of its efforts to strengthen capital and support business expansion. Public company status provides broader access to capital markets and enhances the Company's profile in the hospitality industry.

To date, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk continues to adapt to industry dynamics, including utilizing digital technology to simplify reservations and enhance the guest experience.



meningkatkan pengalaman tamu. Perusahaan juga berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam operasionalnya guna mendukung kelestarian alam.

Informasi Perubahan Nama

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

The company is also committed to sustainable business practices by integrating environmentally friendly principles into its operations to support environmental sustainability.

Name Change Information

Until the end of 2025, the Company has never changed its name.

Jejak Langkah Milestones

2025

Perusahaan resmi menjadi Hotel Bintang 5, merupakan bukti komitmen Sunlake Waterfront Resort & Convention terhadap pelayanan terbaik dan fasilitas standar Internasional. The Company officially became a 5-Star Hotel, a proof of Sunlake Waterfront Resort & Convention's commitment to the best service and international standard facilities.

2023

Perusahaan melakukan *rebranding* Sunlake Hotel menjadi Sunlake Waterfront Resort & Convention serta melakukan peremajaan fasilitas hotel. The Company has undertaken a rebranding initiative, transitioning Sunlake Hotel into Sunlake Waterfront Resort & Convention, accompanied by a rejuvenation of hotel facilities.

2022

Perusahaan telah melengkapi dan menambah fasilitas 100 unit kamar menjadi *longstay* untuk meningkatkan kenyamanan para tamu baik bisnis maupun keluarga yang akan menginap dalam jangka waktu lama. The Company has equipped and added 100 units of rooms into long-stay rooms to enhance the comfort of business and family guests who will stay for an extended period of time.

2021

Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada 29 Maret 2021. The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through an Initial Public Offering ("IPO") on March 29, 2021.



Jejak Langkah
Milestones

2020

Perusahaan melakukan persiapan untuk pelaksanaan pencatatan saham perdana di Bursa Efek. The Company was making preparations for the initial public listing on the Stock Exchange.

2002

Penyelesaian pembangunan gedung baru yang secara langsung beroperasi dengan adanya penambahan 84 kamar baru dan 1 (satu) *grand ballroom* serta ruang pertemuan. A new hotel building was completed and immediately operational with the addition of 84 new rooms and 1 grand ballroom and meeting rooms.

1997

Perseroan memulai konstruksi gedung baru untuk pengembangan hotel. The Company started construction of a new building for hotel development.

1995

Perseroan membuka Clarion Sunlake Hotel yang kemudian diubah nama menjadi Hotel Danau Sunter. The Company opened the Clarion Sunlake Hotel which was later renamed Hotel Danau Sunter.

1991

Perusahaan pertama kali didirikan dengan nama PT Sunter Lakeside Hotel pada tanggal 15 November 1991. The Company was first established under the name PT Sunter Lakeside Hotel on November 15, 1991.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi
Vision

Satisfaction is Our Commitment.



Misi
Mission

Berkomitmen untuk berusaha memberikan layanan yang paling efisiensi, cepat, dan ramah kepada tamu.

Committed to striving to provide the most efficient, fast, and friendly service to guests.

* Visi dan Misi Perseroan selalu ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil review tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini. | The Company's Vision and Mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.



Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan mengusung konsep *Triple Bottom Line* (*People*, *Planet*, dan *Profit*) dalam pengelolaan bisnisnya sekaligus menjadikan sebagai salah satu pendekatan untuk implementasi keberlanjutan bisnis yang bersatu dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memperhatikan keuntungan (*profit*), tetapi juga berkontribusi pada masyarakat (*people*), dan memainkan peran aktif dalam melindungi lingkungan (*planet*).

In implementing sustainability values, the Company carries the *Triple Bottom Line* concept (*People*, *Planet*, and *Profit*) in its business management while making it one of the approaches to implementing business sustainability united in the theme of *Sustainable Improvement*. The Company is committed to not only paying attention to profit, but also contributing to society (*people*), and playing an active role in protecting the environment (*planet*).

Nilai Perusahaan Company Values

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction



Mengutamakan kualitas pelayanan dalam meraih kepuasan pelanggan.
Prioritizing service quality in achieving customer satisfaction.

Komitmen Commitment



Memenuhi komitmen yang telah dijanjikan terhadap seluruh pemangku kepentingan.
Fulfilling the promised commitment to all stakeholders.

Efisien Efficient



Memberikan pelayanan yang maksimal, benar, dan tepat.
Providing maximum, correct, and appropriate services.

Cepat Fast



Memberikan standar pelayanan yang terbaik dalam waktu yang cepat.
Providing the best standard of service in a speedy manner.

Ramah Friendly



Mengedepankan keramahan kepada seluruh pemangku kepentingan.
Prioritizing hospitality to all stakeholders.

Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri perhotelan.

Kegiatan Usaha Utama, meliputi:

1. Hotel Bintang Lima;
2. Hotel Bintang Empat; dan
3. Hotel Bintang Tiga.

Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:

1. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya;
2. Vila;
3. Apartemen Hotel;
4. Restoran;
5. Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*);
6. Bar;
7. Kelab Malam atau Diskotek yang Utamanya Menyediakan Minuman;
8. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
9. Penyediaan Makanan Lainnya;
10. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
11. Kawasan Pariwisata;
12. Aktivitas Binatu;
13. Konstruksi Gedung Penginapan;
14. Konstruksi Gedung Perkantoran;
15. Konstruksi Gedung Lainnya;
16. Aktivitas Kebugaran;
17. Aktivitas Spa (*Sane Par Aqua*); dan
18. Karaoke.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan sudah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Business Activities as per Latest Articles of Association

As stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company carries out business activities in the hotel industry.

Main Business Activities, including:

1. Five-Star Hotels;
2. Four-Star Hotels; and
3. Three-Star Hotels.

Supporting Business Activities, including:

1. Provision of other short-term accommodation;
2. Villas;
3. Hotel apartment;
4. Restaurants;
5. Catering services for a specific event (*event catering*);
6. Bars;
7. Nightclubs or discotheques that mainly serve drinks;
8. Real estate owned or leased;
9. Other food provision;
10. Wholesale trade in household equipment and supplies;
11. Tourism areas;
12. Laundry activities;
13. Lodging building construction;
14. Office building construction;
15. Other building construction;
16. Fitness activities;
17. Spa activities (*sane par aqua*); and
18. Karaoke.

Business Fields that have been Established up to 2025

Since 2025, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services Produced

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Information on Disclosure of Business Activity in Financial Statements in 2025

Information about the above business activities has also been included in the Financial Statements of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025.

Layanan Perseroan

Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan dalam kegiatan usahanya di bidang perhotelan untuk memenuhi kebutuhan pasar pariwisata yang terus berkembang. Pelayanan kepada para tamu dilakukan secara efektif dan efisien, dimulai dari pembenahan sarana dan fasilitas, manajemen, operasional dan kultur sumber daya manusia.

Company Services

The Company continues to develop its business activities in the hospitality sector to meet the needs of the growing tourism market. The services provided are carried out effectively and efficiently, starting from the improvement of facilities and facilities, management, operations and human resource culture.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services Produced

Kamar

Hingga akhir 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk telah memiliki 228 kamar dengan beberapa tipe kamar. Setiap tipe kamar memiliki ukuran, fasilitas, dan tarif yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan tamu yang bermalam.

Adapun tipe-tipe kamar beserta dengan spesifikasi masing-masing kamar sebagai berikut:

Rooms

By the end of 2025, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk had 228 rooms in various types. Each room type had different sizes, amenities, and rates to meet the needs of overnight guests.

The following are the room types along with the specifications of each room:

Type Kamar Room Type	Ukuran Kamar Room Size	Jumlah Kamar Number of Room
Deluxe King	54 m	36
Deluxe	54 m	20
Executive	54 m	12
Deluxe Family	54 m	48
Executive Family	54 m	28
Junior Room Suite	56 m	36
Family Suite Triple	56 m	24
Oriental Suite	58 m	6

Type Kamar Room Type	Ukuran Kamar Room Size	Jumlah Kamar Number of Room
Royal Suite	62 m	6
Ambassador Suite	64 m	11
Sunlake Suite	64 m	1

Old Wing		New Wing	
Lantai 3 3 rd Floor			
Deluxe King	6	Junior Suite Triple	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Family	4	Royal Suite	1
Deluxe	4	Ambassador Suite	2
Lantai 4 4 th Floor			
Deluxe King	6	Junior Suite Triple	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Family	4	Royal Suite	1
Deluxe	4	Ambassador Suite	2
Lantai 5 5 th Floor			
Deluxe King	6	Junior Suite Triple	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Family	4	Royal Suite	1
Deluxe	4	Ambassador Suite	2
Lantai 6 6 th Floor			
Deluxe King	6	Junior Suite Triple	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Family	4	Royal Suite	1
Deluxe	4	Ambassador Suite	2
Lantai 7 7 th Floor			
Deluxe King	6	Junior Suite Triple	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Family	4	Royal Suite	1
Deluxe	4	Ambassador Suite	2
Lantai 8 8 th Floor			
Deluxe King	6	Executive King	6
Executive	2	Family Suite Triple	4
Deluxe Family	8	Oriental Suite	1
Executive Triple	4	Royal Suite	1
Executive Family	4	Sunlake Suite	1
		Ambassador Suite	1

Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition (MICE)

Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention dilengkapi juga dengan beberapa fasilitas *meeting, incentive, convention*, dan *exhibition* (MICE) dalam rangka menunjang kebutuhan pertemuan bisnis, pelatihan karyawan, hingga pernikahan. Pengguna fasilitas MICE tersebut juga dimudahkan dengan penyediaan paket catering dan dekorasi dengan harga yang menarik.

Berikut ini disampaikan fasilitas MICE beserta dengan spesifikasi masing-masing:

Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition (MICE)

The Sunlake Waterfront Resort & Convention Hotel also offers several meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) facilities to support business meetings, employee training, and weddings. These MICE facilities also offer catering and decoration packages at attractive prices.

The following is a list of MICE facilities along with their respective specifications:

Function Room	Size (in sqm)	Lokasi Location	Kapasitas Capacity
Grand lake Ballroom	325 + 528	Lantai 2 2 nd Floor	400–1000
Matahari Ballroom	814	Lantai 2 2 nd Floor	250–700
Matahari I	420	Lantai 2 2 nd Floor	150–200
Matahari II	140	Lantai 2 2 nd Floor	60–100
Matahari III	90	Lantai 2 2 nd Floor	50–70
Jimbaran Ballroom	160	Lantai 2 2 nd Floor	80–150
Jimbaran I	50	Lantai 2 2 nd Floor	20–30
Jimbaran II	50	Lantai 2 2 nd Floor	20–30
Jimbaran III	50	Lantai 2 2 nd Floor	20–30
Ball Room	50	Lantai 2 2 nd Floor	15
Asmat Room	60	Lantai 2 2 nd Floor	12
Denpasar Room	50	Lantai 2 2 nd Floor	30–60
Sanur Room	54	Lantai 2 2 nd Floor	30–70
Pool Side	Semi Olympic	Ground Floor	250
Labuhan Bajo	84	Pool Side	30–100

Fasilitas Penunjang Lainnya

Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention juga dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan hiburan, seperti kolam renang anak dan kolam renang semi *olympic* dengan ukuran 250 m², ruang olahraga, lapangan tenis, sauna, *spa* serta *kids playground indoor* dan *outdoor*. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan oleh seluruh tamu pengunjung hotel sebagai salah satu fasilitas penunjang lainnya.

Hal-hal yang merupakan fasilitas hiburan dari hotel Perusahaan di antaranya:

Other Supporting Facilities

The Sunlake Waterfront Resort & Convention also features sports and entertainment facilities, including a 250 m² children's pool and a semi-Olympic pool, a gym, tennis courts, a sauna, a spa, and indoor and outdoor kids' playgrounds. These facilities are available to all hotel guests as part of their additional support.

The followings are the entertainment facilities available in the Company's hotels:

**Kids Playground Outdoor dan Indoor**
Outdoor and Indoor Kids Playground

06.00–21.00 WIB



Lantai Dasar | Ground Floor

Hotel menyediakan kids playground baik di dalam maupun luar ruangan, sehingga anak-anak dapat bermain di taman *outdoor* hotel dengan aman dan menyenangkan. Area ini dilengkapi hamparan pasir putih yang halus serta menghadirkan pengalaman edukatif melalui pengenalan berbagai jenis binatang dan tumbuhan.

Selain itu, tersedia pula taman bermain indoor sebagai fasilitas baru di Sunlake Waterfront Resort & Convention. Fasilitas ini dirancang khusus untuk memberikan pengalaman terbaik bagi anak-anak dalam suasana yang luas dan nyaman. Di sini, mereka dapat bermain, bergaul, belajar, atau sekadar bersantai, dengan pendampingan petugas Kids Club yang profesional dan penuh dedikasi.

The hotel offers both indoor and outdoor kids' playgrounds, allowing children to safely and enjoy the hotel's outdoor garden. This area features a stretch of fine white sand and offers an educational experience through introductions to various types of animals and plants.

Additionally, a new indoor playground is available at Sunlake Waterfront Resort & Convention. This facility is specifically designed to provide the best experience for children in a spacious and comfortable environment. Here, they can play, socialize, learn, or simply relax, guided by professional and dedicated Kids Club staff.

**Lobby Shop & Wedding Corner**
Lobby Shop & Wedding Corner

07.00–22.00 WIB



Lobby Area | Lobby Area

Hotel memiliki *lobby shop* yang dirancang untuk memudahkan para tamu mendapatkan kebutuhan sehari-hari, makanan ringan, pakaian renang/pantai, dan *souvenir* unik serta menarik untuk teman/keluarga.

Wedding Corner Sunlake Waterfront Resort & Convention menawarkan kemegahan *venue* yang mampu menampung hingga 1.000 tamu, menyediakan berbagai menu katering, dekorasi, hingga kue.

The hotel has a lobby shop designed to make it easy for guests to get daily necessities, snacks, swimwear/beachwear, and unique and interesting souvenirs for friends/family.

The Sunlake Waterfront Resort & Convention's Wedding Corner offers a grand venue that can accommodate up to 1,000 guests, providing a variety of catering menus, decorations, and cakes.



Kids Playground Outdoor



Lobby Shop



Lapangan Tenis Tennis Courts



06.00–21.00 WIB



Lantai Dasar | Ground Floor

Hotel menawarkan lapangan tenis terbuka sebagai tempat ideal untuk memadukan olahraga dan rekreasi. Area ini menghadirkan suasana segar dengan udara alami, serta dilengkapi sistem pencahayaan modern yang memungkinkan para tamu tetap beraktivitas dengan nyaman hingga selepas matahari terbenam.

The hotel offers an outdoor tennis court, an ideal place to combine sport and recreation. This area offers a refreshing, natural atmosphere and is equipped with modern lighting, allowing guests to comfortably enjoy activities well after sunset.



Tirta Gym Fitness Tirta Gym Fitness



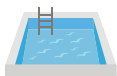
06.00–21.00 WIB



Lantai Dasar | Ground Floor

Hotel memiliki pusat kebugaran yang dilengkapi dengan sauna dan peralatan canggih di ruangan ber-AC yang luas.

The hotel has a fitness center equipped with a sauna and state-of-the-art equipment in a spacious, air-conditioned room.



Tirta Pool Tirta Pool



06.00–21.00 WIB



Lantai Dasar | Ground Floor

Hotel menyediakan kolam renang luar ruangan berukuran semi Olimpiade, yang dilengkapi kursi santai dan payung di sekelilingnya. Dengan pencahayaan yang terang, kolam ini tetap nyaman digunakan hingga malam hari. Memiliki kedalaman hingga 2 meter, kolam renang ini dirancang aman bagi perenang dari berbagai usia. Tepat di sebelahnya, tersedia pula kolam renang anak yang terpisah dari kolam dewasa.

The hotel features a semi-Olympic-sized outdoor swimming pool, surrounded by loungers and umbrellas. Brightly lit, the pool remains comfortable even at night. With a depth of up to 2 meters, it is designed to be safe for swimmers of all ages. Next to it is a children's pool, separate from the adult pool.



Tirta Pool



Tirta Gym Fitness



Fasilitas Tambahan Lainnya Other Additional Facilities



06.00–21.00 WIB



Lantai Dasar | Ground Floor

Hotel telah menyediakan fasilitas tambahan lainnya seperti mini soccer, mini golf, arena futsal serta aktivitas berkuda serta dilengkapi dengan *Mini Zoo*.

The hotel provides other additional facilities such as mini soccer, mini golf, futsal arena and horse-riding activities, as well as a *Mini Zoo*.



Restoran dan *Lounge* Restaurants and Lounges

Hotel memiliki restoran dan ruang tunggu (*Lounge*) yang menyajikan berbagai jenis masakan baik lokal maupun internasional. Terdapat beberapa restoran dan ruang tunggu (*Lounge*) yang terdapat di dalam Hotel, di antaranya:

The hotel has restaurants and lounges serving a variety of local and international cuisine. Several restaurants and lounges are located within the hotel, including:

1. Silver Spoon Restaurant

Silver Spoon Restaurant merupakan restoran milik Perseroan yang menyajikan beragam pilihan hidangan, mulai dari kuliner khas Indonesia hingga menu Kontinental. Restoran ini memiliki kapasitas hingga 126 tamu untuk layanan *dine-in*, dengan jam operasional pukul 06.00–22.00 WIB. Selain itu, tersedia layanan *Room Service* selama 24 jam, sehingga para tamu dapat menikmati sajian dari restoran kapan pun dengan kemudahan antar langsung ke kamar.

Tamu hotel juga dapat menikmati sarapan di restoran ini, baik sebagai bagian dari paket menginap maupun melalui pilihan *à la carte* di luar layanan penginapan.

1. Silver Spoon Restaurant

Silver Spoon Restaurant is the Company's restaurant, serving a wide selection of dishes, from Indonesian specialties to Continental cuisine. The restaurant can accommodate up to 126 dine-in guests, and is open from 6:00 AM to 10:00 PM WIB. Furthermore, 24-hour room service is available, allowing guests to enjoy restaurant dishes anytime with the convenience of having them delivered directly to their rooms.

Hotel guests can also enjoy breakfast at this restaurant, either as part of their stay package or through an *à la carte* option outside of the accommodation service.



Silver Spoon Restaurant



Silla Korean Restaurant

2. Grand City Chinese Restaurant

Restoran lain yang berada di dalam hotel adalah Grand City Chinese Restaurant, yang menyajikan beragam masakan khas Tiongkok. Menu makanan dan minumannya variatif sehingga dapat disesuaikan dengan selera para tamu. Restoran ini juga dilengkapi dua ruang VIP berkapasitas 10–20 orang per ruangan, masing-masing dilengkapi mesin karaoke untuk menambah kenyamanan.

Sebagai restoran dengan kapasitas terbesar di hotel, yaitu hingga 176 tamu, Grand City Chinese Restaurant menjadi pilihan favorit para pengunjung. Sajian andalannya meliputi masakan otentik Sichuan, dim sum, serta berbagai hidangan laut yang menggugah selera.

Jam operasional *weekday* pukul 10.00–15.00 WIB dan 18.00–22.00 WIB, sedangkan *weekend* pukul 09.00–15.00 WIB dan 18.00–22.00 WIB.

3. Silla Korean Restaurant

Selain hidangan Tiongkok, hotel juga menghadirkan Silla Korean Restaurant yang menawarkan beragam masakan autentik Korea dengan kapasitas hingga 30 tamu. Restoran ini merupakan salah satu mitra usaha yang bekerja sama dengan Perseroan. Jam operasional pukul 10.00–15.00 WIB dan pukul 18.00–21.00 WIB.

4. Esquire Lounge

Selain restoran, Perseroan juga menyediakan ruang tunggu sekaligus bar bernama Esquire Lounge. Dengan kapasitas hingga 23 tamu, jam operasional pukul

2. Grand City Chinese Restaurant

Another restaurant located within the hotel is the Grand City Chinese Restaurant, which serves a variety of Chinese specialties. The restaurant provides various food and beverage menu, allowing guests to choose from a variety of options. The restaurant also features two VIP rooms, each with a capacity of 10–20 people, each equipped with a karaoke machine for added comfort.

As the hotel's largest restaurant, seating up to 176 guests, Grand City Chinese Restaurant is a favorite among diners. Its signature dishes include authentic Sichuan cuisine, dim sum, and a variety of mouth-watering seafood.

Weekday operating hours are 10:00–15:00 WIB and 18:00–22:00 WIB, while weekends are 09:00–15:00 WIB and 18:00–22:00 WIB.

3. Silla Korean Restaurant

In addition to Chinese cuisine, the hotel also features Silla Korean Restaurant, which offers a variety of authentic Korean dishes and can accommodate up to 30 guests. This restaurant is one of the Company's business partners. Operating hours are 10.00–15.00 WIB and 18.00–21.00 WIB.

4. Esquire Lounge

In addition to the restaurant, the Company also provides a waiting room and bar called the Esquire Lounge. With a capacity of up to 23 guests, operating hours of



Grand City Chinese Restaurant



Esquire Lounge

07.00–22.00 WIB, lounge ini menjadi tempat favorit untuk bersantai, bekerja, atau mengadakan pertemuan berskala kecil sambil menikmati hidangan dan minuman yang tersedia. Menu Esquire Lounge berfokus pada beragam pilihan minuman, baik beralkohol maupun non-alkohol, yang dapat disesuaikan dengan selera tamu.

Mengusung dekorasi dan desain elegan, Esquire Lounge menghadirkan suasana tenang dan nyaman, sehingga memberikan pengalaman yang berkesan bagi setiap pengunjung.

5. Tirta Bar

Tirta Bar adalah restoran milik Perseroan yang menawarkan berbagai pilihan minuman segar dan makanan ringan. Berlokasi di tepi kolam renang, dengan kapasitas 15–75 pax, dan jam operasional pukul 06.00–22.00 WIB, tempat ini menjadi pilihan ideal bagi para tamu yang ingin melepas dahaga atau menikmati camilan ringan sambil bersantai maupun beraktivitas di area kolam.

6. Cocaf Café

Cocaf Café adalah kafe milik Perseroan yang terletak di teras hotel dengan kapasitas 25 pax, berada tepat di seberang Silla Korean Restaurant. Kafe ini menyajikan beragam pilihan makanan ringan dan minuman yang dapat dinikmati oleh para tamu. Dengan lokasinya yang berada di area luar ruangan, Cocaf Café menjadi tempat ideal untuk bersantai sambil menikmati hidangan ditemani suasana sejuk dan udara segar di sekitar hotel, dengan jam operasional pukul 06.00–22.00 WIB.

07.00–22.00 WIB, this lounge is a popular place to relax, work, or hold small meetings while enjoying the food and drinks available. The Esquire Lounge menu focuses on a wide selection of alcoholic and non-alcoholic beverages, which can be tailored to guests' preferences.

Featuring elegant decor and design, Esquire Lounge presents a calm and comfortable atmosphere, thus providing a memorable experience for every visitor.

5. Tirta Bar

Tirta Bar is the Company's restaurant offering a wide selection of refreshing drinks and light snacks. Located at the poolside, with a capacity of 15–75 pax, and operating hours from 06.00–22.00 WIB, it's an ideal spot for guests to quench their thirst or enjoy light snacks while relaxing or engaging in activities around the pool area.

6. Cocaf Café

Cocaf Café is the Company's cafe located on the hotel terrace with the capacity of 25 pax, directly across from Silla Korean Restaurant. It serves a variety of snacks and beverages for guests to enjoy. With its outdoor location, Cocaf Café is an ideal place to relax while enjoying a meal accompanied by the cool atmosphere and fresh air around the hotel, with operating hours from 06.00–22.00 WIB.



Tirta Bar



Cocaf Café

Wilayah Operasional Operational Area

Sunlake Waterfront Resort & Convention

Jl. Danau Permai Raya Blok C1
Sunter, Jakarta Utara-14350

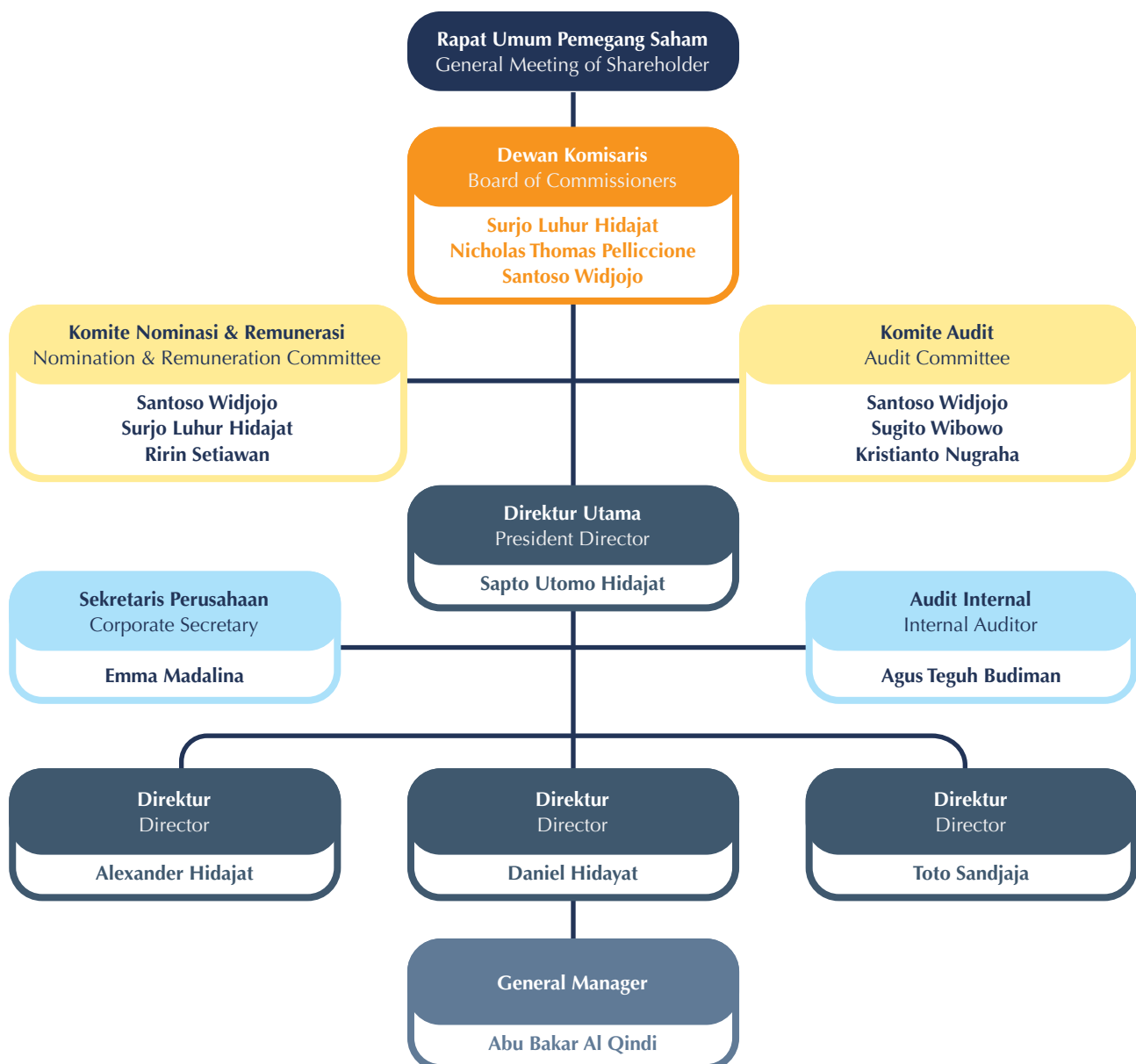


Struktur Organisasi

Organization Structure

Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis yang sedang berkembang termasuk di dalamnya perkembangan tata kelola Perusahaan dalam rangka mengimplementasikan praktik terbaik tata kelola, dalam hal ini, struktur organisasi Perseroan. Oleh karenanya hingga 31 Desember 2025, Perseroan mengalami perubahan yakni General Manager Perseroan yang semula dijabat Anton Jayadinata menjadi Abu Bakar Al Qindi. Perubahan struktur organisasi menjadi berikut:

The Company consistently monitors evolving business developments, including corporate governance developments, in order to implement best governance practices, specifically the Company's organizational structure. Therefore, until December 31, 2025, the Company underwent a change in the Company's General Manager, previously held by Anton Jayadinata, to Abu Bakar Al Qindi. The organizational structure changes are as follows:



Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Perhotelan, Perseroan terus memperkuat *network* untuk memperoleh *update* terkait perkembangan industri properti dan pasar modal. Hingga saat ini, Perseroan telah terdaftar dalam keanggotaan asosiasi industri, yakni sebagai berikut:

[GRI 102-13]

As a Company that engages in the hotel management sector, the Company continues to strengthen its network to obtain updates related to the development of the property industry and capital market. Until now, the Company has been registered in the membership of industry associations, namely as follows: [GRI 102-13]

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scale
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Hotel Credit Managers Association (HCMA)	Anggota Aktif Active Member	Jawa dan Bali Java and Bali
Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Hotel Front Liner Association (HAFLA)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

[GRI 102-10]

Throughout 2025, there were no significant changes affecting the Company's business continuity. [GRI 102-10]



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Surjo Luhur Hidajat

Komisaris Utama President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality		Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age		73 Tahun 73 Years Old
Domisili Domicile		Semarang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as the Company's President Commissioner in accordance with the results of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- *Diploma of Economics* dari Ngee Ann Polytechnic University Singapore (1973).
- *Diploma of Economics* from Ngee Ann Polytechnic University Singapore (1973).

Riwayat Pekerjaan Career History



Sepanjang karier beliau mengabdikan ilmu dan kariernya hanya di Perseroan. | Throughout his career, he devoted his knowledge and career only to the Company.

Rangkap Jabatan Concurrent Position



- Direktur di PT Dirga Surya (1975 – sekarang).
- Director of PT Dirga Surya (1975 – present).

Hubungan Afiliasi Affiliation



Memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi Perseroan serta terafiliasi dengan Pemegang saham Utama/Pengendali. | He has a family relationship with members of the Company's Board of Directors and is affiliated with the Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki saham di Perseroan sebesar 22.000.000 lembar atau 4,89%. | Owns 22,000,000 shares or 4.89% of the Company's shares.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Sepanjang tahun 2025 tidak mengikuti pelatihan/sertifikasi. | He did not attend any training throughout 2025.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Nicholas Thomas Pelliccione

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Nationality		Warga Negara Singapura Singaporean
Usia Age		43 Tahun 43 Years Old
Domisili Domicile		Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as Commissioner of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan
Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan
Education Background



International Culinary Center – *Culinary Arts and Restaurant Management* (2002).

Riwayat Pekerjaan
Career History



- *Director of Operations*, Andaz 5th Avenue (2018–2019);
- *Director of Operations*, Hyatt Centric Times Square (2016–2018);
- *Executive Chef/Director of Food and Beverage Operations*, Hyatt Centric Times Square (2013–2016);
- *Executive Sous Chef*, Giovanni Rana Pastificio Cucina (2012–2013);
- *Chef de Cuisine*, The Bowery Diner (2011–2012);
- *Sous Chef*, Peninsula New York Hotel (2010–2011).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. | Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. | He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership



Tidak memiliki saham di Perseroan. | Does not own shares in the Company.

Pelatihan sepanjang 2025
Training in 2025



Sepanjang tahun 2025 tidak mengikuti pelatihan/sertifikasi. | He did not attend any training throughout 2025.



Santoso Widjojo

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality		Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age		66 Tahun 66 Years Old
Domisili Domicile		Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta.
| Appointed and reappointed as Commissioner of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atma Jaya (1984);
- *Master of Business Administration* dari University of Miami, Amerika Serikat (1987).
- Bachelor of Mechanical Engineering from Atma Jaya University (1984);
- Master of Business Administration from the University of Miami, USA (1987).

Riwayat Pekerjaan Career History



- Komisaris Utama PT Sequis Aset Manajemen (2015 – Januari 2023);
 - Komisaris PT Gita (2021–2022);
 - Komisaris Utama PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (2020–2022);
 - Direktur Utama PT Trisula International Tbk (2016–2022);
 - Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing (2016–2022);
 - Komisaris Independen PT Dafam Property Indonesia Tbk (2018–2021);
 - Direktur Utama PT Trisula Insan Tiara (2018–2019);
 - Komisaris Utama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2016–2021);
 - Direktur Utama PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (2016–2019);
 - Komisaris Utama PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2019);
 - Komisaris PT Gita (2016–2019);
 - Direktur Utama PT Inti Nusa Damai (2015–2019);
 - Direktur PT Trisula Insan Tiara (2015–2018);
 - *Senior Vice President* PT Erdhika Elit Sekuritas (2013–2014);
 - Direktur Utama PT BCA Sekuritas (2002–2012);
 - Direktur Utama PT Peregrine Sewu Securities (1996–2002);
 - Direktur *Corporate Finance* PT Multidana Sekurindo (1994–1996);
 - *Manager Corporate Finance* PT Multicor Securities (1990–1994).
-
- President Commissioner at PT Sequis Aset Manajemen (2015 – January 2023);
 - Commissioner at PT Gita (2021–2022);
 - President Commissioner at PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (2020–2022);
 - President Director at PT Trisula International Tbk (2016–2022);
 - Commissioner at PT Trisula Garmino Manufacturing (2016–2022);

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



- Independent Commissioner at PT Dafam Property Indonesia Tbk (2018–2021);
- President Director at PT Trisula Insan Tiara (2018–2019);
- President Commissioner at PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2016–2021);
- President Director at PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (2016–2019);
- President Commissioner at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2019);
- Commissioner at PT Gita (2016–2019);
- President Director at PT Inti Nusa Damai (2015–2019);
- Director at PT Trisula Insan Tiara (2015–2018);
- Senior Vice President at PT Erdhika Elit Sekuritas (2013–2014);
- President Director at PT BCA Sekuritas (2002–2012);
- President Director at PT Peregrine Sewu Securities (1996–2002);
- Director at Corporate Finance of PT Multidana Sekurindo (1994–1996);
- Manager Corporate Finance at PT Multicor Securities (1990–1994).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



Komisaris Independen PT Aracord Nusantara Group Tbk (sejak 2025) | Independent Commissioner of PT Aracord Nusantara Group Tbk (since 2025)

Hubungan Afiliasi Affiliation



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. | He has no affiliated relationship with fellow members of the Board of Commissioners or other Directors, and is also not affiliated with the Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Tidak memiliki saham di Perseroan. | Does not own shares in the Company.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Informasi mengenai pelatihan disampaikan pada halaman 176. | Information on his trainings is presented on page 176.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen seperti berikut. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Surjo Luhur Hidajat
Komisaris : Nicholas Thomas Pelliccione
Komisaris Independen : Santoso Widjojo

Changes in the Board of Commissioners' Composition in 2025

Throughout 2025, the Company did not experience any changes to the composition of the Board of Commissioners. As such, the composition of the Company's Board of Commissioners remained at 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner : Surjo Luhur Hidajat
Commissioner : Nicholas Thomas Pelliccione
Independent Commissioner: Santoso Widjojo

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Sapto Utomo Hidajat

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality		Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age		71 Tahun 71 Years Old
Domisili Domicile		Semarang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as President Director of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- *Master of Engineering* dari Cornell University (1976).
- Master of Engineering from Cornell University (1976).

Riwayat Pekerjaan Career History



Sepanjang karier beliau mengabdikan ilmu dan kariernya hanya di Perseroan. | Throughout his career, he devoted his knowledge and career only to the Company.

Rangkap Jabatan Concurrent Position



- Direktur Utama PT Sango Ceramics Indonesia (sejak 1977);
- Direktur Utama PT Inax International (sejak 1982).
- President Director at PT Sango Ceramics Indonesia (since 1977);
- President Director at PT Inax International (since 1982).

Hubungan Afiliasi Affiliation



Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi, serta memiliki Saham di Perseroan. | He is one of the Company's shareholders and is affiliated with the President Commissioner and other Directors.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki saham di Perseroan sebesar 44.000.000 lembar atau 9,78%. | He owns 44,000,000 shares or 9.78% of the Company's shares.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Sepanjang tahun 2025 tidak mengikuti pelatihan/sertifikasi. | He did not attend any training throughout 2025.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Alexander Hidajat

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality



Warga Negara Indonesia
Indonesian

Usia
Age



45 Tahun
45 Years Old

Domisili
Domicile



Semarang



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as Director of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- *Bachelor of Economics and Finance* dari Macquarie University (2004).
- Bachelor of Economics and Finance from Macquarie University (2004).

Riwayat Pekerjaan Career History



- Direktur Utama PT Sunter Lakeside Hotel (2017–2020);
- Komisaris PT Merlynn Park Hotel (2017);
- Direktur PT Merlynn Park Hotel (2008–2017);
- Direktur PT Sunter Lakeside Hotel (2008–2017);
- Direktur PT First National Cooling Industry (2008–2012).
- President Director at PT Sunter Lakeside Hotel (2017–2020);
- Commissioner at PT Merlynn Park Hotel (2017);
- Director at PT Merlynn Park Hotel (2008–2017);
- Director at PT Sunter Lakeside Hotel (2008–2017);
- Director at PT First National Cooling Industry (2008–2012).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



- Direktur Utama PT Merlynn Park Hotel (sejak 2017);
- Direktur PT First National Cooling Industri (sejak 2016);
- Direktur PT Metro Hotel International (sejak 2015);
- Direktur PT Sango Ceramics Indonesia (sejak 2012);
- Direktur PT Inax International (sejak 2012).
- President Director at PT Merlynn Park Hotel (since 2017);
- Director at PT First National Cooling Industri (since 2016);
- Director at PT Metro Hotel International (since 2015);
- Director at PT Sango Ceramics Indonesia (since 2012);
- Director at PT Inax International (since 2012).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Hubungan Afiliasi Affiliation



Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan anggota Direksi lainnya. | He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Directors, and owns shares in the Company.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki saham di Perseroan sebesar 15.305.000 lembar atau 3,40%. | He owns 15,305,000 shares or 3.40% of the Company's shares.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Informasi mengenai pelatihan disampaikan pada halaman 187. | Information on his trainings is presented on page 187.



Daniel Hidayat

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality



Warga Negara Indonesia
Indonesian

Usia
Age



40 Tahun
40 Years Old

Domisili
Domicile



Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as Director of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- *Bachelor of Business (Tourism and Hospitality)* dari La Trobe University (2008).
- Bachelor of Business (Tourism and Hospitality) from La Trobe University (2008).

Riwayat Pekerjaan Career History



- Direktur PT Inax International (2015–2020);
- Direktur PT Sango Ceramics Indonesia (2015–2020);
- Direktur Merlynn Park Hotel (2015–2017);
- Direktur PT First National Cooling Industry (2014–2017);
- Komisaris Merlynn Park Hotel (2013–2014);
- Komisaris PT Sunter Lakeside Hotel (2013–2014).
- Director of PT Inax International (2015–2020);
- Director of PT Sango Ceramics Indonesia (2015–2020);
- Director of Merlynn Park Hotel (2015–2017);
- Director of PT First National Cooling Industry (2014–2017);
- Commissioner of Merlynn Park Hotel (2013–2014);
- Commissioner of PT Sunter Lakeside Hotel (2013–2014).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



- Komisaris PT Inax International (sejak 2020);
- Komisaris PT Sango Ceramics Indonesia (sejak 2020);
- Direktur Merlynn Park Hotel (sejak 2017);
- Komisaris Metro Hotel International (sejak 2015).
- Commissioner of PT Inax International (since 2020);
- Commissioner of PT Sango Ceramics Indonesia (since 2020);
- Director of Merlynn Park Hotel (since 2017);
- Commissioner of PT Metro Hotel International (since 2015).

Hubungan Afiliasi Affiliation



Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan anggota Direksi lainnya. | He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Directors, and owns shares in the Company.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki saham di Perseroan sebesar 22.000.000 lembar atau 4,89%. | He owns 22,000,000 shares or 4.89% of the Company's shares.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Informasi mengenai pelatihan disampaikan pada halaman 187. | Information on his trainings is presented on page 187.



Toto Sandjaja

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality		Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age		48 Tahun 48 Years Old
Domisili Domicile		Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan tertuang dalam akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta. | Appointed and reappointed as Director of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and stated in the PKR deed No. 08 dated June 19, 2025, made before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan Term of Office



2025–2030

Riwayat Pendidikan Education Background



- Sarjana Komputerisasi Akuntansi Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2000).
- Bachelor of Computerized Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta (2000).

Riwayat Pekerjaan Career History



- Unit Audit Internal PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2020 – Maret 2023);
- *Accounting Staff* PT Sunter Lakeside Hotel (2006);
- *Accounting Staff* PT Catur Sentosa Adiprana (2000);
- *Product Planning Inventory Control* PT Goldindo Perkasa (1999).
- Internal Audit Unit at PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2020–2023);
- Accounting Staff at PT Sunter Lakeside Hotel (2006);
- Accounting Staff at PT Catur Sentosa Adiprana (2000);
- Product Planning Inventory Control at PT Goldindo Perkasa (1999).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



- Direktur PT Merlynn Park Hotel (sejak 2023);
- Direktur PT Manhattan Hotel Casablanca (sejak 2023);
- *Cluster Financial Controller* di Sango Hotel Management (sejak 2021);
- *Corporate Financial Controller* di PT Merlynn Park Hotel (sejak 2014).
- Director at PT Merlynn Park Hotel (since 2023);
- Director at PT Manhattan Hotel Casablanca (since 2023);
- Cluster Financial Controller at Sango Hotel Management (since 2021);
- Corporate Financial Controller at PT Merlynn Park Hotel (since 2014).

Hubungan Afiliasi Affiliation



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun sesama anggota Direksi, serta tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. | Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Tidak memiliki saham di Perseroan. | Does not own shares in the Company.

Pelatihan sepanjang 2025 Training in 2025



Informasi mengenai pelatihan disampaikan pada halaman 187. | Information on his trainings is presented on page 187.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi sehingga jumlah susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 tetap sebanyak 4 (empat) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur. Dengan demikian komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Sapto Utomo Hidajat
Direktur : Alexander Hidajat
Direktur : Daniel Hidayat
Direktu : Toto Sandjaja

Changes in the Board of Directors' Composition in 2025

Until December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As such, the number of members and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 remained at 4 (four) members, with the composition of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director: Sapto Utomo Hidajat
Director : Alexander Hidajat
Director : Daniel Hidayat
Director : Toto Sandjaja

Demografi Karyawan Employee Demographics



Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas utama. Perekrutan karyawan dilakukan secara selektif guna memastikan setiap individu memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Langkah ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola SDM yang berkualitas, sekaligus mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan terpadu. Dengan begitu, visi dan tujuan Perseroan dapat dijalankan dengan lebih terarah serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa industri perhotelan sangat bergantung pada kualitas pelayanan, sehingga setiap karyawan—mulai dari resepsionis, pelayan kamar, hingga manajemen—memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman yang berkesan bagi tamu. SDM yang terampil dan loyal tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan meminimalkan kesalahan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan di pasar.

To maintain business sustainability, the Company prioritizes Human Resources (HR). Employee recruitment is carried out selectively to ensure each individual possesses the qualifications and competencies that align with the company's needs. This step serves as the foundation for the Company's management of high-quality HR and supports the consistent and integrated implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. This ensures that the Company's vision and objectives can be implemented more effectively and provide added value to all stakeholders.

The Company believes that the hospitality industry relies heavily on quality service, so every employee—from receptionists and room attendants to management—plays a vital role in creating a memorable guest experience. Skilled and loyal staff not only improve operational efficiency by minimizing errors but also strengthen the Company's market position.

Oleh karena itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui pelatihan dan program peningkatan keterampilan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mendukung kelancaran operasional sehari-hari, serta menjadi fondasi bagi keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan di Perseroan tercatat sebanyak 179 orang. Menurun dibandingkan dengan tahun lalu yang berjumlah 195 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Therefore, the Company continues to invest in employee development through training and skills enhancement programs. These efforts are expected to improve service quality, support smooth daily operations, and lay the foundation for the Company's long-term sustainability.

As of December 31, 2025, the number of employees in the Company was recorded at 179 people. The number decreased compared to last year which amounted to 195 people. A complete description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	136	152	149
Perempuan Female	43	43	37
Jumlah Total	179	195	186

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Direktur Director	4	4	4
Senior Manajer Senior Manager	1	1	1
Manajer Manager	6	8	8
Asisten Manajer Manager Assistant	4	4	5
Supervisor Supervisor	17	15	21
Staf Staff	136	152	134
Non-Staf Non-Staff	11	11	13
Jumlah Total	179	195	186

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
>55 tahun >55 years old	9	9	7
45–54 tahun 45–54 years old	15	38	33
35–44 tahun 35–44 years old	45	57	67
25–34 tahun 25–34 years old	43	46	50
18–24 tahun 18–24 years old	67	45	29
Jumlah Total	179	195	186

Sementara jumlah pegawai sepanjang tahun 2025 yang diklasifikasikan berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut: **[S.02]**

Meanwhile, the number of employees as classified by age group in 2025 is as follows: **[S.02]**

Level Jabatan Position Level

Usia Age	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level	
								
18–24 tahun 18–24 years old	48	17	1	-	-	-	-	1
25–34 tahun 25–34 years old	29	9	2	1	1	1	-	-
35–44 tahun 35–44 years old	22	4	9	1	2	3	3	1
45–54 tahun 45–54 years old	3	2	3	-	2	-	3	2
>55 tahun >55 years old	2	-	-	-	1	-	5	1
Jumlah Total	104	32	15	2	6	4	11	5

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pascasarjana Post-Graduate	3	3	4
Sarjana Bachelor	27	32	37
Diploma/Akademi Diploma/Academy	22	26	28
SLTA Senior High School	127	134	117
Jumlah Total	179	195	186

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Full-Time Employees	26	56	62
Karyawan Kontrak Contract Employees	153	139	124
Jumlah Total	179	195	186

	Jumlah Pegawai Number of Employees (dalam tahun pelaporan in reporting year)	Persentase Pegawai Percentage of Employees (dalam tahun pelaporan in reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of company employees held by contractors and/or consultants	-	-

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan merupakan kunci dalam menjaga kualitas layanan serta mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian besar pada peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

The Company recognizes that continuous human resource management and development are key to maintaining service quality and supporting business sustainability. Therefore, the Company places significant emphasis on improving employee competency through routine annual training programs.

Kegiatan pelatihan ini mencakup berbagai topik yang dirancang untuk seluruh karyawan, dengan tujuan memperluas keterampilan sekaligus meningkatkan produktivitas kerja. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan SDM yang unggul dan kompeten, sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para tamu.

These training activities cover a variety of topics designed for all employees, aiming to expand their skills and increase work productivity. Through this commitment, the Company strives to develop superior and competent human resources, enabling them to provide the best possible service to guests.

Rincian program kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Details of the employee competency programs implemented by the Company in 2025 include the following:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Penyelenggara Organizer
30 Juni 2025 June 30, 2025	Seminar Kesehatan mengenai Kanker Health Seminar on Cancer	Mengedukasi serta meningkatkan kesadaran akan pencegahan, pentingnya deteksi dini, dan pilihan pengobatan untuk mengurangi dampak penyakit tersebut pada individu dan masyarakat. Educate and raise awareness about prevention, the importance of early detection, and treatment options to reduce the impact of the disease on individuals and communities.	Yayasan Peduli Kanker
23-24 Agustus 2025 August 23-24, 2025	Fiber Optic Training	Untuk mencetak tenaga ahli yang kompeten dalam mengimplementasikan dan mengoptimalkan infrastruktur jaringan berkecepatan tinggi menggunakan serat optik. To produce competent experts in implementing and optimizing high-speed network infrastructure using fiber optics.	ID-Networkers
1-2 September 2025 September 1-2, 2025	Training Ubiquity UWA	Memberikan keahlian yang diperlukan untuk merancang, mengelola, dan mengoptimalkan jaringan nirkabel skala perusahaan menggunakan perangkat keras dan software UniFi Ubiquiti. Providing the expertise needed to design, manage, and optimize enterprise-scale wireless networks using Ubiquiti's UniFi hardware and software.	ID-Networkers
11 September 2025 September 11, 2025	Beauty Class Training	Untuk meningkatkan profesionalisme penampilan (kerapian, kebersihan, dan kesesuaian standar hotel); membangun kepercayaan diri staf dalam berinteraksi dengan tamu; meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan tamu; dan merepresentasikan citra merek dan standar hotel yang tinggi secara konsisten. To enhance professionalism in appearance (neatness, cleanliness, and compliance with hotel standards); build staff confidence in interacting with guests; improve service quality and guest satisfaction; and consistently represent the hotel's brand image and high standards.	Mizu

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Penyelenggara Organizer
13 November 2025 November 13, 2025	<i>How to Elaborate on Keizen Philosophy</i>	- Memastikan peserta mengerti prinsip perbaikan kecil, bertahap, dan berkelanjutan; - Menciptakan lingkungan di mana semua karyawan secara aktif mencari peluang untuk perbaikan; - Mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan (waste) dalam proses kerja; dan - Menghasilkan produk/layanan yang lebih baik sambil memberdayakan dan memotivasi tim. - ensure participants understand the principles of small, incremental, and continuous improvements; - Create an environment where all employees actively seek opportunities for improvement; - Identify and reduce waste in work processes; and - Produce better products/services while empowering and motivating the team.	Sango Hotel Management
5 Desember 2025 December 5, 2025	Meningkatkan daya saing industri Hotel dan Restoran menyongsong 5 Abad Jakarta Increasing the competitiveness of the Hotel and Restaurant industry in welcoming Jakarta's 5 th Century	Menguatkan ekonomi lokal, mendukung visi Jakarta sebagai kota global dengan menyediakan layanan berstandar internasional; menarik lebih banyak wisatawan melalui peningkatan kualitas layanan dan fasilitas; serta mempromosikan budaya dan identitas lokal melalui pendekatan ekonomi kreatif. Strengthening the local economy, supporting Jakarta's vision as a global city by providing international-standard services; attracting more tourists through improved service and facility quality; and promoting local culture and identity through a creative economy approach.	PHRI DKI JKT

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan Average hours of training per employee in the reporting year	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees who participated in the training program	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees who participated in training
7 jam/pegawai hour/employee	103 orang people	57,54 %

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp10,7 juta dengan mencatatkan 23 hari pelatihan dan 729 jumlah jam pelatihan, biaya pengembangan tercatat menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp15,4 juta, namun jumlah hari dan jam pelatihan mengalami kenaikan dibanding tahun lalu yang tercatat 20 hari pelatihan dan 152 jumlah jam pelatihan.

Cost of Competency Development in 2025

Throughout 2025, the Company spent Rp10,7 million on employee competency development by recording 23 training days and 729 training hours, the development costs decreased compared to last year which was recorded at Rp15.4 million, but the number of training days and hours increased compared to last year which recorded 20 training days and 152 training hours.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Berikut merupakan informasi dan komposisi pemegang saham Perseroan:

The following is information and composition of the Company's shareholders:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More				
Unilink Ventures Inc	165.116.000	36,69	165.116.000	36,69
Sapto Utomo Hidajat*	44.000.000	9,78	44.000.000	9,78
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
Surjo Luhur Hidajat	22.000.000	4,89	22.000.000	4,89
Daniel Hidayat	22.000.000	4,89	22.000.000	4,89
Pamela Hidajat	22.000.000	4,89	22.000.000	4,89
Leonard Hidayat	20.827.000	4,63	20.827.100	4,63
Elishea Hidajat (Lin Yi)	18.700.000	4,16	18.700.000	4,16
Alexander Hidajat	15.305.000	3,40	15.305.000	3,40
Jason Hidajat	15.300.000	3,40	15.300.000	3,40
Elaine Hidajat	6.000.000	1,33	6.000.000	1,33
Isabel Hidajat	6.000.000	1,33	6.000.000	1,33
PT Tjahaya Karya Mulia	-	-	22.000.000	4,89
Masyarakat Public	92.752.000	20,61	70.751.900	15,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	450.000.000	100,00	450.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel Total Shares in Portepel	750.000.000**		750.000.000**	

*Pemegang saham Pengendali | Controlling Shareholders

**Penyesuaian pencatatan jumlah saham dalam portepel | Adjustment to the recording of the number of shares in the treasury

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of Board of Commissioners & Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Kepemilikan Ownership %	
Surjo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	22.000.000	4,89%	22.000.000	4,89%	Langsung Direct Ownership
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Director	44.000.000	9,78%	44.000.000	9,78%	Langsung Direct Ownership

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of Board of Commissioners & Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Kepemilikan Ownership %	
Daniel Hidayat	Direktur Director	22.000.000	4,89%	22.000.000	4,89%	Langsung Direct Ownership
Alexander Hidajat	Direktur Director	15.305.000	3,40%	15.305.000	3,40%	Langsung Direct Ownership
Jumlah Total		103.305.000	22,96%	103.305.000	22,96%	

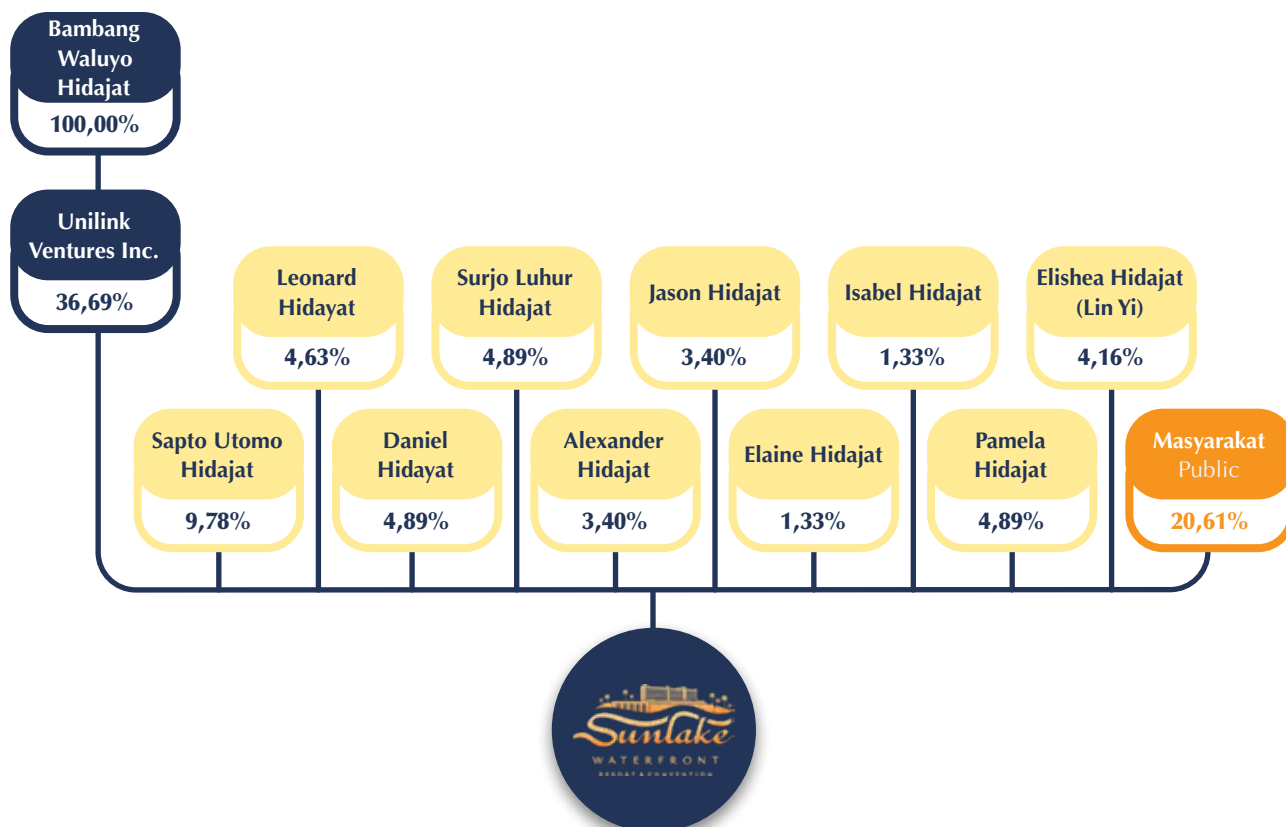
Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Based on Classification

Nama Name	2025				2024			
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investors								
Individual Individuals	1.443	174.240.200	17.424.020.000	38,72	991	173.958.200	17.395.820.000	38,66
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	1	21.700.000	2.170.000.000	4,82	3	44.342.400	4.434.240.000	9,85
Subtotal	1.444	195.940.200	19.594.020.000	43,54	994	218.300.600	21.830.060.000	48,51
Pemodal Asing Foreign Investors								
Individual Individual	7	62.305.300	6.230.530.000	13,85	7	62.307.400	6.230.740.000	13,85
Institusi Institutions	8	192.754.500	19.176.450.000	42,61	7	169.392.000	16.939.200.000	37,64
Subtotal	15	254.059.800	25.405.980.000	56,46	14	231.699.400	23.169.940.000	51,49
Jumlah Total	1.459	450.000.000	45.000.000.000	100,00	1.008	450.000.000	45.000.000.000	100,00

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali atau Struktur Kepemilikan Perusahaan

Major and/or Controlling Shareholders or Company Ownership Structure



Unilink Ventures Inc. merupakan entitas induk terakhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan (*ultimate holding entity*), tetapi tidak berperan sebagai entitas pengendali. Pengendalian terhadap Perseroan secara substansial berada pada Bapak Sapto Utomo Hidayat, yang memiliki hak pengendalian dan kepemilikan manfaat akhir (*ultimate beneficial ownership*) di Perseroan. Bapak Sapto Utomo Hidayat telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Unilink Ventures Inc. is the ultimate holding entity in the Company's shareholding structure, but does not act as a controlling entity. Substantial control over the Company rests with Mr. Sapto Utomo Hidayat, who has the right of control and ultimate beneficial ownership in the Company. Mr. Sapto Utomo Hidayat has fulfilled the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating the Crime of Money Laundering and the Crime of Financing Terrorism.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Perseroan merupakan entitas tunggal, sehingga informasi mengenai struktur grup perseroan tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025.

The Company is a single entity, thus information regarding the structure of the group of companies is not relevant to be presented in the Annual Report for the fiscal year 2025.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, perusahaan asosiasi, maupun perusahaan ventura.

As of the end of 2025, the Company did not have any Subsidiaries, associated companies, or venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Penerbitan Saham Year of Share Issuance	Jumlah Lembar Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Share Offer Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Number of Shares Listed after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham Stock Exchange
2021	150.000.000	Rp100	Rp150	450.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apa pun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and securities rating.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Tahun 2025

List of Supporting Institutions and Professions in 2025

Nama Name	Alamat Address	Jenis & Bentuk Jasa Type & Form of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fees
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Leonard Mulia dan Richard	Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V Jakarta Pusat, 10130 Telp: (021) 345 8491	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025 Audit of Financial Statements for fiscal year 2025	2025	Rp122.000.000,-
Aktuaris Actuary				
KKA Marcel Pryadarshi Soepomo	Graha AS Jl. Prof DR Soetomo No. 45 Jakarta Selatan, 12810	Penilaian Imbalan Kerja Sesuai PSAK Assessment of Employee Benefits in accordance with PSAK	2025	Rp10.000.000,-
Notaris Notary				
Rahayu Ningsih, SH	Soho Pancoran South Jakarta Unit Nobel Lt. 10 No. 1015 Jl. Letjen M.T Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan, 12810 Telp: (021) 5010 1750	Pembuatan akta-akta Perseroan, di antaranya membuat akta perubahan dan/atau berita acara RUPS Perseroan. Preparation of Company deeds, including making deeds of amendment and/or minutes of the Issuer's GMS.	2025	Rp30.000.000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau				
PT Bima Registra	Satrio Tower Lt. 9 A2 Jl. Prof. DR. Satrio blok C4 Jakarta Selatan Telp: (021) 25984818 Fax: (021) 25984819	• Pemeliharaan data Pemegang Saham; • Membantu dalam hal penyelenggaraan RUPS. • Maintaining Shareholder data; • Assisting in organizing GMS.	2025	Rp35.000.000,-



Informasi Situs Web Perseroan

Company Website Information

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan situs web resmi dengan alamat www.hotelsunlake.com. Melalui portal ini, publik dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan secara mudah, sederhana, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

Situs web ini menyajikan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini mengenai Perseroan, dengan tampilan komunikatif serta penggunaan dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kehadiran situs resmi ini juga menjadi bagian dari pemenuhan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku sejak 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

As a manifestation of the principles of transparency and openness of information, the Company provides an official website at www.hotelsunlake.com. Through this portal, the public can obtain information about the Company easily, simply, and accessible anytime and anywhere.

This website presents comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company, with a communicative display and the use of two languages, namely Indonesian and English. The presence of this official website also fulfills the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, which has been in effect since June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.



Informasi Situs Web Perseroan

Company Website Information

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, dan TikTok. Dengan tersedianya *website* Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the most up-to-date information to all stakeholders and the general public. The Company also maintains social media accounts, including Facebook, Instagram, and TikTok, to facilitate transparency and communication with all stakeholders. The availability of the Company's website as a means of disclosing information about the Company is expected to increase public trust, and ultimately, shareholders.

Pemenuhan Informasi
pada Situs Web Perseroan

Adapun situs web Perseroan telah menyampaikan informasi sebagai berikut:

Fulfillment of Information on
the Company's Website

The Company's website has provided the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Umum General Information		
Profil Perusahaan Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Organisasi Organization Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile of Committees under the Board of Commissioners	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institutions	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Anggaran Dasar Articles of Association	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Information		
Prospektus Prospectus	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website

Informasi Situs Web Perseroan

Company Website Information

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Saham Share Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Tahunan Annual Report	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
RUPS GMS	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Dividen Dividend	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Aksi Korporasi Corporate Action	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Lainnya Other Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
Ikhtisar Overview	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Pedoman Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Guidelines	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Pedoman Kode Etik Code of Conduct	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Pedoman Kerja Komite Audit Audit Committee Guidelines	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Kegiatan Usaha Business Activities		
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and/or Services	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Corporate Social Responsibility		
Kegiatan CSR Perusahaan Corporate CSR Activities	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website

4



Fungsi Pendukung Bisnis

Business Support Function



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) merupakan fondasi utama yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan usaha. SDM tidak hanya dipandang sebagai aset, melainkan juga motor penggerak yang akan membawa perusahaan melangkah maju. Karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan pengelolaan SDM secara strategis dan berkesinambungan, dengan tujuan membentuk insan yang berdaya saing tinggi, adaptif, serta selaras dengan arah visi dan misi perusahaan di tengah dinamika global.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi dan peningkatan kapabilitas, yang dirancang sesuai kebutuhan organisasi sekaligus berlandaskan pada nilai-nilai inti Perseroan, yakni integritas, disiplin, kelincahan, kerja sama, dan semangat perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat profesionalisme dan produktivitas karyawan, tetapi juga memastikan bahwa peran mereka terintegrasi dengan strategi bisnis, sehingga Perseroan mampu menjawab tantangan sekaligus mencapai target yang telah ditetapkan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menekankan pentingnya motivasi dan pengembangan karier karyawan. Melalui program yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang, perusahaan mendorong SDM untuk terus meningkatkan kapasitas diri, membuka peluang karier yang lebih luas, serta memberikan kontribusi maksimal bagi keberhasilan bersama.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam mengelola sumber daya manusia, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menerapkan kebijakan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik (*best practice*). Kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan efektif, sesuai

For the Company, human resources (HR) are the primary foundation that determines the sustainability and success of the business. HR is not only viewed as an asset, but also as a driving force that will propel the company forward. Therefore, the Company is committed to strategic and sustainable HR management, with the goal of developing highly competitive, adaptive individuals who align with the company's vision and mission amidst global dynamics.

This commitment is realized through various competency development and capability enhancement programs, designed to meet the organization's needs and grounded in the Company's core values of integrity, discipline, agility, teamwork, and a spirit of continuous improvement. This approach not only strengthens employee professionalism and productivity but also ensures that their roles are integrated with business strategy, enabling the Company to address challenges and achieve targets set by shareholders and stakeholders.

Furthermore, the Company emphasizes the importance of employee motivation and career development. Through structured, long-term programs, the company encourages its employees to continuously improve their capabilities, expand career opportunities, and make maximum contributions to shared success.

HR Management Policy

In managing human resources, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk implements policies based on applicable laws and regulations and best practices. These policies are designed to ensure effective HR management, comply with regulatory requirements, and support the Company's



ketentuan regulator, dan mendukung strategi Perseroan. Pembaruan dan penyelarasan kebijakan SDM dengan peraturan terbaru, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, serta Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 mengenai Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Lebih lanjut, ketentuan pelaksanaan diatur melalui Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2025, Nomor 3 Tahun

strategy. Updates and alignment of HR policies with the latest regulations include, among others:

1. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
2. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Number 36 of 2021 concerning Wages, and Number 6 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 27 of 2021 concerning the Implementation of the Job Loss Guarantee Program. Furthermore, implementing provisions are regulated through the Minister of Manpower Regulation Number 1 of 2025, Number 3 of 2025, Number 5 of

2025, Nomor 5 Tahun 2025, serta Permenaker Nomor 16 Tahun 2024 yang menjadi acuan operasional di bidang ketenagakerjaan;

4. Surat Keputusan Direksi sebagai dasar pengaturan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia;
5. *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Local Standard Operating Procedure* (LSOP);
6. Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2025 dalam hal ketenagakerjaan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan berdasarkan kebijakan yang menjadi acuan dalam setiap tahap manajemen karyawan. Kebijakan ini mencakup seluruh proses, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen, peningkatan kompetensi, evaluasi kinerja, penerapan sistem penghargaan dan disiplin, hingga pengelolaan program pensiun. Seluruh ketentuan tersebut dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang disusun untuk memastikan pengelolaan SDM senantiasa selaras dengan regulasi yang berlaku.

Struktur Pengelolaan SDM

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menempatkan Divisi *Human Resources* (HR) sebagai unit yang berperan penting dalam mengelola kompetensi SDM secara menyeluruh. Secara organisasi, divisi ini berada langsung di bawah koordinasi *General Manager* (GM). Tugas utama HR mencakup perumusan dan pelaksanaan kebijakan, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, serta pengembangan SDM agar senantiasa selaras dengan tujuan dan target Perusahaan.

Tugas dan Pokok Divisi SDM

Divisi SDM berperan sebagai penggerak utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia di Perseroan. Peran tersebut mencakup penyusunan perencanaan tenaga kerja, pengembangan sistem dan jalur karier, pelaksanaan program pelatihan, pengelolaan pengetahuan, serta perbaikan berkelanjutan pada struktur dan tata kelola organisasi. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk memastikan manajemen SDM berjalan efektif, sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi optimal bagi peningkatan produktivitas dan pencapaian kinerja perusahaan.

2025, and Ministry of Manpower Regulation Number 16 of 2024, which serve as operational guidelines in the employment sector;

4. Board of Directors' Decree as the basis for human resource management policies;
5. Standard Operating Procedures (SOPs) and Local Standard Operating Procedures (LSOPs);
6. The Company's 2025 Business Plan regarding employment.

The Company's human resource management is carried out based on policies that serve as a reference for every stage of employee management. These policies cover the entire process, from workforce planning and recruitment, competency development, performance evaluation, reward and discipline system implementation, and pension program management. All these provisions are outlined in Company Regulations, which are designed to ensure that human resource management consistently aligns with applicable regulations.

HR Management Structure

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk positions the Human Resources (HR) Division as a unit that plays a crucial role in managing overall HR competencies. Organizationally, this division reports directly to the General Manager (GM). HR's primary duties include formulating and implementing policies, planning workforce needs, and developing human resources to ensure they align with the company's goals and targets.

Main Tasks of HR Division

The Human Resources Division plays a key role in developing the quality of human resources within the Company. This role encompasses workforce planning, career system and path development, training program implementation, knowledge management, and continuous improvement of organizational structure and governance. All of these initiatives are designed to ensure effective HR management, enabling employees to optimally contribute to increased productivity and company performance.

Di samping itu, Divisi HR juga menjalankan fungsi administratif dan pelayanan karyawan, termasuk penilaian kinerja, pengelolaan data SDM, serta pemenuhan hak-hak karyawan yang berkaitan dengan kesejahteraan, kesehatan, sistem kompensasi, hingga program pensiun. Melalui peran tersebut, HR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, adil, dan berdaya saing, guna mendukung tercapainya sasaran strategis Perseroan.

Tata Kelola SDM

Perencanaan SDM

Perseroan menegaskan komitmennya untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, serta memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan SDM yang terarah dan tepat guna. Langkah ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam mewujudkan visi, misi, serta sasaran tahunan, dan menjamin keberlangsungan usaha di masa depan.

Perencanaan SDM dilaksanakan melalui proses yang sistematis dan berkesinambungan, untuk mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja. Proses ini mencakup proyeksi kebutuhan jumlah karyawan pada masa kini dan mendatang, pemetaan potensi SDM yang tersedia di dalam organisasi, serta analisis keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja.

Perencanaan SDM Perseroan tahun 2025 didasarkan pada pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan SDM dan mengembangkannya melalui program pelatihan yang terarah. Melalui kombinasi pelatihan internal, *in-house*, dan eksternal. Perseroan bertujuan untuk membangun tim yang kompeten, memastikan ketersediaan tenaga kerja yang optimal, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pengelolaan SDM

Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai proses strategis yang dirancang sederhana namun efektif. Upaya ini dilakukan melalui penyusunan rencana tenaga kerja yang terukur, perekrutan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, peningkatan kemampuan karyawan secara berkelanjutan, serta penerapan sistem evaluasi kinerja yang jelas dan adil. Di samping itu, Perseroan juga membangun budaya penghargaan melalui pemberian insentif,

In addition, the HR Division also performs administrative and employee service functions, including performance appraisals, HR data management, and the fulfillment of employee rights related to welfare, health, compensation systems, and pension programs. Through this role, HR strives to create a conducive, fair, and competitive work environment to support the achievement of the Company's strategic goals.

HR Governance

HR Planning

The Company affirms its commitment to developing superior and qualified human resources, as well as ensuring the availability of a workforce that meets business needs. Therefore, this step requires targeted and effective human resource planning. This step aligns with the company's strategy to realize its vision, mission, and annual targets, and also ensuring future business sustainability.

Human resource planning is implemented through a systematic and continuous process to optimize its workforce utilization. This process includes projecting current and future employee needs, mapping the organization's available human resource potential, and analyzing the balance between workforce needs and availability.

The Company's 2025 HR planning was based on a systematic approach to identifying human resource needs and developing them through targeted training programs. Through a combination of internal, *in-house*, and external training, the Company aimed to build a competent team, ensure optimal workforce availability, and support sustainable business growth.

HR Management

The Company positions HR management as a strategic process designed to be simple yet effective. This effort is carried out through the development of measurable workforce plans, recruitment tailored to organizational needs, continuous employee development, and the implementation of a clear and fair performance evaluation system. Furthermore, the Company also fosters a culture of appreciation through incentives, maintaining healthy

menjaga komunikasi yang sehat antara manajemen dan karyawan, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung seluruh aktivitas SDM.

Dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja, Perseroan mengacu pada sejumlah indikator, antara lain ketersediaan anggaran, arah pengembangan usaha sesuai rencana bisnis, proyeksi jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun, hingga jenis pekerjaan yang dibutuhkan. Analisis ini dilengkapi dengan pemetaan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, serta status kepegawaian. Untuk kebutuhan jangka pendek, penempatan tenaga kerja disesuaikan dengan struktur organisasi dan formasi jabatan yang ada, sehingga memastikan keberlangsungan operasional perusahaan tetap terjaga.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu. Dalam praktiknya, Perseroan tidak melakukan pengecualian maupun diskriminasi atas dasar suku, agama, kepercayaan, kewarganegaraan, etnis, warna kulit, *gender*, usia, orientasi seksual, status perkawinan, afiliasi politik, maupun kondisi fisik yang tidak berhubungan langsung dengan kualifikasi pekerjaan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan dua jalur utama, yaitu internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi serta mutasi karyawan, sementara jalur eksternal dilakukan melalui perekrutan tenaga kerja baru. Seluruh proses perekrutan, penempatan, hingga retensi karyawan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur dan mekanisme yang berlaku agar sesuai dengan kebutuhan organisasi sekaligus mendukung tujuan strategis Perseroan.

- Rekrutmen: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang tersedia baik dari internal maupun eksternal;
- Program Seleksi: dilakukan setelah karyawan menyelesaikan seluruh data dan administrasi serta kelengkapan prosedur wawancara, tes Kesehatan dll.;
- Perjanjian Kerja: Karyawan yang telah direkrut dan dinyatakan lolos maka akan diberikan perjanjian kerja waktu tertentu atau perjanjian kerja waktu tidak tertentu untuk menduduki sebuah posisi yang telah ditentukan;

communication between management and employees, resolving conflicts constructively, and utilizing technology to support all HR activities.

In determining workforce needs, the Company considers several indicators, including budget availability, business development direction according to the business plan, projected number of employees approaching retirement, and the type of work required. This analysis is complemented by mapping based on position, education, age, and employment status. For short-term needs, workforce placement is aligned with the existing organizational structure and job formations, ensuring the continuity of the company's operations.

Employee Recruitment

The Company is committed to upholding the principle of equality by providing equal employment opportunities for all individuals. In practice, the Company does not exclude or discriminate on the basis of race, religion, belief, nationality, ethnicity, skin color, gender, age, sexual orientation, marital status, political affiliation, or physical condition not directly related to job qualifications.

In the recruitment process, the Company employs two main channels: internal and external. Internal channels encompass employee promotions and transfers, while external channels involve the recruitment of new employees. The entire recruitment, placement, and retention process is conducted in accordance with established procedures and mechanisms to align with organizational needs and support the Company's strategic objectives.

- Recruitment: based on the needs of the organization according to the formation available both internally and externally;
- Selection Program: conducted after employees complete all data and administration as well as completeness of interview procedures, medical tests, etc.;
- Employment Agreement: Employees who have been recruited and declared qualified will be given a certain time work agreement or an indefinite time work agreement to occupy a predetermined position;

- **Evaluasi Kinerja:** Karyawan wajib dievaluasi kinerjanya oleh perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh kepala departemen atau kepala divisi *Human Resources* secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan serta efektivitas untuk memajukan sumber daya manusia serta perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan proses rekrutmen sebanyak 34 orang, di antaranya:

- Departemen *Administration & General* sebanyak 2 orang;
- Departemen *Accounting* sebanyak 2 orang;
- Departemen *Engineering* sebanyak 1 orang;
- Departemen *Food & Beverage Kitchen* sebanyak 6 orang;
- Departemen *Food & Beverage Service* sebanyak 3 orang;
- Departemen *Front Office* sebanyak 5 orang;
- Departemen *Housekeeping* sebanyak 5 orang; dan
- Departemen *Sales & Marketing* sebanyak 10 orang.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Kebijakan remunerasi di Perseroan dirancang untuk menciptakan sistem yang adil, transparan, dan kompetitif, dengan menyeimbangkan kepentingan bisnis sekaligus memperhatikan kesejahteraan karyawan. Prinsip yang diterapkan mencakup keadilan internal, daya saing eksternal, proporsi yang tepat antara gaji pokok dan insentif, keterbukaan dalam komunikasi, serta partisipasi manajemen dalam penetapan kebijakan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mampu menarik serta mempertahankan talenta terbaik, tetapi juga mendorong peningkatan motivasi, kepuasan, dan produktivitas karyawan.

Sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan, Perseroan menetapkan standar pengupahan yang mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) sesuai wilayah operasional masing-masing unit kerja. Selain itu, pemberian kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan dijalankan dengan merujuk pada peraturan Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan kewajiban upah sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

- **Performance Evaluation:** Employees must be evaluated for their performance by the company which in this case is represented by the head of department or head of the Human Resources division periodically to measure the level of success and effectiveness to advance human resources and the company.

In 2025, the Company recruited 34 employees, namely:

- Administration & General Department at 2 employees;
- Accounting Department at 2 orang;
- Engineering Department at 1 employee;
- Food & Beverage Kitchen Department at 6 employees;
- Food & Beverage Service Department at 3 employees;
- Front Office Department at 5 employees;
- Housekeeping Department at 5 employees; and
- Sales & Marketing Department at 10 employees.

Remuneration and Benefits Policy for Employees

The Company's remuneration policy is designed to create a fair, transparent, and competitive system, balancing business interests with employee well-being. The principles applied include internal fairness, external competitiveness, an appropriate balance between base salary and incentives, open communication, and management participation in policy-making. With this approach, the Company is not only able to attract and retain top talent but also encourages increased employee motivation, satisfaction, and productivity.

As a manifestation of its commitment to welfare, the Company establishes wage standards that refer to the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) provisions for each work unit's operational area. Furthermore, compensation, welfare programs, and employee benefits are implemented in accordance with the regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including fulfilling wage obligations in accordance with applicable regulations, including:

Uraian Description	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Perawatan Pengobatan Medical Treatment	✓	✓
Akomodasi & Transportasi Accommodation & Transportation	✓	✓

Uraian Description	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Kematian & Perhotelan Death & Family Events	✓	✓
Transport Lokal Local Transportation	✓	✓
Pensiun/Pesangon Pension/Severance	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan BPJS Healthcare and Employment	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowances	✓	✓

Sistem Manajemen Kinerja

Untuk memastikan kinerja karyawan dikelola secara terukur, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang menekankan objektivitas dalam setiap tahapannya. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah *Key Performance Indicators* (KPI), yang menjadi acuan dalam mengevaluasi pencapaian individu maupun unit kerja. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada hasil, sehingga setiap karyawan terdorong memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian target Perusahaan.

Turnover Karyawan

Tingkat perputaran karyawan (*employee turnover*) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi kesehatan organisasi. Walaupun tingkat *turnover* tertentu merupakan hal yang wajar, angka yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko terhadap stabilitas dan keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola *turnover* secara terencana, baik melalui program pensiun maupun rotasi dan penyegaran tim, untuk memastikan kesinambungan kompetensi dan menghadirkan talenta baru yang membawa keterampilan serta perspektif yang relevan.

Turnover yang sehat tercermin dari keseimbangan antara upaya mempertahankan karyawan dengan kinerja tinggi dan potensi besar, serta memberikan ruang bagi masuknya tenaga kerja baru. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga dinamika organisasi, meningkatkan daya saing, sekaligus meminimalkan potensi biaya maupun gangguan terhadap operasional bisnis.

Adapun hingga akhir 2025, informasi mengenai tingkat perputaran karyawan adalah sebagai berikut:

Performance Management System

To ensure that employee performance is managed measurably, the Company implements a performance management system that emphasizes objectivity at every stage. One of the primary instruments used is *Key Performance Indicators* (KPIs), which serve as a benchmark for evaluating individual and work unit achievements. Through this system, the Company strives to build a results-oriented work culture, encouraging every employee to make a maximum contribution to achieving the Company's targets.

Employee Turnover

Employee turnover is a key indicator of organizational health. While a certain level of turnover is normal, excessively high levels can pose risks to the stability and sustainability of the company's operations. Therefore, the Company manages turnover in a planned manner, through both retirement programs and team rotation and refreshment, to ensure competency continuity and bring in new talent with relevant skills and perspectives.

Healthy turnover reflects a balance between retaining high-performing, high-potential employees and allowing for the influx of new talent. This approach enables the Company to maintain organizational dynamics, increase competitiveness, while minimizing potential costs and disruptions to business operations.

As of the end of 2025, information regarding employee turnover rates is as follows:

(jumlah orang | number of people)

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Masuk Employees In	34	28	40
Karyawan Keluar Employees Out	57	40	23
Jumlah Karyawan Number of Employees	179	195	186
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	30,48	21,00	12,89

Sementara tingkat pergantian karyawan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut: **[s.03]**

Meanwhile, the employee turnover rate throughout 2025 is as follows: **[s.03]**

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigned Employees/Employment Termination	57 pegawai employees	31,84%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	34 pegawai employees	18,99%

Reward dan Punishment

Perseroan menerapkan sistem apresiasi dan penghargaan (*reward system*) yang dikelola oleh manajemen berdasarkan kinerja individu. Pemberian *reward* ini bertujuan untuk mengakui kompetensi, pencapaian target, serta kontribusi kinerja yang unggul, sekaligus menjadi salah satu strategi retensi guna menjaga loyalitas dan motivasi talenta terbaik Perseroan.

Mekanisme pemberian *reward* ditetapkan melalui hasil Penilaian Performansi Bulanan serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Selain memberikan apresiasi, Perseroan juga menegakkan sistem sanksi (*punishment system*) yang adil dan proporsional terhadap pelanggaran ketentuan. Pembinaan diberikan secara bertahap, mulai dari *coaching* dengan target perbaikan yang terukur, kemudian dilanjutkan dengan teguran tertulis, hingga surat peringatan sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan tindakan *coaching* dengan target perbaikan tertentu, yang dalam beberapa kasus ditindaklanjuti dengan surat teguran maupun surat peringatan kepada 26 orang karyawan. Di sisi lain, sebagai bentuk apresiasi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada 31 orang karyawan atas kinerja dan kontribusi positifnya sepanjang tahun buku.

Reward and Punishment

The Company implements a reward system based, which is managed by the management, on individual performance. This reward system aims to recognize competence, target achievement, and superior performance contributions. It also serves as a retention strategy to maintain the loyalty and motivation of the Company's best talent.

The reward mechanism is determined based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of Key Performance Indicators (KPI). In addition to providing appreciation, the Company also enforces a fair and proportional punishment system for violations of regulations. Guidance is provided in stages, starting with coaching with measurable improvement targets, followed by written warnings and ultimately warning letters, depending on the severity of the violation.

Throughout 2025, the Company implemented coaching activities with specific improvement targets, which in some cases were followed up with letters of reprimand or warning to 26 employees. Furthermore, as a token of appreciation, the Company also awarded 31 employees for their positive performance and contributions throughout the fiscal year.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam memberikan kesempatan kerja, Perseroan berpegang pada prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi, dengan menitikberatkan pada profesionalisme serta kinerja individu. Melalui penerapan prinsip ini, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Perseroan juga menjamin hak setiap karyawan untuk mengembangkan diri secara sehat dan berkompetisi secara adil. PT Sunter Lakeside Hotel Tbk berkomitmen untuk senantiasa menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, maupun kondisi fisik. Komitmen ini diterapkan sejak tahap rekrutmen, pengembangan kompetensi, peningkatan keahlian, hingga penetapan jenjang karier dan remunerasi.

Kebijakan tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik dalam hubungan antar karyawan maupun antara karyawan dengan Perseroan.

Adapun kesetaraan *gender* di Perusahaan dapat terlihat melalui tabel berikut: **[S.01]**

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage	Jumlah Pegawai Number of Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage
Entry-level	104	58,10%	32	17,88%
Mid-level	15	8,38%	2	1,22%
Senior-level	6	3,35%	4	2,23%
Executive-level	11	6,15%	5	2,79%
Total Pegawai Number of Employees	136	75,98%	43	24,02%

Hubungan Industrial

Hubungan *industrial* merupakan mekanisme yang mengatur interaksi antara perusahaan, karyawan, serikat pekerja, serta pemerintah sebagai regulator. Hubungan ini dirancang untuk menjamin terlaksananya hak dan kewajiban masing-masing pihak secara proporsional, sekaligus membentuk lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan berkesinambungan.

Gender Equality and Work Opportunities

In providing employment opportunities, the Company adheres to the principles of equality and non-discrimination, emphasizing professionalism and individual performance. Through the application of these principles, the Company strives to develop high-quality and highly competitive human resources who can make the best contribution to the company.

The Company also guarantees the right of every employee to develop themselves healthily and compete fairly. PT Sunter Lakeside Hotel Tbk is committed to providing equal opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, social class, gender, or physical condition. This commitment is implemented from the recruitment stage, competency development, skills enhancement, to career path determination and remuneration.

This policy is part of the Company's efforts to build a harmonious, healthy and synergistic work environment, both in relations between employees and between employees and the Company.

Gender equality in the Company can be seen in the following table: **[S.01]**

Industrial Relationship

Industrial relations is a mechanism that regulates interactions between companies, employees, labor unions, and the government as regulator. This relationship is designed to ensure the proportional implementation of the rights and obligations of each party, while also creating a conducive, productive, and sustainable work environment.

Dalam praktiknya, hubungan *industrial* dituangkan melalui instrumen hukum berupa perjanjian kerja, baik individual maupun perjanjian kerja bersama (PKB). Dokumen tersebut berfungsi sebagai acuan dalam menetapkan standar ketenagakerjaan, termasuk pengaturan mengenai jam kerja, struktur pengupahan, fasilitas kesejahteraan, hingga perlindungan hak normatif karyawan.

Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam mengelola hubungan *industrial*. Melalui komunikasi yang konstruktif antara manajemen dan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan kerja, meningkatkan produktivitas, serta memastikan keberlanjutan operasional dan pencapaian sasaran Perusahaan.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang kian kompleks di tahun 2025, Perseroan mengedepankan keterlibatan talenta-talenta unggul serta secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Seluruh program tersebut dirancang selaras dengan rencana strategis Perseroan dan dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah indikator utama berikut:

- **Budaya Perusahaan**

Sebagai hotel bintang lima terdepan, Perseroan meyakini bahwa pelayanan terbaik kepada tamu hanya dapat terwujud melalui karyawan yang bahagia, berintegritas, serta bangga terhadap pekerjaannya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menumbuhkan budaya kerja yang menghargai setiap individu, mendorong kolaborasi, serta membuka ruang pengembangan diri tanpa batas. Perseroan berkomitmen menjadikan hotel ini sebagai tempat bekerja terbaik, tempat setiap karyawan merasa dihargai, didengar, serta diberi kesempatan untuk berprestasi. Semangat saling menghormati, kerja sama, dan kepedulian menjadi dasar dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan menanamkan nilai keunggulan, tanggung jawab, serta semangat melayani, kami menciptakan pengalaman luar biasa bagi tamu sekaligus kebanggaan bagi seluruh karyawan. Budaya inilah yang menjadikan kami bukan hanya tempat bekerja, tetapi tempat tumbuh dan berkarya dengan hati.

In practice, industrial relations are formalized through legal instruments in the form of employment agreements, both individual and collective bargaining agreements (PKB). These documents serve as a reference for establishing employment standards, including regulations regarding working hours, wage structures, welfare benefits, and the protection of employee rights.

The Company consistently prioritizes the principles of openness, equality, and fairness in managing industrial relations. Through constructive communication between management and employees, the Company is committed to maintaining harmonious working relationships, increasing productivity, and ensuring operational sustainability and the achievement of Company goals.

Realization of HR Work Program in 2025

To address the increasingly complex business dynamics in 2025, the Company prioritizes the involvement of superior talent and consistently implements human resource training and development programs. All these programs are designed in alignment with the Company's strategic plan and implemented based on the following key indicators:

- **Corporate Culture**

As a leading five-star hotel, the Company believes that the best service to guests can only be achieved through employees who are happy, have integrity, and are proud of their work. Therefore, the Company continuously fosters a work culture that values every individual, encourages collaboration, and opens up unlimited opportunities for self-development. The Company is committed to making this hotel the best place to work, where every employee feels valued, heard, and given the opportunity to excel. The spirit of mutual respect, cooperation, and caring is the foundation for building a harmonious and productive work environment. By instilling the values of excellence, responsibility, and a passion for service, we create an extraordinary experience for guests and a sense of pride for all employees. This culture is what makes us not just a place to work, but a place to grow and work with heart.

• Perencanaan Tenaga Kerja

Perseroan dalam menyusun perencanaan tenaga kerja berdasarkan budaya Perusahaan yang menekankan profesionalisme, integritas, dan pelayanan yang melampaui harapan tamu. Sepanjang tahun 2025, perencanaan tenaga kerja dilaksanakan secara terstruktur untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan operasional hotel, di antaranya sebagai berikut:

- Front Office*: Fokus pada karyawan dengan kemampuan komunikasi efektif, sikap ramah, serta orientasi pelayanan prima.
- Housekeeping*: Menekankan ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan area hotel.
- Food and Beverage*: Memprioritaskan ketangkasan, keramahan, dan konsistensi dalam menjaga kualitas produk serta layanan kepada tamu.
- Engineering dan Maintenance* menuntut keandalan teknis dan kesiapsiagaan dalam mendukung kelancaran operasional fasilitas hotel.
- Human Resources* berperan dalam pengelolaan kompetensi, kesejahteraan, serta pembinaan budaya kerja yang positif dan berkelanjutan.

Dengan perencanaan tenaga kerja yang terarah dan berbasis nilai budaya perusahaan, hotel mampu mempertahankan kinerja unggul serta memberikan pengalaman terbaik bagi setiap tamu.

• Remunerasi

Struktur pengupahan mengacu pada undang-undang yang berlaku dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, kinerja, kompetensi, dan tanggung jawab jabatan. Selain gaji pokok, karyawan memperoleh tunjangan, insentif, dan fasilitas kesejahteraan yang sesuai dengan standar industri perhotelan bintang lima. Evaluasi remunerasi dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan kondisi usaha Perseroan. Dengan penerapan remunerasi yang transparan, kompetitif, dan sesuai dengan ketentuan hukum, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, memotivasi, dan mendukung peningkatan loyalitas karyawan terhadap organisasi.

• Workforce Planning

The Company develops its workforce planning based on a corporate culture that emphasizes professionalism, integrity, and service that exceeds guest expectations. Throughout 2025, workforce planning was implemented in a structured manner to ensure the availability of a workforce that met the hotel's operational needs, including the following:

- Front Office*: Focused on employees with effective communication skills, a friendly attitude, and a focus on excellent service.
- Housekeeping*: Emphasized thoroughness, discipline, and responsibility in maintaining the cleanliness and comfort of hotel areas.
- Food and Beverage*: Prioritized agility, friendliness, and consistency in maintaining product and service quality for guests.
- Engineering and Maintenance*: Required technical reliability and preparedness to support the smooth operation of hotel facilities.
- Human Resources* played a role in managing competency, welfare, and fostering a positive and sustainable work culture.

With targeted workforce planning based on corporate cultural values, the hotel was able to maintain superior performance and provided the best experience for every guest.

• Remuneration

The remuneration structure complies with applicable laws and is based on the principles of fairness, performance, competence, and job responsibility. In addition to the base salary, employees receive allowances, incentives, and welfare facilities in accordance with five-star hotel industry standards. Remuneration evaluations are conducted periodically, taking into account the results of performance assessments and the Company's business conditions. By implementing transparent, competitive, and legally compliant remuneration, the company is committed to creating a fair work environment that motivates and supports increased employee loyalty to the organization.

• Manajemen Karier

Manajemen karier merupakan elemen strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berfungsi menghubungkan sistem remunerasi dan pengembangan kompetensi karyawan. Melalui manajemen karier yang terarah, perusahaan berupaya menciptakan kesinambungan antara penghargaan, kinerja, dan pengembangan profesional setiap individu. Perusahaan menjamin jalur karier yang adil, transparan, dan berbasis kompetensi, sehingga karyawan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan kontribusinya terhadap Perusahaan.

- Kesetaraan Kesempatan: Setiap karyawan memperoleh peluang karier yang sama berdasarkan kinerja dan potensi.
- Sistem Merit: Promosi dan rotasi jabatan dilakukan berdasarkan Hasil penilaian kinerja dan kompetensi.
- Keterkaitan dengan Remunerasi: Hasil evaluasi karier menjadi dasar pemberian penghargaan dan insentif yang proporsional.

• Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) disusun untuk memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi, etos kerja, serta sikap pelayanan yang sejalan dengan budaya perusahaan dan standar industri perhotelan bintang lima. Program pengembangan dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja serta kesinambungan kinerja organisasi. Bentuk Program Pengembangan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 di antaranya:

- Pelatihan Teknis – peningkatan keahlian sesuai fungsi kerja (*Front Office, Housekeeping, F&B, Engineering, HR*);
- Pelatihan *Soft Skills* – penguatan komunikasi, kepemimpinan, dan pelayanan prima;
- Sertifikasi Kompetensi – bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan industri terkait;
- Coaching* dan *Mentoring* – pengembangan karier berbasis potensi individu.

• Career Management

Career management is a strategic element in human resource management that serves to link the remuneration system and employee competency development. Through targeted career management, companies strive to create continuity between rewards, performance, and each individual's professional development. The company ensures a fair, transparent, and competency-based career path, so that employees are motivated to improve their abilities and contribute to the Company.

- Equal Opportunity: Every employee has the same career opportunities based on performance and potential.
- Merit System: Promotions and job rotations are based on performance and competency assessment results.
- Linkage to Remuneration: Career evaluation results form the basis for providing proportional rewards and incentives.

• Human Resources Development

Human resource (HR) development is designed to ensure all employees possess the competencies, work ethic, and service attitude that align with the company culture and five-star hotel industry standards. Development programs are implemented in a planned and sustainable manner to support workforce quality improvement and organizational performance sustainability. Development programs implemented throughout 2025 include:

- Technical Training – improving skills according to job functions (*Front Office, Housekeeping, F&B, Engineering, HR*);
- Soft Skills Training – strengthening communication, leadership, and excellent service;
- Competency Certification – in collaboration with training institutions and related industries;
- Coaching and Mentoring – career development based on individual potential.

• Pelayanan Transportasi, Akomodasi dan Konsumsi

Pelayanan transportasi, akomodasi, dan konsumsi merupakan bagian dari kebijakan kesejahteraan karyawan yang mendukung produktivitas, kenyamanan, serta efektivitas operasional hotel. Pemberian fasilitas dilakukan secara selektif dan proporsional sesuai dengan jabatan, fungsi kerja, dan kebutuhan operasional. Bentuk layanan yang telah diberikan Perseroan di antaranya sebagai berikut:

- Transportasi – disediakan bagi karyawan yang pulang di atas pukul 22.00 melalui fasilitas transportasi berbasis aplikasi daring (*online transportation*) untuk menjamin keamanan perjalanan pulang.
- Akomodasi – diberikan kepada karyawan yang menjalani penugasan khusus, pelatihan, atau bekerja di luar area domisili tetap.
- Konsumsi – perusahaan menyediakan makan bagi karyawan selama jam kerja melalui Kantin Karyawan, serta memberikan uang makan bagi jabatan atau *shift* tertentu sesuai kebijakan yang berlaku

• Pemeliharaan Wilayah dan Pengamanan Lingkungan

Pemeliharaan wilayah dan pengamanan lingkungan merupakan bagian penting dalam mendukung operasional hotel yang aman, bersih, dan nyaman, baik bagi tamu maupun karyawan. Tanggung jawab ini mencakup perawatan area kerja, pengawasan keamanan fisik, serta pengendalian risiko lingkungan yang dapat mengganggu kegiatan operasional. Hal yang telah dilakukan Perseroan di antaranya:

- Kebersihan area publik dan area karyawan, perawatan taman, serta pemeriksaan berkala fasilitas bangunan. Koordinasi dengan Pemda dan dinas terkait untuk Program bersih-bersih rutin (*clean-up*) di trotoar dan bahu jalan pinggir danau serta saluran air;
- Pengawasan Keamanan 24 Jam melalui petugas keamanan internal yang dilengkapi sistem CCTV di area strategis. Koordinasi Eksternal kerja sama dengan Polsek Tanjung Priok, Satpol PP, dan pengelola kawasan Danau Sunter untuk pengawasan rutin dan penanganan kejadian. Manajemen Akses dan Parkir – penerapan sistem keluar-masuk kendaraan dengan pencatatan digital dan identifikasi pengunjung.

• Transportation, Accommodation and Consumption Services

Transportation, accommodation, and meal services are part of the employee welfare policy, supporting productivity, comfort, and the effectiveness of hotel operations. These benefits are provided selectively and proportionally, based on position, job function, and operational needs. The services provided by the Company include the following:

- Transportation – provided for employees who return home after 10:00 PM through online transportation services to ensure a safe journey home.
- Accommodation – provided for employees undergoing special assignments, training, or working outside their permanent domicile area.
- Consumption – the company provides meals for employees during working hours through the Employee Canteen, as well as providing meal allowances for certain positions or shifts in accordance with applicable policies.

• Regional Maintenance and Environmental Security

Area maintenance and environmental security are essential to ensuring safe, clean, and comfortable hotel operations for both guests and employees. This responsibility encompasses work area maintenance, physical security oversight, and environmental risk management that could disrupt operations. The Company's actions include:

- Cleanliness of public and employee areas, garden maintenance, and regular inspections of building facilities. Coordination with the local government and relevant agencies for routine clean-up programs on sidewalks, lakeside roadsides, and water channels.
- A 24-hour security surveillance through internal security officers equipped with CCTV systems in strategic areas. External coordination in collaboration with the Tanjung Priok Police, Public Order Agency (Satpol PP), and the management of the Sunter Lake area for routine monitoring and incident management. Access and Parking Management – Implementation of a vehicle entry and exit system with digital recording and visitor identification.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026

Untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan SDM di Perusahaan, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk juga telah memiliki rencana fokus pengembangan SDM untuk tahun 2026 di antaranya dengan:

1. Teknologi & Kompetensi Digital

Mengacu pada tren bahwa otomatisasi, analitik *real-time*, dan AI menjadi fondasi operasional hotel di 2026, perangkat serta sistem digital akan menjadi bagian inti dalam pengembangan SDM. Program pelatihan diarahkan untuk meningkatkan literasi digital, integrasi sistem PMS/CRM, serta pemanfaatan data tamu. Perseroan berencana melengkapi karyawan dengan kompetensi untuk mendukung pengalaman tamu tanpa hambatan teknologi dan memperkuat efisiensi internal.

2. Keterampilan Layanan & Pengalaman Tamu

Tahun 2026 menandai era di mana tamu mencari pengalaman yang sangat personal, autentik, dan *seamless*. Oleh karena itu, pengembangan SDM difokuskan pada *soft skills*, seperti empati, komunikasi lintas budaya, dan kemampuan menyajikan layanan sesuai preferensi tamu. Dengan memberikan pelatihan, karyawan dapat menjadi pelayan "*anticipatory service*" yang mengerti kebutuhan tamu sebelum diminta.

3. Kesejahteraan & Retensi Talenta

Industri perhotelan menghadapi tantangan retensi dan kekurangan tenaga kerja pada tahun 2026. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan SDM akan mencakup program kesejahteraan mental-fisik, jalur karier yang jelas, fleksibilitas kerja, dan budaya kerja yang inklusif. Fokusnya adalah menjadikan hotel sebagai "tempat bekerja pilihan" sehingga talenta kunci tetap termotivasi dan berkembang.

4. Keberlanjutan & Kompetensi Lingkungan.

Dengan *sustainability* telah menjadi standar, bukan keunggulan tunggal, hotel di 2026 perlu SDM yang memahami operasional ramah lingkungan, pengelolaan energi, dan *zero-waste*. Program pengembangan SDM akan mencakup pelatihan *green operations*, kepedulian lingkungan, dan integrasi nilai ESG ke dalam setiap fungsi kerja.

HR Development Plan in 2026

To maintain the sustainability of HR management in the Company, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk also has a focused HR development plan for 2026, including:

1. Technology & Digital Competence

Referring to the trend that automation, real-time analytics, and AI will become the foundation of hotel operations by 2026, digital devices and systems will be a core part of human resource development. Training programs are aimed at improving digital literacy, PMS/CRM system integration, and guest data utilization. The Company plans to equip employees with the competencies to support a seamless guest experience and strengthen internal efficiency.

2. Service Skills & Guest Experience

The year 2026 marks an era where guests seek highly personalized, authentic, and seamless experiences. Therefore, human resource development is focused on soft skills, such as empathy, cross-cultural communication, and the ability to provide services tailored to guest preferences. Through training, employees can become "anticipatory service" employees who understand guest needs before they are requested.

3. Welfare & Talent Retention

The hospitality industry faces retention challenges and a talent shortage by 2026. Therefore, HR development policies will include mental and physical welfare programs, clear career paths, work flexibility, and an inclusive work culture. The focus is on making hotels a "workplace of choice" so that key talent remains motivated and develops.

4. Sustainability & Environmental Competence.

With sustainability becoming a standard, not a singular advantage, hotels in 2026 will require human resources who understand environmentally friendly operations, energy management, and zero-waste. Human resource development programs will include training in green operations, environmental awareness, and the integration of ESG values into every work function.

Teknologi Informasi

Information Technology



Kebijakan dan Tata Kelola TI

Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang terarah dan terukur merupakan elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Tata kelola TI yang baik tidak hanya berfungsi meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjaga keamanan serta integritas data, mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menopang keberlangsungan usaha.

Seluruh kebijakan TI Perseroan diselaraskan dengan visi, misi, dan strategi jangka panjang perusahaan. TI diposisikan sebagai *enabler* bagi efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, serta penciptaan keunggulan kompetitif. Melalui kerangka tata kelola yang terdiri atas struktur kebijakan dan rangkaian proses, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya TI sekaligus mengendalikan risiko yang mungkin timbul.

Dalam mendukung aktivitas usaha, seluruh unit kerja Perseroan telah dilengkapi dengan sistem berbasis *Cloud Service* yang mencakup platform, infrastruktur, dan jaringan. Implementasi ini memungkinkan peningkatan keamanan data, kecepatan pengelolaan informasi, serta kualitas layanan yang lebih akurat dan kompetitif sesuai ekspektasi pemangku kepentingan.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi tata kelola TI untuk memastikan kesesuaiannya dengan arah strategi bisnis. Di sisi lain, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di bidang TI dipenuhi melalui proses rekrutmen yang ketat dan selektif. Selanjutnya, pengembangan keahlian dilaksanakan melalui program pendidikan dan pelatihan, baik teknis maupun non-teknis, bekerja sama dengan pihak internal maupun eksternal.

IT Policy and Governance

A targeted and measurable Information Technology (IT) management is a crucial element in supporting the achievement of the Company's business objectives. Good IT governance not only improves operational efficiency but also maintains data security and integrity, manages risk, ensures regulatory compliance, and supports business continuity.

All of the Company's IT policies are aligned with the company's vision, mission, and long-term strategy. IT is positioned as an enabler for operational efficiency, product and service innovation, and the creation of competitive advantage. Through a governance framework comprising a policy structure and a series of processes, the Company optimizes the utilization of IT resources while controlling potential risks.

To support business activities, all of the Company's work units have been equipped with a cloud-based service system encompassing platforms, infrastructure, and networks. This implementation enables improved data security, faster information management, and more accurate and competitive service quality in line with stakeholder expectations.

The Company periodically evaluates its IT governance policies and implementation to ensure alignment with its business strategy. Furthermore, the need for competent IT personnel is met through a rigorous and selective recruitment process. Furthermore, skills development is carried out through technical and non-technical education and training programs, in collaboration with internal and external parties.



Dengan kapabilitas tersebut, SDM TI Perseroan diharapkan mampu menyusun perencanaan strategis, mengintegrasikan proses bisnis dengan sistem yang ada, serta melakukan inovasi maupun penyesuaian alur kerja sesuai kebutuhan perkembangan bisnis.

With these capabilities, the Company's IT HR is expected to be able to formulate strategic plans, integrate business processes with existing systems, and innovate and adjust workflows according to business development needs.



Infrastruktur TI

Hingga akhir 2025, Perseroan telah menerapkan berbagai infrastruktur TI, di antaranya penambahan *Access Point* WIFI 7 di beberapa ruang *meeting room* untuk mendukung kebutuhan digital tamu, penambahan *Backup Provider* Internet yang menjamin kelangsungan operasional dan konektivitas hotel sehingga layanan tidak terganggu, dan penambahan beberapa tablet android untuk mempercepat proses cek in, mengurangi antrean tamu dan memberikan kesan modern serta efisien.

Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut berdampak pada meningkatnya kepuasan tamu, membedakan Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention dengan hotel lainnya dan meningkatkan daya saing hotel secara keseluruhan.

Realisasi Program TI Tahun 2025

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menempatkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung transformasi bisnis dan pencapaian kinerja jangka panjang. Inovasi berbasis TI tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memperkuat kualitas layanan dan menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan.

Dalam menghadapi persaingan industri perhotelan yang semakin kompetitif, Perseroan secara berkesinambungan memperkuat infrastruktur digital, termasuk peningkatan layanan internet, sebagai fondasi untuk menjamin kelancaran operasional dan memperluas kapabilitas bisnis.

IT Infrastructure

By the end of 2025, the Company has implemented various IT infrastructures, including the addition of WIFI 7 Access Points in several meeting rooms to support guests' digital needs, the addition of an Internet Backup Provider that ensured the continuity of hotel operations and connectivity for uninterrupted services, and the addition of several Android tablets to speed up the check-in process, reduce guest queues and provide a modern and efficient impression.

The addition of these facilities had an impact on increasing guest satisfaction, differentiating the Sunlake Waterfront Resort & Convention hotel from other hotels and increasing the hotel's overall competitiveness.

Realization of IT Program in 2025

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk positions the use of Information Technology (IT) as a critical pillar in supporting business transformation and achieving long-term performance. IT-based innovation is aimed not only at improving operational efficiency but also at strengthening service quality and delivering added value to customers.

Facing the increasingly competitive hospitality industry, the Company is continuously strengthening its digital infrastructure, including improving internet services, as a foundation to ensure smooth operations and expand business capabilities. This technology implementation



Penerapan teknologi ini juga menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, sekaligus meningkatkan daya saing di tengah dinamika global sektor pariwisata.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berkomitmen lebih meningkatkan peran dan kontribusi TI dalam mendukung seluruh aspek operasional dan strategis Perseroan. Di tengah dinamika industri yang semakin cepat dan kompleks, pengembangan TI menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan lebih efisien, akurat, dan terintegrasi. Perseroan percaya bahwa dengan memanfaatkan inovasi TI terbaru, dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data, mempercepat otomatisasi proses, dan memperkuat keandalan sistem komunikasi internal.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2026

Dalam pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan menetapkan mekanisme perencanaan, koordinasi, pengendalian, serta evaluasi atas pengelolaan infrastruktur TI. Langkah ini dilakukan untuk memastikan layanan TI yang tersedia senantiasa aman, andal, dan akurat, sehingga mampu mendukung kelancaran operasional serta pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Fokus Perseroan pada penerapan teknologi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga membuka jalan untuk transformasi yang lebih baik.

is also a strategic step for the Company in maintaining business continuity and increasing competitiveness amidst the global dynamics of the tourism sector.

Throughout 2025, the Company committed to further enhancing the role and contribution of IT in supporting all operational and strategic aspects of the Company. Amidst increasingly rapid and complex industry dynamics, IT development was a top priority to ensure that every business process ran more efficiently, accurately, and integrated. The Company believed that by leveraging the latest IT innovations, it could optimize data-driven decision-making, accelerate process automation, and strengthen the reliability of internal communication systems.

Focus Plan on IT Development in 2026

In developing the Information Technology, the Company has established mechanisms for planning, coordinating, controlling, and evaluating IT infrastructure management. This step is taken to ensure that available IT services are always secure, reliable, and accurate, thus supporting smooth operations and achieving the Company's business objectives. The Company focuses on implementing technology that not only increases efficiency and productivity, but also paves the way for better transformation.



5



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Review

Memasuki tahun 2025, dinamika ekonomi global menunjukkan tanda-tanda pemulihan moderat setelah periode ketidakpastian geopolitik dan perlambatan perdagangan dunia di tahun sebelumnya. Tren mobilitas internasional turut memperlihatkan perbaikan, tercermin dari meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Pada Desember 2025, kedatangan wisman dari hampir seluruh kebangsaan tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kelompok Timur Tengah mencatat kenaikan tertinggi sebesar 27,18%, disusul ASEAN sebesar 20,80%. Hal ini mengindikasikan penguatan permintaan global terhadap sektor perjalanan dan hospitality.

Di kawasan Asia, pemulihan ekonomi berjalan lebih cepat terutama pada negara-negara ASEAN yang menjadi penyumbang kunjungan wisman terbesar bagi Indonesia. Malaysia dan Singapura masing-masing menyumbang 17,30% dan 14,55% dari total kedatangan wisman Desember 2025, menunjukkan stabilitas kondisi ekonomi regional dan meningkatnya aktivitas perjalanan lintas negara. Tren pertumbuhan ini menjadi katalis yang mendukung outlook industri perhotelan Indonesia yang sangat terhubung dengan mobilitas wisatawan internasional.

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia memperlihatkan ketahanan dan perbaikan fundamental sepanjang 2025. Salah satu indikator yang mencerminkan meningkatnya aktivitas domestik adalah pertumbuhan perjalanan wisatawan nusantara (wisnus). Sepanjang Januari–Desember 2025, jumlah perjalanan wisnus mencapai 9,17 juta perjalanan, meningkat 2,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Desember 2025, wisnus mencapai 823,77 ribu perjalanan dan tumbuh 1,64% secara tahunan, menandakan daya beli dan mobilitas masyarakat yang tetap kuat.

Pertumbuhan kegiatan wisata ini juga didukung oleh perbaikan distribusi ekonomi di berbagai wilayah Indonesia. Data BPS menunjukkan meningkatnya aktivitas perjalanan dan konsumsi masyarakat tercermin dalam kenaikan agregat indikator ekonomi regional. Pada 2025,

Entering 2025, the global economic dynamics were showing signs of moderate recovery after a period of geopolitical uncertainty and slowdown in global trade in the previous year. International mobility trends were also showing improvement, as reflected in the increase in international tourist visits to Indonesia. In December 2025, foreign tourist arrivals from almost all nationalities grew positively compared to the previous year, with the Middle East group recording the highest increase at 27.18%, followed by ASEAN at 20.80%. This number indicated strengthening global demand for the travel and hospitality sector.

In Asia, economic recovery was progressing more rapidly, particularly in ASEAN countries, which were the largest contributors of foreign tourist arrivals to Indonesia. Malaysia and Singapore accounted for 17.30% and 14.55% of total foreign tourist arrivals in December 2025, respectively, demonstrating stable regional economic conditions and increasing cross-border travel activity. This growth trend was a catalyst supporting the outlook for Indonesia's hospitality industry, which was closely linked to international travel mobility.

At the national level, the Indonesian economy demonstrated resilience and fundamental improvement throughout 2025. One indicator reflecting increased domestic activity is the growth of domestic tourist travel. From January to December 2025, the number of domestic tourist trips reached 9.17 million, a 2.45% increase compared to the previous year. In December 2025, domestic tourist trips reached 823,770,000, representing a 1.64% annual growth rate, indicating continued strong purchasing power and mobility.

This growth in tourism activity is also supported by improvements in economic distribution across Indonesia. Statistics Indonesia (BPS) data shows that increased travel and consumption activity is reflected in the increase in aggregate regional economic indicators. In 2025, the



total indikator perjalanan dan aktivitas masyarakat secara nasional meningkat 4,84% dibandingkan Desember 2024, mengonfirmasi adanya ekspansi ekonomi yang lebih luas dan merata. Hal ini memberikan pondasi yang kuat bagi sektor akomodasi dan jasa lainnya untuk tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Sinergi antara pemulihan global, peningkatan mobilitas internasional, serta penguatan permintaan domestik menghadirkan momentum positif bagi sektor perhotelan, termasuk bagi PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. Dengan adanya pertumbuhan wisman lintas kebangsaan serta meningkatnya perjalanan wisnus, pasar akomodasi nasional memasuki fase ekspansi yang lebih stabil. Kondisi makro

total national travel and activity indicator will increase by 4.84% compared to December 2024, confirming broader and more equitable economic expansion. This provides a strong foundation for the accommodation and other services sectors to grow even further than the previous year.

The synergy between global recovery, increased international mobility, and strengthening domestic demand is creating positive momentum for the hotel sector, including PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. With the growth of international tourists and increased domestic travel, the national accommodation market is entering a more stable expansion phase. This macroeconomic environment presents

ini memberikan peluang strategis bagi perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat hunian, memperkuat portofolio layanan, dan menangkap arus permintaan baru yang muncul dari meningkatnya aktivitas bisnis dan perjalanan rekreasi di sepanjang 2025.

a strategic opportunity for the company to optimize occupancy rates, strengthen its service portfolio, and capture new demand flows arising from increased business and leisure travel activity throughout 2025.

Tinjauan Industri

Industry Review

Sepanjang tahun 2025, industri perhotelan di Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang moderat setelah menghadapi tekanan pada awal tahun akibat kebijakan efisiensi anggaran pemerintah serta pelemahan segmen *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE). Memasuki paruh kedua tahun 2025, kinerja sektor perhotelan berangsur membaik seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, pertumbuhan pariwisata domestik, serta kembalinya permintaan dari wisatawan mancanegara.

Throughout 2025, Indonesia's hotel industry displayed a moderate recovery trend following the pressure at the beginning of the year due to government budget efficiency policies and a weakening meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) segment. Entering the second half of 2025, the hotel sector's performance gradually improved in line with increased public mobility, growth in domestic tourism, and the return of demand from international tourists.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang nasional pada Juni 2025 tercatat sebesar 49,98%, dan meningkat menjadi 52,79% pada Juli 2025. Peningkatan tersebut menandakan adanya perbaikan permintaan menjelang kuartal III 2025, terutama dari segmen *leisure* dan *staycation* domestik.

Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), the room occupancy rate (TPK) of national star-rated hotels in June 2025 was recorded at 49.98% and increased to 52.79% in July 2025. The increasing number indicated an improvement in demand ahead of the third quarter of 2025, especially from domestic leisure and staycation segments.

Momentum ini turut didukung oleh berbagai agenda pariwisata nasional serta pengembangan destinasi unggulan di luar Bali, seperti Labuan Bajo, Mandalika, dan Danau Toba, yang terus menarik minat wisatawan.

This moment was also supported by various national tourism agenda and the development of leading destinations other than Bali, such as Labuan Bajo, Mandalika, and Lake Toba, which continued to attract tourists.

Kendati demikian, secara keseluruhan, tingkat okupansi nasional masih berada di bawah capaian pra-pandemi yang umumnya berkisar di atas 60%. Tekanan terhadap margin operasional juga masih terjadi akibat peningkatan biaya energi, bahan baku, serta upah tenaga kerja. Selain itu, pertumbuhan pasokan hotel baru di sejumlah kota besar, seperti Jakarta dan Surabaya, turut menimbulkan persaingan tarif dan menekan kinerja pendapatan per kamar (*revenue per available room/RevPAR*).

Nevertheless, the overall national occupancy rate stayed below pre-pandemic level, which generally hovered above 60%. The pressure on operating margins also persisted due to rising energy, raw material, and labor costs. Furthermore, the growth in new hotel supply in several major cities, such as Jakarta and Surabaya, has fueled price competition and depressed revenue per available room (RevPAR).

Memasuki kuartal IV 2025, prospek industri perhotelan tetap positif dengan dukungan musim liburan akhir tahun, peningkatan aktivitas pariwisata domestik, serta mulai pulihnya permintaan perjalanan korporasi. Namun demikian, para pelaku usaha perlu tetap berhati-hati terhadap potensi perlambatan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar yang dapat memengaruhi daya beli wisatawan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Laporan Pertumbuhan Ekonomi 2025 menyatakan kinerja sektor perhotelan menghadapi dinamika yang cukup menantang, ditandai dengan penurunan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) baik pada hotel bintang maupun nonbintang. Secara nasional, TPK gabungan pada Desember 2025 hanya mencapai 42,13%, turun 3,32 poin dibanding Desember 2024. TPK hotel bintang juga mengalami koreksi, dari 58,06% pada Desember 2024 menjadi 56,12% pada Desember 2025 (turun 1,94 poin). Penurunan ini mengindikasikan normalisasi aktivitas perjalanan pascapandemi yang berlangsung lebih lambat dari proyeksi, serta tekanan daya beli dan efisiensi belanja perjalanan pada segmen korporasi dan pemerintah.

Meskipun TPK menurun, arus wisatawan menunjukkan momentum pemulihan yang kuat, terutama dari wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus). Pada Desember 2025, kunjungan wisman meningkat 14,43% (yoy), mencapai 1,41 juta kunjungan, didominasi oleh wisatawan dari Malaysia, Singapura, dan Australia. Sementara itu, perjalanan wisnus tumbuh 4,84% (yoy) dan secara kumulatif mencapai 1,20 miliar perjalanan sepanjang 2025, naik signifikan 17,55% dibanding 2024. Volume perjalanan yang meningkat ini menjadi fondasi utama pemulihan permintaan akomodasi, meskipun belum sepenuhnya mendorong TPK kembali ke level pra-pandemi.

Kinerja perhotelan juga menunjukkan ketimpangan geografis dan segmentasi kelas hotel. Hotel bintang 4 tetap mencatat TPK tertinggi pada Desember 2025 (60,27%), sementara hotel nonbintang berada pada level lebih rendah yaitu 27,05%. Secara spasial, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, dan Papua Barat Daya menjadi wilayah dengan TPK bintang tertinggi, sedangkan Aceh dan Sulawesi Barat mencatat angka terendah. Data ini menegaskan bahwa destinasi dengan ekosistem pariwisata kuat tetap lebih cepat pulih, sementara wilayah dengan ketergantungan

Entering the fourth quarter of 2025, the outlook for the hotel industry remained positive, supported by the year-end holiday season, increased domestic tourism activity, and a recovery in corporate travel demand. However, businesses needed to remain cautious about the potential for a global economic slowdown and exchange rate fluctuations that could impact the tourist purchasing power.

In the 2025 Economic Growth Report, the Central Statistics Agency (BPS) stated that the hotel sector's performance faces quite challenging dynamics, marked by a decline in the Room Occupancy Rate (TPK) for both star-rated and non-star-rated hotels. Nationally, the combined TPK in December 2025 reached only 42.13%, a decrease of 3.32 points compared to December 2024. The TPK for star-rated hotels also experienced a correction, from 58.06% in December 2024 to 56.12% in December 2025 (a decrease of 1.94 points). This decline indicated a slower-than-projected normalization of post-pandemic travel activity, as well as pressure on purchasing power and travel spending efficiency in the corporate and government segments.

Despite the declining ROR, tourist flow showed a strong recovery momentum, particularly from international and domestic tourists. In December 2025, foreign tourist arrivals increased by 14.43% year-on-year, reaching 1.41 million, dominated by tourists from Malaysia, Singapore, and Australia. Meanwhile, domestic tourist trip grew by 4.84% year-on-year, reaching a cumulative total of 1.20 billion trips throughout 2025, a significant increase of 17.55% compared to 2024. This rising travel volume would become the main foundation for the recovery in accommodation demand, despite not fully driven the ROR back to pre-pandemic level yet.

Hotel performance also displayed geographical disparities and hotel class segmentation. Four-star hotels continued to record the highest ROR in December 2025 (60.27%), while non-star hotels recorded a lower ROR of 27.05%. Spatially, Yogyakarta Special Region, East Kalimantan, and Southwest Papua had the highest ROR, while Aceh and West Sulawesi recorded the lowest. This data confirmed that destinations with robust tourism ecosystems continued to recover more quickly, while regions with a high dependence on government travel experienced the most pressure. This

tinggi pada perjalanan dinas pemerintah mengalami tekanan lebih dalam. Struktur ini menggambarkan bahwa industri perhotelan Indonesia pada 2025 berada dalam fase rekalisasi, di mana pertumbuhan wisata belum sepenuhnya terkonversi menjadi tingkat hunian optimal.

structure suggested that the Indonesian hotel industry was in a recalibration phase in 2025, where tourism growth has not yet fully translated into optimal occupancy levels.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Bidang usaha Perseroan mencakup kegiatan perhotelan, jasa akomodasi beserta fasilitas pendukungnya, serta pengelolaan pusat olahraga dan rekreasi. Kinerja masing-masing segmen usaha tersebut memiliki keterkaitan erat dengan dinamika perekonomian nasional dan iklim usaha secara umum. Uraian lebih lanjut mengenai setiap segmen usaha disampaikan sebagai berikut:

The Company's business areas include hotels, accommodations and supports, as well as sports and recreation centers management. The performance of each of these business segments is closely linked to the dynamics of the national economy and the general business climate. A further description of each business segment is presented below:

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Usaha

Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

Profitability and Contribution of Business Segments

The profitability and contribution of business segments to the Company's financial performance are disclosed as follows:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan

Amount and Contribution of Business Segments to Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY 2025–2024	
			Rp	%
Hotel Hotel	43.738	50.248	(6.510)	(12,96)
Akomodasi dan Penunjang Accommodations and Supports	493	647	(154)	(23,80)
Pusat Olahraga dan Rekreasi Sports and Recreation Center	1.780	1.953	(173)	(8,86)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	46.011	52.848	(6.837)	(12,94)

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,94% atau sebesar Rp6,84 miliar menjadi Rp46,01 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp52,85 miliar. Adapun Penurunan pendapatan ini dipengaruhi oleh penurunan kinerja pendapatan di seluruh segmen usaha Perseroan.

In 2025, the Company's revenues decreased by 12.94%, or Rp6.84 billion, to Rp46.01 billion, compared to Rp52.85 billion the previous year. This decrease was influenced by lower revenue performance across all of the Company's business segments.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Beban Pokok Pendapatan

Amount and Contribution of Business Segments to Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY 2025-2024	
			Rp	%
Hotel Hotel	(20.167)	(23.008)	2.841	(12,35)
Akomodasi dan Penunjang Accommodations and Supports	(290)	(192)	(98)	51,04
Pusat Olahraga dan Rekreasi Sports and Recreation Center	(72)	(28)	(44)	157,14
Jumlah Pendapatan Total Revenue	(20.529)	(23.228)	2.699	(11,62)

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi Rp20,53 miliar. Jumlah ini menurun 11,62% atau sekitar Rp2,70 miliar dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23,23 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan beban biaya pada segmen Hotel sebesar Rp2.84 miliar, meskipun terdapat kenaikan beban pada segmen Akomodasi dan Penunjang serta Olahraga dan Rekreasi.

The Company's cost of revenue decreased to Rp20.53 billion in 2025. This amount decreased by 11.62%, or approximately Rp2.70 billion, compared to the previous year's cost of revenue of Rp23.23 billion. This was primarily due to a decrease in costs in the Hotel segment of Rp2.84 billion, despite the increase in expenses in the Accommodation and Support Services and Sports and Recreation segments.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Laba Bruto

Amount and Contribution of Business Segments to Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY 2025-2024	
			Rp	%
Hotel Hotel	23.571	27.240	(3.669)	(13,47)
Akomodasi dan Penunjang Accommodations and Supports	204	454	(250)	(55,18)
Pusat Olahraga dan Rekreasi Sports and Recreation Center	1.707	1.926	(219)	(11,37)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	25.482	29.620	(4.138)	(13,97)

Laba bruto Perseroan sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13,97% atau sebesar Rp4,14 miliar menjadi Rp25,48 miliar dibandingkan dengan laba bruto tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,62 miliar. Adapun penurunan laba bruto Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan performa di seluruh segmen usaha, dengan kontribusi penurunan terbesar berasal dari segmen Hotel yang menyusut sebesar Rp3,67 miliar.

The Company's gross profit throughout 2025 decreased by 13.97%, or Rp4.14 billion, to Rp25.48 billion, compared to Rp29.62 billion in the previous year. The decline in gross profit was primarily due to declining performance across all business segments, with the largest contributor coming from the Hotel segment, which shrank by Rp3.67 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Keuangan

Aset

Financial Statements

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	27.621	23.852	3.769	15,80
Piutang Usaha Accounts Receivable				
Pihak Ketiga Third Parties	2.086	1.430	656	45,87
Piutang Lain-Lain Miscellaneous Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	-	108	(108)	(100,00)
Pihak Ketiga Third Parties	30	18	12	66,67
Persediaan Inventory	1.090	844	246	29,15
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	386	538	(152)	(28,25)
Pajak dibayar di Muka Prepaid Tax	127	373	(246)	(65,95)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	31.340	27.163	4.177	15,38
Aset Tetap Fixed Assets				
Properti Investasi Investment Property	58.665	58.798	(133)	(0,23)
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	19.025	22.830	(3.805)	(16,67)
Perlengkapan Operasional Hotel Hotel Operating Equipment	552	592	(40)	(6,68)
Jaminan Guarantee				
Pihak Berelasi Related Parties	2.000	2.000	-	0,00
Pihak Ketiga Third Parties	130	130	-	0,00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	177.950	186.624	(8.674)	(4,65)
Jumlah Aset Total Assets	209.291	213.787	(4.496)	(2,10)

Jumlah aset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp209,29 miliar, menurun 2,10% atau sekitar Rp4,50 miliar dibandingkan dengan jumlah aset di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp213,79 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap sebesar 4.59%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan 15,38% atau sekitar Rp4,18 miliar menjadi Rp31,34 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp27,16 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar 15.80% serta peningkatan piutang usaha sebesar 45.93%.

Total assets in 2025 were recorded at Rp209.29 billion, a decrease of 2.10%, or approximately Rp4.50 billion, compared to Rp213.79 billion in the previous year. This was primarily due to a 4.59% decrease in the value of fixed assets.

Current Assets

Total current assets in 2025 increased by 15.38%, or approximately Rp4.18 billion, to Rp31.34 billion, compared to Rp27.16 billion the previous year. This increase was driven by a 15.80% increase in cash and cash equivalents and a 45.93% increase in accounts receivable.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, pada pos aset tidak lancar, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 4,65% atau sekitar Rp8,67 miliar menjadi Rp177,95 miliar, dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun lalu yang tercatat sebesar Rp186,62 miliar. Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan oleh penurunan Aset Tetap sebesar 4,59% dan Aset Hak Guna sebesar 16,67%.

Liabilitas

Non-Current Assets

Meanwhile, in non-current assets, the Company recorded a 4.65% decrease, or approximately Rp8.67 billion, to Rp177.95 billion, compared to Rp186.62 billion last year. This decrease in non-current assets was due to a 4.59% decrease in Fixed Assets and a 16.67% decrease in Right-of-Use Assets.

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Utang Usaha Accounts Payable				
Pihak Ketiga Third Party	2.401	2.572	(171)	(6,65)
Utang Pajak Tax Payables	662	647	15	2,32
Utang Lain-lain Miscellaneous Payables				
Pihak Ketiga Third Party	1.576	2.566	(990)	(38,58)
Uang Muka Terima Advance Receipt				
Pihak Ketiga Third Party	3.789	540	3.249	601,67
Akrual Accruals	2.259	1.283	976	76,07
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Short-Term Part of Long-Term Debts				
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	5.683	4.007	1.676	41,83
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Debt	33	98	(65)	(66,33)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	16.404	11.714	4.690	40,04
Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi bagian Jangka Pendek Long-Term Debt, after Minus Short-Term Portion:				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	22.333	26.493	(4.160)	(15,70)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Debt	-	33	(33)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	669	1.190	(521)	(43,78)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	6.275	6.283	(8)	(0,13)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	29.277	33.998	(4.721)	(13,89)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	45.681	45.712	(31)	(0,07)

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp45,68 miliar, menurun 0,07% atau sekitar Rp31 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp45,71 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan pada liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,40 miliar, meningkat 40,04% atau sekitar Rp4,69 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp45.68 billion in 2025, a decrease of 0.07%, or approximately Rp31 million, compared to Rp45.71 billion in the previous year. This was influenced by a decrease in long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 were recorded at Rp16.40 billion, an increase of 40.04%, or approximately Rp4.69 billion, compared to Rp11.71 billion in the previous

sebesar Rp11,71 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp1,67 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 sebesar Rp29,28 miliar, menurun 13,89% atau sekitar Rp4,72 miliar dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun sebelumnya sebesar Rp34,00 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada liabilitas sewa sebesar Rp 4,16 miliar.

year. This was primarily driven by an increase in short-term lease liabilities of Rp1.67 billion.

Long-Term Liabilities

The Company recorded long-term liabilities of Rp29.28 billion in 2025, a 13.89% decrease, or approximately Rp4.72 billion, compared to Rp34.00 billion in the previous year. This was primarily driven by a decrease in lease liabilities of Rp4.16 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100,- per saham Share Capital-Nominal Value Rp100,- per share				
Modal Dasar 1.200.000.000 saham Authorized Capital 1,200,000,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 450.000.000 saham Issued and Fully Paid-up 450,000,000 shares	45.000	45.000	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.183	23.183	-	0,00
Surplus revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus	92.086	92.086	-	0,00
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	71	82	(11)	(12,89)
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	500	400	100	25,00
Tidak Dicadangkan Unappropriated	2.769	7.323	(4.636)	(62,19)
Jumlah Ekuitas Total Equity	163.610	168.075	(4.464)	(2,66)

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2025 mencapai Rp163,61 miliar, menurun 2,66% atau sekitar Rp4,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp168,08 miliar. Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan oleh beban rugi bersih yang berdampak pada posisi saldo laba ditahan Perseroan.

Equity

Total equity in 2025 reached Rp163.61 billion, a 2.66% decrease, or approximately Rp4.46 billion, compared to Rp168.08 billion in 2024. This decrease in equity was primarily due to net loss expenses, which impacted the Company's retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	46.011	52.848	(6.837)	(12,94)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(20.529)	(23.228)	2.699	(11,62)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Laba Bruto Gross Profit	25.482	29.620	(4.138)	(13,97)
Beban Usaha Operating Expenses	(22.088)	(22.015)	(73)	0,33
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	(9.647)	(9.512)	(135)	1,42
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	2.366	1.284	1.082	84,27
Pendapatan Keuangan Finance Income	969	598	371	62,04
Beban Keuangan Finance Expenses	(1.541)	(1.674)	133	(7,95)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	(4.459)	(1.700)	(2.759)	162,29
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tax Benefit (Expenses)	5	122	(117)	(95,90)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(4.455)	(1.578)	(2.877)	182,32
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(11)	(9)	(1)	(11,36)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(4.465)	(1.587)	(2.878)	181,35
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	(9,9)	(3,5)	(6,4)	182,86

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp46,01 miliar, menurun 12,94% atau sekitar Rp6,84 miliar dibandingkan dengan pendapatan Perusahaan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp52,85 miliar. Penurunan pendapatan Perusahaan terutama disebabkan oleh menurunnya performa diseluruh segmen usaha Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,53 miliar, jumlah ini menurun sebesar 11,62% atau sekitar Rp2,70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23,22 miliar. Penurunan ini terutama dipicu oleh menurunnya pendapatan Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp25,48 miliar, turun 13,97% atau sekitar Rp4,14 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di seluruh segmen usaha yang lebih besar dari pada penurunan beban pokok pendapatan.

Revenue

The Company's revenue in 2025 was recorded at Rp46.01 billion, a 12.94% decrease, or approximately Rp6.84 billion, compared to Rp52.85 billion in the previous year. The decline in revenue was primarily due to declining performance across all of the Company's business segments.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was recorded at Rp20.53 billion, a decrease of 11.62%, or approximately Rp2.70 billion, compared to Rp23.22 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by the Company's declining revenue.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at Rp25.48 billion, a 13.97% decrease, or approximately Rp4.14 billion, compared to Rp29.62 billion in the previous year. This decrease was primarily due to a decrease in revenue across all business segments, which was greater than the decrease in cost of revenue.

Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp4,46 miliar, meningkat 162,29% atau sekitar Rp2,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,70 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi pendapatan hotel.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan Perusahaan di tahun 2025 adalah sebesar Rp4,45 miliar, jumlah ini meningkat 182,26% atau sekitar Rp2,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1,58 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,47 miliar, meningkat sebesar 181,35% atau sekitar Rp2,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,59 miliar.

Loss before Income Tax

The Company recorded a pre-tax loss of Rp4.46 billion, an increase of 162.29%, or approximately Rp2.76 billion, compared to the Rp1.70 billion pre-tax loss recorded in 2024. This was primarily due to a decrease in hotel revenue contributions.

Loss for the Year

The Company's net loss for the current year in 2025 was Rp4.45 billion, an increase of 182.26% or around Rp2.88 billion compared to 2024, which recorded a net loss for the current year of Rp1.58 billion.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total comprehensive profit (loss) for the current year in 2025 was recorded at Rp4.47 billion, an increase of 181.35% or around Rp2.88 billion compared to 2024 which was recorded at Rp1.59 billion.

Laporan Arus Kas**Cash Flow Statement**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	YoY	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional Net Cash Flow from (for) Operating Activities	8.780	9.064	(284)	(3,13)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow from (for) Investing Activities	(906)	(2.491)	1.585	(63,63)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from (for) Financing Activities	(4.105)	(3.843)	(262)	6,82
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.769	2.730	1.039	38,06
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	23.852	21.121	2.731	12,93
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	27.621	23.852	3.769	15,80

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2025 sebesar Rp8,78 miliar, menurun 3,13% atau sekitar Rp284 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9,06 miliar. Hal ini terutama

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities of Rp8.78 billion in 2025, a 3.13% decrease, or approximately Rp284 million, compared to Rp9.06 billion in the previous year. This decrease was primarily due to

disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Perusahaan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2025 sebesar Rp906 juta, menurun 63,63% atau sekitar Rp1,59 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perusahaan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan di tahun 2025 sebesar Rp4,10 miliar, meningkat 6,82% atau sekitar Rp262 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,84 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang bank dan pelunasan liabilitas sewa jangka panjang.

reduced cash receipts from customers in line with the Company's declining revenue.

Net Cash Flow from (for) Investment Activities

The Company recorded net cash flow from investing activities of Rp906 million in 2025, a 63.63% decrease, or approximately Rp1.59 billion, compared to Rp2.49 billion in the previous year. This decrease was primarily due to reduced capital expenditures for the acquisition of fixed assets.

Net Cash Flow from (for) Financing Activities

The Company recorded net cash flow from financing activities of Rp4.10 billion in 2025, an increase of 6.82%, or approximately Rp262 million, compared to Rp3.84 billion in the previous year. This increase was primarily due to increased bank loan repayments and the settlement of long-term lease liabilities.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio Profitabilitas

Perusahaan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut merupakan perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain adalah:

Profitability Ratio

The Company calculated the following basic financial ratios to measure the Company's health and performance. The following was a comparison of the Company's financial ratio for the position ended on December 31, 2025 and December 31, 2024, including:

(dalam % | in %)

Uraian Description	2025	2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit (Loss) for the Year to Revenue	(9,68)	(2,99)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) for the Year to Total Assets	(2,13)	(0,74)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Profit (Loss) for the Year to Total Equity	(2,72)	(0,94)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan modal kerja. Sepanjang tahun

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations with its current assets. This ratio is an important indicator in assessing the level of financial health and the effectiveness of working capital management. Throughout 2025, the Company continued to

2025, Perseroan senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat melalui pengelolaan kas yang hati-hati, optimalisasi piutang, serta pengendalian kewajiban lancar, guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Per 31 Desember 2025, rasio likuiditas dari hasil rasio lancar Perseroan sebesar 1,91x, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,32x. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan aset lancar Perseroan yang tercatat sebesar 15,38%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat leverage dan struktur pendanaan perusahaan, serta menunjukkan sejauh mana aktivitas operasional dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menjaga tingkat solvabilitas yang sehat melalui pengelolaan struktur modal yang optimal, pengendalian liabilitas, serta pemanfaatan sumber pendanaan yang efisien guna mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha. Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan DER sebesar 0,28x dan DAR 0,22x. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu yakni DER sebesar 0,27x dan DAR 0,21x. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas akibat rugi bersih yang lebih besar dari pada penurunan total liabilitas.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan arus kas dan struktur modal. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek didukung oleh terjaganya rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar, sedangkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas yang tetap berada pada tingkat sehat.

maintain a healthy level of liquidity through prudent cash management, optimization of receivables, and control of current liabilities, to ensure the availability of adequate funds to support smooth operations and sustainable business growth. As of December 31, 2025, the Company's liquidity ratio, derived from its current ratio, was 1.91x, down from 2.32x the previous year. This decrease was caused by a higher increase in current liabilities compared to the increase in the Company's current assets, which was recorded at 15.38%.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all its long-term obligations using all its assets. This ratio reflects the company's leverage level and funding structure, and shows the extent to which operational activities are financed by debt compared to equity. Throughout 2025, the Company continued to maintain a healthy level of solvency through optimal capital structure management, liability control, and efficient utilization of funding sources to support financial stability and business sustainability. As of December 31, 2025, the Company recorded a DER of 0.28x and a DAR of 0.22x. This represents an increase compared to last year's DER of 0.27x and DAR of 0.21x. This increase was due to a decrease in equity due to a net loss that was greater than the decrease in total liabilities.

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

The Company's ability to meet its short-term and long-term obligations reflects its financial health and the effectiveness of its cash flow and capital structure management. The ability to meet short-term obligations is supported by maintained cash, quick, and current ratios, while the ability to meet long-term obligations is reflected in the solvency ratio, which remains at a healthy level.

Uraian Description	2025	2024
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	1,68	2,03
Rasio Cepat (x) Quick Ratio (x)	1,84	2,25
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,91	2,32

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kapasitas yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Hal ini ditopang oleh posisi kas yang solid, rasio likuiditas yang terjaga, serta struktur permodalan yang sehat. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company demonstrated a strong capacity to meet all its financial obligations in a timely manner. This was supported by a solid cash position, a maintained liquidity ratio, and a healthy capital structure. The Company also consistently applied prudent principles in debt management to maintain a balance between funding, profitability, and future business sustainability.

Kolektabilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Uraian Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang (x) Receivables Turnover Ratio (x)	17,50	19,44
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Accounts Receivable Collection Period (days)	21	19

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 mencapai 17,50 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 19,44 kali.

Receivables Turnover Ratio

The Company's receivables turnover performance in 2025 reached 17.50 times, a decrease compared to 2024 of 19.44 times.

Rata-rata Periode Penagihan Piutang

Sementara rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 21 hari, lebih lama 2 hari dibandingkan dengan tahun 2024 selama 19 hari.

Average Accounts Receivable Collection Period

Meanwhile, the Company's average receivables collection period in 2025 reached 21 days, 2 days longer than in 2024, which was 19 days.

Struktur Permodalan Capital Structure

Struktur permodalan merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset dan kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan menunjukkan komposisi yang seimbang antara liabilitas dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal dilakukan secara hati-hati untuk menjaga

Capital structure is the ratio of liabilities to equity used to finance the Company's assets and operational activities. In 2025, the Company's capital structure demonstrated a balanced composition of liabilities and equity. Capital structure management was carried out carefully to maintain optimal leverage levels while ensuring funding

tingkat *leverage* yang optimal sekaligus memastikan kemampuan pendanaan bagi kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Selama tahun 2025, proporsi liabilitas terhadap total aset berada pada tingkat yang terkendali, sementara ekuitas mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan laba ditahan. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

capacity for operational activities and business expansion. During 2025, the proportion of liabilities to total assets was at a manageable level, while equity increased in line with the growth of retained earnings. This condition reflects the Company's commitment to maintaining healthy and sustainable financial performance.

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	45.681	45.712
Dikurangi Kas dan Setara Kas Less Cash and Cash Equivalents	27.621	23.852
Total Liabilitas Bersih Total Net Liabilities	18.059	21.860
Total Ekuitas Total Equities	163.610	168.075
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Liabilities to Equity Ratio (%)	11,04	13,01

Komposisi jumlah liabilitas dan ekuitas terdiri dari liabilitas sebesar Rp45,68 miliar atau sekitar 21,83% dari total liabilitas dan ekuitas, sementara Ekuitas sebesar Rp163,61 miliar atau sekitar 78,17% dari total liabilitas dan ekuitas.

The composition of total liabilities and equity consists of liabilities amounting to Rp45.68 billion or approximately 21.83% of total liabilities and equity, while equity amounting to Rp163.61 billion or approximately 78.17% of total liabilities and equity.

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang diprasyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

To date, the Company has no other liabilities related to capital because the Company is not an entity that is required or obliged by the Government to fulfill capital requirements.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara kekuatan ekuitas dan kebutuhan operasional guna memastikan keberlanjutan kegiatan usaha, khususnya dalam menghadapi dinamika industri perhotelan sepanjang tahun 2025. Dalam mengelola permodalan, Perseroan menerapkan pendekatan yang terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, termasuk kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan dana, tingkat profitabilitas saat ini dan mendatang, serta proyeksi arus kas, belanja modal, dan peluang investasi yang potensial. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang kokoh dan efisien, sehingga dapat mendukung akses pembiayaan dengan biaya yang kompetitif serta menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan.

Management Policy on Capital Structure

The Company consistently maintains a balance between equity strength and operational needs to ensure the sustainability of business activities, particularly in facing the dynamics of the hotel industry throughout 2025. In managing capital, the Company applies a measured approach by considering various strategic aspects, including future capital needs, efficient use of funds, current and future profitability levels, as well as cash flow projections, capital expenditures, and potential investment opportunities. Through this policy, the Company is committed to maintaining a strong and efficient capital structure, so as to support access to financing at competitive costs and maintain sustainable financial stability.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2025.

Conformity of Disclosure with Financial Statements

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of December 31, 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai pihak mana yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan, serta sumber dana untuk memenuhi ikatan tersebut.

Throughout 2025, the Company had no material commitments for capital goods investment. Therefore, there was no information regarding which party made the commitment, the purpose of the commitment, and the source of funds to fulfil the commitment.

Investasi Barang Modal Tahun 2025 Capital Goods Investment in 2025

Pengeluaran untuk barang modal mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat kapasitas operasional melalui perolehan maupun peningkatan aset tetap yang berfungsi mendukung kegiatan produksi dan layanan. Aset-aset tersebut merupakan bentuk investasi jangka panjang yang memiliki manfaat ekonomi berkelanjutan serta tidak habis pakai dalam satu periode pelaporan. Upaya ini menjadi salah satu fondasi utama dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan dan peningkatan produktivitas Perseroan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perusahaan untuk menunjang operasional Hotel.

Sepanjang tahun 2025 realisasi investasi barang modal mencapai Rp1,08 miliar, menurun 55,28% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,40 miliar.

Capital expenditures reflect the Company's commitment to strengthening operational capacity through the acquisition and enhancement of fixed assets that support production and service activities. These assets represent long-term investments that provide sustainable economic benefits and are not consumed within a single reporting period. This effort serves as a key foundation for maintaining the Company's continued growth and increasing productivity. The Company invests most of its capital goods to support hotel operations.

Throughout 2025, realized capital goods investment reached Rp1.08 billion, a decrease of 55.28% compared to Rp2.40 billion in 2024.

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Bangunan Building	-	1.444	(1.444)	(100,00)
Inventaris dan Perlengkapan Operasi Hotel Operations Inventory and Equipment	1.075	959	116	(12,10)
Kendaraan Vehicles	-	-	-	-
Jumlah Total	1.075	2.404	(1.329)	(55,28)

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison between 2025 Targets and Realizations and Projections in 2026

Dalam menjalankan arah strategisnya, Perseroan menetapkan perencanaan kerja dan alokasi anggaran sebagai panduan utama kegiatan operasional setiap tahun. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas usaha di seluruh lini, dengan persetujuan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Proses penyusunannya dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi internal, dinamika eksternal, serta prospek dan tantangan yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan dan kinerja usaha Perseroan.

In implementing its strategic direction, the Company establishes work plans and budget allocations as the primary guidelines for its annual operational activities. The 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) document was prepared as a guideline for implementing business activities across all lines, with the joint approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The preparation process was carried out comprehensively, taking into account internal conditions, external dynamics, and prospects and challenges that could potentially impact the Company's business continuity and performance.

Target Keuangan

Secara keseluruhan, perbandingan antara target RKAP 2025 dan realisasi 2025, serta proyeksi 2026 dicatatkan sebagai berikut:

Financial Targets

Overall, the comparison between the 2025 RKAP target and the 2025 realization, as well as the 2026 projections are recorded as follows:

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	Target dalam RKAP 2025 2025 RKAP Target	Realisasi 2025 2025 Realization		Target RKAP 2026 2026 RKAP Target
		Nominal Nominal	Pemenuhan (%) Fulfillment(%)	
Pendapatan Revenue	65.834	46.011	69,89	53.220
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	7.670	(20.529)	(267,65)	36.948
Laba Kotor Gross Profit	58.164	25.482	43,81	16.273
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	16.549	(4.455)	(26,91)	(992)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	16.539	(4.465)	(27,00)	(1.008)

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	Target dalam RKAP 2025 2025 RKAP Target	Realisasi 2025 2025 Realization		Target RKAP 2026 2026 RKAP Target
		Nominal Nominal	Pemenuhan (%) Fulfillment(%)	
Struktur Modal Capital Structure	Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 123. Referring to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 123.			
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 130. Referring to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 130.			

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi sepanjang tahun 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no extraordinary or rare financial information in 2025, all financial transactions that occurred were reasonable transactions in operational, investment, and funding activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred after Accountant's Report Date

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2025, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha 2026 2026 Business Prospect

Memasuki tahun 2026, industri perhotelan Indonesia menghadapi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang strategis. Meski pemulihan pariwisata pasca-

Entering 2026, the Indonesian hotel industry faces a period filled with challenges and strategic opportunities. While the post-pandemic tourism recovery has brought positive

pandemi membawa momentum positif, sejumlah faktor internal dan eksternal tetap menekan tingkat kinerja bagi banyak operator hotel. Prospek industri perhotelan di Indonesia diperkirakan akan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pemulihan sektor pariwisata nasional. Berdasarkan proyeksi Krungsri Research, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 43 juta kunjungan pada tahun 2026, sejalan dengan penguatan infrastruktur pariwisata serta promosi destinasi prioritas pemerintah.

Data dari Statista juga menunjukkan optimisme yang serupa, dengan proyeksi pertumbuhan pasar hotel di Indonesia mencapai laju tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 13,49% sepanjang periode 2025–2030, dan nilai pasar yang diperkirakan menembus US\$9,92 miliar pada tahun 2030. Sementara itu, laporan JLL mencatat bahwa operator hotel di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia, memperkirakan peningkatan laba operasi bruto sebesar 2%–6% pada 2026, didorong oleh tingginya permintaan *leisure tourism* dan pemulihan sektor MICE.

Meskipun demikian, pelaku industri masih perlu mewaspadai sejumlah tantangan, antara lain kenaikan biaya operasional, persaingan yang semakin ketat, serta keterlambatan pemulihan segmen MICE di kota-kota besar. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) juga menyoroti tekanan terhadap margin usaha akibat kenaikan biaya tenaga kerja yang belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan tarif kamar.

Di sisi *supply*, laporan *Property Market Report* Kementerian Keuangan mengindikasikan bahwa pada semester kedua 2024 hingga proyeksi 2025–2026, tingkat hunian (*occupancy*) pada hotel bintang 3-5 tumbuh tipis, sementara tarif kamar (ADR) diperkirakan akan menurun karena suplai baru terbatas namun permintaan belum pulih sepenuhnya. Sementara itu, menurut survei Horwath HTL, segmen MICE serta permintaan dari instansi pemerintahan yang selama ini menyumbang signifikan bagi hotel, terutama di kota besar—terdampak oleh kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, dengan estimasi kontribusi kamar hotel dari segmen pemerintahan sekitar 5-7 % dan dari MICE 6-21 % di beberapa pasar.

momentum, a number of internal and external factors continue to pressure performance levels for many hotel operators. The Indonesian hotel industry is expected to continue displaying a positive growth trend in line with increased public mobility and the recovery of the national tourism sector. According to Krungsri Research projections, the number of international tourists visiting Indonesia is expected to reach around 43 million in 2026, in line with the strengthening of tourism infrastructure and the promotion of priority destinations by the government.

Data from Statista also shows similar optimism, with projections of hotel market growth in Indonesia reaching an average annual rate (CAGR) of 13.49% throughout the 2025–2030 period, and a market value estimated to reach USD9.92 billion in 2030. Meanwhile, a JLL report noted that hotel operators in the Asia Pacific region, including Indonesia, expect a 2%–6% increase in gross operating profit in 2026, driven by high demand for leisure tourism and the recovery of the MICE sector.

Nevertheless, industry players still need to be aware of several challenges, including rising operational costs, intensifying competition, and a delayed recovery in the MICE segment in major cities. The Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) also highlighted pressure on operating margins due to rising labor costs, which have not been fully offset by increases in room rates.

On the supply side, the Ministry of Finance's Property Market Report indicates that in the second half of 2024 through the 2025–2026 projection, occupancy rates at 3-5 star hotels will grow slightly, while room rates (ADR) are expected to decline due to limited new supply but demand not yet fully recovered. Meanwhile, according to a Horwath HTL survey, the MICE segment and demand from government agencies – which have contributed significantly to hotels, especially in large cities – are impacted by the government's budget efficiency policy, with an estimated contribution of hotel rooms from the government segment of around 5-7% and from MICE 6-21% in some markets.

Meski demikian, sisi peluang tetap terbuka. Pemulihan wisatawan domestik dan mancanegara, program pemerintah untuk meningkatkan destinasi pariwisata baru, serta adopsi digitalisasi dan pemanfaatan aset secara efisien membuka ruang bagi pertumbuhan bisnis jangka menengah. BPS mencatat bahwa rata-rata lama tinggal tamu asing lebih tinggi (2,63 hari) dibanding tamu domestik (1,47 hari) pada Januari 2024, menunjukkan potensi peningkatan pendapatan melalui segmen wisatawan internasional.

Secara keseluruhan, *outlook* sektor perhotelan Indonesia di tahun 2026 dinilai positif, ditopang oleh pemulihan permintaan wisata domestik dan mancanegara, peningkatan investasi di destinasi wisata baru, serta adopsi strategi digitalisasi dan keberlanjutan di kalangan operator hotel. Kondisi ini memberikan optimisme bahwa industri perhotelan nasional akan terus tumbuh dan menjadi salah satu pendorong penting pemulihan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Nevertheless, opportunities remain. The recovery of domestic and international tourists, government programs to develop new tourism destinations, and the adoption of digitalization and efficient asset utilization create room for medium-term business growth. Statistics Indonesia (BPS) noted that the average length of stay for foreign guests was higher (2.63 days) than for domestic guests (1.47 days) in January 2024, indicating potential revenue growth through the international tourist segment.

Overall, the outlook for Indonesia's hotel sector in 2026 is considered positive, supported by a recovery in domestic and international tourism demand, increased investment in new tourist destinations, and the adoption of digitalization and sustainability strategies among hotel operators. This situation provides optimism that the national hotel industry will continue to grow and become a key driver of Indonesia's economic recovery in the coming years.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan menjalankan strategi pemasaran yang dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Adapun strategi pemasaran Perusahaan sepanjang tahun 2025 fokus pada upaya di antaranya mempererat dan meningkatkan kerjasama yang mutualistik dan kreatif dengan *Online Travel Agent* (OTA) dan *Travel Agent* Konvensional guna memperluas posisi pasar. Di samping itu, perseroan senantiasa membangun hubungan yang baik dengan pelanggan korporasi dengan segmentasi yang beragam. Memperkuat dan mendorong divisi *marketing communication* agar senantiasa komunikatif dengan pihak eksternal untuk meningkatkan "*brand awareness*", antara lain dengan membangun hubungan baik dengan media pemberitaan baik *online* maupun *offline*, mengadakan *talkshow* siaran radio, serta bekerja sama dengan *influencer* dan *fasilitator*. Perseroan terus memperkuat media sosial dengan menggunakan strategi *advertisement* yang cukup masif.

Marketing Strategy

Throughout 2025, the Company conducted both online and offline marketing strategies. The Company's marketing strategy throughout 2025 focused on efforts such as strengthening and enhancing mutualistic and creative collaborations with Online Travel Agents (OTAs) and Conventional Travel Agents to expand its market position. In addition, the Company continuously established good relationships with corporate customers with diverse segmentations. Strengthening and encouraging the marketing communications division was conducted to remain communicative with external parties to increase brand awareness, including by building good relationships with both online and offline news media, holding radio talk shows, and collaborating with influencers and facilitators. The Company relentlessly strengthened its social media by using a fairly massive advertising strategy.

Pangsa Pasar

Perseroan terus menumbuhkan keyakinan untuk memperluas jangkauan pasar dari tahun ke tahun. Optimisme ini didukung oleh peningkatan nilai serta keberagaman segmen produk dan layanan yang ditawarkan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa Perseroan masih mampu mempertahankan posisi kompetitif di industri perhotelan nasional, sekaligus menjadi salah satu destinasi akomodasi pilihan utama bagi masyarakat di Jakarta dan wilayah sekitarnya.

Market Share

The Company continues to build confidence in expanding its market reach year after year. This optimism is supported by the increasing value and diversity of its product and service segments. This reflects the Company's continued ability to maintain a competitive position in the national hotel industry, while remaining a leading accommodation destination for residents of Jakarta and the surrounding areas.

Segmentasi Segmentation	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Room Night	%
Korporasi Corporations	5.889	8.771	(2.882)	(32,86)
Pemerintah Government	7.716	14.188	(6.472)	(45,62)
Online Travel Agen Online Travel Agent	15.657	11.412	4.245	37,20
Special Rate	2.647	-	2.647	100,00
Walk in Guest Individu Individual Walk-In Guests	2.076	4.151	(2.072)	(49,92)
Hotel Channel	1.152	1.824	(672)	(36,84)
Social Event	412	494	(82)	(16,60)
Travel Agent	9.244	5.177	4.067	78,56
Hotel Paket Hotel Package	556	1.433	(877)	(61,20)
Long Stay	504	658	(154)	(23,40)
Lain-lain Others	461	724	(263)	(36,33)
Total	46.317	48.832	(2.515)	(5,15)

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan untuk ekspansi usaha, serta tingkat kesehatan arus kas perusahaan. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Setiap keputusan terkait pembagian dividen akan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah memperhatikan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's dividend policy is determined by considering financial performance, funding needs for business expansion, and the health of the company's cash flow. Dividend distribution is carried out with due regard for shareholder interests and the Company's future growth sustainability. All decisions regarding dividend distribution will be approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) after considering recommendations from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen, baik dalam bentuk kas maupun bentuk lainnya kepada Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan kondisi operasional dan keuangan Perusahaan.

In 2025, the Company decided not to distribute dividends, either in cash or other forms to Shareholders, by taking into account its operational and financial conditions.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen.

Throughout 2025, the Company did not have any material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which were the results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan kepada regulator terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham telah direalisasikan sepenuhnya dan dilaporkan penggunaannya kepada regulator melalui surat Nomor 003/CRS/EKS/I/2023 tertanggal 6 Januari 2023. Dengan tersampainya laporan tersebut, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Company is obliged to submit a report to the regulator regarding the use of proceeds from the initial public offering. All funds obtained from the initial public offering have been fully realized and their use has been reported to the regulator through letter Number 003/CRS/EKS/I/2023 dated January 6, 2023. By submitting this report, the Company has fulfilled all reporting obligations related to the use of proceeds from the initial public offering.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan menjalankan setiap transaksi material dengan pihak berelasi secara hati-hati, wajar, dan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Seluruh transaksi tersebut dilakukan semata-mata untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya transaksi material yang melibatkan pihak berelasi dan/atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut:

The Company conducts all material transactions with related parties prudently, fairly, and in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). All transactions are conducted solely to support the Company's business development, both in the domestic and international markets. Throughout 2025, the Company recorded material transactions involving related parties and/or potentially giving rise to conflicts of interest. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented in the following table:

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of the Company's Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
PT First National Cooling Industry (FNCI)	Entitas sepengendali Entities under common control	Perseroan menyewa tanah untuk bangunan hotel. The Company rented a land for hotel buildings.
PT Dirga Surya (DS)	Entitas sepengendali Entities under common control	Kerjasama bagi hasil atas penyewaan tanah milik Perusahaan Profit sharing cooperation for leasing land owned by the Company

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Uraian Description	2025	2024
Piutang Lain-lain Other Receivables		
PT DS	-	108.448.166
Persentase terhadap Aset (%) Percentage of Assets (%)	-	0,05
Jaminan Security Deposits		
PT FNCI	2.000.000.000	2.000.000.000
Persentase terhadap Aset (%) Percentage of Assets (%)	0,96	0,94
Liabilitas Sewa Lease Liabilities		
PT FNCI	28.015.926.942	30.499.752.309
Persentase terhadap liabilitas (%) Percentage of liabilities (%)	61,33	66,72
Pendapatan (beban) lain-lain Other income (expenses)		
PT DS	488.016.747	624.868.166
Persentase terhadap akun yang bersangkutan (%) Percentage of respective account (%)	20,63	48,66

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah diungkapkan di dalam laporan keuangan dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Sepanjang 2025

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah dilakukan pada nilai yang wajar (*arm's length*) dan berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Uraian transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 30 halaman 55.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris bersama Komite Audit berperan aktif dalam mengawasi agar setiap transaksi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, keduanya memastikan bahwa seluruh transaksi dilaksanakan berdasarkan praktik bisnis yang lazim serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi yang dilaksanakan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, khususnya PSAK 7 (revisi 2014) mengenai “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.” Selain itu, penyajian informasi terkait transaksi material dalam Laporan Tahunan juga merupakan bentuk kepatuhan

Reasons for Transaction

Transaction with related parties carried out by the Company aims to support its operational activities.

Transaction Fairness

All transactions conducted by the Company with related parties have been disclosed in the financial statements and are in accordance with the standards of PSAK 7 (revised 2014) concerning “Disclosure of Related Parties”. Transactions with related parties were carried out on terms equivalent to those applicable in reasonable transactions.

Board of Directors Statement on Affiliate Transactions in 2025

The Board of Directors considered that all affiliated transactions carried out by the Company in 2025 were carried out at fair value (*arm's length*) and applied equally if similar transactions were carried out with unaffiliated parties.

Transaction Balances with Related Parties and Disclosures in Financial Statements

The description of material transactions and balances with related parties is disclosed in the Notes to the relevant consolidated Financial Statements (CALK), namely in CALK No. 30 page 55.

Roles of the Board of Commissioners and Audit Committee in Overseeing Affiliate Transactions

The Board of Commissioners and Audit Committee have a role to ensure that all transactions go through adequate procedures and ensure that they are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arms-length principle.

Compliance with Related Laws and Regulations

All affiliated transactions conducted by the Company complied with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely PSAK 7 (revised 2014) concerning “Disclosure of Related Parties”. In addition, disclosure regarding the Company’s material transactions in the Annual Report is also a form of the Company’s fulfilment as

Perseroan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

a public company against the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Penjelasan lebih rinci mengenai hal tersebut dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025.

A more detailed explanation regarding this matter can be found in the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2025, which is an integral part of the Company's Annual Report and Sustainability Report for 2025.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes to Statutory Regulations That Have a Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kebijakan yang dikeluarkan, baik oleh regulator maupun otoritas lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no policies issued, either by regulators or other authorities, that affected the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan

Changes in Accounting Policies That Affect Financial Performance

Terdapat penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

There were implementations of new/revised standards and interpretations, relevant to the Company's operations, which have been issued and were effective as of January 1, 2025 as follows:

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Ikhtisar Ringkas Brief Description	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 117 Kontrak Asuransi PSAK 117 Insurance Contract	Mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dengan pendekatan berbasis current fulfillment value. PSAK ini menggantikan PSAK 62 dan memperkenalkan model pengukuran seperti General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA), dan Variable Fee Approach (VFA). Regulates the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts using a current fulfillment value-based approach. This PSAK replaces PSAK 62 and introduces measurement models such as the General Measurement Model (GMM), the Premium Allocation Approach (PAA), and the Variable Fee Approach (VFA).	Tidak berdampak signifikan, karena Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi maupun tidak memiliki kontrak asuransi sebagai penerbit. It has no significant impact, because the Company does not carry out business activities in the insurance sector nor does it have insurance contracts as an issuer.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Ikhtisar Ringkas Brief Description	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 117 (Amandemen) Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif PSAK 117 (Amendment) Insurance Contract – Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 on Comparative Information	Memberikan ketentuan transisi terkait penyajian informasi komparatif pada saat penerapan awal PSAK 117, termasuk opsi penyederhanaan dalam penyajian aset keuangan yang terkait dengan kontrak asuransi. Provides transitional provisions regarding the presentation of comparative information upon initial application of PSAK 117, including simplification options in the presentation of financial assets related to insurance contracts.	Tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan karena tidak memiliki eksposur terhadap kontrak asuransi sebagai issuer. It does not have a significant impact on the Company's financial statements because it does not have exposure to insurance contracts as an issuer.
PSAK 221 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran PSAK 221 (Amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchangeability Shortfalls	Mengklarifikasi perlakuan akuntansi ketika suatu mata uang tidak dapat ditukarkan (lack of exchangeability), termasuk panduan dalam menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diperlukan. Clarifies the accounting treatment when a currency lacks of exchangeability, including guidance on determining the exchange rate to be used and the required disclosures.	Tidak berdampak material, mengingat transaksi Perseroan sebagian besar dalam Rupiah dan tidak menghadapi kondisi kekurangan ketertukaran mata uang asing. There is no material impact, considering that the Company's transactions are mostly in Rupiah and it does not face foreign currency exchange shortage conditions.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2025, there were no changes in accounting policies that will have a significant impact on the Company's financial performance.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Perseroan senantiasa menjaga keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan keuangan yang *prudent*, strategi operasional yang adaptif, serta komitmen terhadap efisiensi dan inovasi berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, Perseroan tidak menghadapi permasalahan material yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Struktur keuangan yang sehat, arus kas yang stabil, serta prospek industri yang positif menjadi dasar keyakinan bahwa Perseroan mampu mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

The Company consistently maintains its business continuity through prudent financial management, adaptive operational strategies, and a commitment to efficiency and continuous innovation. Based on management evaluations, the Company is not facing any material issues that could threaten its business continuity. A healthy financial structure, stable cash flow, and positive industry prospects underpin confidence that the Company will be able to maintain and expand its business activities in the future.

6



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles and Policy Commitment in Implementing Good Corporate Governance

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian integral dalam mewujudkan kinerja berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan membangun budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan, dengan keyakinan bahwa penerapan tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat reputasi, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola guna memastikan kualitas implementasinya terjaga di seluruh lini organisasi.

Berbagai langkah strategis guna mengoptimalkan penerapan GCG yang senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ Perseroan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk affirms its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as an integral part of achieving sustainable performance while maintaining stakeholder trust. The Company builds a transparent, accountable, and sustainability-oriented governance culture, with the belief that the implementation of good governance not only strengthens its reputation but also serves as an important foundation for creating long-term value. To that end, the Company consistently evaluates and adjusts its governance policies to ensure the quality of their implementation is maintained across all levels of the organization.

Various strategic steps to optimize the implementation of GCG on an ongoing basis include:

1. Involving all organs of the company in upholding and implementing GCG principles;
2. Ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations and business ethics; and
3. Improving the effectiveness of GCG implementation through improvement of soft structure and infrastructure to achieve best GCG practices, followed by adjustments to the necessary systems and procedures.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The implementation of GCG in the Company refers to a number of applicable laws and regulations and refers to several regulations and guidelines that apply universally, including:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	4. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	5. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.	6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.
7. Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.	7. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	8. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

9. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

9. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
11. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).
12. Articles of Association of the Company.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa memprioritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is committed to applying GCG principles consistently and sustainably with the objectives to:

1. Achieve maximum growth, development and returns to improve Company's welfare, as well as realizing shareholder value in the long term without minorizing the interests of other stakeholders;
2. Prioritize, direct and maintain good relations between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders of the Company;
3. Support internal control activities and manage resources more reliably;
4. Increase the Company's sense of responsibility to all Stakeholders;
5. Support the Vision and Mission that have been stipulated by the Company;
6. Improve the Company's values and work culture;
7. Increase investor confidence and competitiveness of the Company;
8. Provide added value for the Company.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Sebagai perusahaan publik di Indonesia, Perseroan berkomitmen menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham melalui

As a public company in Indonesia, the Company is committed to creating sustainable growth and value for its shareholders through responsible business operations that

operasional bisnis yang bertanggung jawab serta berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dituangkan dalam kerangka kerja berbasis lima prinsip dasar universal. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pijakan utama dalam penyusunan kebijakan tata kelola sekaligus pedoman penerapannya di seluruh lini Perseroan.

prioritize the interests of all stakeholders. In conducting its business activities, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), outlined in a framework based on five universal basic principles. These principles serve as the primary foundation for developing corporate governance policies and guiding their implementation across all levels of the Company.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perseroan. Ensure that the stakeholders put their trust in the Company's decision making and business processes.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, yaitu: www.hotelsunlake.com. • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ dengan mengakses ticker code: "SNLK". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. • The Company presents general information that is material in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, namely: www.hotelsunlake.com • The Company submits timely information disclosure reports to regulators and published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/ by accessing the ticker code: "SNLK" • The Company discloses important information related to the Company's performance, issuance of Annual Reports, Periodic Financial Statements, press releases, and Submission of Information Disclosure in the mass media, as well as in conducting public exposes.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Establish clear structure, system, and accountability between the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently in order to achieve the interests of the Company, while considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai budaya Perseroan. • Each organ of the Company and each employee carry out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. • Establish measurable performance appraisal criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors with clear indicators. • Establish performance appraisal benchmarks for all divisions based on agreed measures. • Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Pertanggung-jawaban Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Related to this principle, the Company is committed to carrying out business activities that are responsible and care about various aspects of society, the environment, and all other Stakeholders.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). • Closely observe the level of occupational health and safety of all employees. • Observe the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. • Fulfill obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with tax payments and reporting in a timely manner. • Carry out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.
Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally without conflict of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Promote mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja sama kepada siapa pun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. • Provide equal and equal rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations. • Provide a work environment that upholds inclusivity by opening equal opportunities for anyone to join the Company in the employee recruitment process. • Support employee career development regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.

Selain itu, Perseroan juga telah mengadaptasi 4 (empat) pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance pada 2021, yaitu:

Perilaku Beretika

Dalam menjalankan setiap aktivitasnya, Korporasi senantiasa menegakkan kejujuran, menghargai setiap pihak dengan penuh hormat, menepati komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral maupun kepercayaan secara konsisten. Korporasi juga mengedepankan kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta dikelola secara independen sehingga setiap organ perusahaan dapat berfungsi optimal tanpa saling mendominasi maupun menerima intervensi dari pihak lain.

Akuntabilitas

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan adil. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan tepat, terukur, serta selaras dengan kepentingan korporasi, sambil tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Dalam menjaga objektivitas bisnis, korporasi menempatkan keterbukaan informasi sebagai prioritas utama. Informasi penting yang relevan disajikan dengan cara yang jelas, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya terbatas pada kewajiban regulasi, korporasi juga mengambil langkah proaktif untuk menyampaikan hal-hal yang dinilai signifikan bagi proses pengambilan keputusan para pemegang saham, kreditur, maupun pihak berkepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, korporasi berupaya

In addition, the Company has also adapted 4 (four) pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy in 2021, namely:

Ethical Behavior

In carrying out all its activities, the Corporation always upholds honesty, respects all parties with full respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Corporation also prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each company organ can function optimally without dominating each other or receiving intervention from other parties.

Accountability

The Company consistently ensures that its performance is accountable in a transparent and fair manner. Therefore, corporate management must be carried out appropriately, measurably, and in line with corporate interests, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a key prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain business objectivity, corporations prioritize information transparency. Important, relevant information is presented clearly, easily understood, and accessible to all stakeholders. Beyond regulatory obligations, corporations also proactively communicate matters deemed significant to the decision-making process of shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

Corporations consistently comply with laws and regulations and are committed to fulfilling their social and environmental responsibilities. Through collaboration with various stakeholders, corporations strive to make

memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memastikan keselarasan antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

tangible contributions to sustainable development, improve the quality of life for the community, and ensure alignment between business interests and the sustainable development agenda.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik. Pedoman tersebut memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang menjadi acuan penerapan praktik tata kelola yang baik.

In its capacity as a public company, the Company is obliged to refer to the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The guidelines contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations that serve as a reference for the implementation of good governance practices.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku, serta secara konsisten melakukan peningkatan agar dapat memberikan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Bagi setiap perusahaan terbuka, penerapan pedoman ini bersifat wajib, dan apabila terdapat rekomendasi yang belum dapat dijalankan, perusahaan harus menyampaikan alasan secara terbuka. Laporan tahunan menjadi sarana resmi untuk mengungkapkan tingkat penerapan pedoman tersebut, sementara evaluasi efektivitas GCG dilakukan secara periodik setiap tahun.

The Company is committed to complying with applicable regulations and consistently improving its practices to provide sustainable value to shareholders and all stakeholders. For every public company, implementation of these guidelines is mandatory, and if any recommendations cannot be implemented, the company must publicly disclose the reasons. The annual report serves as the official means of disclosing the level of implementation of these guidelines, while GCG effectiveness is evaluated annually.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1.	Hubungan perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and privately that prioritizes the independence and interests of Shareholders.	• Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan pemungutan suara. Setiap keputusan rapat akan dianggap sah apabila disetujui lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir. • Complied The meeting was conducted by means of deliberation for consensus, but if deliberation for consensus was not reached, it was carried out by voting. Each meeting decision will be considered valid if approved by more than 50% of the total number of shares with voting rights present.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the quality of communication of the public company with the Shareholders or Investors.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	• Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025. • Complied All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS on June 19, 2025.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	• Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. • Complied Available on the Company's website on the investor information section.
			Perusahaan Terbuka memiliki sesuatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	• Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. • Complied Shareholders may make direct contact with the Corporate Secretary by telephone or email.
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy of communication between the Company and Shareholders or investors on the Website.	• Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.hotelsunlake.com. • Complied The Company provides important information on the company's website in www.hotelsunlake.com.
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of Public Company.	• Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. • Complied The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners is in accordance with applicable regulations and is not more than the number of Directors.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	• Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi Aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. • Complied The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience needed in accordance with the Company's business fields. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	• Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. • Complied Independent performance appraisal has been carried out by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	• Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. • Complied The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	• Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Complied The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes.
3.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration formulates succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors.	• Patuh Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. • Complied The Company has established a Nomination and Remuneration Committee.
			Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of Public Company and effectiveness in decision making.	• Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. • Complied Determination of the number of members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and considers condition as a Public Company.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	• Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. • Complied The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience needed in accordance with the Company's business fields. This is disclosed in a brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	• Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. • Complied Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, certification, training and/or related work experience. Disclosed in a brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	• Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. • Complied Independent performance appraisal has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	• Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. • Complied The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	• Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Complied The Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve corporate governance aspects through Stakeholders' participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	• Patuh Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. • Complied Policies related to the prevention of insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information to the public, and dividing duties and responsibilities for information management proportionally and efficiently. • Patuh Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. • Complied Anti-corruption and anti-fraud policies, bribery and/or gratuities regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income. • Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i>. • Complied The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as evaluation to improve the quality of output. • Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. • Complied The Company always pays attention to the fulfillment of creditors' rights in making agreements, and follows up consistently. • Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. • Complied The Company has a well-developed whistleblowing system that provides certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Company.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	• Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. • Complied The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievement.
5.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the implementation of information disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the wider use of information technology other than the website as a medium for information disclosure. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company discloses the final beneficial owner in the share ownership of the Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of Public Company through the Major and Controlling Shareholders.	• Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (SPEIDXnet). • Complied Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (SPEIDXnet). • Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. • Complied The Company has disclosed the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

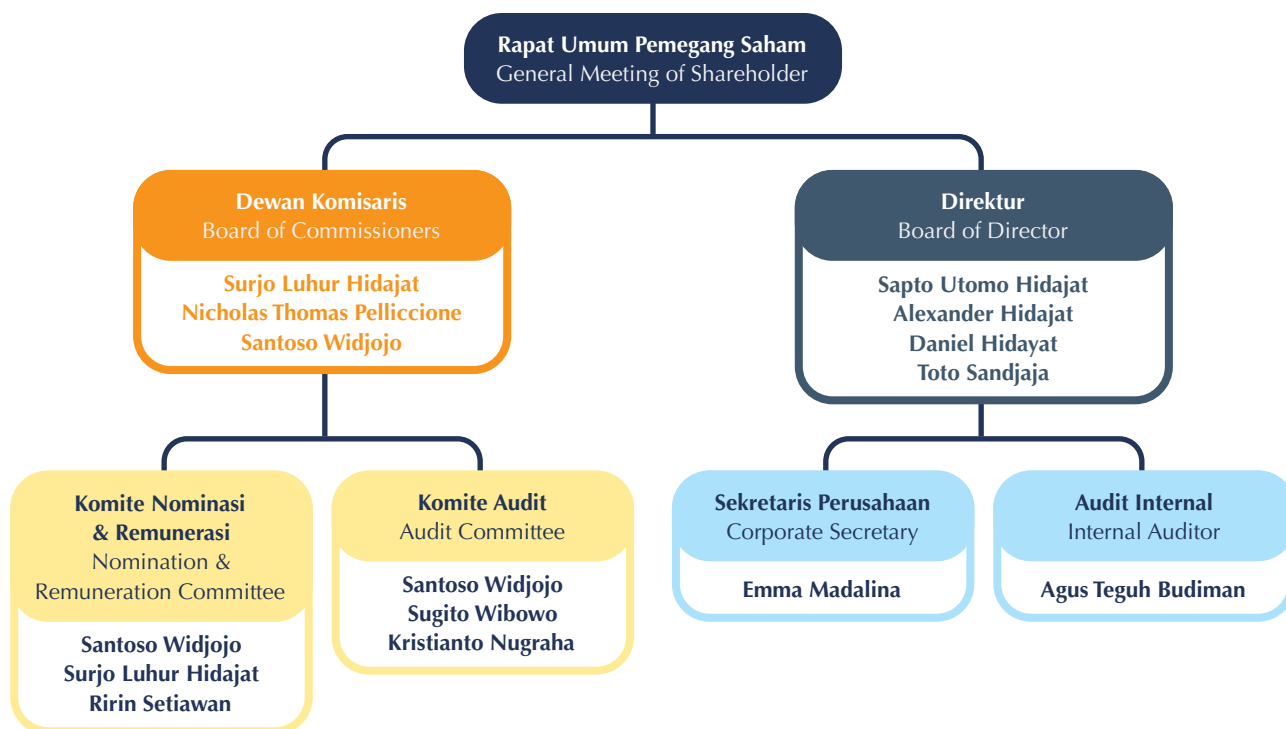
Corporate Governance Implementation Structure

Struktur tata kelola Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tersebut mencakup tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, ketiga organ tersebut didukung oleh berbagai organ

The Company's governance structure is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This structure comprises three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their functions, duties, and responsibilities, these three organs are supported by

pendukung, antara lain Komite di bawah Dewan Komisaris, unit kerja di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal.

various supporting organs, including Committees under the Board of Commissioners, work units under the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar, RUPS memiliki hak serta kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Sebagai forum utama bagi para pemegang saham, RUPS berfungsi menyalurkan aspirasi sekaligus menetapkan keputusan penting dan strategis terkait arah pengelolaan Perseroan. RUPS juga memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, serta meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas mereka. Ketentuan mengenai peran

The General Meeting of Shareholders (GMS) occupies the highest position in the Company's governance structure. In accordance with statutory provisions and/or the Articles of Association, the GMS has special rights and authorities not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

As the primary forum for shareholders, the GMS serves to channel aspirations and establish important and strategic decisions regarding the direction of the Company's management. The GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to hold them accountable for the performance of their duties. Provisions regarding the

dan kewenangan RUPS ini diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Kewenangan RUPS

Hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham. **[G.08]**

role and authority of the GMS are regulated in the Limited Liability Company Law (UUPT) and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies ("POJK 15/2020").

Authority of the GMS

The full authority of the GMS that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as providing release of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out;
2. Appointing, dismissing, and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Deciding on the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, mergers, mergers, takeovers, separations, dissolution, and liquidation of the Company;
4. Determining the salary, benefits, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
5. Granting approval to transactions that involve conflicts of interest;
6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements;
7. Deciding other matters that are the authority of the GMS in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. Shareholders are the owners of the company. Company shares are registered shares and are issued to their owners as registered in the Shareholders Register. **[G.08]**

Hak Umum Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham yang meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;

General Rights of Shareholders

The Company is committed to protecting the rights of shareholders which include:

1. The right to attend the GMS;
2. The right to express opinions, and vote in GMS. Each Shareholder has the right to 1 (one) vote/share;
3. The right to receive explanation of the voting procedure before the GMS starts and the voting mechanism used is the polling method;
4. Opportunity to submit agenda at GMS;
5. Opportunity to authorize other parties if shareholders are unable to attend the GMS;
6. Disclosure of practices to encourage shareholder engagement outside the AGM;
7. Questions for every discussion of the agenda and every decision on the agenda of the GMS;
8. Opportunity to vote in favor, disagree, or abstain on any proposed decision on the GMS agenda;
9. The right to obtain information about the company in a timely, correct and regular manner, except confidential matters;
10. The right to obtain material publication for the GMS no later than the time of the GMS summons;
11. The right to receive a share of the Company's profits earmarked for shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares owned;
12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures to be fulfilled regarding the holding of the GMS.

Shareholder Responsibilities

In addition to having rights and authorities, shareholders as capital owners also have responsibilities to the Company, namely:

1. Separate the ownership of public company assets from private property ownership;
2. Separate functions as shareholders and as members of the Board of Commissioners or Board of Directors if shareholders serve in one of the two organs;

3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara;
4. Memberikan keputusan serta dukungan terhadap kelancaran bisnis Perseroan;
5. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keuangan.

3. Shareholders who have interests are not allowed to vote;
4. Provide decisions and support for the smooth running of the Company's business;
5. Provide approval to the Financial Statements.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT").

Authority of Shareholders in the GMS

During the GMS, shareholders are entitled to obtain accurate and true information and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and Board of Directors. This is in accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Public Company Law ("UU PT").

Komitmen Perlindungan bagi Para Pemegang Saham

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menekankan pentingnya prinsip keadilan dan kesetaraan. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan serta perlindungan hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas. Dengan adanya perlindungan tersebut, Perseroan berupaya mencegah potensi praktik yang hanya menguntungkan pihak tertentu dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Commitment to Shareholders Protection

In conducting its business, the Company emphasizes the importance of the principles of justice and equality. This commitment is realized through the fulfillment and protection of the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders. With this protection, the Company strives to prevent potential practices that only benefit certain parties and are inconsistent with applicable laws.

Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, seiring dengan diterbitkannya POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2025;

Procedures and Mechanisms for Organizing GMS

The procedures and mechanisms for organizing the AGMS and EGMS of the Company refer to a number of provisions including;

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies was revoked and declared invalid, along with the issuance of POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically which has been effective since July 1, 2025;

3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai ketentuan POJK 14 Tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat dilaksanakan secara elektronik melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lain yang memungkinkan seluruh peserta saling melihat, mendengar, dan berpartisipasi secara langsung. Setiap penyelenggaraan RUPS wajib dituangkan dalam risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta sedikitnya satu pemegang saham yang ditunjuk. Namun, apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tanda tangan peserta tidak diwajibkan.

Pengambilan keputusan dalam RUPS pada prinsipnya dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Jika kesepakatan tidak tercapai, keputusan ditentukan berdasarkan suara terbanyak, sesuai dengan Pasal 40 POJK 15/2020. Dalam RUPST, proses pemungutan suara dilakukan secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Setiap hak suara berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki, dan keputusan dianggap sah apabila memperoleh persetujuan lebih dari setengah bagian suara dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, bahwa RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut tidak melebihi jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2025.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

3. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company; and
4. The Company's Articles of Association.

In accordance with POJK 14 of 2025, the General Meetings of Shareholders (GMS) can be held electronically via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all participants to see, hear, and participate directly. Each GMS must be documented in minutes of the meeting, approved and signed by the meeting chair and at least one designated shareholder. However, if the minutes are prepared in the form of a deed of GMS minutes by a notary registered with the Financial Services Authority, participant signatures are not required.

The decision-making process at the GMS is principally conducted through deliberation to reach consensus. If a consensus cannot be reached, decisions are determined by majority vote, in accordance with Article 40 of POJK 15/2020. At the GMS, voting is conducted verbally or through the eASY.KSEI system. Each vote applies to all shares held, and a decision is considered valid if it receives the approval of more than half of the total shares with voting rights present at the meeting.

The Company has conducted 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS)

As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends. Every year, the Company strives to carry out the obligations of the AGMS not earlier than the period determined by POJK 15/2020. The Company has held its AGMS on June 19, 2025.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time based on the needs of the Company. In 2025, the Company did not hold an EGMS.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Minutes Summary
RUPST dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025 The AGMS was held on June 19, 2025	Diberitahukan pada 2 Mei 2025 melalui surat Perseroan No. 021/CRS-EKS/V/2025 Announced on May 2, 2025 through the Company's letter No. 021/CRS-EKS/V/2025	Diumumkan pada 9 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI melalui surat Perseroan No. 024/CRS-EKS/V/2025 Announced on May 9, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, the KSEI website through the Company's letter No. 024/CRS-EKS/V/2025	Diumumkan pada 28 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI melalui surat Perseroan No. 027/CRS-EKS/V/2025 Announced on May 28, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, the KSEI website through the Company's letter No. 027/CRS-EKS/V/2025	Diumumkan pada 20 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI. Announced on June 20, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.

Informasi RUPST Tahun 2025

Information on 2025 AGMS

Tanggal Pelaksanaan Holding Date	 19 Juni 2025 June 19, 2025
Pukul Time	 10.15–11.27 WIB
Lokasi Venue	 Matahari Ballroom—Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta Utara. Matahari Ballroom—Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, North Jakarta.
Kuorum Quorum	 1) Kuorum untuk seluruh Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan ketentuan Pasal 23 ayat (2) angka (1) huruf (a) dan (c) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) dan (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka bahwa Rapat dapat dilangsungkan jika dalam Rapat lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Dan keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2) Pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berjumlah 345.249.700 (tiga ratus empat puluh lima juta dua ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus) saham atau mewakili 76,72% (tujuh puluh enam koma tujuh dua persen) dari 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga Rapat dapat dilangsungkan. 1) Quorum for all Agenda Items of the Annual General Meeting of Shareholders based on the provisions of Article 23 paragraph (2) number (1) letter (a) and (c) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph (1) letter (a) and (c) of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies that the Meeting may be held if more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights are present or represented at the Meeting. And the decision of the Meeting is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting. 2) The number of shareholders present at the Annual General Meeting of Shareholders was 345,248,300 (three hundred forty five million two hundred forty eight thousand three hundred) shares or representing 76.72% (seventy six point seven two percent) of the 450,000,000 (four hundred fifty million) shares which are all of the Company's shares that have been issued by the Company, so that the Meeting can be held.

Kehadiran secara fisik Physical attendance	 Dewan Komisaris Board of Commissioners • Santoso Widjojo Komisaris Independen sekaligus memimpin rapat Independent Commissioner and leader of the meeting	Direksi Board of Directors • Alexander Hidajat Direktur Director • Daniel Hidayat Direktur Director • Toto Sandjaja Direktur Director
Kehadiran secara Daring Online attendance	 Dewan Komisaris Board of Commissioners • Surjo Luhur Hidajat Komisaris Utama President Commissioner • Nicholas Thomas Pelliccione Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors • Sapto Utomo Hidajat Direktur Utama President Director
Perhitungan Suara Pihak Independen Vote Count of Independent Party	 Dilaksanakan oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris Implemented by PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta who carries out his profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary	

Keputusan dan Realisasi RUPST 2025

Resolutions and Realization of AGMS 2025

Mata Acara 1 1 st Agenda		
Mata Acara Agenda	 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	Approval of the Company's 2024 Annual Report including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024, as well as granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the financial year ending on December 31, 2024;
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	 • Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.249.700 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.249.700 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,249,700 shares representing 100% of the votes. • Total Votes in Agreement: 345,249,700 shares representing 100% of the votes.
Keputusan Resolution	 Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat: 1) Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Thus, the Meeting decided by deliberation to reach a consensus: 1) Approve and accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2024.

Mata Acara 1 1st Agenda

	2) Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard, sesuai dengan Laporan No. 00068/3.0010/AU.1/05/0312-4/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3) Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.	4) Approve and ratify: a. The Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard, in accordance with Report No. 00068/3.0010/AU.1/05/0312-4/1/III/2025 dated March 21, 2025. b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024. 5) Agree to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions they have carried out during the Financial Year ending on December 31, 2024, as long as these actions are listed in the Company's records and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2024, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.
Realisasi Realization		Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

Mata Acara 2 2nd Agenda

Mata Acara Agenda		Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	Approval of the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2024;
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.249.700 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.249.700 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,249,700 shares representing 100% of the votes. • Total Votes in Agreement: 345,249,700 shares representing 100% of the votes.
Keputusan Resolution		Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat menyetujui: 1) Sebesar Rp.100.000.000 (seratus juta Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2024, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Thus, the Meeting decided by deliberation to agree to: 1) An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) from the net profit for the 2024 fiscal year, determined as mandatory reserves to fulfill the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Mata Acara 2
2nd Agenda

2) Sisa Laba bersih Perseroan akan dipergunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional dan untuk pengembangan Perseroan. 3) Perseroan belum berencana melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham.	4) The remaining net profit of the Company will be used to support operational activities and for the development of the Company. 5) The Company has no plans to distribute dividends to the Shareholders.

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya

Fully realized

Mata Acara 3
3rd AgendaMata Acara
Agenda

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta pernyataan lainnya

Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025 and grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other statements.

Hasil
Pemungutan Suara
Voting Results

• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.249.700 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.249.700 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,249,700 shares representing 100% of the votes. • Total Votes in Agreement: 345,249,700 shares representing 100% of the votes.

Keputusan
Resolution

- Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat:
- Thus, the Meeting decided by deliberation to reach a consensus:
- | | |
|---|---|
| <p>1) Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard, selaku Kantor Akuntan Publik dan Ignatius Dian Setiawan, S.E., CPA selaku Akuntan Publik, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;</p> <p>2) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau jasa audit dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut;</p> | <p>1) Approved the appointment of Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard, as Public Accounting Firm and Ignatius Dian Setiawan, S.E., CPA as Public Accountant, which are respectively Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year and/or other audits required by the Company;</p> <p>2) Agreed to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or audit services and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accounting Firm;</p> |
|---|---|

Mata Acara 3 3rd Agenda

3) Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dalam hal Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard selaku Kantor Akuntan Publik karena sebab apa pun tidak dapat melaksanakan tugasnya, serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

3) Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Replacement Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accountant, registered with the Financial Services Authority based on the recommendation of the Audit Committee in the event that the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard as the Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out its duties, and approving the granting of authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or audit services and other requirements for the Replacement Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realisasi
Realization



Telah direalisasikan sepenuhnya

Fully realized

Mata Acara 4 4th Agenda

Mata Acara
Agenda



Penetapan Remunerasi serta Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dan 2026;

Determination of Remuneration and Allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 and 2026 fiscal years;

Hasil
Pemungutan Suara
Voting Results



- **Abstain:**
100 lembar saham mewakili 0,01% suara.
- **Tidak Setuju:**
0 lembar saham mewakili 0% suara.
- **Setuju:**
345.249.600 lembar suara mewakili 99,99% suara.
- **Total Suara Setuju:**
345.249.600 lembar saham atau 99,99% suara.

- **Abstain:**
100 shares representing 0.01% of the votes.
- **Disagree:**
0 shares representing 0% of the votes.
- **Agree:**
345,249,600 shares representing 99.99% of the votes.
- **Total Votes in Agreement:**
345,249,600 shares representing 99.99% of the votes.

Keputusan
Resolution



Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:

Thus, the Meeting decided by deliberation to reach the following consensus:

- 1) Menyetujui melimpahkan kuasa dan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2025 dan 2026.
- 2) Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dan 2026.

- 1) Approved the delegation of power and authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors for the 2025 and 2026 fiscal years.
- 2) Approved the delegation of power and authority of the GMS to the President Commissioner to determine the distribution of honorariums, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2025 and 2026 fiscal years.

Realisasi
Realization



Telah direalisasikan sepenuhnya

Fully realized

Mata Acara 5
5th Agenda

Mata Acara Agenda		Persetujuan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Approval of the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.249.700 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.249.700 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,249,700 shares representing 100% of the votes. • Total Votes in Agreement: 345,249,700 shares representing 100% of the votes.
Keputusan Resolution		Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat: 1) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Surjo Luhur Hidajat dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; 2) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Nicholas Thomas Pelliccione dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; 3) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Santoso Widjojo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	Thus, the Meeting decided by deliberation to reach the following consensus: 1) Approved the honorable dismissal of Mr. Surjo Luhur Hidajat from his position as President Commissioner of the Company by granting him a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management and supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements; 2) Approved the honorable dismissal of Mr. Nicholas Thomas Pelliccione from his position as Commissioner of the Company by granting him a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management and supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements; 3) Approved the honorable dismissal of Mr. Santoso Widjojo from his position as Independent Commissioner of the Company by granting him a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management and supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;

Mata Acara 5
5th Agenda

4) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Sapto Utomo Hidajat dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	4) Approved the honorable dismissal of Mr. Sapto Utomo Hidajat from his position as President Director of the Company by granting him full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management and supervisory actions carried out during his tenure, as long as such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;
5) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Alexander Hidajat dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	5) Approved the honorable dismissal of Mr. Alexander Hidajat from his position as Director of the Company and granting him full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management and supervisory actions carried out during his tenure, as long as such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;
6) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Daniel Hidayat dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	6) Approved the honorable dismissal of Mr. Daniel Hidayat from his position as Director of the Company by granting him a full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for all management and supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;
7) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Toto Sandjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	7) Approved the honorable dismissal of Mr. Toto Sandjaja from his position as Director of the Company by granting him a full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for all management and supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are in accordance with or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;
8) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Surjo Luhur Hidajat sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	8) Approved and reappointed Mr. Surjo Luhur Hidajat as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;

Mata Acara 5
5th Agenda

9) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Nicholas Pelliccione sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	9) Approved and reappointed Mr. Nicholas Pelliccione as a Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;
10) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Santoso Widjojo sebagai Komisaris Independen Perseroan serta menerima pernyataan independensi dari Bapak Santoso Widjojo, selaku Komisaris Independen, bahwa yang bersangkutan tidak ada keterkaitan hubungan baik secara kepengurusan, keuangan, kepemilikan, keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain dan/atau dengan pemegang saham/pengendali, serta bertindak secara independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	10) Approved and reappointed Mr. Santoso Widjojo as an Independent Commissioner of the Company and accepted a statement of independence from Mr. Santoso Widjojo, as Independent Commissioner, that he has no managerial, financial, ownership, or family relationships with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners and/or with shareholders/controllers, and will act independently, effective as of the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;
11) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Sapto Utomo Hidajat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	11) Approved and reappointed Mr. Sapto Utomo Hidajat as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;
12) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Alexander Hidajat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	12) Approved and reappointed Mr. Alexander Hidajat as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;
13) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Daniel Hidayat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;	13) Approved and reappointed Mr. Daniel Hidayat as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 5 (five) years, from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders;

Mata Acara 5
5th Agenda

14) Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Toto Sandjaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025–2030 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2031, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Bapak Sapto Utomo Hidajat
Direktur : Bapak Alexander Hidajat
Direktur : Bapak Daniel Hidayat
Direktur : Bapak Toto Sandjaja

Dewan Komisaris

Komisaris
Utama : Bapak Surjo Luhur Hidajat
Komisaris : Bapak Nicholas Thomas Pelliccione
Komisaris
Independen : Bapak Santoso Widjojo

14) Approve and reappoint Mr. Toto Sandjaja as Director of the Company effective from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years, namely from 2025–2030 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2031, unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders;

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

President Director : Mr. Sapto Utomo Hidajat
Director : Mr. Alexander Hidajat
Director : Mr. Daniel Hidayat
Director : Mr. Toto Sandjaja

Board of Commissioners

President
Commissioner : Mr. Surjo Luhur Hidajat
Commissioner : Mr. Nicholas Thomas Pelliccione
Independent
Commissioner : Mr. Santoso Widjojo

15) Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan yang disebutkan di atas termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan keputusan-keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, membuat pemberitahuan kepada instansi terkait termasuk kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan data Perseroan dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.

15) Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to carry out all matters and actions required in connection with the implementation of the decisions mentioned above, including but not limited to making these decisions in a notarial deed, making notifications to relevant agencies including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes to the Company's data and registering with other authorized agencies.

Realisasi
Realization



Telah direalisasikan sepenuhnya

Fully realized

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB
Tahun Sebelumnya

AGMS and EGMS Holding of the Previous Year

Tanggal Pelaksanaan Holding Date	 21 Juni 2024 June 21, 2024
Pukul Time	 10.14 WIB–11.05 WIB
Lokasi Venue	 Matahari Ballroom—Sunlake Hotel, Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta Utara. Matahari Ballroom—Sunlake Hotel, Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, North Jakarta
Kuorum Quorum	 1) Kuorum untuk seluruh mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan ketentuan Pasal 23 ayat (2) angka (1) huruf (a) dan (c) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayah (1) huruf (a) dan (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka bahwa rapat dapat dilangsungkan jika dalam rapat lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Dan keputusan rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 2) Pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berjumlah masing-masing 345.248.300 (tiga ratus empat puluh lima juta dua ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus) saham atau mewakili 76,72% (tujuh puluh enam koma tujuh dua persen) dari 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga rapat dapat dilangsungkan. 1) Quorum for all Agenda Items of the Annual General Meeting of Shareholders based on the provisions of Article 23 paragraph (2) number (1) letter (a) and (c) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph (1) letter (a) and (c) of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies that the Meeting may be held if more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights are present or represented at the Meeting. And the decision of the Meeting is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting. 2) The number of shareholders present at the Annual General Meeting of Shareholders was 345,248,300 (three hundred forty five million two hundred forty eight thousand three hundred) shares or representing 76.72% (seventy six point seven two percent) of the 450,000,000 (four hundred fifty million) shares which are all of the Company's shares that have been issued by the Company, so that the Meeting can be held.
Kehadiran secara fisik Physical attendance	 Dewan Komisaris Board of Commissioners • Santoso Widjojo Komisaris Independen sekaligus memimpin rapat Independent Commissioner and leader of the meeting Direksi Board of Directors • Alexander Hidayat Direktur Director • Daniel Hidayat Direktur Director • Toto Sandjaja Direktur Director
Kehadiran secara Daring Online attendance	 Dewan Komisaris Board of Commissioners • Surjo Luhur Hidayat Komisaris Utama President Commissioner • Nicholas Thomas Pelliccione Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors • Sapto Utomo Hidayat Direktur Utama President Director
Perhitungan Suara Pihak Independen Vote Count of Independent Party	 Dilaksanakan oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Implemented by PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta who carries out his profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary PT

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya

Resolutions and Realization of AGMS of the Previous Year

Mata Acara 1 1 st Agenda		
Mata Acara Agenda	 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;	Approval of the Company's Annual Report for 2023 including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2023;
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	 • Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.248.300 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.248.300 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,248,300 shares representing 100% of votes. • Total Votes in Agreement: 345,248,300 shares or 100% of votes.
Keputusan Resolution	 Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat: 1) Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2) Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard, sesuai dengan Laporan No. 00070/3.0010/AU.1/05/0312-3/1/III/2024 tanggal 14 Maret 2024. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3) Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.	Thus, the Meeting decided by deliberation to reach a consensus: 1) To approve and accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023. 2) Approved and ratified: a. The Company's Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm LEONARD, MULIA & RICHARD in accordance with Report No. 00070/3.0010/AU.1/05/0312-3/1/III/2024 dated March 14, 2024. b. Supervisory Task Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023. 3) Agree to provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervision actions they have carried out during the Fiscal Year ending on December 31, 2023, as long as these actions are listed in the Company's records and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.
Realisasi Realization	 Telah selesai dan Telah direalisasikan.	Fully completed and realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Mata Acara Agenda		Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;	Approval of the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2023;
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.248.300 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.248.300 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,248,300 shares representing 100% of votes. • Total Votes in Agreement: 345,248,300 shares or 100% of votes.
Keputusan Resolution		Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat menyetujui: 1) Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2) Sisa Laba bersih Perseroan akan dipergunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional dan untuk pengembangan Perseroan. 3) Perseroan belum berencana melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham.	Thus, the Meeting decided by deliberation to agree to: 1) An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) from the net profit for the 2023 fiscal year, determined as mandatory reserves to fulfil the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2) The remaining net profit of the Company will be used to support operational activities and for the development of the Company. 3) The Company has no plans to distribute dividends to the Shareholders.
Realisasi Realization		Telah selesai dan Telah direalisasikan.	Fully completed and realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Mata Acara Agenda		Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta pernyataan lainnya	Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 and grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other statements.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. • Setuju: 345.248.300 lembar suara mewakili 100% suara. • Total Suara Setuju: 345.248.300 lembar saham atau 100% suara.	• Abstain: 0 shares representing 0% of the votes. • Disagree: 0 shares representing 0% of the votes. • Agree: 345,248,300 shares representing 100% of votes. • Total Votes in Agreement: 345,248,300 shares or 100% of votes.

Mata Acara 3 3rd Agenda

Keputusan Resolution



Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat:

- 1) Menyetujui Penunjukkan Kembali Akuntan Publik sdr. Ignatius Dian Setiawan, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2024;
- 2) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan Perseroan bilamana dengan sebab apa pun Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard tidak dapat melaksanakan tugasnya;
- 3) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard tersebut atau Kantor Akuntan Publik independen lain yang ditunjuk tersebut.

Thus, the Meeting decided by deliberation to reach a consensus:

- 1) Approve the Reappointment of Public Accountant Mr. Ignatius Dian Setiawan, S.E., CPA from the Leonard, Mulia & Richard Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year or another Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that is appointed, which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, if the Leonard, Mulia & Richard Public Accounting Firm is unable to carry out its duties, in conducting an audit for the 2024 fiscal year;
- 2) Approve to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024 that meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the Company's interests if for any reason the Leonard, Mulia & Richard Public Accounting Firm is unable to carry out its duties;
- 3) Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Leonard, Mulia & Richard Public Accounting Firm or other appointed independent Public Accounting Firm.

Realisasi Realization



Telah selesai dan Telah direalisasikan.

Fully completed and realized.

Mata Acara 4 4th Agenda

Mata Acara Agenda



Penetapan Remunerasi serta Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024

Determination of Remuneration and Allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year

Hasil Pemungutan Suara Voting Results



- **Abstain:**
0 lembar saham mewakili 0% suara.
- **Tidak Setuju:**
0 lembar saham mewakili 0% suara.
- **Setuju:**
345.248.300 lembar suara mewakili 100% suara.
- **Total Suara Setuju:**
345.248.300 lembar saham atau 100% suara.

- **Abstain:**
0 shares representing 0% of the votes.
- **Disagree:**
0 shares representing 0% of the votes.
- **Agree:**
345,248,300 shares representing 100% of votes.
- **Total Votes in Agreement:**
345,248,300 shares or 100% of votes.

Mata Acara 4
4th AgendaKeputusan
Resolution

Dengan demikian Rapat memutuskan secara musyawarah untuk mufakat:

- 1) Menyetujui melimpahkan kuasa dan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2024.
- 2) Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Thus, the Meeting decided by deliberation to reach a consensus:

- 1) Approve to delegate the power and authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for the 2024 fiscal year.
- 2) Approve to grant the power and authority of the GMS to the Main Commissioner to determine the distribution of honorariums, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Realisasi
Realization

Telah selesai dan Telah direalisasikan.

Fully completed and realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang memastikan jalannya Perseroan berada pada arah yang tepat. Fungsi utamanya meliputi memberikan arahan dan masukan kepada Direksi, mengawasi pelaksanaan pengelolaan usaha, serta menjamin penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan hukum, dan pengendalian risiko yang efektif.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk menilai dan memastikan bahwa kebijakan maupun keputusan yang diambil Direksi mencerminkan kepentingan terbaik bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal keputusan yang bersifat strategis, seperti penetapan rencana bisnis, penganggaran, maupun perubahan besar dalam struktur organisasi, Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atau rekomendasi.

Sebagai pengawas independen, Dewan Komisaris menjalankan fungsi *check and balance* guna menjaga harmoni antara kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta menjamin agar pengelolaan perusahaan berlangsung secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Within the framework of corporate governance, the Board of Commissioners serves as a supervisory body, ensuring the Company's operations are on track. Its primary functions include providing direction and input to the Board of Directors, overseeing business management, and ensuring the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles, legal compliance, and effective risk management.

The Board of Commissioners is also responsible for assessing and ensuring that the policies and decisions taken by the Board of Directors reflect the best interests of shareholders and all stakeholders. For strategic decisions, such as establishing business plans, budgeting, or major changes to the organizational structure, the Board of Commissioners has the authority to provide approval or recommendations.

As an independent supervisor, the Board of Commissioners carries out a *check and balance* function to maintain harmony between the interests of the Company and its stakeholders, and to ensure that the company's management is transparent, accountable, and sustainability-oriented.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris

Selain mengikuti ketentuan dalam POJK 33/2014, Perseroan menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang harus dipenuhi oleh calon Komisaris, sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris. Dokumen kebijakan tersebut sekaligus menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pemilihan, penggantian, maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris **[G.06]**
 - a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Cakap dalam mematuhi hukum;
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
 - a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
 - c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners follow the Company's Articles of Association which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Election, Dismissal, and/or Resignation of Commissioners

In addition to complying with the provisions of POJK 33/2014, the Company has established additional criteria and qualifications that must be met by prospective Commissioners, as stipulated in the Policy and Procedures for the Selection, Dismissal, and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy document also serves as a reference in the implementation of the process of selecting, replacing, and dismissing members of the Board of Commissioners, as follows:

1. Board of Commissioners Criteria **[G.06]**
 - a. Candidates for the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including morals, integrity, competence, and good reputation, as stipulated in the prevailing laws and regulations;
 - b. Competent in complying with the law;
 - c. Never been declared bankrupt or committed a mistake that caused the Company bankrupt;
 - d. Never been convicted of a financial crime;
 - e. Have knowledge and expertise in the field required by the Company.
2. Board of Commissioners Election Procedure
 - a. Identify candidates for Commissioners who meet the Company's requirements;
 - b. Conduct interviews and selection of candidates for Commissioners;
 - c. Background and reference checks.
3. The procedure for dismissal, replacement and/or resignation of the Board of Commissioners, among others includes:
 - a. The proposal for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;

- b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

- b. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons;
- c. The Board of Commissioners has the right to resign from its position by notifying the Company in writing of its intention.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Anggaran Dasar Perseroan mengatur Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years and can be reappointed in the subsequent period. The Company's Articles of Association regulate the Company's Board of Commissioners consisting of 2 (two) or more individuals.

The Company's Board of Commissioners consists of three members serving as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a term until the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year and remains as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Appointment	Periode Period
Suryo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, setiap anggota Dewan Komisaris selalu menjaga independensi serta bebas dari pengaruh atau kepentingan pihak mana pun yang berpotensi menghambat kemampuan mereka dalam

Board of Commissioners Independence

In carrying out their roles, each member of the Board of Commissioners always maintains independence and is free from the influence or interests of any party that could potentially hinder their ability to carry out their duties

melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara objektif dan mandiri, baik dalam interaksi antaranggota maupun dengan Direksi.

and responsibilities objectively and independently, both in interactions between members and with the Board of Directors.

Informasi Rangkap Jabatan

Untuk menjaga fokus anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya serta mencegah penyalahgunaan wewenang dalam praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

Concurrent Positions

To maintain the focus of the Board of Commissioners members in carrying out their duties and prevent abuse of authority in business practices that are inconsistent with the principles of good governance, the Company has established a policy of concurrent positions for the Board of Commissioners, guided by the Financial Services Authority Regulation. The provisions for concurrent positions for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. Members of the Board of Directors of at most 2 (two) Issuers or other Public Companies;
 - b. Members of the Board of Commissioners at most 2 (two) Issuers or other Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners at most 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at most 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where they serve as members of the Board of Directors.

The concurrent positions of all members of the Board of Commissioners who serve as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain Other Company's Name
Suryo Luhur Hidayat	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director	PT Dirga Surya
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	-	-
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Aracord Nusantara Group Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Supervise the implementation of policies, the course of management and management of the Company in general, and advise the Board of Directors.
- Provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming fiscal year.
- Perform duties specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the resolution of the GMS.
- Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company has clearly determined the division of duties and responsibilities for each Commissioner by taking into account the background of each individual's field of expertise and competency, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Suryo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris: 1) Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 2) Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 3) Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4) Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 5) Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Coordinate and lead the Board of Commissioners meetings; 1) Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; 2) Submit a report on the results of supervision on the performance of the Board of Directors to shareholders to obtain approval from the AGMS; 3) Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 4) Ensure that the decision-making process in the Board of Commissioners meeting has been carried out effectively based on correct and complete information; 5) Ensure that all members of the Board of Commissioners always act in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which refer to applicable laws and regulations.
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been stipulated.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Acting as head of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities that have been stipulated.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Meetings are held periodically at least once in 2 (two) months. In 2025, the Board of Commissioners conducted 6 (six) internal meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suryo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	6	6	100
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
15 Januari 2025 January 15, 2025	- Evaluasi kinerja keuangan Desember 2024 dan meninjau pelaksanaan audit LKT tahun buku 2024; - Mendukung dan memberikan saran untuk pencapaian target di tahun 2025. - Evaluate financial performance in December 2024 and review the implementation of LKT audit for the 2024 fiscal year; - Support and provide advice on achieving targets in 2025.	3
14 Maret 2025 March 14, 2025	- Meninjau dan mengevaluasi persiapan pelaksanaan RUPST tahun buku 2024; - Mengevaluasi serta memberikan persetujuan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. - Review and evaluate preparations for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM); - Evaluate and approve the annual report for the fiscal year ending on December 31, 2024.	3
19 Mei 2025 May 19, 2025	Evaluasi strategi Perseroan untuk 7 bulan kedepan. Evaluate the Company's strategy for the next 7 months.	3

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
21 Juli 2025 July 21, 2025	- Evaluasi Laporan Keuangan Q2 – Tahun 2025; - Evaluasi Kinerja periode Juli 2025. - Evaluation of Q2 Financial Report – Year 2025; - Performance Evaluation for the period July 2025.	3
15 September 2025 September 15, 2025	Evaluasi Laporan Keuangan periode Agustus 2025 dibanding Juli 2025 Evaluate the Financial Report for August 2025 compared to July 2025	3
20 November 2025 November 20, 2025	Evaluasi Laporan Keuangan interim Q3-2025. Evaluate the Q3 interim Financial Report – 2025.	3

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are periodically held at least once every four months. In 2025, the Board of Commissioners conducted 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suryo Luhur Hidayat	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	3	3	100
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Sapto Utomo Hidayat	Direktur Utama President Commissioner	3	3	100
Alexander Hidayat	Direktur Director	3	3	100
Daniel Hidayat	Direktur Director	3	3	100
Toto Sandjaja	Direktur Director	3	3	100
Agus Teguh Budiman	Audit Internal Internal Audit	3	3	100

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors included the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters.

Agenda Rapat Gabungan

Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Maret 2025 March 20, 2025	- Pemaparan kinerja keuangan periode Desember 2024 dan persiapan LKT tahun buku 2024; - Pemaparan strategi Perseroan tahun 2025; - Rencana RUPST 2025.

Tanggal Date	Agenda Agenda
	• Presentation of financial performance for the December 2024 period and preparation of the 2024 financial statements; • Presentation of the Company's strategy for 2025; • Plan for the 2025 AGMS.
15 Juli 2025 July 15, 2025	Pembahasan laporan keuangan Q2 2025. Discussion of Q2 2025 financial report.
17 November 2025 November 17, 2025	• Review laporan keuangan interim Q3-2025; • Pembahasan rencana pelaksanaan strategi dan <i>budget</i> Perseroan tahun 2026. • Review of the Q3-2025 interim financial report; • Discussion of the Company's 2026 strategy implementation and budget plan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada di bawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

During the 2025 Fiscal Year, the Board of Commissioners carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Created a Work Program for the 2025 Annual Board of Commissioners;
2. Assessed the performance of the Board of Directors for the 2025 Fiscal Year;
3. Supervised the management of the Company by the Board of Directors and supervised business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Evaluated the performance of the Committee under the Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
5. Reviewed reports from the supporting Work Units of the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Board of Directors;
6. Conducted internal meetings of Commissioners and meetings that involved the Board of Directors and provided views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other matters;
7. Followed the development of the Company's activities both from internal information presented by the Company and external information from the media and from other sources;
8. Conducted a review on the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Reviewed the Company's risk management system.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

Loan Facility for the Board of Commissioners

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loan facility to the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berperan aktif untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development Program of the Board of Commissioners in 2025

To enhance their ability to carry out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners actively participates in various education and training programs. The competency development programs undertaken by the Board of Commissioners throughout 2025 are outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topics	Penyelenggara Organizer
Surjo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	-	-	-
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar, 25 Juni 2025 Webinar, June 25, 2025	Penilaian dan Pemenuhan: Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) – Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Assessment and Compliance: Continuing Education Program (PPL) – Underwriter Representative (WPEE)	PROPAMI
		Webinar, 19 Agustus 2025 Webinar, August 19, 2025	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema “Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Reilliance.”	OJK Financial Services Authority

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Orientation/Introduction for the New Board of Commissioners in 2025

In 2025, there was no induction program for the new Board of Commissioners as there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Kehadiran dalam RUPS

Dewan Komisaris turut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Attendance in the GMS

The Board of Commissioners also attends the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the attendance list as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	% Kehadiran % Attendance
Suryo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	1	1	100
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100

Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan pemegang saham utama, pengurus, maupun pihak lain yang berpotensi memengaruhi sikap independensinya. Kehadiran komisaris independen bertujuan untuk menjamin bahwa fungsi pengawasan dan proses pengambilan keputusan di Perseroan dilakukan secara objektif serta berpihak pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Dalam menjalankan perannya, komisaris independen diharapkan mampu memberikan pengawasan dan pandangan yang bebas dari konflik kepentingan terhadap kebijakan maupun aktivitas operasional Perseroan. Mereka juga berperan memastikan bahwa manajemen Perseroan konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), tanpa terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari maupun memiliki hubungan afiliasi yang dapat memengaruhi independensinya.

Kriteria Komisaris Independen

Untuk dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, kandidat terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

Independent Commissioner

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no direct or indirect ties to major shareholders, management, or any other party that could potentially influence their independence. The presence of an independent commissioner aims to ensure that the Company's oversight function and decision-making process are carried out objectively and in the interests of all stakeholders, including minority shareholders.

In carrying out their roles, independent commissioners are expected to provide oversight and provide views free from conflicts of interest regarding the Company's policies and operational activities. They also ensure that the Company's management consistently applies the principles of good corporate governance, without being directly involved in day-to-day operations or having any affiliations that could affect their independence.

Independent Commissioner's Criteria

In order to be appointed as the Company's Independent Commissioner, selected candidates must be able to meet individual criteria and qualifications as specified in the article 21 of Financial Services Authority Regulation (POJK) 33/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

2. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Santoso Widjojo, telah menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner's Statement of Independence

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation.

The Company's Independent Commissioner, Santoso Widjojo, has stated that he:

1. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
2. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
3. Does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara tahunan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian tersebut didasarkan pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta mandat dari Pemegang Saham. Proses evaluasi dilakukan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setahun.

Appraisal of the Board of Commissioners' Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders through the General Meeting of Shareholders. This assessment is based on the fulfillment of duties and responsibilities as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the shareholders. The evaluation process is conducted periodically, at least once a year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) sebagai sarana evaluasi internal atas efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya. Berdasarkan prosedur serta kriteria penilaian yang ditetapkan, setiap anggota Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara baik dan penuh tanggung jawab, sehingga mampu menghasilkan keputusan yang efektif di tengah dinamika dan tantangan bisnis yang terus berkembang.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian secara kolektif dilakukan dengan memperhatikan kualitas data maupun rekomendasi yang disampaikan masing-masing Komite dalam merespons isu-isu spesifik sesuai lingkup tugasnya, untuk kemudian dibahas dan dijadikan masukan dalam fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, baik dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Sementara itu, penilaian individu setiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, baik dari sisi kerja tim maupun kontribusi individu, kinerja Komite di

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The performance evaluation criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Attendance at internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
2. Contribution to the process of supervision and providing advice to the Board of Directors;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

The Board of Commissioners has the authority to conduct independent performance assessments (*self-assessments*) as a means of internally evaluating the effectiveness of its functions and responsibilities. Based on established procedures and assessment criteria, each member of the Board of Commissioners is deemed to have performed their supervisory and advisory roles effectively and responsibly, thereby enabling them to make effective decisions amidst the ever-evolving dynamics and challenges of business.

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

As part of good corporate governance practices, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. Collective assessments are conducted by taking into account the quality of data and recommendations submitted by each Committee in responding to specific issues within their respective scopes of duties, to be discussed and used as input in the supervisory function and provide advice to the Board of Directors, both in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the individual assessment of each Committee member is based on performance achievements, competencies, and attendance at Committee meetings, the Board of Commissioners meetings, and joint meetings. Overall, the Board of Commissioners assesses that throughout 2025, both in terms of teamwork and individual

bawah Dewan Komisaris tergolong sangat baik. Seluruh Komite dinilai mampu menjalankan perannya secara optimal dengan memberikan rekomendasi yang bernilai dan relevan pada bidang masing-masing.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong seluruh anggota Komite untuk terus meningkatkan kompetensi serta memperkaya wawasan dengan data dan pengetahuan terkini, mengingat dinamika industri di Indonesia yang masih penuh tantangan dan memerlukan kapasitas adaptif yang kuat.

contributions, the performance of the Committees under the Board of Commissioners was classified as excellent. All Committees were deemed capable of optimally carrying out their roles by providing valuable and relevant recommendations in their respective areas.

In addition, the Board of Commissioners encourages all Committee members to continuously improve their competencies and enrich their insights with the latest data and knowledge, considering the dynamics of the industry in Indonesia which are still full of challenges and require strong adaptive capacity.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama yang memegang kendali eksekutif dalam Perseroan, dengan mandat penuh untuk mengelola jalannya usaha serta memastikan operasional sehari-hari berlangsung efektif. Direksi merancang arah strategi, menetapkan kebijakan penting, dan mengawasi pelaksanaannya agar sejalan dengan visi, misi, serta sasaran yang ditetapkan oleh pemegang saham dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Tanggung jawab Direksi mencakup pencapaian kinerja keuangan, pengelolaan risiko secara terukur, serta pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, Direksi dituntut menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang transparan sekaligus merumuskan kebijakan keberlanjutan yang mampu mendukung daya saing dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors is the primary executive body within the Company, with full mandate to manage the business and ensure the effectiveness of day-to-day operations. The Board of Directors designs strategic direction, establishes key policies, and oversees their implementation to ensure they align with the vision, mission, and objectives established by the shareholders and overseen by the Board of Commissioners.

The Board of Directors' responsibilities include achieving financial performance, managing risk effectively, and fulfilling regulatory compliance obligations. Furthermore, the Board of Directors is required to maintain stakeholder trust through transparent communication and formulate sustainability policies that support the Company's competitiveness and long-term growth.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki pedoman Direksi yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Guidelines

The Company has a Board of Directors' guideline which is implemented in accordance with the Company's Articles of Association which is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur terkait Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi. Kebijakan tersebut disusun untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan serta manajemen risiko yang berjalan secara efektif. Selain itu, dokumen ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengangkatan, penggantian, maupun pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
 - a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan di antaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - e. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi
 - a. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
 - c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi
 - a. Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
 - b. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - c. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;

Criteria for Election, Dismissal, and/or Resignation of Members of the Board of Directors

The Company has established Policies and Procedures for Election, Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors. The Company developed this policy with the aim of ensuring the implementation of effective governance and risk management. This policy is also used as a guideline in the process of receiving, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors, with the following conditions:

1. Board of Directors' Member's Criteria
 - a. Prospective members of the Board of Directors of the Company must meet the requirements including morals, integrity, competence, and good reputation;
 - b. Never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
 - c. Never been convicted of a financial crime;
 - d. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
 - e. Have other criteria required to become a Board of Directors.
2. Board of Directors' Selection Procedures
 - a. Identify candidates for the Board of Directors who meet the Company's requirements;
 - b. Conduct interviews and selection of candidates for the Board of Directors;
 - c. Background and reference checks.
3. Board of Directors Dismissal and/or Resignation Procedures
 - a. The term of office of the Board of Directors shall be deemed terminated if the Board of Directors resigns, passes away or no longer meets the criteria as a Board of Directors;
 - b. Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
 - c. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons;

- d. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

- d. Members of the Board of Directors who resign from their positions must notify the Company in writing of their intention at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

Board of Directors Composition

The term of office of members of the Board of Directors of the Company is five years and can be reappointed in the next period.

Referring to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and one or more Directors.

The following is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Director	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period
Alexander Hidajat	Direktur Director	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period
Daniel Hidayat	Direktur Director	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period
Toto Sandjaja	Direktur Director	Akta PKR No. 08 tanggal 19 Juni 2025 PKR Deed No. 08 dated June 19, 2025	2025–2030, Periode kedua 2025–2030, Second period

Independensi Direksi

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip independensi, khususnya pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam menjalankan perannya, Direksi selalu menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, serta melaksanakan tugas dengan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Board of Directors' Independence

The Company affirms its commitment to implementing the principle of independence, particularly in the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities. In carrying out their roles, the Board of Directors always places the Company's interests above personal interests and carries out its duties with integrity and professionalism.

Rangkap Jabatan

Perseroan menetapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi Direksi yang diatur dalam Pedoman Direksi dan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini bertujuan mencegah potensi penyalahgunaan wewenang maupun praktik bisnis

Concurrent Positions

The Company has established a policy regarding concurrent positions for Directors, which is regulated in the Directors' Guidelines and is formulated with reference to the Financial Services Authority Regulations. This policy aims to prevent potential abuse of authority and unhealthy business

yang tidak sehat, serta memastikan seluruh aktivitas Direksi tetap sejalan dengan etika bisnis dan ketentuan hukum yang berlaku. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

practices, and to ensure that all Directors' activities remain in line with business ethics and applicable legal provisions. The provisions regarding concurrent positions for Directors of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners at most 3 (three) Issuers or other Public Companies;
3. Committee members at most 5 (five) Committees in Issuers or Public Companies where they serve as Directors or Board of Commissioners.

Concurrent positions of all members of the Board of Directors who serve as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain Name of Other Company
Sapto Utomo Hidayat	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	PT Sango Ceramics Indonesia
		Direktur Utama President Director	PT Inax International
Alexander Hidayat	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Merlynn Park Hotel
		Direktur Director	PT First National Cooling Industry
		Direktur Director	PT Metro Hotel International
		Direktur Director	PT Sango Ceramics Indonesia
		Direktur Director	PT Inax International
Daniel Hidayat	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Inax International
		Komisaris Commissioner	PT Sango Ceramics Indonesia
		Direktur Director	PT Merlynn Park Hotel
		Komisaris	PT Metro Hotel International
Toto Sandjaja	Direktur Director	Direktur Director	PT Merlynn Park Hotel
		Direktur Director	PT Manhattan Hotel Casablanca
		Cluster Financial Controller	Sango Hotel Management
		Corporate Financial Controller	PT Merlynn Park Hotel

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat 2, Direksi memegang tugas dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin serta mengelola Perseroan melalui penerapan kebijakan yang dianggap tepat dan sejalan dengan maksud serta tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on Article 12, Paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds full duties and responsibilities for the management of the Company. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in line with the Company's aims and objectives as stated in the Articles of Association.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The following is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, including the following:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Sapto Utomo Hidajat Direktur Utama President Director	
• Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; • Mengorganisasi visi dan misi Perseroan secara keseluruhan; • Memimpin pertemuan rutin dengan para pemimpin senior Perseroan; • Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya; • Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja Perseroan; • Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal; serta • Mengevaluasi kesuksesan Perseroan. • Develop strategies to steer the business forward; • Organize the company's overall vision and mission; • Lead regular meetings with senior leaders; • Appoint individuals to lead certain divisions and supervise their work; • Submit reports to Shareholders on the Company's performance; • Supervise internal and external business competition; and • Evaluate the success of the Company.	Pelaksanaan tugas Direktur Utama mencakup: • Menyusun strategi bisnis Perseroan dengan mengidentifikasi perkembangan makro ekonomi dan industri pariwisata di Indonesia, serta menetapkan arah perkembangan dan kebijakan Perseroan; • Menguraikan strategi bisnis Perseroan ke dalam rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang; • Memastikan strategi bisnis telah diimplementasikan dengan baik guna memenuhi target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025; serta • Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025. The implementation of the duties of the President Director is as follows: • Developed the Company's business strategy by identifying macroeconomic developments and tourism industry in Indonesia, as well as determining the direction of development and policy of the Company; • Outlined the Company's business strategy into short-term and long-term business plans; • Ensured that business strategies were implemented properly to meet the targets set for 2025; and • Submitted a report on the implementation of the duties of the Board of Directors to the Shareholders through GMS on June 19, 2025.
Alexander Hidajat Direktur Director	
• Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perseroan; • Bertanggung jawab membuat laporan keuangan Perseroan; • Mengawasi laporan keuangan Perseroan; • Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perseroan; • Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin dapat merugikan Perseroan; dan • Melihat secara jeli peluang Perseroan.	Pelaksanaan tugas Direktur yang membidangi bagian keuangan meliputi: • Menyiapkan dan menelaah laporan keuangan bulanan, kuartal, semester, dan tahunan sesuai dengan kebutuhan Manajemen Perseroan serta pemenuhan kewajiban pelaporan terhadap pemangku kepentingan; • Memantau efektivitas implementasi strategi dalam rangka pertumbuhan keuangan Perseroan; dan • Memantau efektivitas implementasi sistem manajemen risiko yang telah disusun Perseroan dalam rangka meminimalisir risiko keuangan yang berpotensi merugikan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
• Responsible for the Company's financial performance; • Responsible for preparing company financial statements; • Supervise the Company's financial statements; • Strategize and increase the Company's financial growth; • Minimize financial risks that may harm the Company; and • Observe opportunities for the Company.	The implementation of the duties of the Director in charge of finance is as follows: • Prepared and reviewed monthly, quarterly, semester, and annual financial statements in accordance with the needs of the Company's Management and fulfil reporting obligations to stakeholders; • Monitored the effectiveness of strategy implementation in the context of the Company's financial growth; and • Monitored the effectiveness of the implementation of the risk management system that has been prepared by the Company in order to minimize financial risks that have the potential to harm the Company.
Daniel Hidayat Direktur Director	
• Bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional; • Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas karyawan yang terlibat; • Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan dan cara mencapai target tersebut; • Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan; • Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, serta melakukan koordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perseroan; • Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan; serta • Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. • Responsible for all operational processes; • Responsible for the quality development of employees; • Develop strategies in meeting company targets and how to achieve these targets; • Check, supervise, and determine all requirements in the Company's operational processes; • Plan, determine, supervise, create decisions, and coordinate in financial matters for the Company's operational needs; • Supervise all employees and ensure they carry out their duties as instructed; and • Prepare activity reports to be submitted to the President Director.	Pelaksanaan tugas Direktur yang membidangi bagian operasional meliputi: • Memastikan standar operasional prosedur (SOP) dan Kode Etik Perseroan telah diimplementasikan dengan baik oleh seluruh insan Perseroan; • Mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan serta kapabilitas karyawan tersebut yang sejalan dengan peningkatan kualitas operasional Perseroan; dan • Menyusun langkah-langkah strategi dalam mendukung pencapaian target Perseroan serta menyampaikan perkembangannya kepada seluruh anggota Direksi melalui rapat internal yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. The implementation of the duties of the Director in charge of operations is as follows: • Ensured that the Company's standard operating procedures (SOPs) and Code of Conduct have been implemented properly by all personnel of the Company; • Involved employees in competency development programs to improve the abilities and capabilities of these employees in line with improving the Company's operational quality; and • Developed strategic steps to support the achievement of the Company's targets and convey its progress to all members of the Board of Directors through 12 (twelve) internal meetings.
Toto Sandjaja Direktur Director	
• Mengarahkan kebijakan terkait pengelolaan administrasi personil di Perseroan; • Mengendalikan semua wilayah kerja dan unit usaha agar mematuhi rencana yang telah disetujui sebelumnya; • Menetapkan langkah-langkah preventif dan penanggulangan berbagai risiko administrasi di Perseroan.	Pelaksanaan tugas Direktur yang membidangi bagian Administrasi dan Umum yaitu: • Memastikan bahwa seluruh departemen dan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai SOP Administrasi yang telah ditetapkan; • Me-monitoring secara berkala setiap laporan administrasi terkait kegiatan usaha serta pengadaan barang dan/atau jasa yang menjadi rekanan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
- Direct policies related to personnel administration management in the Company; - Control all work areas and business units to comply with previously approved plans; - Establish preventive measures and mitigate various administrative risks in the Company.	The implementation of the duties of the Director in charge of Administration and General Affairs is as follows: - Ensured that all departments and operational activities of the Company ran in accordance with the established Administrative SOP - Periodically monitored every administrative report related to business activities and procurement of goods and/or services that are partners of the Company.

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meetings refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2025, the Board of Directors organized 12 (twelve) internal meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Director	12	12	100
Alexander Hidajat	Direktur Director	12	12	100
Daniel Hidayat	Direktur Director	12	12	100
Toto Sandjaja	Direktur Director	12	12	100

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda of the Board of Directors' internal meetings generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
10 Januari 2025 January 10, 2025	Mengevaluasi kinerja tahun 2024 dan persiapan audit LKT tahun 2025 Evaluating 2024 performance and preparing for the 2025 LKT audit	4
10 Februari 2025 February 10, 2025	Evaluasi kinerja bulan Januari 2025 dan Rencana persiapan penyusunan laporan keuangan Q1 interim Performance evaluation for January 2025 and preparation plan for the preparation of the Q1 interim financial report	4
10 Maret 2025 March 10, 2025	Evaluasi kinerja bulan Februari 2025 Performance evaluation for February 2025	4
15 April 2025 April 15, 2025	Evaluasi kinerja bulan Maret 2025 Performance evaluation for March 2025;	4
15 Mei 2025 May 15, 2025	Pembahasan kinerja bulan April 2025 dan me-review strategi pemasaran Discussion of April 2025 performance and review of marketing strategy	4

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
10 Juni 2025 June 10, 2025	Evaluasi kinerja bulan Mei 2025 Performance evaluation for May 2025	4
10 Juli 2025 July 10, 2025	Evaluasi kinerja bulan Juni 2025 Performance evaluation for June 2025	4
11 Agustus 2025 August 11, 2025	- Evaluasi kinerja bulan Juli 2025; - Mengevaluasi sisa target tahun 2025 serta upaya pencapaiannya. - Performance evaluation for July 2025; - Evaluating the remaining 2025 targets and efforts to achieve them.	4
10 September 2025 September 10, 2025	- Membahas kinerja Perseroan periode Agustus dan strategi September; - Mengevaluasi target/budget serta upaya pencapaiannya; - Pengendalian biaya operasional. - Discuss the Company's performance for the August period and September's strategy; - Evaluate targets/budgets and efforts to achieve them; - Control operational costs.	4
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Evaluasi kinerja bulan September 2025 Performance evaluation for September 2025	4
10 November 2025 November 10, 2025	- Evaluasi kinerja bulan Oktober 2025; - Persiapan rencana Audit LKT 2025. - Performance evaluation for October 2025; - Preparation of the 2025 LKT Audit plan.	4
10 Desember 2025 December 10, 2025	- Evaluasi kinerja bulan November 2025. - Performance evaluation for November 2025.	4

Program Pengembangan Kompetensi Direksi selama Tahun 2025

Direksi mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development Program of the Board of Directors in 2025

The Board of Directors undertakes continuing education, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences that are useful in increasing the effectiveness of the Board of Directors' functions. The competency development followed by the Board of Directors throughout 2025 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topics	Penyelenggara Organizer
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Director	-	-	-
Alexander Hidajat	Direktur Director	Webinar, 16 Januari 2025 Webinar, January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional Carbon Trading	IDX
		Webinar, 22 Januari 2025 Webinar, January 22, 2025	Indonesia Global Minimum Tax	Delloitte Indonesia
		Webinar, 19 Februari 2025 Webinar, February 19, 2025	Gen AI: What Boards Need to Know	Delloitte

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topics	Penyelenggara Organizer
		Webinar, 28 Februari 2025 Webinar, February 28, 2025	Dengar Pendapat dalam rangka: <i>Rule Making Rule</i> Konsep Perubahan Peraturan Pengguna Jasa Bursa Karbon, Peraturan Pendaftaran Unit Karbon di Penyelenggara Bursa Karbon dan Peraturan Perdagangan Unit Karbon melalui Penyelenggara Bursa Karbon Public Hearing for: Rule making: Conceptual Amendments to the Regulations for Users of Carbon Exchange Services, Regulations for Carbon Unit Registration with Carbon Exchange Providers, and Regulations for Carbon Unit Trading through Carbon Exchange Providers.	IDX
		Webinar, 18 Maret 2025 Webinar, March 18, 2025	<i>Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: "The Path to a Sustainable Future."</i>	IDX
		Webinar, 27 Mei 2025 Webinar, May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan <i>Liquidity Provider</i> Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang <i>Liquidity Provider</i> Saham di Bursa. Socialization of Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Provider on the Stock Exchange.	IDX
		Webinar, 28 Juli 2025 Webinar, July 28, 2025	Sosialisasi Program Pelatihan <i>IDX Net Zero Incubator</i> 2025 <i>IDX Net Zero Incubator</i> 2025 Training Program Socialization	IDX
		Webinar, 19 Agustus 2025 Webinar, August 19, 2025	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema <i>"Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience."</i> Risk and Governance Summit (RGS) 2025 with the theme "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience."	OJK Financial Services Authority
		Webinar, 23 September 2025 Webinar, September 23, 2025	<i>Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>	IDX & United Nations Sustainable Exchanges
Daniel Hidayat	Direktur Director	Webinar, 18 Maret 2025 Webinar, March 18, 2025	<i>"Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future"</i>	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee for Governance Policy (KNKG)
		Webinar, 28 Juli 2025 Webinar, July 28, 2025	Sosialisasi Program Pelatihan <i>IDX Net Zero Incubator</i> <i>IDX Net Zero Incubator</i> Training Program Socialization	IDX
		Webinar, 23 September 2025 Webinar, September 23, 2025	<i>Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>	IDX & United Nations Sustainable Exchanges
		Webinar, 29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialisasi Standart Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of Sustainability Disclosure Standards	IDX & IAI
		Webinar, 4 November 2025 Webinar, November 4, 2025	ACMF – ISSB Technical Training (Corporates)	OJK, ACMF & IFRS Financial Services Authority, ACMF & IFRS

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topics	Penyelenggara Organizer
Toto Sandjaja	Direktur Director	Webinar, 6 Februari 2025 Webinar, February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK Financial Services Authority
		Webinar, 20 Maret 2025 Webinar, March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	IDX, GRI, AEI
		Webinar, 24–25 April 2025 Webinar, April 24–25, 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 2 Tahap 2. Socialization of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) version 2 Phase 2.	AEI & OJK AEI & Financial Services Authority
		Webinar, 20 Mei 2025 Webinar, May 20, 2025	GRI Financial Services (Banking, Insurance, and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts.	IDX, GRI, AEI
		Webinar, 28 Mei 2025 Webinar, May 28, 2025	ACMF-ISSB Technical Training in IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate.	OJK Financial Services Authority
		The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Grand Ballroom lantai 4 SCBD, Jakarta, 8 Juli 2025 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Grand Ballroom, 4 th floor, SCBD, Jakarta, July 8, 2025	Seminar Navigating Global Dynamics: “The Resilience of Indonesia’s Economic and Financial Systems”.	PT KSEI
		Webinar, 19 Agustus 2025 Webinar, August 19, 2025	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema “Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience.” Risk and Governance Summit (RGS) 2025 with the theme “Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience.”	OJK Financial Services Authority
		Webinar, 29 Oktober 2025 Webinar, October 29, 2025	Sosialisasi Standart Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of Sustainability Disclosure Standards	IDX & IAI
		Hotel Bidara Jakarta, Ruang Bima lantai 2, 31 Oktober 2025 Hotel Bidara Jakarta, Ruang Bima 2 nd floor, October 31, 2025	Kupas Tuntas Pengelolaan Pph Badan dan Overview SPT terbaru Era Cortex A Complete Analysis of Corporate Income Tax Management and an Overview of the Latest Cortex Era Tax Returns	ORTAX
		Webinar, 4 November 2025 Webinar, November 4, 2025	ACMF – ISSB Technical Training (Corporates)	OJK, ACMF & IFRS Financial Services Authority, ACMF & IFRS
		Astor Ballroom, 2 nd Floor – St Regis Hotel Jakarta, 18 November 2025 Astor Ballroom, 2 nd Floor – St Regis Hotel Jakarta, November 18, 2025	CEO Networking 2025 “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”	KPEI

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2025

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh Direktur baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan. Adapun materinya sekurang-kurangnya meliputi:

1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran secara umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Direksi karena tidak terdapat pengangkatan Direksi baru.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Evaluasi dilakukan atas pelaksanaan fungsi serta pencapaian target masing-masing anggota Direksi. Hasil penilaian, baik terhadap kinerja kolektif Direksi maupun kinerja individu, digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas Direksi sekaligus menjadi bagian dari dasar penentuan skema kompensasi. Lebih lanjut, hasil evaluasi tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi, setelah menerima rekomendasi dan laporan dari Dewan Komisaris.

Loan Facility for Board of Directors

By the end of 2025, the Company had no policy and did not allow the practice of providing loan facility to the Board of Directors.

Orientation/Introduction Program for New Board of Directors in 2025

The Company has an orientation/introduction program for new members of the Board of Directors, which aims to introduce the Company's work environment and culture, as well as to socialize other matters deemed important for new Directors to know so that they can carry out their duties and responsibilities properly and in the interests of the Company. The material includes at least:

1. Company Vision, Mission and Values;
2. Code of Conduct;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General description of the Company's main business activities; and
6. Regulations related to the company and/or capital markets.

In 2025, the Company did not implement an orientation program for the Board of Directors because there were no appointments of new Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed periodically by the Board of Commissioners and Shareholders through the GMS. Evaluations are conducted on the implementation of functions and the achievement of targets for each member of the Board of Directors. The results of the assessment, both regarding the collective performance of the Board of Directors and their individual performance, are used as a reference to improve the Board of Directors' effectiveness and form part of the basis for determining the compensation scheme. Furthermore, the evaluation results also serve as a consideration for Shareholders in making decisions regarding the dismissal or reappointment of members of the Board of Directors, after receiving recommendations and reports from the Board of Commissioners.

Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian target Direksi secara kolegal maupun Direktur secara individual sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan;
4. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu;
5. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
7. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan

Direksi memiliki kesempatan untuk melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) sebagai bagian dari evaluasi internal terhadap efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya. Mengacu pada prosedur serta kriteria penilaian yang berlaku, setiap anggota Direksi dinilai telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara baik dan penuh tanggung jawab, sehingga mampu mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Seluruh anggota Direksi juga telah melaksanakan peran masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Penilaian Kinerja terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The performance evaluation criteria for Board of Directors members are as follows:

1. Attendance level in internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners;
2. Achievement of targets by the Board of Directors collegially and by the Directors individually in accordance with the established criteria;
3. Implementation of relationships that add value to the Company and stakeholders;
4. Implementation of information and communication transparency, as well as timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders;
5. Involvement in certain assignments;
6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
7. Commitment to advancing the interests of the Company

The Board of Directors has the opportunity to conduct an independent performance assessment (*self-assessment*) as part of an internal evaluation of the effectiveness of the implementation of its functions and responsibilities. Referring to the applicable assessment procedures and criteria, each member of the Board of Directors is assessed to have managed the Company well and responsibly, thereby driving sustainable performance growth. All members of the Board of Directors have also carried out their respective roles in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance (GCG).

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors in 2025

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit tasked with assisting in the implementation of the Board of Directors' activities, duties, and responsibilities. Performance assessments are conducted annually. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities effectively and provided valuable input and recommendations related to their respective areas.

Kehadiran dalam RUPS

Direksi turut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sapto Utomo Hidayat	Direktur Utama President Director	1	1	100
Alexander Hidayat	Direktur Director	1	1	100
Daniel Hidayat	Direktur Director	1	1	100
Toto Sandjaja	Direktur Director	1	1	100

Attendance in GMS

The Board of Directors also attended the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the attendance list as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPST. Setiap usulan terkait penggantian dan/atau pemberhentian disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun persyaratan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi ketentuan UUPT, regulasi di bidang pasar modal, serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

Proses Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk secara rutin menelaah efektivitas kebijakan, besaran, serta komposisi remunerasi. Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kewenangan awal dalam menetapkan remunerasi Dewan

Nomination Policies and Process for Board of Directors and/or Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (AGMS). Any proposals regarding replacement and/or dismissal are submitted to the GMS, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must comply with the provisions of the Company Law, capital market regulations, and other laws and regulations relating to the Company's business activities. Upon the expiration of their terms of office, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may be reappointed based on a resolution of the GMS.

Remuneration Proposal and Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has assigned the Nomination and Remuneration Committee to regularly review the effectiveness of the remuneration policy, amount, and composition. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS has the

Komisaris dan Direksi berada pada RUPS. RUPS juga dapat mendelegasikan sebagian kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, khususnya terkait penetapan remunerasi bagi Direksi.

Dalam RUPST pada 19 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi. Penetapan remunerasi tersebut dilakukan Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai mandat yang diterima dari RUPST. Mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

initial authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may also delegate some of this authority to the Board of Commissioners, particularly regarding the determination of remuneration for the Board of Directors.

At the AGMS on June 19, 2025, shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners determined these remunerations, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the mandate received at the AGMS. The remuneration mechanism for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is further outlined as follows:



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure provided to the Company's Board of Commissioners and Directors is fixed remuneration, such as basic salary and facilities or allowances.

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Orang Number of People	Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	
		2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	3	876.000.000	876.000.000
Direksi Board of Directors			
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	4	1.331.979.692	1.331.979.692

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium
Suryo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	✓
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Director	✓
Alexander Hidajat	Direktur Director	✓
Daniel Hidayat	Direktur Director	✓
Toto Sandjaja	Direktur Director	✓

Bonus Kinerja

Pemberian bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada dasarnya dapat diwujudkan dalam bentuk tantiem maupun insentif yang sifatnya tidak tetap. Penentuan besarnya biasanya dipengaruhi oleh capaian target kinerja, indikator KPI, kondisi keuangan, serta kelaziman praktik penghargaan di industri. Akan tetapi, Perseroan hingga kini memilih untuk tidak menetapkan kebijakan bonus kinerja sejalan dengan strategi efisiensi beban operasional.

Performance Bonus

Bonuses for the Board of Commissioners and Directors can generally be provided in the form of bonuses or variable incentives. The amount is typically determined by performance target achievement, KPI indicators, financial condition, and industry-wide award practices. However, the Company has chosen not to implement a performance bonus policy in line with its operational cost efficiency strategy.

Opsi Saham

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada sejumlah parameter kinerja, antara lain penerapan prinsip-prinsip GCG, pencapaian target sesuai KPI dan kebijakan tahunan, kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan maupun pemegang saham, kesesuaian hasil kinerja dengan visi dan misi Perseroan, serta kondisi eksternal seperti tingkat inflasi. Selain itu, dipertimbangkan pula faktor-faktor relevan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indicators of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to a number of performance parameters, including the implementation of GCG principles, achievement of targets in accordance with KPIs and annual policies, contributions to creating added value for the Company and shareholders, alignment of performance results with the Company's vision and mission, and external conditions such as the inflation rate. In addition, other relevant factors are also taken into consideration as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Suryo Luhur Hidajat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nicholas Thomas Pelliccione		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Santoso Widjojo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Sapto Utomo Hidajat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alexander Hidajat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daniel Hidajat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Toto Sandjaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*mohon informasi apakah terdapat perubahan dengan tahun lalu

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pembentukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis serta operasional Perseroan, dengan komposisi yang selaras dengan prinsip keseimbangan dan keberagaman sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, berlandaskan saling percaya dan saling menghormati, serta menjunjung tinggi kesetaraan tanpa diskriminasi.

The Board of Commissioners and Board of Directors are formed by considering the Company's business and operational needs, with a composition that aligns with the principles of balance and diversity as outlined in the Corporate Governance Policy. The Company is committed to creating an inclusive work environment based on mutual trust and respect, and upholding equality without discrimination.

Ragam latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memberikan perspektif yang lebih komprehensif bagi Perseroan. Selain itu, keberagaman juga tercermin dari perbedaan usia, kompetensi, serta *gender*, yang semuanya mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

The diverse educational backgrounds and experiences of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors provide a more comprehensive perspective for the Company. Furthermore, this diversity is reflected in differences in age, competency, and gender, all of which contribute to effective oversight and management of the Company. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education
Surjo Luhur Hidajat	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	73 tahun 73 years old	Ekonomi Economics
Nicholas Thomas Pelliccione	Komisaris Commissioner	Pria Male	43 tahun 43 years old	Culinary Arts and Restaurant Management
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	66 tahun 66 years old	Bisnis Business
Sapto Utomo Hidajat	Direktur Utama President Commissioner	Pria Male	71 tahun 71 years old	Teknik Engineering
Alexander Hidajat	Direktur Director	Pria Male	45 tahun 45 years old	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Daniel Hidayat	Direktur Director	Pria Male	40 tahun 40 years old	Bisnis Business
Toto Sandjaja	Direktur Director	Pria Male	48 tahun 48 years old	Komputerisasi Akuntansi Computerized Accounting

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners of the Company is assisted by 2 (two) committees that have their respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Perseroan untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite ini memiliki tanggung jawab penting dalam menelaah kualitas dan keandalan laporan

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body established by the Company to strengthen the oversight function of the Board of Commissioners. This committee has the crucial responsibility of reviewing the quality and reliability of

keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal maupun eksternal, serta memastikan proses pengelolaan usaha berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dengan demikian, keberadaan Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjaga integritas Perseroan sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain itu, pembentukan Komite Audit mencerminkan komitmen nyata Perseroan terhadap praktik tata kelola yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sejalan dengan regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menegaskan pentingnya peran Komite Audit dalam menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih terstruktur, objektif, dan independen di lingkungan Perseroan.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

financial reports, assessing the effectiveness of internal and external control systems, and ensuring that business management processes are transparent, accountable, and in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). Therefore, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in maintaining the Company's integrity while enhancing stakeholder trust.

Furthermore, the establishment of the Audit Committee reflects the Company's commitment to governance practices that comply with statutory provisions. This aligns with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, which emphasizes the Audit Committee's crucial role in creating a more structured, objective, and independent oversight mechanism within the Company.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee guidelines have been prepared by the Company based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and guidelines for the implementation of the Audit Committee. The guidelines are expected to provide a reference in understanding the regulations related to the working procedures of the Audit Committee, especially related to supervision and advice to the Board of Directors and the units under its supervision.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and cost.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi dan Susunan Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2025, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Conducting a review of risk management implementation activities undertaken by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee Authorities

The authority of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities includes:

1. Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary Company resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and;
3. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee, as needed to assist in the implementation of their duties (if needed).

Audit Committee Composition

The composition and membership structure of the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including an Independent Commissioner and an external party. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have met the requirements for independence and concurrent positions, possessing the necessary experience and knowledge in the financial and business fields as per OJK and Indonesia Stock Exchange regulations.

In 2025, the membership of the Company's Audit Committee did not change from the previous year, so that the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Terms of Office
Santoso Widjojo	Ketua Head	Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025 Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 03/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025	Komisaris Independen Independent Commissioners	2
Sugito Wibowo	Anggota Member	Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025 Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 03/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025	-	2
Kristianto Nugraha	Anggota Member	Diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK-SNLK/ EKS/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Appointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/DK-SNLK/ EKS/I/2024 dated January 2, 2024	-	1

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Santoso Widjojo selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, pada Laporan Tahunan ini.

Audit Committee's Membership Profile

The complete profile of Mr. Santoso Widjojo as the Audit Committee Head is available in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Subchapter in this Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Audit Committee Members Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:



Sugito Wibowo

Warga Negara
Citizen  Indonesia

Usia
Age  70 tahun
70 years old

Domisili
Domicile  Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education Background



Master Manajemen dari Universitas Tarumanagara (1988) |
Master of Management from Tarumanagara University (1988)

Riwayat Karier
Career History



- Partner KAP Hendrawinata, Eddy Siddharta (2013–2017);
- Partner KAP Eddy Siddharta & Rekan (2007–2012);
- Partner KAP Utoyo Sugito & Rekan (1998–2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position



- Partner KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (sejak 2018);
- Partner KKP SK Konsulting (sejak 2005); dan
- Dosen Tetap Universitas Kristen Krida Wacana (sejak 1997).
- Partner at Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono (since 2018);
- Partner at KKP SK Konsulting (since 2005); and
- Permanent Lecturer at Krida Wacana Christian University (since 1997).

Periode dan Masa Jabatan
Period and Terms of Office



2025–2030



Kristianto Nugraha

Warga Negara
Citizen



Indonesia

Usia
Age



67 tahun
67 years old

Domisili
Domicile



Semarang

Riwayat Pendidikan Education Background



Diploma (DIII) di Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta tahun 1985 | Diploma (DIII) degree from Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Academy of Accounting Yogyakarta in 1985

Riwayat Karier Career History



- Staff Ekonomat Provinsialat Serikat Jesus (1990–2021);
- Staff Audit Kantor Akuntan Drs Mulia Iskandar (1985–1990);
- Staff Pembukuan PT Ind Miki Industries (1978–1981)
- Economist Staff at the Provincial Office of the Society of Jesus (1990–2021);
- Audit Staf at the Accountant Office of Drs Mulia Iskandar (1985–1990);
- Bookkeeping Staff at PT Ind Miki Industries (1978–1981)

Rangkap Jabatan Concurrent Position



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain |
He does not have any concurrent position in other Companies

Periode dan Masa Jabatan Period and Terms of Office



2024–2029

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2024 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Pedoman Komite Audit.

The Audit Committee membership of the Company in 2024 has met the requirements, composition and independence. The Company's Audit Committee Independence Statement was established based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 related to Audit Committee Requirements, Membership and Term of Service, as well as Audit Committee Guidelines.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit dipilih dari individu yang profesional, berpengalaman, dan bebas dari hubungan bisnis yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga tidak memiliki ikatan keluarga, keuangan, atau kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan yang dapat mengurangi independensi dalam menjalankan tugas. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, kompetensi, pengalaman, dan integritas sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of Audit Committee

The Head and members of the Audit Committee are professional, experienced individuals who do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, do not have any family, financial or management relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly that may affect their capacity to act independently. All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, experience and integrity as required in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan, untuk memastikan pengawasan yang konsisten terhadap kinerja dan kepatuhan Perseroan. Setiap rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, yang bertanggung jawab mengarahkan jalannya diskusi dan pengambilan keputusan. Apabila Ketua berhalangan hadir, kepemimpinan rapat dapat dialihkan sementara kepada anggota Komite lain yang ditunjuk dalam rapat tersebut, sehingga proses rapat tetap berjalan efektif dan keputusan yang diambil tetap mewakili pandangan kolektif Komite.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Santoso Widjojo	Ketua Head	4	4	100
Sugito Wibowo	Anggota Member	4	4	100
Kristianto Nugraha	Anggota Member	4	4	100
Agus Teguh Budiman	Audit Internal Internal Audit	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Selama 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dipublikasikan Perseroan, berupa Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya dalam rapat internal Komite Audit dan rapat gabungan dengan Unit Audit Internal;
- Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komite Audit juga menyampaikan rekomendasi mengenai pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang diambil Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia dan Richard yang dituangkan melalui Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;

Audit Committee Meeting Policy and Implementation

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically, at least once every three months, to ensure consistent oversight of the Company's performance and compliance. Each meeting is chaired by the Chair of the Audit Committee, who is responsible for directing the discussion and decision-making. If the Chair is unable to attend, the leadership of the meeting may be temporarily transferred to another Committee member appointed at the meeting, so that the meeting process continues to run effectively and the decisions taken continue to represent the collective views of the Committee.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Company conducted 4 (four) Audit Committee meetings as follows:

Brief Report on the Duties of the Audit Committee in 2025

In 2025, the Audit Committee carried out its duties as follows:

- Reviewed financial information published by the Company in the form of financial statements, projections, and other reports at internal meetings of the Audit Committee and joint meetings with the Internal Audit Unit;
- Supervised the Company's operational activities in accordance with the applicable rules and regulations. The Audit Committee also submitted recommendations regarding compliance with regulatory provisions for every action taken by the Company;
- Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Leonard, Mulia and Richard Public Accounting Firm as outlined in the letter of the Audit Committee on the recommendations of the Audit Committee in the appointment of a public accountant and/or public accounting firm;

- Melakukan pengawasan atas efektivitas kegiatan internal audit, antara lain dengan melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas rencana kerja internal audit, mengawasi pelaksanaan rencana kerja internal audit, serta menelaah hasil audit dan memastikan independensi internal audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi internal audit;
- Memantau implementasi sistem manajemen risiko melalui penyelenggaraan rapat dengan Unit Audit Internal. Informasi yang diperoleh dari rapat tersebut digunakan sebagai pertimbangan penyusunan rencana audit internal di tahun berikutnya;
- Menyusun Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2025 tidak ditemukan adanya Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; dan tidak ditemukan adanya kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan Laporan Keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan serta pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dengan mengacu pada pemantauan dan evaluasi terhadap laporan pencapaian target program kerja yang telah ditetapkan. Ketua Komite Audit menyampaikan hasil kinerjanya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit, sehingga seluruh proses pengawasan dapat dikaji secara menyeluruh dan transparan.

Evaluasi dilakukan secara periodik dengan memperhatikan sejumlah indikator, termasuk keaktifan Komite dalam melaksanakan tanggung jawabnya, tingkat kehadiran dalam rapat, kualitas dan keteraturan dokumentasi, serta relevansi dan implementabilitas rekomendasi yang diberikan. Berdasarkan penilaian terhadap indikator-indikator ini, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan perannya dengan baik, memberikan masukan yang konstruktif, serta berkontribusi secara signifikan dalam memperkuat mekanisme pengawasan dan tata kelola Perseroan yang efektif.

- Supervised the effectiveness of internal audit activities, including conducting reviews and providing approval for internal audit work plans, supervising the implementation of internal audit work plans, as well as reviewing audit results and ensuring the independence of internal audit, as well as following up on internal audit recommendations;
- Monitored the implementation of the risk management system through meetings with the Internal Audit Unit. The information obtained from the meeting was used as a consideration for the preparation of the internal audit plan in the following year;
- Compiled a quarterly report on the Committee's activities and has been submitted to the Board of Commissioners.

Based on the Audit Committee's review, the Audit Committee reported that in the 2025 fiscal year, there were no violations committed by the Company against applicable laws; and there were no errors in the preparation of Financial Statements, internal controls and the independence of the Company's auditors and the implementation of the total compensation package of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners assesses the Audit Committee's performance by monitoring and evaluating reports on the achievement of established work program targets. The Audit Committee Chair presents the results of its performance through joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee, allowing for a comprehensive and transparent review throughout the oversight process.

Evaluations are conducted periodically, taking into account several indicators, including the Committee's activeness in carrying out its responsibilities, meeting attendance, the quality and regularity of documentation, relevance and applicability of recommendations. Based on the assessment of these indicators, the Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Audit Committee performed its role effectively, provided constructive input, and significantly contributed to strengthening the Company's effective oversight and governance mechanisms.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit berperan aktif untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Santoso Widjojo sebagai Ketua Komite Audit telah disampaikan dalam program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program in 2025

To enhance its ability to carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee actively participates in various education and training programs. The competency development program undertaken by Mr. Santoso Widjojo, as Head of the Audit Committee, has been presented in the Board of Commissioners' competency development program in this Annual Report. The competency development program participated in by Audit Committee members is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Sugito Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	13–14 Maret 2025 March 13–14, 2025	Strategi Penyelesaian sengketa Pajak: Keberatan dan Banding PPH Badan Tax Dispute Resolution Strategy: Corporate Income Tax Objections and Appeals	IAPI
		28 April 2025 April 28, 2025	• Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP tahun 2024 oleh PPPK; • Temuan Hasil Reviu Mutu oleh IAPI; • Transformasi Kualitas Audit melalui Reviu Mutu Mandiri; • Law Enforcement PPPK kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).	IAPI
			• Findings of 2024 Public Accountant Firm Audit by the Public Accounting Firm (PPPK); • Quality Review Findings by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI); • Audit Quality Transformation through Independent Quality Reviews; • PPPK Law Enforcement for Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).	
		29 April 2025 April 29, 2025	PPL Pasar Modal IAPI-OJK update Peraturan OJK dan Penerapan <i>Engagement Quality Control Review</i> (EQCR) The IAPI-OJK Capital Market PPL updates OJK Regulations and the Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR).	IAPI
		4 Juni 2025 June 4, 2025	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 – Batch 1 Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2025 – Batch 1	IAPI
Kristianto Nugraha	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	28 Oktober 2025 October 28, 2025	PPL OJK Sektor IKNB Aspek Akutansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun (Konvensional dan Syariah) OJK PPL IKNB Sector Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Reports (Conventional and Sharia)	IAPI
		Webinar, 14 Oktober 2025 Webinar, October 14, 2025	Dengar Pendapat Publik: DE Amendemen PSAK 119 dan Sosialisasi Buletin Implementasi Vol.8 dan Vol.9 Public Hearing: Exposure Draft of Amendments to PSAK 119 and Dissemination of Implementation Bulletin Vol. 8 and Vol. 9	IAI



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan, khususnya perusahaan terbuka, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait nominasi dan remunerasi. Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Nominasi

- Mengidentifikasi calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kualifikasi calon-calon tersebut.
- Memberikan rekomendasi terkait pengangkatan, penggantian, atau perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Remunerasi

- Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun struktur dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja individu dan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi terkait gaji, bonus, insentif, dan kompensasi lain bagi anggota manajemen.

Komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa proses nominasi dan pemberian remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aktivitas bisnis, termasuk dalam aspek remunerasi dan nominasi bagi jajaran manajemen puncak. Untuk memastikan fungsi remunerasi dan nominasi dijalankan secara efektif, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2020.

Komite ini berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepadanya, membantu pelaksanaan tugas terkait nominasi dan

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners in a company, especially a public company, to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function related to nomination and remuneration. Their duties are as follows:

1. Nomination

- Identify candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluate the qualifications of these candidates.
- Provide recommendations regarding the appointment, replacement, or extension of the term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Remuneration

- Formulate remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Prepare the structure and amount of remuneration in accordance with individual and Company performance.
- Provide recommendations regarding salaries, bonuses, incentives, and other compensation for members of management.

This committee plays an important role in ensuring that the nomination and remuneration process is carried out transparently, objectively and in accordance with good corporate governance practices.

As a public company, the Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities, including the remuneration and nomination of top management. To ensure the effective implementation of the remuneration and nomination functions, the Company established a Nomination and Remuneration Committee through a Decree of the Board of Commissioners on December 15, 2020.

This committee serves as a supporting organ to the Board of Commissioners and is directly responsible to it, assisting in the implementation of duties related to the

remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Dalam hal ini, nominasi merujuk pada proses pengusulan individu untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi mencakup imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai kompensasi atas peran, tanggung jawab, dan wewenang yang dijalankan sesuai posisi mereka.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Keanggotaan

Ketentuan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. Anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional Perseroan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;
4. Anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; serta

nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In this case, nomination refers to the process of proposing individuals for appointment to positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners, while remuneration includes the rewards provided to members of the Board of Directors and Board of Commissioners as compensation for the roles, responsibilities, and authorities carried out in accordance with their positions.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the Articles of Association of the Company referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies.

Membership Requirements

The requirements that must be met by all members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Committee members understand and comprehend the Company's business activities;
2. Members of the committee have sufficient understanding and knowledge of the laws and regulations in the field of capital market, company operations, employment, and industrial relations;
3. Committee members must be able to communicate effectively, and have sufficient knowledge and work experience in the field required for the performance of their duties, especially regarding nominations and remuneration;
4. Committee members are not allowed to have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties.

Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Nomination Function:

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - a. Composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company; and

- c. Kebijakan dan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - c. Besaran atas struktur remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- c. Policies and performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Provide a proposal for a qualified candidate as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of shareholders (GMS) of the Company.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on remuneration structure; and
 - c. The size of the remuneration structure.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Composition and Term of Office

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of issuers or public companies, the nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members consisting of:

- One chairman concurrently acting as member, who is an Independent Commissioner; and
- Other members who may come from other members of the Board of Commissioners, parties who come from outside the company, or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Terms of Office
Santoso Widjojo	Ketua Head	Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025. Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 04/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025–2030
Surjo Luhur Hidajat	Anggota Member	Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025. Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 04/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025.	Komisaris Utama President Commissioner	2025–2030
Ririn Setiawan	Anggota Member	Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025. Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 04/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025.	Kepala Divisi SDM/HR Head of HR Division	2025–2030

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Santoso Widjojo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Bapak Surjo Luhur Hidajat selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 66 dan 68 pada Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee's Profile

The complete profile of Mr. Santoso Widjojo as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the complete profile of Mr. Surjo Luhur Hidajat as a member can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 66 and 68 of this Annual Report.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI).

Nomination and Remuneration Committee Members's Profile

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens (WNI).

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

The following is a brief profile of each member:



Ririn Setiawan

Warga Negara
Citizen  Indonesia

Usia
Age  44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile  Jakarta

Riwayat Pendidikan Education Background



Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (2004) |
Bachelor of Economics from Soegijapranata Catholic University Semarang (2004)

Riwayat Karier Career History



- Accounting Staff CV Istana Buah (2004–2007)
- Accounting Staff at CV Istana Buah (2004–2007)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Kepala Divisi SDM/HR Perseroan (sejak 2010).
- Head of HR Division (since 2010).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/DK-SNLK/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025. | Reappointed in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 04/DK-SNLK/VI/2025 dated June 23, 2025.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Terms of Office

2025–2030

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is appointed and dismissed through the decision of the Board of Commissioners of the Company and has independence in accordance with the requirements of the OJK regulations and also the nomination and Remuneration Committee work guidelines set by the Company.

Aspek Independensi Independence Aspect	Santoso Widjojo	Surjo Luhur Hidajat	Ririn Setiawan
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan dan Perseroan Afiliasi Having management relationships in the Company and Affiliated Companies	x	✓	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having a relationship based on share ownership in the Company	x	✓	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit Having family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee	x	✓	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serving as a political party administrator, local government official	x	x	x

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite, namun apabila yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy and Implementation

As stipulated in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee of the Company shall hold periodic meetings at least once every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is chaired by the committee head, but if the head is unable to attend, the leader of the meeting may be replaced by a member of the committee appointed by another member who is present at the meeting.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Santoso Widjojo	Ketua Head	3	3	100
Surjo Luhur Hidajat	Anggota Member	3	3	100
Ririn Setiawan	Anggota Member	3	3	100

Semua hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

All results of the Nomination and Remuneration Committee meetings are set forth in the minutes of meeting signed by all members present.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2025;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPST;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Report on the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function, including:

- Conducted a review of the annual salary for 2025;
- Reviewed remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account performance (including assessment results), responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Conveyed the recommendations of the committee related to remuneration to the Board of Commissioners and to the shareholders for approval at the AGMs;
- Planned succession of senior management replacements by identifying, evaluating and proposing candidates for vacant board of Commissioners, Board of Directors, and board committee positions. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the approval of the AGMs;
- Evaluated the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2025

Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Santoso Widjojo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Bapak Surjo Luhur Hidajat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan dalam program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

The competency development programs participated by Mr. Santoso Widjojo as Chair of the Nomination and Remuneration Committee, and Mr. Surjo Luhur Hidajat as Member of the Nomination and Remuneration Committee have been presented in the Board of Commissioners' competency development program in this Annual Report. The competency development programs participated by the members of the Nomination and Remuneration Committee are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Ririn Setiawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	18 September 2025 September 18, 2025	Bimbingan Teknis: Pelaku Usaha Pariwisata pada Penanggulangan Bencana serta Kebakaran Technical Guidance: Tourism Business Actors in Disaster and Fire Management	Sudinparekraf Jakarta Utara
		30 September 2025 September 30, 2025	Seminar Peran dan Fungsi Masyarakat dalam Pemantauan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing Seminar on the Role and Function of the Community in Monitoring Foreigners and Foreign Workers	Kesbangpol Jakarta Utara
		5 Desember 2025 December 5, 2025	Sosialisasi Petunjuk Teknis Pengelolaan Sampah Kawasan Socialization of Technical Guidelines for Regional Waste Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan posisi strategis dalam struktur organisasi Perseroan yang memiliki tanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, jabatan ini berperan dalam mendukung komunikasi yang efektif antara manajemen, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan menjamin bahwa pemegang saham, otoritas berwenang, analis, dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perseroan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memelihara citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan. Keberadaan dan fungsi Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is a strategic position within the Company's organizational structure, who is responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations and policies. Furthermore, this position plays a role in supporting effective communication between management, the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary's role is crucial in maintaining transparency, accountability, and information disclosure as part of good corporate governance practices.

Through Corporate Secretary, the Company ensures that shareholders, authorized authorities, analysts, and the public receive accurate, complete, and timely information regarding the Company's performance and financial condition. Furthermore, Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's positive image in the eyes of all stakeholders. This position's existence and function have been adjusted to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 01/DIR-SNLK/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, Perseroan telah menunjuk Emma Madalina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 01/DIR-SNLK/III/2022 dated March 23, 2022, the Company has appointed Emma Madalina as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Emma Madalina

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Citizen		Indonesia
Usia Age		51 tahun 51 years old
Domisili Domicile		Semarang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/DIR-SNLK/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 | Decree of the Board of Directors of the Company No. 01/DIR-SNLK/III/2022 dated March 23, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background



- Sekolah Menengah Ekonomi atas Yadika 1 Jakarta (1992);
- Diploma System Analyst & Design LPK Citra Information Computer Semarang (1993).
- YADIKA 1 High School of Economics Jakarta (1992);
- System Analyst & Design LPK Citra Information Computer Semarang (1993).

Riwayat Karier Career History



- Staf Administrasi CV Widya Komputer (1995–1997);
- Staf Administrasi PT Soraya Jasa Mandiri (1997–2000);
- *Supervisor Finance & Accounting* PT Unza Vitalis Indonesia (2000–2014);
- *Senior Officer* PT Dafam Group (2014–2017);
- *Supervisor – Team Corporate Secretary* PT Dafam Property Indonesia Tbk (2017–2021);
- *Team – Corporate Secretary* PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–2022).
- Administration Staff at CV Widya Computer (1995–1997);
- Administration Staff at PT Soraya Jasa Mandiri (1997–2000);
- Finance & Accounting Supervisor at PT Unza Vitalis Indonesia (2000–2014);
- Senior Officer at PT Dafam Group (2014–2017);
- Supervisor – Team Corporate Secretary at PT Dafam Property Indonesia Tbk (2017–2021);
- Team – Corporate Secretary at PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. | Does not have concurrent positions in other companies.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Term of Office and Organizational Structure of Corporate Secretary

Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab 2025

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta realisasinya diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities in 2025

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as well as their implementation, are described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Follow the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the field of capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Followed the development of regulations in the field of capital markets through various media. Corporate Secretary always monitored information on capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in capital markets.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance related to information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public as well as responses to requests for explanation from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/ <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. As a contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Managed the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Statements, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public expose.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025 dan menyampaikan paparan publik tahunan pada tanggal 25 Maret 2025. Held the Annual GMS on June 19, 2025 and delivering the annual public expose on March 25, 2025.
Mengurus administrasi Perseroan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Manage the administration of the Company in relation to obligations to the government and private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administered minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, along with other Company documents.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Provide information regarding the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public, especially to potential investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik tahunan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Organized an annual public expose and reported it to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menjalankan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan berperan aktif untuk mengikuti berbagai pelatihan. Hingga akhir tahun 2025, pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development Program in 2025

To improve their ability to carry out their duties and responsibilities, the Corporate Secretary actively participates in various training programs. By the end of 2025, the Corporate Secretary competency development process is outlined as follows:

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time
Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	IDX	Webinar, 22 Januari 2025 Webinar, January 22, 2025
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	Webinar, 6 Februari 2025 Webinar, February 6, 2025
Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deep Discussion of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies	ICSA & OJK	Webinar, 18 Februari 2025 Webinar, February 18, 2025
"ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet" "ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet"	ICSA & IDX	Webinar, 24 Februari 2025 Webinar, February 24, 2025
Sustainability Report Awareness	IDX & mutu international	Webinar, 28 Februari 2025 Webinar, February 28, 2025
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taxonomi versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy version 2	ICSA & OJK	Webinar, 13 Maret 2025 Webinar, March 13, 2025
Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	ICSA & GRI	Webinar, 26 Maret 2025 Webinar, March 26, 2025
Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024: Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Deep Discussion of POJK Number 45 of 2024: Strengthening Issuers and Public Companies	AEI & OJK	Webinar, 30 April 2025 Webinar, April 30, 2025
Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Changes to Stock Exchange Regulation Number I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	IDX	Webinar, 14 Mei 2025 Webinar, May 14, 2025

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Deep Discussion of POJK Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA & OJK	Webinar, 15 Mei 2025 Webinar, May 15, 2025
Pendalaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Deep Discussion of POJK Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies	ICSA & OJK	Webinar, 29 Juli 2025 Webinar, July 29, 2025
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025 Concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.	AEI & OJK	Webinar, 31 Juli 2025 Webinar, July 31, 2025
Webinar GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice Webinar: Mastering the Strategy for Accurately Calculating Corporate Emissions	AEI & BATS Consulting	Webinar, 20 Agustus 2025 Webinar, August 20, 2025
Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities to Pledge Shares of Public Companies Electronically	AEI & OJK	Webinar, 28 Agustus 2025 Webinar, August 28, 2025
Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	AEI & BAE PT Bima Registra	Webinar, 23 September 2025 Webinar, September 23, 2025
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Further Exploration of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	ICSA & OJK	Webinar, 2 Desember 2025 Webinar, December 2, 2025
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Further Explanation of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.	ICSA & OJK	Webinar, 9 Desember 2025 Webinar, December 9, 2025
Sosialisasi Peraturan & Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas menjaminkan Saham Secara Elektronik. Socialization of Regulations & Use of the AKSes Application System as a means of Electronic Reporting related to the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership as well as Electronic Reports on Share Pledge Activities.	OJK & KSEI	Webinar, 19 Desember 2025 Webinar, December 19, 2025

Paparan Publik

Public Expose

Salah satu langkah Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan dan profesional adalah dengan menyediakan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Langkah ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, serta Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 tentang tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara Elektronik.

Merujuk pada ketentuan III.3.1 dan III.3.6 Peraturan BEI No. I-E, Perseroan dapat memenuhi kewajiban Paparan Publik Tahunan dengan menyampaikan materi paparan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyerahkan materi Paparan Publik Tahunan pada tanggal 25 Maret 2025 melalui surat Perseroan No. 013/CRS-EKS/III/2025, yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Tahunan.

Adapun ringkasan singkat paparan publik tahunan diuraikan sebagai berikut.

One of the Company's efforts in managing its business transparently and professionally is by providing an open dialogue space for shareholders, the public, and the media through public exposure activities. This is accomplished as a form of the Company's compliance with the Listing Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-E concerning the Obligation to Submit Information, and IDX Circular Letter No. SE-00003/IDX/05-2020 concerning procedures for implementing Electronic Public Expose.

Referring to provision III.3.1 and III.3.6 of BEI Regulation No. I-E, the Company may fulfill its Annual Public Expose obligation by submitting the exposure material together with the submission of the Annual Financial Report. In line with this, the Company submitted the Annual Public Expose material on March 25, 2025 through the Company's letter No. 013/CRS-EKS/III/2025, which was submitted together with the Annual Financial Report.

A brief summary of the annual public exposure is outlined as follows.

Tanggal Date	Uraian Description	Publikasi Publication	Media
25 Maret 2025 March 25, 2025	Tahun 2024 kunjungan wisman dan wisnus mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 29,25% dan 37,11% dibanding tahun 2023, begitu juga dengan <i>room occupancy</i> tercatat naik sebesar 1,77% dibanding tahun 2023. Seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara, pendapatan Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,85% dibanding tahun 2023 atau naik sebesar Rp5,60 miliar. Laba bruto meningkat 14,24% atau sebesar Rp3,69 miliar dibanding tahun 2023 sedangkan Laba tahun berjalan, Perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,58 miliar. Total Aset dan Total Liabilitas masing-masing tercatat menurun sebesar 1,76% dan 4,69% demikian juga dengan Total Ekuitas tercatat menurun sebesar 0,94% jika dibandingkan dengan tahun 2023. In 2024, foreign and domestic tourist visits increased by 29.25% and 37.11%, respectively, compared to 2023. Room occupancy also increased by 1.77% compared to 2023. Along with the increase in tourist visits, both international and domestic, the Company's revenue increased by 11.85% compared to 2023, or an increase of Rp5.60 billion. Gross profit increased by 14.24% or Rp3.69 billion compared to 2023, while the Company's current year profit still recorded a net loss of Rp1.58 billion. Total Assets and Total Liabilities decreased by 1.76% and 4.69%, respectively, while Total Equity decreased by 0.94% compared to 2023.	situs web Perseroan dan situs web PT Bursa Efek Indonesia. The Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.	SPEIDXnet

Unit Audit Internal (UAI)

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan fungsi strategis dalam Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara independen terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta praktik tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). UAI berperan memastikan seluruh operasi Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Fungsi ini dijalankan secara objektif dan independen, khususnya dalam kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada berbagai unit kerja, dengan tujuan memperkuat nilai dan memperbaiki kinerja Perseroan serta anak perusahaan melalui pendekatan sistematis, termasuk evaluasi efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Selain itu, UAI bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan pengelolaan keuangan, pemrosesan data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan ketentuan, peraturan, dan kebijakan perusahaan dilakukan sesuai standar yang berlaku. UAI juga menilai setiap aktivitas yang berpotensi berdampak signifikan terhadap operasi Perseroan, dengan mempertimbangkan secara cermat risiko yang mungkin muncul.

Pedoman Kerja UAI

UAI memiliki pedoman kerja yang dipakai dalam melaksanakan setiap kegiatan UAI. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan UAI serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

Dalam struktur organisasi, kedudukan UAI berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi langsung dengan Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit (UAI) is a strategic function within the Company responsible for conducting independent audits and evaluations of internal control systems, risk management, and good corporate governance practices. The UAI ensures that all Company operations are conducted in accordance with applicable policies, procedures, and regulations, while also providing recommendations to improve operational efficiency and effectiveness. This function is carried out objectively and independently, particularly in assurance and consulting activities with various work units, with the aim of strengthening the value and improving the performance of the Company and its subsidiaries through a systematic approach, including evaluating the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

In addition, UAI is also tasked with conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies and every activity that has a significant impact on the Company's operational activities have been carried out in accordance with applicable provisions and have carefully calculated the potential risks that may occur.

UAI Guidelines

UAI has a work guideline used in carrying out every UAI activity. The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

UAI Structure and Position and Parties Appointing and Dismissing UAI Head

In the organizational structure, the position of UAI is under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director and coordinates directly with the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners.

Mengacu pada Pedoman Kerja UAI, Kepala UAI Perseroan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Referring to the UAI Work Guidelines, the Head of the Company's UAI is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Agus Teguh Budiman

Kepala UAI
UAI Head

Warga Negara
Citizen



Indonesia

Usia
Age



44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile



Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/DIR_SNLK/IV/2023 tanggal 4 April 2023 | Decree of Board of Directors No. 004/DIR_SNLK/IV/2023 dated April 4, 2023

Riwayat Pendidikan Education Background



- Diploma Komputer Akuntansi di LP3I Cabang Bandung (2002)
- Diploma in Computer Accounting at LP3I Bandung Branch (2002)

Riwayat Karier Career History



- *Income & Internal Auditor* di Perseroan (2015–2023);
- *Taxes and Legal* di Perseroan (2015–2022);
- *Inventory & Cost Controller* di Perseroan (2014);
- *Storekeeper* di Perseroan (2008);
- *House Keeping Staf* di Perseroan (2004–2006).
- *Income & Internal Auditor* at the Company (2015–2023);
- *Taxes and Legal Staff* at the Company (2015–2022);
- *Inventory & Cost Controller* at the Company (2014);
- *Store Keeper* at the Company (2008);
- *House Keeping Staff* at the Company (2004–2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Position



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. | Does not have concurrent positions in other companies.

Periode dan Masa Jabatan Period and Terms of Office



2025–2030

Independensi Auditor Internal

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi, yang menekankan pentingnya sikap objektif, tidak memihak, serta kewaspadaan terhadap segala kondisi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Hal ini penting agar penetapan ruang lingkup audit, pelaksanaan kegiatan audit, dan pelaporan hasil audit dapat dilakukan secara independen dan akurat, tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi atau pihak lain.

Internal Auditor's Independence

Internal auditors are required to adhere to a professional code of ethics, which emphasizes the importance of objectivity, impartiality, and vigilance against any potential conflict of interest. This is essential to ensure that the audit scope, the execution of audit activities, and the reporting of audit results can be conducted independently and accurately, without influence from personal interests or other parties.

Untuk memperkuat independensi dan profesionalisme auditor internal, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan jabatan atau tugas tambahan bagi seluruh auditor internal yang bertugas. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa auditor internal dapat melaksanakan tugasnya secara fokus dan objektif, sehingga hasil audit yang diperoleh dapat menjadi dasar yang handal bagi Dewan Komisaris dan manajemen dalam mengambil keputusan, mengelola risiko, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional Perseroan.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi UAI

Unit Audit Internal didorong untuk menguasai kompetensi teknis di bidang audit serta kemampuan umum yang mendukung pelaksanaan seluruh tanggung jawabnya. Ketua dan anggota Audit Internal dipilih dengan memperhatikan pengalaman, keahlian, dan kompetensi masing-masing, sehingga setiap aktivitas audit dapat dilaksanakan secara profesional, tepat, dan bertanggung jawab.

Keberadaan tim yang kompeten ini memastikan bahwa seluruh proses audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, berjalan sesuai standar yang berlaku dan mendukung pengambilan keputusan manajemen serta pengawasan Dewan Komisaris. Dengan pendekatan yang sistematis dan berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, Audit Internal berperan penting dalam memperkuat tata kelola, meminimalkan risiko, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional Perseroan.

Fungsi dan Peranan UAI

Fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Perseroan secara menyeluruh.
2. Melakukan penilaian apakah sistem pengendalian intern yang diciptakan telah efisien dan dilaksanakan, sehingga dapat menjamin bahwa data-data keuangan dapat dipercaya dan bahwa harta kekayaan Perseroan telah diawasi dengan baik.
3. Mengajukan saran perbaikan yang diperlukan oleh Manajemen/Direktur Utama.

Peran Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama merumuskan kebijakan Satuan Pengawasan Intern.

To strengthen the independence and professionalism of internal auditors, the Company has established a policy prohibiting all internal auditors from holding concurrent positions or holding additional duties. This policy aims to ensure that internal auditors can carry out their duties with focus and objectivity, so that the audit results obtained can provide a reliable basis for the Board of Commissioners and management in making decisions, managing risks, and improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

UAI Professional Qualification or Certification

Internal Audit Unit is encouraged to have technical competence in the field of audit and general competence that can support the implementation of duties. The head and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. This aims to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.

The presence of this competent team ensures that the entire audit process, from planning and implementation to reporting, complies with applicable standards and supports management decision-making and the oversight of the Board of Commissioners. With a systematic approach and focus on enhancing corporate value, Internal Audit plays a critical role in strengthening governance, minimizing risk, and improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Functions and Roles of UAI

The functions of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Conduct a comprehensive evaluation of the Company's activities.
2. Assess whether the existing internal control system has been efficient and implemented so as to ensure that financial data can be trusted and that the Company's assets have been properly monitored.
3. Submit suggestions for improvements needed by the Management/President Director.

The roles of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assist the President Director in formulating Internal Control Unit policies.

2. Memberikan pendapat dan komentar terhadap anggaran Perseroan yang disusun oleh Divisi Keuangan dan mengusahakan agar anggaran yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin. 3. Mengevaluasi sistem dan prosedur kerja tiap Divisi dan mengajukan usul penyempurnaan kepada Direktur Utama. 4. Membantu Direktur Utama dalam rangka pelaksanaan kebijakan yang digariskan oleh Direksi. 5. Mempersiapkan bahan-bahan untuk keperluan pemeriksaan.	2. Provide opinions and comments on the Company's budget prepared by the Finance Division and strive so that the planned budget can be implemented as effective and efficient as possible 3. Evaluate the work systems and procedures of each Division and submit improvement proposals to the President Director. 4. Assist the President Director in the implementation of policies outlined by the Board of Directors. 5. Prepare materials for inspection purposes.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Persyaratan UAI

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan;

Duties and Responsibilities of UAI

Internal Audit Unit has duties and responsibilities to:

1. Prepare and implement the Internal Audit plans;
2. Test and evaluate the implementation of the Company's internal control and risk management system;
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of all work units of the Company;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;
5. Prepare an Audit Report, which is submitted to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee in assisting the implementation of supervisory functions by the Board of Commissioners;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

UAI Requirements

1. Possess integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Possess knowledge and experience of audit technical and disciplines relevant to their field of duty;
3. Possess knowledge of laws and regulations relevant to the tasks carried out;
4. Possess the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively, both with internal and external parties of the Company;

5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

Pelaksanaan Rapat UAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan UAI

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan.

Pada tahun 2025, kegiatan dan aktivitas UAI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2025, UAI telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2025 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari auditee.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* selama tahun 2025.

5. Understand the principles of Good Corporate Governance, internal control and risk management;
6. Willing to improve their knowledge, expertise and professional abilities continuously including knowledge related to Information Technology.

UAI Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2025, the UAI held 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The average attendance rate for all members was 100%. Topics discussed in these meetings included evaluations of activities, compliance, and efficiency in each of the Company's operational activities, compliance with policies/SOPs, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation of internal control over financial reporting provides adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

UAI Activity Report

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, UAI reports directly to the President Director in providing objective and independent assessments in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities on the Company's business activities.

In 2025, UAI's activities and activities are summarized as follows:

1. In 2025, UAI carried out scheduled audits in accordance with the 2025 Annual Audit Work Program on a risk-based basis and published an Audit Results Report.
2. Monitored and Completed Follow-up Audit Results.
3. Implemented consultation activities on internal control in accordance with requests from auditees.
4. Carried out identification, evaluation, and follow-up on each report in the Whistleblowing System throughout 2025.

5. Berdasarkan Pedoman Kerja, UAI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan tahun 2025. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2025 oleh KAP Leonard, Mulia, dan Richard.
6. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
7. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 4 (empat) kali.

5. Based on Guidelines, UAI conducted Testing and Evaluation of the Company's internal control system in 2025, and provided assistance for External Audit Activities, namely the 2025 Financial Statement Audit by KAP Leonard, Mulia, and Richard.
6. Served as a partner in supervisory activities by the Company's Audit Committee.
7. Conducted 4 (four) coordination meetings with the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi UAI

Sepanjang tahun 2025, UAI telah mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa organisasi profesi, antara lain sebagai berikut:

UAI Competency Development

In 2025, the Internal Audit Unit attended training organized by several professional organizations as follows:

Materi Pelatihan Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Webinar, 11 Juni 2025 Webinar, June 11, 2025	AEI
PPH Final Wajib Pajak UMKM 0,5% Final Income Tax for MSME Taxpayers 0.5%	Seminar, Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, 8 Juli 2025 Seminar, Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, July 8, 2025	Bank Central Asia
Tax Planning Strategi Cerdas Mengelola Pajak dan Keuangan Tax Planning: Smart Strategies for Managing Taxes and Finances	Seminar, Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, 8 Oktober 2025 Seminar, Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention, October 8, 2025	Bank Central Asia
Kupas Tuntas Pengelolaan PPh Badan Era Cortex A Complete Analysis of Corporate Income Tax Management in the Cortex Era	Seminar, Hotel Bidara, 31 Oktober 2025 Seminar, Hotel Bidara, October 31, 2025	ORTAX
Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh Badan melalui Sistem Coretax Education on Filling Out Annual Corporate Income Tax Returns through the Coretax System	Seminar, Altira Business Park, 26 November 2025 Seminar, Altira Business Park, November 26, 2025	Kanwil DJP Jakarta Utara North Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes

Akuntan Publik Public Accountant

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia dan Richard untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

As decided in the Annual GMS on June 19, 2025 the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Leonard, Mulia, and Richard to audit the Company's Financial Statements ending December 31, 2025.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021–2025:

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the fees to audit the Company's financial statements for the 2021–2025 fiscal year:

Periode Penugasan Terms of Service	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Permit Number	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2021	Leonard, Mulia, dan Richard	Ignatius Dion Setiawan, SE., CPA	AP.0312	Rp100.000.000	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception
2022		Ignatius Dion Setiawan, SE., CPA	AP.0312	Rp110.000.000	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception
2023		Ignatius Dion Setiawan, SE., CPA	AP.0312	Rp122.000.000	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception
2024		Ignatius Dion Setiawan, SE., CPA	AP.0312	Rp122.000.000	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception
2025		Ignatius Dion Setiawan, SE., CPA	AP.0312	Rp122.000.000	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception

*Tidak termasuk PPn | Excluding Value-Added Tax

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Leonard, Mulia, dan Richard sebagai auditor Perseroan.

Independence

The Audit Team on duty is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with the Company's audit. There was no personal relationship, provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that might affect the independence of KAP Leonard, Mulia, and Richard as auditors of the Company.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp122.000.000,-.

Public Accountant Fees

The total fees of auditing the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 was Rp122,000,000.

Informasi Jasa Lain yang Diberikan Sepanjang Tahun 2025

Pada tahun 2025, KAP Leonard, Mulia, dan Richard tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Information on Other Services Rendered in 2025

In 2025, KAP Leonard, Mulia, and Richard did not provide other professional services to the Company other than audit services on the Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2025.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dirancang sebagai rangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme kerja yang bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal, menjaga operasi agar berjalan sesuai regulasi, serta melindungi aset perusahaan. Sistem ini juga berfungsi untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan mendeteksi serta mencegah kesalahan atau potensi kecurangan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, setiap aktivitas usaha di Perseroan diawasi melalui sistem pengendalian internal guna menjamin efektivitas operasional, efisiensi sumber daya, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan pengendalian internal melibatkan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari unit-unit bisnis hingga Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga proses ini bersifat berjenjang dan menyeluruh. Selain itu, auditor eksternal berperan sebagai lini pertahanan ketiga (*3rd line of defense*) yang bekerja bersama Unit Audit Internal dalam kerangka manajemen risiko, memperkuat efektivitas pengendalian internal. Sistem ini juga telah disesuaikan dengan standar internasional yang diakui, yaitu COSO – Internal Control Framework.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara kontinu untuk memastikan terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat, yang menjadi dasar utama bagi terbentuknya sistem yang andal, efektif, dan mendukung tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Kebijakan Pengendalian Keuangan

Kebijakan pengendalian keuangan di perusahaan terbuka merupakan sekumpulan aturan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan untuk memastikan pengelolaan keuangan perusahaan berlangsung secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk transparansi laporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta perencanaan dan penganggaran keuangan.

The Company's Internal Control System is designed as a series of policies, procedures, and working mechanisms aimed at ensuring optimal achievement of company objectives, ensuring operations comply with regulations, and protecting company assets. This system also serves to improve the reliability of financial reports and detect and prevent errors or potential fraud. With a comprehensive approach, every business activity in the Company is monitored through an internal control system to ensure operational effectiveness, resource efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of internal control involves all levels of the organization, from business units to the Board of Directors and Commissioners, making this process hierarchical and comprehensive. Furthermore, external auditors act as a third line of defense, working alongside the Internal Audit Unit within a risk management framework, strengthening the effectiveness of internal control. This system has also been aligned with recognized international standards, namely COSO – Internal Control Framework.

Monitoring of the internal control system is carried out continuously to ensure the creation of a strong control environment, which is the main basis for the formation of a reliable, effective system that supports overall corporate governance.

Financial Control Policy

Financial control policies in public companies are a set of rules, procedures, and mechanisms implemented to ensure the company's financial management is transparent, accountable, and in accordance with applicable laws and regulations. These policies cover various important aspects, including financial reporting transparency, internal control, risk management, regulatory compliance, good corporate governance, and financial planning and budgeting.

Perseroan mengambil langkah nyata dalam membangun lingkungan pengendalian keuangan yang memadai dengan menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk menjamin keandalan laporan keuangan sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kecurangan (*financial statement fraud*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi, dan penyimpangan internal lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan Perseroan.

Berikut merupakan sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;
5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Pengendalian Operasional

Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian operasional untuk memastikan seluruh aktivitas usaha dilaksanakan secara efisien, efektif, dan sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Kebijakan ini berperan penting dalam mengurangi risiko operasional, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung pencapaian sasaran bisnis secara keseluruhan. Aspek utama dari kebijakan ini mencakup penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), manajemen risiko operasional, pengawasan kinerja, kontrol kualitas, optimalisasi sumber daya, keselamatan dan keamanan kerja, kepatuhan regulasi, serta pengendalian sistem Teknologi Informasi (TI).

The Company has taken concrete steps to establish an adequate financial control environment by establishing comprehensive internal control policies and procedures. This aims to ensure the reliability of financial reporting while minimizing the risk of financial statement fraud, asset misappropriation, corrupt practices, and other internal irregularities that could negatively impact the Company's financial management.

The following are a number of initiatives that have been implemented by the Company consistently to prevent financial frauds, including:

1. Implementation of segregation of duties so that all employees in their position do not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of their duties;
2. Regular updates of all accounting policies, procedures, operational systems, and standards to reflect actual operational activities;
3. Approval of the expenditure of funds and realization of expenditures;
4. Control of the Company's physical assets, including asset security, records and documentation as well as limited access to application programs;
5. Establishment of a strategy that takes into account the impact of risk on the Company's capital;
6. Assurance that all accounting policies and standards used are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations.

Operational Control Policy

The Company implements operational control policies to ensure all business activities are carried out efficiently, effectively, and in line with the company's strategic objectives. These policies play a crucial role in mitigating operational risk, maintaining regulatory compliance, and supporting the achievement of overall business goals. Key aspects of these policies include the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs), operational risk management, performance monitoring, quality control, resource optimization, occupational safety and security, regulatory compliance, and Information Technology (IT) system control.

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, seluruh karyawan diwajibkan mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kesesuaian antara praktik operasional dengan pedoman internal, Perseroan rutin meninjau dan memperbarui kebijakan serta prosedur yang ada. Proses ini dilakukan agar pengendalian operasional selalu memadai dan relevan dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal, sekaligus memastikan aktivitas usaha dapat berjalan secara terkendali dan mendukung keberhasilan Perseroan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penyusunan Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan. Dalam hal ini, Perseroan akan menerapkan secara konsisten ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan adanya pengungkapan informasi secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi dan kinerja Perseroan.

Selanjutnya, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Ketentuan ini mendorong Perseroan untuk

In carrying out daily activities, all employees are required to follow established policies and procedures. To ensure alignment between operational practices and internal guidelines, the Company regularly reviews and updates existing policies and procedures. This process ensures operational controls remain adequate and relevant to changing internal and external conditions, while also ensuring business activities can proceed under control and support the Company's success.

The operational controls carried out by the Company are as follows:

1. Board of Directors review by requesting information and reports on the Company's operational performance to enable Board of Directors in detecting financial statement errors, control weaknesses, or other irregularities (*fraud*);
2. Review the realization of the implementation of the work plan and budget.
3. Exercise control over information technology;
4. Creation of a worker rotation policy;
5. Creation of an Information Security Policy;
6. Documentation of all policies, procedures and work standards.

Statutory Compliance

The Company is fully committed to consistently complying with all regulatory provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK) in the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports. In this regard, the Company will consistently implement the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, which require transparent, accurate, and accountable disclosure of information, so that stakeholders obtain a complete picture of the Company's condition and performance.

Furthermore, in preparing the Sustainability Report, the Company is guided by POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This provision encourages the Company to

mengintegrasikan aspek keberlanjutan, termasuk lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), ke dalam strategi bisnis dan pengungkapan kinerja Perseroan. Untuk memperkuat kualitas penyajian, Perseroan juga mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Keberlanjutan.

Dengan mematuhi regulasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan pada periode berikutnya, baik dari segi kelengkapan, transparansi, maupun akurasi data. Selain itu, Perseroan juga akan mengembangkan proses internal yang lebih sistematis, termasuk pengumpulan data lintas unit kerja, penguatan tata kelola, serta penerapan standar pelaporan berkelas internasional agar laporan yang disusun tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan secara konsisten ditingkatkan melalui proses evaluasi berkesinambungan guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha. Manajemen secara rutin melakukan peninjauan terhadap efektivitas desain maupun implementasi sistem pengendalian untuk menilai sejauh mana mekanisme yang ada mampu mendukung strategi Perseroan sekaligus memitigasi risiko yang muncul. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa sistem yang diterapkan tidak hanya memadai dalam mengantisipasi risiko yang telah teridentifikasi, tetapi juga cukup adaptif untuk mencegah timbulnya risiko baru. Seiring dengan ekspansi usaha dan semakin kompleksnya aktivitas bisnis, perhatian manajemen terhadap efektivitas pengendalian internal menjadi semakin besar, agar setiap lini operasional tetap berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan arah pengembangan Perseroan.

integrate sustainability aspects, including environmental, social, and governance (ESG), into the Company's business strategy and performance disclosures. To strengthen the quality of presentation, the Company also refers to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Sustainability Reports.

By complying with these regulations, the Company is committed to continuously improving the quality of its Annual Report and Sustainability Report in subsequent periods, both in terms of completeness, transparency, and data accuracy. Furthermore, the Company will develop more systematic internal processes, including cross-unit data collection, strengthening governance, and implementing international-class reporting standards so that the reports prepared not only fulfill regulatory obligations but also provide added value for shareholders, investors, and all stakeholders.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness in 2025

The Company's Internal Control System is consistently improved through a continuous evaluation process to ensure its effectiveness in supporting the smooth running of business activities. Management regularly reviews the effectiveness of the design and implementation of the control system to assess the extent to which existing mechanisms are able to support the Company's strategy while mitigating emerging risks. With this approach, the Company strives to ensure that the implemented system is not only adequate in anticipating identified risks but also adaptive enough to prevent the emergence of new risks. Along with business expansion and the increasing complexity of business activities, management's attention to the effectiveness of internal control is becoming increasingly greater, so that every operational line continues to operate in accordance with applicable regulations and is in line with the Company's development direction.

Selain evaluasi internal, efektivitas sistem pengendalian juga diuji secara periodik oleh auditor eksternal, terutama untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan Perseroan. Dalam prosesnya, auditor eksternal berkoordinasi dengan unit audit internal dan Komite Audit untuk mendiskusikan hasil evaluasi, serta menyampaikan temuan kepada manajemen agar dapat ditindaklanjuti. Dengan demikian, keberadaan sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat perlindungan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

In addition to internal evaluations, the effectiveness of the control system is also periodically tested by external auditors, primarily to assess the fairness of the Company's financial statements. During this process, the external auditors coordinate with the internal audit unit and the Audit Committee to discuss the evaluation results and convey the findings to management for follow-up. Thus, the existence of an internal control system not only serves as a safeguard but also serves as a crucial foundation for achieving transparent and accountable corporate governance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bersama Dewan Komisaris, dengan dukungan Unit Audit Internal serta Komite Audit, senantiasa memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan berjalan secara menyeluruh dan memadai. Selama periode pelaporan tahun 2025, kedua organ tersebut telah menjalankan fungsi pengawasan aktif dengan menelaah efektivitas pengendalian internal di setiap unit kerja, sekaligus meninjau kesesuaian kebijakan maupun prosedur internal yang berlaku agar dapat menunjang pelaksanaan pengendalian secara konsisten dan efektif.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menunjukkan bahwa sepanjang tahun berjalan tidak ditemukan temuan material yang signifikan. Perseroan juga terbukti senantiasa mematuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, tercermin dari tidak adanya sanksi atau teguran yang diberikan oleh otoritas terkait sepanjang 2025.

Atas dasar hasil pengawasan dan evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang sehat, profesional, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners, with assistance from the Internal Audit Unit and the Audit Committee, strives to ensure the achievement of comprehensive internal control adequacy in the Company. During the 2025 reporting period, both organs have carried out active supervisory functions by reviewing the effectiveness of internal controls in each work unit, while also reviewing the suitability of applicable internal policies and procedures to support the implementation of controls consistently and effectively.

The Internal Audit Unit's audit results indicate that no significant material findings were found throughout the year. The Company has also consistently complied with applicable laws and regulations, as evidenced by the absence of any sanctions or warnings from relevant authorities throughout 2025.

Based on the results of the supervision and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company has an adequate internal control system to support the creation of healthy, professional business management, and in line with the principles of good corporate governance (GCG).

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena menjadi fondasi bagi terciptanya stabilitas, keberlanjutan, serta keberhasilan jangka panjang Perseroan. Keberadaannya tidak hanya melindungi aset perusahaan, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan reputasi dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi ketidakpastian, menopang keberlanjutan bisnis, hingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah merancang kerangka kerja manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik usaha dan terintegrasi dengan sistem pengendalian internal. Untuk menjaga efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa menumbuhkan budaya sadar risiko di seluruh lapisan organisasi, sehingga setiap insan Perseroan mampu mengenali risiko yang melekat pada tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan pemahaman tersebut, karyawan dapat berperan aktif dalam membantu Perseroan menetapkan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang selaras dengan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan identifikasi serta pemetaan profil risiko yang relevan dengan aktivitas usaha, baik yang berkaitan dengan risiko bisnis maupun risiko keberlanjutan. Sistem serta kebijakan manajemen risiko juga dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan dinamika faktor internal maupun eksternal yang berpotensi memengaruhi jalannya operasional Perseroan.

Profil Risiko Tahun 2025

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

Risk management plays a crucial role in a company, serving as the foundation for its stability, sustainability, and long-term success. Its existence not only protects company assets but also strengthens the quality of decision-making, ensures regulatory compliance, enhances Stakeholder's reputation and trust, optimizes resource utilization, reduces uncertainty, supports business sustainability, and adds value to the Company.

In line with this, the Company has designed a risk management framework tailored to its business characteristics and integrated with its internal control system. To maintain the effectiveness of its implementation, the Company continuously fosters a culture of risk awareness throughout the organization, enabling every employee to recognize the risks inherent in their respective duties and responsibilities. With this understanding, employees can play an active role in helping the Company establish risk tolerance limits that align with the acceptable level of risk (*risk appetite*) in every business decision-making.

In addition, the Company continuously identifies and maps risk profiles relevant to its business activities, both related to business risks and sustainability risks. Risk management systems and policies are also periodically evaluated, taking into account the dynamics of internal and external factors that could potentially impact the Company's operations.

Risk Profile in 2025

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2025 are as follows:

Jenis Risiko dan Penjelasan Type of Risk and Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk	
Risiko Persaingan Usaha Risiko yang ditimbulkan akibat kehadiran pesaing lain pada industri perhotelan. Business Competition Risk Risk posed by the presence of other competitors in the hotel industry.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penawaran dengan mengoptimalkan tingkat harga guna mempertahankan daya saing. Perseroan juga melakukan terobosan pasar dengan membuka segmen usaha lain seperti MICE dan restoran. The Company continuously strives to improve the quality of offerings by optimizing price levels to maintain competitiveness. The Company also made a market breakthrough by opening other business segments such as MICE and restaurants.
Risiko Mata Uang Asing Risiko yang ditimbulkan akibat fluktuasi perubahan kurs mata uang asing. Foreign Currency Risk The risk arising from fluctuations in foreign exchange rates.	Perseroan mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga dapat dipastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing dapat diminimalkan. Perseroan juga senantiasa menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas dalam mata uang tersebut. The Company matches liabilities with similar currency assets to ensure that any exposure to foreign currencies can be minimized. The Company also constantly maintains reserves in foreign currencies equal to liabilities in these currencies.
Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Pasar Lainnya Risiko yang ditimbulkan akibat perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi yang dilakukan. Interest Rate Risk and Other Market Risks Risk arising from changes in interest rates and other market risks in connection with investments.	Perseroan melakukan diversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas suku bunga guna menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. The Company diversifies its investment portfolio and conducts interest rate sensitivity analysis to analyze the impact of possible changes in interest rates on profit or loss and equity.
Risiko Kredit Risiko yang ditimbulkan akibat ketidakmampuan suatu pihak untuk memenuhi kewajibannya terhadap Perseroan. Credit Risk Risk arising from the inability of a party to fulfill its obligations to the Company.	Perseroan menerapkan panduan ketat yang meliputi batasan dan persyaratan dalam setiap transaksi kredit. Perseroan juga selalu melakukan pengawasan atas eksposur <i>counterparty</i> serta bersikap selektif dengan memperhatikan peringkat kredit <i>counterparty</i> . The Company always implements strict guidelines covering limits and requirements in every credit transaction. The Company also always supervises counterparty exposure and is selective by taking into account the counterparty's credit rating.
Risiko Likuiditas Risiko yang ditimbulkan akibat ketidakmampuan Perseroan dalam membayar liabilitas yang jatuh tempo. Liquidity Risk Risk arising from the Company's inability to pay maturing liabilities.	Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memelihara kecukupan dana tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. The Company monitors and maintains net cash at an optimal level to meet the Company's operational funding. In addition, the Company regularly monitors cash flow projections and actual cash flows by reviewing financial markets in order to obtain maximum funding sources.
Risiko Investasi Risiko yang ditimbulkan akibat kegagalan Perseroan dalam melakukan investasi. Investment Risk Risk arising from the Company's failure to invest.	Perseroan melakukan analisa yang menyeluruh terkait biaya dan pendapatan yang ditimbulkan dari pelaksanaan investasi. Setiap pengambilan keputusan terkait dengan investasi, dimulai dari pembahasan yang komprehensif pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. The Company conducts a thorough analysis of the costs and revenues arising from the implementation of the investment. Every decision making related to investment, starting from a comprehensive discussion at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Risiko Kondisi Perekonomian Risiko yang ditimbulkan akibat adanya perlambatan ekonomi domestik dan global yang berdampak pada penurunan permintaan layanan Perseroan. Risk of Economic Conditions The risk posed due to the domestic and global economic slowdown which has an impact on decreasing demand for the Company's services.	Perseroan melakukan analisa mengenai kondisi ekonomi domestik dan global dalam rangka pengembangan rencana kerja dan anggaran tahunan. Analisa dilakukan berdasarkan data-data yang valid dari berbagai sumber yang kredibel. The Company conducts analysis on domestic and global economic conditions in order to develop annual work plans and budgets. The analysis was conducted based on valid data from various credible sources.

Jenis Risiko dan Penjelasan Type of Risk and Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Sosial Social Risks	
Risiko Gangguan Keamanan Risiko yang ditimbulkan akibat ketidakstabilan kondisi keamanan dalam negeri. Risk of Security Risks posed due to instability of domestic security conditions.	Perseroan mengasuransikan seluruh aset seperti gedung, peralatan, dan furnitur dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan, serta klaim pihak ketiga (<i>public liabilities</i>). The Company insures all assets such as buildings, equipment, and furniture from damage due to fire, natural disasters, riots, and third-party claims (<i>public liabilities</i>).
Risiko Terkait Undang-Undang Risiko yang ditimbulkan akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Statutory Risks Risk arising from the Company's inability to fulfill the obligations required in the prevailing laws and regulations.	Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk mengawasi perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan evaluasi penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan secara berkala. The Company has a Corporate Secretary whose duty is to oversee the development and changes in applicable laws and regulations. This is supported by periodic evaluations of the implementation of compliance with laws and regulations.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risiko yang ditimbulkan akibat adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga yang berdampak material terhadap Perseroan. Risk of Lawsuit Risk arising from claims or lawsuits from third parties that have a material impact on the Company.	Perseroan mengantisipasi segala kemungkinan yang ditimbulkan dari gugatan dengan menggunakan jasa konsultan hukum guna memberikan konsultasi terkait permasalahan yang tengah dihadapi. The Company anticipates all possibilities arising from the lawsuit by using legal consultant services to provide consultation regarding the problems being faced.
Risiko Kecelakaan Kerja Risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi mempengaruhi kesehatan karyawan. Risk of Work Accidents Risks arising from the Company's operational activities that have the potential to affect employee health.	Perseroan telah menerapkan sistem manajemen K3 serta senantiasa memastikan seluruh sarana dan prasarana terkait K3 dapat berfungsi normal. The Company has implemented an OSH management system and always ensures that all facilities and infrastructure related to OSH can function normally.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Kegagalan Perseroan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat mempengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel. Customer Health and Safety The Company's failure to ensure customer health and safety may affect the reputation, attractiveness, and occupancy rate of hotels.	Menerapkan SOP terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, lobby, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. The Company has implemented SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	
Risiko Pencemaran Lingkungan Risiko yang ditimbulkan akibat pembuangan limbah dari kegiatan operasional Perseroan. Risk of Environmental Pollution Risk arising from waste disposal from the Company's operational activities.	Perseroan telah menerapkan <i>sewage treatment plant</i> (STP) untuk mengolah limbah cair dan membangun kerja sama dengan pihak ketiga. The Company has implemented a sewage treatment plant (STP) to treat liquid waste and build cooperation with third parties.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha pada setiap departemen. Dalam kerangka

Review of Risk Management System Effectiveness in 2025

The Company consistently identifies and evaluates risks relevant to business activities in each department. Within the three lines model, each department serves as the

three lines model, masing-masing departemen berfungsi sebagai lini pertahanan pertama. Selanjutnya, Unit Audit Internal menjalankan peran sebagai lini pertahanan kedua sekaligus ketiga untuk memastikan penerapan manajemen risiko berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, Direksi bersama Unit Audit Internal serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan penilaian menyeluruh sekaligus merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko. Dewan Komisaris juga turut menjalankan fungsi pengawasan dengan memantau implementasi aktivitas manajemen risiko di Perseroan.

Guna memperkuat efektivitas sistem, Perseroan terus menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko, memperkuat struktur tata kelola, dan mengembangkan sistem pendukung yang relevan. Selain itu, peningkatan kapabilitas karyawan dalam mengelola risiko juga dilakukan melalui program sosialisasi dan pelatihan yang berkesinambungan. Dengan keterlibatan seluruh unsur organisasi, penerapan manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat terlaksana secara baik, terukur, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berhasil menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif di seluruh proses bisnisnya. Setiap karyawan dan unit kerja berperan aktif sesuai dengan lingkup tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan risiko, sehingga pemantauan atas profil risiko dapat berjalan optimal. Hal ini tercermin dari tidak adanya insiden risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan capaian tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan telah memadai dan mampu mendukung pencapaian target perusahaan, sekaligus menjadi landasan penting dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan yang lebih terarah.

first line of defense. Furthermore, the Internal Audit Unit serves as the second and third lines of defense to ensure that risk management is implemented in accordance with established policies.

In practice, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, conduct comprehensive assessments and formulate risk management and mitigation strategies. The Board of Commissioners also carries out its oversight function by monitoring the implementation of risk management activities within the Company.

To strengthen system effectiveness, the Company continues to refine its risk management framework, strengthen its governance structure, and develop relevant support systems. Furthermore, employee risk management capabilities are being enhanced through ongoing outreach and training programs. With the involvement of all organizational elements, the Company's risk management implementation throughout 2025 can be carried out effectively, measurably, and in line with prudent principles.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors and/or Board of Commissioners assess that the Company has successfully implemented an effective risk management system across all its business processes. Each employee and work unit plays an active role in risk management within their respective areas of responsibility, ensuring optimal risk profile monitoring. This is reflected in the absence of risk incidents that significantly impacted the Company's business activities throughout 2025.

Taking these achievements into consideration, the Board of Directors and/or Board of Commissioners are of the opinion that the design of the Company's risk management framework is adequate and capable of supporting the achievement of the company's targets, while also being an important foundation in the planning process and making more targeted decisions.

Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2025

Litigation and Lawsuits in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi. Namun, terdapat litigasi dan perkara hukum secara perdata yang dihadapi oleh Perseroan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no legal cases, either civil or criminal, faced by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, there were litigations and civil legal cases faced by the Company. The details are as follows:

No.	Pokok Perkara/Gugatan Main Points of the Case/Lawsuit	Tindak Lanjut Perseroan (Status Penyelesaian) Company's Action (Settlement Status)	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1.	- Perkara Nomor 176 PK/Pdt/2025 jo. No. 2325 K/Pdt/2024 jo. No. 991/PDT/2023/PT DKI Jo. No. 547/Pdt.G/2022/PN.Jkt. Utr tentang Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara PT Sri Murugan Indonesia dan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. - Pokok Perkara: Sewa Menyewa - Case No. 176 PK/Pdt/2025 jo. No. 2325 K/Pdt/2024 jo. No. 991/PDT/2023/PT DKI jo. No. 547/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr concerning a Lawsuit for Unlawful Acts between PT Sri Murugan Indonesia and PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. - Subject of Case: Lease	Tanggal 4 Juli 2025 Putusan Perkara Nomor 176 PK/Pdt/2025 telah berkekuatan hukum tetap. 1) Permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali: PT SUNTER LAKESIDE HOTEL dikabulkan 2) Membatalkan Putusan Mahkamah Agung Nomor Nomor 2325 K/Pdt/2024, tanggal 18 Juli 2024 yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor No. 991/PDT/2023/PT DK, tanggal 13 Oktober 2023 yang membatalkan Putusan Pengadilan Jakarta Utara No. 547/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr, tanggal 17 Mei 2023. On July 4, 2025, the Decision in Case Number 176 PK/Pdt/2025 became legally binding. 1) The judicial review petition from the Petitioner: PT SUNTER LAKESIDE HOTEL was granted. 2) The Supreme Court Decision Number 2325 K/Pdt/2024, dated July 18, 2024, which annulled the Jakarta High Court Decision Number 991/PDT/2023/PT DK, dated October 13, 2023, which annulled the North Jakarta District Court Decision Number 547/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr, dated May 17, 2023, was annulled.	Tidak berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan tidak berdampak terhadap kondisi keuangan Perseroan. It did not affect the Company's business continuity and financial condition.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan maupun Direksi dan Dewan Komisaris dari Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, maupun regulator lainnya.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company or the Board of Directors and Board of Commissioners from the Government, Financial Services Authority, or other regulators.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Share Ownership Program by Employees and/or the Management by the Company

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham baik oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/ MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ ESOP*).

As of end of 2025, the Company did not have a Share Ownership Program policy either by management (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) and/or employee stock ownership program (*ESOP*).

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memprioritaskan keterbukaan informasi terkait produk dan/atau layanan, maupun fakta material lainnya yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") mengenai Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company, the Company prioritizes the disclosure of information regarding products and/or services, as well as other material facts relevant to stakeholders. This commitment aligns with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Penyampaian informasi yang jelas, transparan, dan akurat mengenai kinerja maupun layanan Perseroan penting untuk mendukung para investor dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Meski demikian, keterbukaan informasi tetap dijalankan dengan memperhatikan batasan kerahasiaan tertentu yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, sehingga keseimbangan antara transparansi dan kerahasiaan tetap terjaga.

The provision of clear, transparent, and accurate information regarding the Company's performance and services is essential to support investors and stakeholders in making informed decisions. However, information disclosure is maintained while adhering to certain confidentiality limits stipulated by laws and regulations, ensuring a balance between transparency and confidentiality.

Situs Web

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh para pemangku kepentingan, masyarakat, maupun investor. Informasi yang tersedia mencakup kinerja keuangan lima tahun terakhir, publikasi pers, program tanggung jawab sosial, laporan tahunan, laporan keuangan, produk, hingga aksi korporasi,

Website

The Company affirms its commitment to implementing the principles of openness and transparency of information. As a manifestation of this commitment, the Company provides easily accessible information to stakeholders, the public, and investors. Available information includes financial performance for the last five years, press publications, social responsibility programs, annual reports, financial reports, products, and corporate actions, which can be

yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.hotelsunlake.com dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Untuk menjaga relevansi dan akurasi, Perseroan juga melakukan pembaruan konten situs web secara rutin sehingga seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan senantiasa melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Pada tahun 2025, Perseroan juga telah menyampaikan telaah materi Paparan Publik Tahunan melalui IDXnet dan situs Perseroan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

accessed through the Company's official website at www.hotelsunlake.com in Indonesian and English. To maintain relevance and accuracy, the Company also regularly updates website content so that all stakeholders receive the latest information about the Company.

Periodic Reporting to the Regulators

The Company also regularly updates the websitem and always provides the latest information related to the Company to stakeholders. In addition, the Company also consistently reports information accurately and on time both through the media, registered letters and through e-reporting to OJK and IDX.

Press Release

In addition to the Company's website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press releases. In 2025, the Company has also submitted a review of the Annual Public Expose material via IDXnet and the Company's website.

Direct Information

More complete information regarding the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk
Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta Utara-14350

✉ corporate@sunlakehotel.com
☎ (021) 650 9969, 650 1010, 650 1515, 3119 2888
📠 (021) 650 9970, 651 9889, 650 2255

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Other Information Disclosure Policies

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan.

Long-Term Compensation Policy

Until the end of 2025, the Company did not have a policy of providing long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang diundangkan pada tanggal 28 Februari 2024. Dengan diterbitkannya POJK No. 4 Tahun 2024, maka POJK No. 11/POJK.04/2017 resmi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

As a public company, the Company is required to comply with the provisions of POJK No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies, which were promulgated on February 28, 2024. With the issuance of POJK No. 4 of 2024, POJK No. 11/POJK.04/2017 was officially revoked and declared invalid. Based on the regulation, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors must notify or report share ownership and/or any changes in share ownership owned either directly or indirectly to the Financial Services Authority.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Mengacu pada ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 dan SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025, pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sistem pelaporan elektronik AKSes.KSEI.

Share Disclosure Policy of Board of Directors and Board of Commissioners

Referring to the provisions of POJK No. 4 of 2024 and SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025, in 2025 the Company has implemented the obligation to report share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors to the Financial Services Authority (OJK) through the AKSes. KSEI electronic reporting system.

Mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The reporting submission mechanism and reporting period by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares are described as follows:

Pelaporan Sendiri
Individual Reporting

Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik. Penyampaian laporan wajib dilakukan segera paling lambat 3 hari kerja kepada OJK terhitung sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. | Members of the Board of Commissioners or Board of Directors may submit reports directly to the OJK through the electronic reporting system. Reports must be submitted to the OJK no later than three business days after the acquisition of voting rights or any change in the Company's share ownership.

Pelaporan melalui Kuasa
Reporting through Power of Attorney

Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dapat menyampaikan laporannya kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik dengan memberikan kuasa kepada pihak lain. Penyampaian laporan ke OJK wajib dilakukan segera paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. | Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors may submit their reports to the OJK electronically by granting power of attorney to another party. Submission of reports to the OJK must be made immediately, no later than three business days after the acquisition of voting rights over shares or any change in the Company's share ownership.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris melalui SPEIDXnet kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the Company also consistently submitted monthly reports regarding the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners through SPEIDXnet to the OJK and PT Bursa Efek Indonesia.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan berpedoman pada Kode Etik yang mengatur setiap hak dan kewajiban seluruh karyawan. Penerapan peraturan tersebut bertujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab selaras dengan visi dan misi Perseroan.

The Company is guided by the Code of Conduct which regulates every right and obligation of all employees. The implementation of the regulation aims to create an ethical, quality, and responsible work culture in accordance with the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik memuat tentang:

1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok atau penyedia barang dan jasa;
3. Perilaku terhadap konsumen atau pelanggan;
4. Perilaku terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. Perilaku terhadap mitra usaha;
6. Perilaku terhadap pemerintah atau otoritas;
7. Perilaku terhadap pesaing bisnis atau kompetitor;
8. Perilaku terhadap media massa;
9. Perilaku terhadap kreditur atau investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; serta
11. Perilaku terhadap Perseroan dan atau Entitas Anak.

Code of Conduct Fundamentals

In general, the Code of Conduct governs:

1. Conduct towards employees;
2. Conduct towards suppliers or providers of goods and services;
3. Conduct towards consumers or customers;
4. Conduct towards the community and the surrounding environment;
5. Conduct towards business partners;
6. Conduct towards government or authority;
7. Conduct towards business competitors or competitors;
8. Conduct towards mass media;
9. Conduct towards creditors or investors;
10. Conduct towards Shareholders; and
11. Conduct towards the Company and/or Subsidiaries.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan mensosialisasikan kode etik kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut ditujukan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran. Perseroan juga memanfaatkan situs web untuk memudahkan seluruh karyawan dalam mengakses Kode Etik (<https://www.hotelsunlake.com/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kode-etik/>).

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga setiap karyawan, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta melaporkan dugaan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan yang dilakukan oleh pihak lain, dengan menyertakan bukti pendukung yang memadai. Penerapan Kode Etik merupakan kewajiban bersama seluruh elemen Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan memegang peranan penting dalam memastikan kepatuhan dan penegakan Kode Etik berjalan secara konsisten.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap indikasi pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan dapat dilaporkan terlebih dahulu kepada atasan langsung untuk dilakukan klarifikasi. Apabila dugaan tersebut terbukti, atasan berkewajiban melaporkan dan berkoordinasi dengan *Human Resource and General Affair* (HRGA) agar pelanggaran tersebut tercatat serta diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran dan ketentuan yang berlaku. Jika atasan tidak menindaklanjuti laporan secara memadai, karyawan dapat menyampaikan laporan langsung melalui email kepada HRGA, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk segera ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan terhadap Kode Etik Perseroan.

Code of Conduct Awareness Campaign

The Company has disseminated the Code of Ethics to all employees since they first joined the Company. This step is intended to ensure that all employees implement each regulation as effectively and consciously as possible. The Company also utilizes a website to facilitate all employees' access to the Code of Ethics (<https://www.hotelsunlake.com/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kode-etik/>).

Code of Conduct Enforcement

All Company personnel, from the Board of Commissioners and Board of Directors to each employee, are responsible for monitoring and reporting suspected violations of company regulations by other parties, providing sufficient supporting evidence. Implementing the Code of Conduct is a shared responsibility of all Company elements. However, supervisors or superiors play a crucial role in ensuring consistent compliance and enforcement of the Code of Conduct.

Reporting of Code of Conduct Violations

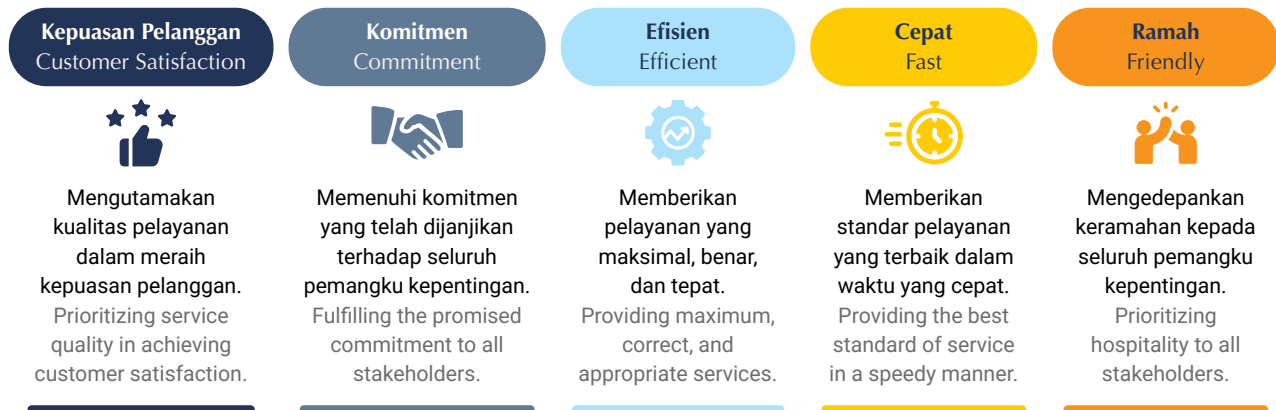
Any indication of a violation of the Code of Conduct by an employee should be reported first to their immediate supervisor for clarification. If the allegation is proven, the supervisor is obliged to report it and coordinate with Human Resources and General Affairs (HRGA) so that the violation is recorded and sanctions are imposed according to the level of violation and applicable regulations. If the supervisor fails to adequately follow up on the report, the employee can submit the report directly via email to HRGA, the Internal Audit Unit, or the Corporate Secretary for immediate action.

Code of Conduct Complaint Report

Throughout 2025, there were no violations committed by the Company's personnel against the Company's Code of Conduct.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas usaha. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang berfungsi sebagai sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran, maupun kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Kehadiran WBS diharapkan dapat mendorong keberanian setiap individu untuk bertindak tegas dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi, sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang sehat, jujur, transparan, dan taat hukum.

Perseroan memastikan setiap laporan yang diterima melalui WBS ditangani secara profesional oleh pihak berwenang dan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme serta prosedur yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan-laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

The Company is strongly committed to consistently and continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation in all business activities. One manifestation of this commitment is through the management of the Whistleblowing System (WBS), which serves as a means for employees and stakeholders to report violations, suspected violations, or fraud that occurs within the Company. The presence of the WBS is expected to encourage the courage of each individual to act decisively in preventing fraudulent and corrupt practices, while simultaneously fostering a healthy, honest, transparent, and law-abiding work culture.

The Company ensures that every report received through the WBS is handled professionally by the authorities and followed up in accordance with applicable mechanisms and procedures.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing protection to whistleblowers regarding reports received. Such protections include:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

Cara Penyampaian pelaporan

Pemangku kepentingan Perseroan memiliki kesempatan untuk menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui e-mail: corporate@sunlakehotel.com, dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Setiap laporan yang masuk wajib mencantumkan identitas pelapor dan pihak yang dilaporkan, serta dilengkapi dengan dokumen pendukung atau bukti relevan guna memudahkan proses tindak lanjut.

Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan *Human Resource and General Affair* (HRGA) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Laporan pelanggaran yang telah diterima akan diinvestigasi, termasuk pengumpulan alat bukti, informasi tambahan, serta wawancara saksi jika diperlukan.
2. Jika dugaan tersebut benar maka melalui *Human Resource and General Affair* (HRGA) dan Unit Audit Internal pelanggaran tersebut akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan jenis pelanggaran;
3. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan Direksi beserta dengan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan aturan Perusahaan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola secara khusus oleh *Human Resource and General Affair* (HRGA).

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Sepanjang 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai adanya pelanggaran.

1. Guaranteeing the confidentiality of the whistleblower identity and the report content;
2. Guaranteeing protection against adverse treatment of whistleblowers;
3. Guaranteeing protection from possible acts of retaliation, and dismissal.

Reporting Mechanism

The Company's stakeholders have the opportunity to submit reports regarding alleged violations committed by Company employees via email to corporate@sunlakehotel.com, addressed to the Corporate Secretary. Each report must include the identity of the reporter and the reported party, and be accompanied by supporting documents or relevant evidence to facilitate the follow-up process.

Complaint Handling

The Company's violation reporting system is managed by the Corporate Secretary and Human Resource and General Affairs (HRGA) functions with the following mechanisms:

1. Violation reports that have been received will be investigated, including the collection of evidence, additional information, and witness interviews if necessary.
2. If the allegations are true, then through Human Resource and General Affairs (HRGA) and the Internal Audit Unit, the violation will be recorded and followed up according to the type of violation;
3. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors for follow-up in accordance with the authority of the Board of Directors along with follow-up recommendations in accordance with applicable Company regulations.

Complaint Management Party

The violation reporting system is managed specifically by Human Resource and General Affair (HRGA).

Number of Whistleblowers in 2025

Throughout 2025, there were no reports of any violations.

Program Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratification Program

Perseroan menempatkan komitmen antikorupsi sebagai bagian penting dari praktik bisnisnya. Untuk itu, seluruh insan Perseroan dituntut untuk selalu berpegang pada nilai budaya perusahaan serta menjunjung tinggi standar etika dalam setiap aktivitas kerja. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menutup peluang terjadinya tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat, seperti korupsi, gratifikasi, maupun bentuk penyalahgunaan lainnya. Seluruh karyawan juga diwajibkan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Adapun kebijakan Perseroan terkait anti korupsi diatur dalam:

- Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama;
- Perjanjian Kerja atau Kontrak Kerja.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi pada Lingkup Perseroan

Dalam rangka mencegah terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal, diberikan pemahaman mengenai Kode Etik yang berlaku. Setiap kali dilakukan pembaruan terhadap Kode Etik tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi agar semua pihak tetap mengetahui ketentuan terbaru dan mampu mengantisipasi potensi munculnya tindakan yang mengarah pada korupsi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan Perseroan Sepanjang 2025

Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan sosialisasi melalui berbagai forum, baik pelatihan maupun *briefing*, yang ditujukan kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, serta organ pendukungnya. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan mendorong seluruh jajaran untuk menjadi panutan sekaligus garda terdepan dalam menegakkan nilai Integritas, yang merupakan fondasi utama kode etik dalam menjalankan tugas.

The Company places an anti-corruption commitment as a key part of its business practices. Therefore, all Company employees are required to always adhere to the company's cultural values and uphold ethical standards in all work activities. This approach is intended to eliminate the possibility of actions inconsistent with sound governance principles, such as corruption, bribery, or other forms of abuse. All employees are also required to comply with applicable legal provisions, including the provisions of Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company's policies related to anti-corruption are regulated in:

- Company Regulations or Collective Labor Agreement;
- Employment Agreement or Employment Contract.

Programs and Procedures to Overcome Corrupt Practices within the Company

As part of efforts to avoid corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed regarding the Code of Conduct applicable in the Company. Each time an update is made to the Code of Conduct, the Company holds a dissemination to ensure that all parties remain aware of the latest provisions and are able to anticipate the potential for actions that could lead to corruption.

Anti-Corruption Training/Awareness Campaign in 2025

The Company continuously conducts outreach through various forums, including training and briefings, aimed at all employees, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their supporting bodies. Through these activities, the Company encourages all employees to serve as role models and at the forefront of upholding the value of integrity, the primary foundation of the code of ethics in carrying out their duties.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus korupsi yang terjadi di lingkungan perusahaan.

In 2025, there were no corruption incidents in the Company.

Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dengan melaksanakan seluruh kewajiban sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Sikap ini juga mencerminkan dukungan Perseroan terhadap program Pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak.

The Company consistently upholds compliance with tax regulations by fulfilling all obligations in accordance with applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia. This stance also reflects the Company's support for the Government's program to optimize state revenue from the tax sector.

Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy

Perseroan menegaskan penerapan kebijakan larangan *insider trading*, yang bertujuan melarang Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan untuk memanfaatkan kedudukan atau akses informasi internal yang belum dipublikasikan dalam kegiatan perdagangan saham maupun instrumen efek lainnya. Setiap pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenai sanksi tegas sesuai aturan yang berlaku.

The Company affirms the implementation of a policy prohibiting insider trading, which aims to prohibit the Board of Commissioners, Directors, and all employees from exploiting their positions or access to unpublished internal information in stock trading activities or other securities instruments. Any violation of this provision will be subject to strict sanctions in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principle of healthy business competition through the following strategies.

1. Carrying out business by taking into account the principles of fair and ethical business competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritizing the excellence of quality products and services; and
3. Avoiding business monopoly.

7



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Profil Laporan

Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 dalam satu buku terpadu. Pendekatan ini memungkinkan penyajian informasi yang lebih ringkas dan komprehensif, sekaligus menghindari pengulangan data atau informasi antara kedua laporan tersebut.

Penyusunan laporan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan senantiasa berusaha untuk menyempurnakan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK 21/2015, POJK 29/2016, POJK 51/2017, SEOJK 32/2015, dan SEOJK 16/2021 serta mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan periode berikutnya.

Laporan terpadu ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan praktik tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan

Dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025 ini tidak terdapat penyajian kembali ataupun perubahan dalam pelaporan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Report Profile

The Company combined its Annual Report and Sustainability Report for the Fiscal Year 2025 into a single, integrated document. This approach allows for a more concise and comprehensive presentation of information while avoiding duplication of data or information between the two reports.

The preparation of this report is carried out in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Company continuously strives to improve the preparation of the Annual Report and Sustainability Report in accordance with POJK 21/2015, POJK 29/2016, POJK 51/2017, SEOJK 32/2015, and SEOJK 16/2021 and discloses it in the Annual Report and Sustainability Report for the following period.

This integrated report reflects the Company's commitment to balancing economic performance with responsibility towards the environment and society. By integrating sustainability principles into its business strategy, the Company strives to create long-term value for all stakeholders and ensure transparent and responsible governance practices.

Reporting Period

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance for the period of Januari 1 – December 31, 2025.

Restatements and Changes in Reporting

In this 2025 Annual Report there was no restatement or change in reporting for the last 3 (three) years.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

[B.1]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Operating Income	46.012	52.848	47.248
Nilai Pendapatan Kamar Room Revenue	24.273	25.349	24.467
Nilai Pendapatan Kegiatan Penunjang Income for Other Supporting Activities	21.738	27.499	22.781
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(4.455)	(1.578)	2.897
Biaya Operasional Operating Costs	14.589	13.450	13.996
Gaji Karyawan dan Manfaat Employee Salary and Benefits	15.366	18.537	17.421
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)* Payment to Government (Taxes)*	662	647	715

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Realisasi Dana TJSL Realization of TJSL Funds	23,4	33,9	40,4
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	30.640	32.668	32.172
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Merujuk pada bagian Penggunaan Ramah Lingkungan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 260. Referring to the Use of Environmentally Friendly Materials section in the Annual Report and Sustainability Report page 260.		
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement	60	44	44

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	KWh	3.643.073	3.961.500	3.328.224
	Gigajoules	13.115	14.261	11.982
Penggunaan BBM* Fuel Usage*	Liter	1.337	8.191	24.046
	Gigajoules	45,46	280	822
Penggunaan CNG CNG Usage	m ³	82.373	110.707	91.595
	Gigajoules	3.130	4.129	3.416
Penggunaan LPG LPG Usage	m ³	431	499	535
	Gigajoules	10,78	46	20
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Gigajoules	1.146	42.476	41.916
Jumlah Produksi Energi Listrik* Amount of Electricity Production*	Gigajoules/ton	1,70	1.852	2.864
Penggunaan Air Water Usage	m ³	45.592	52.256	50.460

*Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

*Pemakaian listrik dari KWh ke Gigajoules menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	179	195	186
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	43	43	37
Pelibatan Tenaga Kerja Lokal Local Labor Engagement	%	100,00	100,00	100,00
Total Pelatihan per karyawan Total Training per Employee	Jam Hour	7	19	9,4
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kasus Case	5	3	5
Penyaluran Dana CSR CSR Funds Disbursement	Rp juta Rp million	23.352.548	33.910.000	40.365.900
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	%	96,00	96,80	94,71

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation on Sustainability Strategies

[A.1]

Perseroan memahami bahwa keuangan berkelanjutan merupakan sebuah ekosistem yang menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mendukung kegiatan pembiayaan yang berkelanjutan. Dengan kesadaran bahwa kelestarian bumi adalah tanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Upaya ini tidak hanya ditujukan bagi generasi mendatang, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung pertumbuhan usaha yang berdaya tahan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan mengembangkan strategi yang mampu mengantisipasi berbagai potensi risiko di masa depan. Perseroan juga secara proaktif mendorong keterlibatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam memahami serta menerapkan strategi keberlanjutan melalui komunikasi dan edukasi yang berkesinambungan.

Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung program Pemerintah menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengadopsi kerangka strategi keberlanjutan berbasis pada tiga pilar utama: Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*). Ketiga pilar ini menjadi dasar dalam merumuskan rencana, menyusun strategi, serta menjalankan berbagai aktivitas keberlanjutan Perseroan.

Melalui pendekatan 3P tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif yang berkontribusi terhadap pencapaian TPB, antara lain melalui program pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, penguatan kesetaraan gender, penyediaan air bersih dan sanitasi layak, penggunaan energi bersih dan terjangkau, penciptaan lapangan kerja layak dan pertumbuhan ekonomi, penerapan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, pengendalian perubahan iklim, serta pengembangan kemitraan strategis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company understands that sustainable finance is an ecosystem that balances economic, social, and environmental interests to support sustainable financing activities. Aware that preserving the earth is a shared responsibility, the Company is committed to implementing sustainability principles in every aspect of its operations. This effort is aimed not only at benefiting future generations but also at creating a healthy environment and supporting resilient business growth.

As part of this commitment, the Company has developed strategies to anticipate various potential future risks. The Company also proactively encourages the involvement of all employees and stakeholders in understanding and implementing sustainability strategies through ongoing communication and education.

The Company actively supports government programs toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve this, the Company has adopted a sustainability strategy framework based on three main pillars: People and Human Resources (*People*), Prosperity (*Prosperity*), and the Environment (*Planet*). These three pillars serve as the basis for formulating plans, developing strategies, and implementing the Company's various sustainability activities.

Through the 3P approach, the Company implements various initiatives that contribute to the achievement of SDGs, including poverty alleviation programs, improving health and welfare, strengthening gender equality, providing clean water and proper sanitation, using clean and affordable energy, creating decent jobs and economic growth, implementing responsible consumption and production patterns, controlling climate change, and developing strategic partnerships to achieve sustainable development goals.

Inisiatif Keberlanjutan yang Selaras dengan 17 TPB

Sustainability Initiatives Aligned with the 17 SDGs

Fokus Perusahaan dalam Pencapaian Company's focus on Achievement	Target yang Diinginkan Desired Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Sustainability of Economic Performance		
 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan kondisi nasional Maintain economic growth in line with national conditions	- Pertumbuhan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan; - Pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; - Menggerakkan perekonomian lokal. - Growth in operational performance and financial performance; - Empowerment and placement of local labor; - Driving the local economy.	- Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp4,45 miliar, akibat dinamika operasional sektor perhotelan. Perseroan tetap berkomitmen memperkuat ketahanan bisnis melalui efisiensi biaya dan peningkatan kualitas layanan; - Penyerapan tenaga kerja lokal 100%, dan sebanyak 38 orang karyawan berasal dari warga sekitar Perseroan; - Perseroan bekerja sama dengan UMKM untuk memasarkan produk mereka secara langsung. UMKM Kerajinan Batik lokal diberikan tempat berupa toko atau di area lobi hotel untuk menampilkan dan menjual produk mereka. Selain itu, pada bulan Agustus Perseroan dan UMKM menggelar bazar di hotel selama satu minggu. - The Company's economic performance in 2025 recorded a net loss of Rp4.45 billion, due to operational dynamics in the hospitality sector. Nevertheless, the Company remains committed to strengthening business resilience through cost efficiency and service quality improvement; - Absorption of 100% local labor, and as many as 38 employees came from residents around the Company; - The Company collaborates with MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to market their products directly. Local batik craft MSMEs are provided with retail space, either in dedicated shops or within the hotel lobby area, to showcase and sell their products. In addition, in August, the Company and MSMEs organized a week-long bazaar at the hotel.
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Sustainability of Environmental Performance		
 6.3 Meningkatkan kualitas air, pengolahan air limbah dan penggunaan kembali dengan aman Improve water quality, wastewater treatment and safe reuse.	- Perusahaan telah menerapkan <i>sewage treatment plan</i>. - The Company has implemented a <i>sewage treatment plan</i>.	- Menggunakan air hasil daur ulang untuk bersih-bersih lingkungan hotel dan penyiraman tanaman; - Dengan menggunakan <i>sand filter</i> dan <i>carbon filter</i> untuk menghilangkan kontaminan yang mungkin ada di dalam air keran. - Using recycled water to clean the hotel environment and watering plants; - Using sand filters and carbon filters to remove contaminants that may be present in tap water.
6.4 Penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air Use water efficiently across all sectors and ensure sustainable water withdrawal and supply to address water scarcity and substantially reduce the number of people experiencing water scarcity.	- Penggunaan air bersih untuk keperluan tamu hotel serta karyawan untuk MCK; - Meningkatkan efisiensi penggunaan air di lingkungan operasional. - Use of clean water for hotel guests and employees for bathing and washing. - Improve the efficiency of water use in operational environments.	- Tahun 2025 Perseroan mampu menghemat penggunaan air bersih hingga 18.237 m³ atau sekitar 40,0% dibandingkan dengan tahun lalu; - Perseroan secara bertahap akan mengganti <i>toilet single flush</i> dengan <i>toilet dual flush</i>. Saat ini, <i>toilet dual flush</i> hanya tersedia di area <i>restroom</i>. Hal ini tentunya untuk meminimalisir terjadinya pemborosan air; - Melakukan audit air secara berkala dan segera memperbaiki pipa, keran, atau sistem irigasi jika terjadi kebocoran yang bocor; - Mematikan keran air atau saluran air lainnya ketika tidak digunakan, dan menggunakan kembali air yang sudah digunakan.

Fokus Perusahaan dalam Pencapaian Company's focus on Achievement	Target yang Diinginkan Desired Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement
 12.2 Manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam Sustainable management and efficient use of natural resources	• Perseroan telah menerapkan pemakaian CNG yang lebih ramah lingkungan; • Mengendalikan penggunaan BBM dan gas LPG; • <i>Rainwater Harvesting System</i>; • Manajemen air yang efisien. • Controlling the use of fuel and LPG gas • Reducing plastic waste; • Rainwater Harvesting System; • Efficient water management.	• In 2025, the Company was able to save clean water usage up to 18,237 m³ or 40.0%; • The Company gradually replaced single flush toilets with dual flush toilets. Currently, dual flush toilets are only available in the restroom area. This act is performed to minimize water waste; • Conducting periodic water audits and promptly repairing pipes, faucets, or irrigation systems in the event of leaks; • Turned off the water tap or other water pipes when not in use, and reused the water. • Perseroan telah mengalihkan penggunaan BBM ke penggunaan gas CNG; • Pada tahun 2025, penggunaan BBM menurun hingga 83,68%, demikian juga dengan penggunaan LPG menurun hingga 13,63% dibandingkan dengan tahun lalu; • Menggunakan lampu LED atau CFL di seluruh area hotel (kamar tamu, koridor, area umum) untuk mengurangi konsumsi listrik secara signifikan; • Memasang pancuran, keran, dan toilet beraliran rendah (<i>low-flow</i>) untuk mengurangi volume air yang digunakan tanpa mengorbankan kenyamanan tamu. • The Company has shifted the use of BBM to the use of CNG gas; • In 2025, fuel consumption decreased by 83.68%, while LPG usage also declined by 13.63% compared to the previous year; • Using LED or CFL lighting across all hotel areas (guest rooms, corridors, and public areas) to significantly reduce electricity consumption; • Installing low-flow showers, faucets, and toilets to reduce water usage without compromising guest comfort.
12.5 Mengurangi limbah sampah dengan daur ulang dan penggunaan kembali Reduce waste through recycling and reuse	• Pengurangan limbah padat dan limbah cair; • Pengolahan limbah padat B3 dan limbah padat Non-B3; • Mengurangi limbah plastik. • Reduction of solid and liquid waste; • Processing of B3 solid waste and non-B3 solid waste; • Reducing plastic waste.	• Pengelolaan limbah padat dan cair, baik limbah B3 dan Non-B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang telah bersertifikat; • Perseroan telah menggunakan perlengkapan hotel dari material yang ramah lingkungan, di antaranya <i>amenities</i> berbahan kertas, <i>hanger</i> kayu, serta pembungkus gula dan kopi berbahan kertas, dan penggunaan dispenser untuk sabun dan <i>shampoo</i> di area kamar hotel, selain itu kami juga menghilangkan sedotan plastik, serta menggunakan <i>paper box</i> untuk menu <i>take away pastry</i>, dan lainnya; • Memberikan pilihan kepada tamu untuk menggunakan kembali linen dan handuk jika memungkinkan; • Mengelola makanan menggunakan <i>Food Cost & Waste Control Management</i> sehingga bahan mentah yang dimasak akan tepat sesuai dengan yang diinginkan dan mengurangi <i>food waste</i>. • Solid and liquid waste management, both hazardous and non-hazardous waste, is outsourced to a certified third party; • The Company uses hotel equipment made from environmentally friendly materials, including paper amenities, wooden hangers, paper sugar and coffee wrappers, and soap and shampoo dispensers in hotel rooms. We have also eliminated plastic straws and use paper boxes for takeaway pastries, among other things; • Provide guests with the option to reuse linens and towels whenever possible; • Manage food using Food Cost & Waste Control Management to ensure that raw ingredients are cooked to the desired consistency and reduce food waste

Fokus Perusahaan dalam Pencapaian Company's focus on Achievement	Target yang Diinginkan Desired Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement
Keberlanjutan Kinerja Sosial Sustainability of Social Performance		
 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan meningkatkan lingkungan kerja yang aman Protect labor rights and promote a safe working environment	• Peningkatan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> karyawan; • Nihil kecelakaan; • Remunerasi sesuai dengan upah minimum regional; • Peningkatan kerja dan loyalitas karyawan. • Improved soft and hard skills of employees; • Zero Accidents; • Remuneration in line with general regional levels; • Improved employee work and loyalty.	• Perseroan setiap tahun rutin menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan pendampingan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan; • Tahun 2025 terdapat 5 kasus kecelakaan ringan; jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang terdapat 3 kasus; • Perseroan telah memberikan upah karyawan dengan upah terendah yang diterima sebesar Rp5.397.000 atau 100,4% dari UMR DKI Jakarta; • Dalam hal bekerja, karyawan Perseroan diberikan perlengkapan keselamatan kerja, pemeriksaan berkala, dan pelatihan keselamatan kerja. • The Company regularly holds seminars, training, and mentoring for employees every year to improve their skills; • In 2025, there were 5 minor accident cases, representing an increase compared to 3 cases in 2024; • The Company has provided wages to its employees, with the lowest wage being IDR 5,397,000, or 100.4% of the DKI Jakarta Regional Minimum Wage; • At work, the Company's employees are provided with safety equipment, regular check-ups, and occupational safety training.
 3.8 Jaminan Kesehatan yang bertujuan memberikan perlindungan kesejahteraan dan kesehatan. Health Insurance aims to provide welfare and health protection.	• Fasilitas Kesehatan bagi seluruh karyawan. • Health Facilities for all employees.	• Dengan mengikutsertakan karyawan dalam kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, selain itu Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan swasta sebagai pelengkap BPJS Kesehatan. • By enrolling employees in BPJS Health and Employment, the Company also provides private health insurance as a complement to BPJS Health.

Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan ini didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The implementation of sustainability activities is based on applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework

Visi dan Misi [C.1]

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 52 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Vision and Mission [C.1]

An explanation of the Company's vision and mission which is also a sustainability framework has been presented in the Annual Report page 52 together with the 2025 Sustainability Report.

Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture

[F.1]

Untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, Perseroan menempatkan komunikasi internal sebagai fondasi utama. Pertemuan rutin, baik secara daring maupun tatap muka, dimanfaatkan sebagai sarana kolaborasi dan penyelarasan pandangan terkait arah dan visi keberlanjutan Perseroan. Melalui forum-forum ini, setiap unit kerja didorong untuk berbagi ide, memahami kebijakan terkini, serta turut aktif dalam pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan. Dengan demikian, setiap insan Perseroan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merasa terlibat dan memiliki tanggung jawab bersama dalam mewujudkan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Rangkaian pertemuan tersebut juga menjadi ajang pembelajaran bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Manajemen memanfaatkan kesempatan ini untuk menumbuhkan kesadaran akan efisiensi penggunaan sumber daya, tanggung jawab terhadap dampak lingkungan, serta pentingnya pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang. Melalui diskusi terbuka, terbentuk pemahaman bahwa keberlanjutan merupakan nilai yang harus dihayati dan dijalankan oleh seluruh lapisan organisasi, bukan hanya oleh divisi tertentu.

To foster a culture of sustainability across the organization, the Company places internal communication as a key foundation. Regular meetings, both online and in-person, serve as a platform for collaboration and alignment of views regarding the Company's sustainability direction and vision. Through these forums, each work unit is encouraged to share ideas, understand current policies, and actively participate in the implementation of various sustainability initiatives. This ensures that every employee in the Company not only receives information but also feels involved and shares a shared responsibility in realizing the Company's sustainability strategy.

The series of meetings also served as a learning opportunity for all employees regarding the importance of implementing sustainability principles in daily activities. Management used this opportunity to raise awareness of efficient resource use, environmental responsibility, and the importance of long-term decision-making. Through open discussions, an understanding was formed that sustainability is a value that must be internalized and implemented by all levels of the organization, not just by specific divisions.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Tanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan berada di bawah arahan Dewan Komisaris dan Direksi selaku pucuk pimpinan tata kelola perusahaan. Kedua organ ini berperan dalam merumuskan arah kebijakan, memberikan panduan strategis, serta memastikan koordinasi yang efektif antarunit dalam penerapan prinsip dan program keberlanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi pengelolaan data, pemantauan capaian, serta penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan dukungan Komite Audit yang berperan menilai efektivitas dan konsistensi program keberlanjutan yang dijalankan. Di sisi lain, Direksi bertugas menyusun arah strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta memastikan seluruh kegiatan TJSL diimplementasikan sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan.

Pelaksanaan teknis tata kelola keberlanjutan dan TJSL dijalankan secara terintegrasi oleh Divisi Human Resources, Organ *General Manager*, serta Sekretaris Perusahaan. Ketiga organ ini berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi efektivitas program TJSL di lingkungan Perseroan. Adapun aspek pengawasan dan pelaporan yang terkait dengan pengelolaan keuangan program TJSL menjadi tanggung jawab organ *Financial Controller & Accounting* untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pelaksanaannya.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Dalam upaya mendorong tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam tata kelola keberlanjutan. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah penyelenggaraan berbagai program

Parties in Charge of Sustainable Finance [E.1]

The responsibility for implementing sustainability performance within the Company falls under the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the top leaders of corporate governance. These two bodies play a role in formulating policy direction, providing strategic guidance, and ensuring effective coordination between units in implementing sustainability principles and programs. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors oversee data management, monitoring achievements, and disseminating information related to the Company's sustainability performance.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners monitors the implementation of social and environmental responsibility with the support of the Audit Committee, which assesses the effectiveness and consistency of the sustainability program. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating the strategic direction of Social and Environmental Responsibility (TJSL) and ensuring that all TJSL activities are implemented in accordance with the Company's vision and objectives.

The technical implementation of sustainability governance and TJSL is carried out in an integrated manner by the Human Resources Division, the General Manager, and the Corporate Secretary. These three bodies play an active role in designing, implementing, and evaluating the effectiveness of the TJSL program within the Company. The Financial Controller & Accounting body is responsible for overseeing and reporting aspects related to the financial management of the TJSL program to ensure transparency and accountability in its implementation.

Competency Development Related to Sustainable Finance in 2025

In an effort to drive sustainable business performance, the Company focuses on enhancing the capacity of its human resources involved in sustainability governance. One strategic step taken is the implementation of various competency development programs for all governance

pengembangan kompetensi bagi seluruh organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Melalui kegiatan pelatihan dan pembekalan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat pemahaman dan kemampuan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan.

Rincian lengkap mengenai program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh masing-masing organ sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk halaman 176, 187, 203, 209, dan 213.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Dalam rangka menerapkan praktik keuangan berkelanjutan yang optimal, Perseroan menempuh langkah strategis melalui penerapan sistem penilaian risiko yang menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan berjalan sejalan dengan ketahanan finansial perusahaan serta prinsip tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui proses evaluasi yang komprehensif, Perseroan menelaah berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan di masa kini maupun masa mendatang.

Langkah pertama dalam proses ini dimulai dengan pemetaan potensi risiko keuangan yang dapat timbul dari kegiatan investasi berkelanjutan, seperti risiko likuiditas, fluktuasi pasar, hingga perubahan nilai aset akibat faktor lingkungan. Berbagai risiko tersebut memiliki potensi untuk memengaruhi nilai investasi dan imbal hasil jangka panjang, sehingga diperlukan kajian yang cermat terhadap aset dan portofolio berbasis prinsip keuangan berkelanjutan.

Selain risiko keuangan, Perseroan juga mengidentifikasi risiko operasional yang muncul dari kesiapan internal, termasuk kompetensi sumber daya manusia dalam memahami dan menjalankan kebijakan keuangan berkelanjutan secara konsisten. Di sisi lain, risiko reputasi menjadi aspek penting yang perlu dikelola dengan hati-hati, mengingat meningkatnya ekspektasi publik terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Melalui

organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit. Through these training and briefing activities, the Company strives to strengthen the understanding and ability to integrate sustainability principles into the Company's decision-making and operational processes.

Complete details regarding the competency development programs that each organ has participated in throughout 2025 can be found in the Corporate Governance Chapter in the Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk on page 176, 187, 203, 209, and 213.

Risk Assessment of Sustainable Finance [E.3]

In order to implement optimal sustainable finance practices, the Company has taken strategic steps through the implementation of a comprehensive risk assessment system. This approach aims to ensure that every sustainability initiative aligns with the company's financial resilience and principles of economic, social, and environmental responsibility. Through a comprehensive evaluation process, the Company examines various potential risks that could impact the successful implementation of its sustainability strategy, both for present times and in the future.

The first step in this process begins with mapping the potential financial risks that could arise from sustainable investment activities, such as liquidity risk, market fluctuations, and changes in asset value due to environmental factors. These risks have the potential to impact investment value and long-term returns, necessitating a careful assessment of assets and portfolios based on sustainable finance principles.

In addition to financial risks, the Company also identifies operational risks arising from internal preparedness, including the competence of human resources in understanding and consistently implementing sustainable finance policies. Furthermore, reputational risk is a critical aspect that needs to be carefully managed, given the increasing public expectations for corporate social and environmental responsibility. Through continuous

evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan praktik bisnis tetap sejalan dengan nilai transparansi dan prinsip keberlanjutan yang diharapkan para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, Perseroan juga menetapkan target keberlanjutan yang terukur untuk memastikan setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dimitigasi, dan dievaluasi secara periodik. Proses pemantauan dilakukan secara berkesinambungan agar efektivitas pengelolaan risiko dapat terjaga dan disesuaikan dengan perkembangan kondisi bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dan mengelola beragam eksposur risiko, mulai dari tantangan ekonomi makro, operasional, hingga perubahan perilaku konsumen. Risiko ini mencakup penurunan tingkat okupansi dan daya beli, kenaikan biaya operasional, serta kelangkaan tenaga kerja yang berkualitas. Dari sisi pasar dan konsumen, adanya perubahan ekspektasi tamu, hotel dituntut untuk terus berinovasi dalam bisnis perhotelan yang berkelanjutan. Selain itu, reputasi daring menjadi semakin penting, hotel perlu responsif dalam menanggapi ulasan tamu untuk menjaga loyalitas. Ketidakpastian ekonomi turut memicu kehati-hatian dalam pengeluaran dan berdampak pada perjalanan bisnis dan rekreasi.

Untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko, Komite Audit secara rutin melakukan peninjauan dan memberikan evaluasi atas pelaksanaannya. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar dalam menilai kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika dan ketidakpastian lingkungan usaha.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Keterlibatan aktif dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan operasional Perseroan. Setiap pemangku kepentingan—mulai dari investor, pelanggan, karyawan, pemasok, komunitas sekitar, hingga instansi pemerintah—memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan arah dan keberhasilan Perseroan. Melalui interaksi yang terbuka, komunikasi yang jujur, serta kolaborasi yang

evaluation, the Company ensures that all business policies and practices remain aligned with the transparency and sustainability principles expected by stakeholders.

As part of its risk management, the Company also establishes measurable sustainability targets to ensure that each risk can be identified, analyzed, mitigated, and evaluated periodically. Continuous monitoring ensures that risk management effectiveness is maintained and adjusted to evolving business conditions.

Throughout 2025, the Company faced and managed various risk exposures, ranging from macroeconomic and operational challenges, as well as changes in consumer behavior. These risks included declining occupancy rates and purchasing power, rising operational costs, and a shortage of qualified labor. From the market and consumer perspective, changing guest expectations required hotels to continuously innovate for sustainable hospitality operations. Furthermore, online reputation became increasingly important, thus requiring hotels to be responsive to guest reviews to maintain loyalty. Economic uncertainty was also triggering cautious spending and impacting both business and leisure travels.

To strengthen the effectiveness of the risk management system, the Audit Committee regularly reviews and evaluates its implementation. The results of these evaluations are then submitted to the Board of Commissioners as a basis for assessing the Board of Directors' performance and providing recommendations for necessary improvements. This approach enables the Company to continuously adapt, innovate, and maintain business sustainability amidst a dynamic and uncertain business environment.

Relationship with Stakeholders [E.4]

Active engagement and harmonious relationships with stakeholders are the main foundation for the Company's operational sustainability. Every stakeholder—from investors, customers, employees, suppliers, surrounding communities, to government agencies—has a significant contribution in determining the Company's direction and success. Through open interactions, honest communication, and mutually beneficial collaboration,

saling menguntungkan, Perseroan berupaya membangun kepercayaan jangka panjang dan menciptakan ekosistem bisnis yang selaras. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus menumbuhkan nilai bersama, sekaligus memperkuat pondasi dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

the Company strives to build long-term trust and create a harmonious business ecosystem. This approach enables the Company to continuously cultivate shared value, while strengthening the foundation for achieving sustainable growth for all parties involved.

The approach used by the Company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employees	Rapat mingguan dan bulanan, Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja dan <i>outbond</i> karyawan. Weekly and monthly meetings, training and education, salary increase in accordance with performance appraisal, employee <i>outbound</i> .
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Update Calls</i> , Konferensi Investor, Paparan Publik. General Meeting of Shareholders, <i>Update Calls</i> , Investor Conference, Public Expose.
Regulator Regulators	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator. Reports in accordance with regulatory provisions.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan Perjanjian kerja, rapat dan email. Employment contracts and agreements, meetings, and emails.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction surveys, means of customer complaints.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Involvement of workers, public complaint facilities, visits/communication with the community and implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam proses penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu tantangan utama adalah masih perlunya peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh Insan Perseroan mengenai pentingnya keberlanjutan sebagai fondasi bagi kelangsungan usaha di masa mendatang. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk menempatkan aspek edukasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian penting dari Rencana dan Strategi Keberlanjutan.

Sebagai langkah awal, Perseroan berfokus pada penguatan struktur dan sistem internal yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara lebih terarah dan konsisten. Melalui pengembangan mekanisme organisasi yang lebih solid, diharapkan tercipta keselarasan pemahaman dan komitmen di seluruh tingkatan organisasi untuk menjalankan praktik keberlanjutan secara nyata dan berkelanjutan.

Challenges in Sustainable Finance Implementation [E.5]

In the process of implementing sustainability principles, the Company faces several challenges that require special attention. One of the main challenges is the continued need to improve the understanding and awareness of all Company personnel regarding the importance of sustainability as a foundation for future business continuity. This situation has prompted the Company to prioritize education and internalization of sustainability values as a key component of its Sustainability Plan and Strategy.

As a first step, the Company is focusing on strengthening its internal structures and systems to support the more focused and consistent implementation of sustainability principles. Through the development of a more robust organizational mechanism, it is hoped that a shared understanding and commitment will be created at all levels of the organization to implement sustainability practices effectively and sustainably.

Kendala yang Dihadapi

1. Biaya Operasional yang Tinggi
 - a. Konsumsi energi dan air yang tinggi dalam operasional hotel, seperti pemanas, pendingin, dan pencahayaan, menjadi beban biaya yang besar;
 - b. Biaya tenaga kerja yang menjadi salah satu komponen biaya terbesar;
 - c. Harga bahan baku makanan dan minuman yang fluktuatif sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas hotel;
 - d. Biaya sewa tanah termasuk salah satu penyumbang biaya operasional yang tinggi;
 - e. Biaya perawatan/renovasi; perseroan mengharuskan renovasi hotel setiap 2 (dua) hingga 4 (empat) tahun sekali agar bangunan hotel tetap terjaga dengan baik.
2. Fluktuasi Permintaan
 - a. Permintaan untuk kamar hotel dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada musim atau periode tertentu. Hal ini dapat menyebabkan periode pendapatan tinggi dan rendah serta beban biaya yang besar;
 - b. Faktor ekonomi seperti resesi atau krisis keuangan dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk kamar hotel. Hal ini berdampak signifikan pada pendapatan dan profitabilitas hotel;
 - c. Bencana alam seperti gempa bumi atau badai yang dapat menyebabkan kerusakan parah pada hotel dan mengganggu bisnis. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan.
3. Kurangnya kesadaran mengenai keberlanjutan
 - a. Penerapan praktik keberlanjutan memerlukan investasi awal yang tinggi;
 - b. Pengetahuan atau keahlian yang diperlukan untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara efektif masih perlu ditingkatkan.

Upaya Penanganannya

Perseroan terus berupaya untuk menangani kendala-kendala yang timbul dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun upaya penanganannya adalah sebagai berikut:

- Mengurangi konsumsi energi dengan menggunakan peralatan dan pencahayaan yang hemat energi dan air bersih, serta meningkatkan efisiensi operasional;

Challenges

1. High Operational Costs
 - a. High energy and water consumption in hotel operations, such as heating, cooling and lighting, is a major cost burden;
 - b. Labor costs are one of the largest cost components;
 - c. Fluctuating prices of raw materials for food and beverages can affect hotel profitability;
 - d. Land rental costs are one of the high contributors to operational costs;
 - e. Maintenance/renovation costs; the company requires hotel renovations every 2 (two) to 4 (four) years so that the hotel building remains well-maintained.
2. Demand Fluctuation
 - a. Demand for hotel rooms can fluctuate significantly depending on the season or period. This can result in periods of high and low revenues and large expense burdens;
 - b. Economic factors such as a recession or financial crisis can cause a decrease in demand for hotel rooms. This has a significant impact on hotel revenue and profitability;
 - c. Natural disasters such as earthquakes or hurricanes can cause severe damage to hotels and disrupt business. This can lead to significant financial losses.
3. Lack of awareness regarding sustainability
 - a. Implementing sustainable practices requires high initial investment;
 - b. The knowledge or skills required to implement sustainability practices effectively still need to be improved.

Handling Efforts

The Company continues to strive to address the obstacles that arise in the implementation of sustainable finance. The handling efforts are as follows:

- Reduce energy consumption by using energy-efficient and clean water-efficient equipment and lighting, and increase operational efficiency;

- Menggunakan peralatan ramah lingkungan dan produk organik untuk kebersihan;
- Menawarkan paket khusus/promo yang berbeda untuk musim yang berbeda, menargetkan pasar yang berbeda, mengembangkan paket *bundling* yang menarik, serta melakukan *upselling*;
- Meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan dengan memberi edukasi maupun pengertian kepada karyawan, tamu, dan masyarakat umum tentang manfaat keberlanjutan.
- Use environmentally friendly equipment and organic products for cleanliness;
- Offer different special packages/promotions for different seasons, target different markets, develop attractive bundling packages, and upsell;
- Increase awareness of sustainability by educating and understanding employees, guests, and the general public about the benefits of sustainability.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Penanaman budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan merupakan wujud komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berorientasi pada nilai jangka panjang, mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini tidak hanya berkaitan dengan strategi bisnis, tetapi juga dengan pembentukan pola pikir dan perilaku di seluruh tingkatan organisasi agar setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dalam praktiknya, penguatan budaya keberlanjutan ekonomi dilakukan melalui penerapan operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Langkah-langkah konkret seperti efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang lebih bijak, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya menjadi fokus utama. Perseroan juga terus berupaya mengadopsi teknologi ramah lingkungan, memanfaatkan energi terbarukan, dan menerapkan kebijakan daur ulang sebagai bagian dari strategi untuk mengurangi jejak karbon sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dari sisi sosial, Perseroan berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan tenaga kerja lokal. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, program pelatihan peningkatan keterampilan, serta dukungan terhadap pendidikan di wilayah operasional. Inisiatif tersebut tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi daerah sekitar.

Activities of Building a Culture of Sustainability

Instilling a culture of sustainability within the Company demonstrates a commitment to conducting business activities oriented toward long-term value, encompassing a balance between economic, social, and environmental aspects. This effort is not only related to business strategy but also to shaping mindsets and behaviors at all levels of the organization so that every decision taken always considers its impact on the environment and society.

In practice, strengthening a culture of economic sustainability is achieved through the implementation of environmentally responsible operations. Concrete measures such as energy efficiency, wiser waste management, and optimized resource utilization are key focuses. The Company also continues to strive to adopt environmentally friendly technologies, utilize renewable energy, and implement recycling policies as part of its strategy to reduce its carbon footprint while improving operational efficiency.

From a social perspective, the Company plays an active role in supporting community empowerment and local workforce development. This effort is realized through the provision of employment opportunities for local communities, skills development training programs, and support for education in operational areas. These initiatives not only strengthen community ties but also create a sustainable economic impact for the surrounding areas.

Pada akhirnya, penerapan budaya keberlanjutan menjadi investasi strategis yang memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi perusahaan maupun masyarakat luas. Dengan menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial-lingkungan, Perseroan dapat memperkuat reputasi, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta membangun kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang etis dan berkelanjutan.

Ultimately, implementing a culture of sustainability is a strategic investment that provides long-term benefits for both the company and the wider community. By maintaining a balance between profitability and socio-environmental responsibility, the Company can strengthen its reputation, increase shareholder value, and build public trust in its commitment to ethical and sustainable business conduct.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.2]

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Usaha (Produksi) Comparison of Targets and Business Realization (Production)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Realized Income		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Realized Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	49.474	45.855	65.834	46.012	58.164	25.482
2024	50.008	48.109	61.241	52.848	54.077	29.620
2023	49.593	46.392	56.968	47.248	50.292	25.928

Perbandingan target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyeksi yang sejalan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target			Realisasi Kinerja Performance Realization		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	65.834	61.241	56.968	46.012	52.848	47.248
Laba (Rugi) Profit (Loss)	58.164	54.077	50.292	25.482	29.620	25.928
Pembiayaan TJSL TJSL Funding	-	-	-	23,4	33,9	40,4
Tingkat Hunian Kamar Hotel Room Occupancy Rate	49.474	50.008	49.593	45.855	48.109	46.393
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products	Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan senantiasa untuk menggunakan material ramah lingkungan. Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang diterapkan Perseroan telah disajikan di halaman 260. In its daily operational activities, the Company consistently prioritizes the use of environmentally friendly materials. The implementation of these environmentally friendly materials by the Company is detailed on page 260.					

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Aspek lingkungan memiliki peran strategis dalam mewujudkan praktik keuangan berkelanjutan, karena mencerminkan sejauh mana Perseroan berkomitmen terhadap tanggung jawab ekologis dan operasional yang beretika. Melalui pengelolaan lingkungan yang lebih baik—seperti efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah yang terencana—Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi jejak lingkungan, tetapi juga membantu meminimalkan potensi risiko finansial akibat perubahan iklim maupun pengetatan regulasi di masa depan.

Kinerja lingkungan yang *solid* juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan citra positif Perseroan di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor dan pelanggan yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dalam keputusan investasi maupun konsumsi mereka. Dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam setiap proses bisnis, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menjaga stabilitas finansial menghadapi dinamika global. Seluruh inisiatif ini dijalankan sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagai bentuk komitmen nyata Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dengan menyiapkan anggaran khusus guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai prinsip kelayakan lingkungan. Anggaran tersebut difokuskan pada berbagai inisiatif, antara lain pemantauan kualitas lingkungan, pengolahan limbah cair, serta kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasional.

Perseroan juga memastikan seluruh kegiatan bisnisnya, baik di area perkantoran, hotel, maupun *tenant*, senantiasa mematuhi ketentuan dan regulasi lingkungan yang berlaku.

The environmental aspect plays a strategic role in realizing sustainable financial practices, as it reflects the extent to which the Company is committed to ecological responsibility and ethical operations. Through improved environmental management—such as efficient energy and water use, reduced greenhouse gas emissions, and planned waste management—the Company strives to maintain a balance between business growth and environmental conservation. This approach not only reduces its environmental footprint but also helps minimize potential financial risks from climate change and future tightening of regulations.

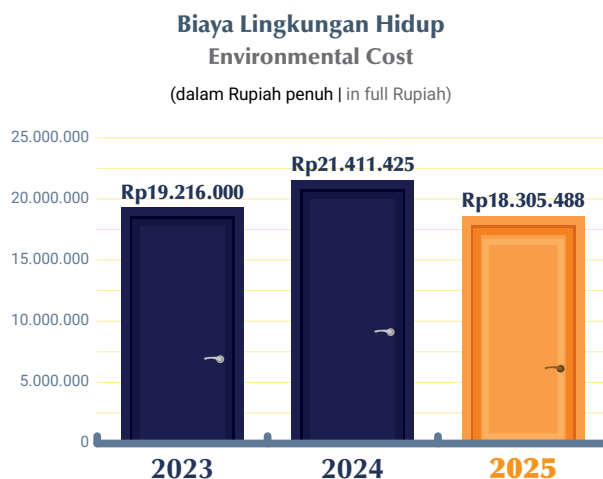
Solid environmental performance also contributes to increasing trust and a positive image of the Company in the eyes of stakeholders, including investors and customers who are increasingly paying attention to sustainability aspects in their investment and consumption decisions. By integrating environmentally friendly principles into every business process, the Company strives to create sustainable long-term value, strengthen competitiveness, and maintain financial stability in the face of global dynamics. All of these initiatives are carried out in line with the provisions of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as a form of the Company's real commitment to maintaining environmental sustainability.

Environmental Cost [F.4]

Throughout 2025, the Company demonstrated a strong commitment to environmental responsibility by preparing a dedicated budget to ensure all operational activities are conducted in accordance with environmentally sound principles. The budget is focused on various initiatives, including environmental quality monitoring, liquid waste management, and environmental maintenance and preservation activities around operational areas.

The Company also ensures that all its business activities, whether in office areas, hotels, or tenants, consistently comply with applicable environmental provisions and

Kepatuhan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Adapun rincian pengeluaran biaya lingkungan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan mengedepankan penggunaan material yang berwawasan ramah lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Upaya ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan yang difokuskan untuk menekan dampak ekologis dan meminimalkan jejak karbon. Perseroan senantiasa mencari solusi alternatif melalui pemanfaatan bahan yang dapat didaur ulang, mudah terurai, serta berasal dari sumber daya yang dapat diperbarui.

Dalam penerapannya, Perseroan mendorong efisiensi material melalui berbagai inisiatif, seperti pengurangan emisi karbon, penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, serta pembatasan penggunaan plastik dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya diterapkan dalam operasional dan proses penjualan, tetapi juga dalam kegiatan internal karyawan, termasuk pemanfaatan kembali bahan dan penggunaan produk ramah lingkungan di berbagai lini kegiatan. Di antaranya meliputi:

- Demi mengurangi penggunaan plastik, Perseroan secara bertahap telah menggunakan perlengkapan hotel dan material yang ramah lingkungan, di antaranya *amenities* berbahan kertas, hanger kayu, serta pembungkus gula

regulations. This compliance is part of the Company's commitment to running a responsible and sustainable business. Details of environmental expenditures over the past three years can be seen in the following chart:

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company continues to strengthen its commitment to environmental preservation by prioritizing the use of environmentally friendly materials in all its operational activities. This effort is part of its sustainability strategy focused on reducing ecological impact and minimizing its carbon footprint. The Company continuously seeks alternative solutions through the use of recyclable, biodegradable, and renewable materials.

In its implementation, the Company encourages material efficiency through various initiatives, such as reducing carbon emissions, implementing the Reduce, Reuse, and Recycle principle, and limiting the use of plastic in daily business activities. This approach is applied not only in operations and sales processes, but also in internal employee activities, including the reuse of materials and the use of environmentally friendly products in various lines of activity, including:

- To reduce plastic use, the Company has gradually adopted environmentally friendly hotel equipment and materials, including paper amenities, wooden hangers, paper sugar and coffee wrappers, and the use of soap

dan kopi berbahan kertas, dan penggunaan dispenser untuk sabun dan shampo di area kamar hotel. Selain itu, kami juga menghilangkan sedotan plastik, serta menggunakan *paper box* untuk menu *take away pastry*, dan lainnya;

- Penggunaan kertas bekas untuk pemakaian fotokopi dokumen sehari-hari;
- Penggunaan pupuk kompos/organik untuk perawatan tanaman di lingkungan Perseroan.

Penerapan material ramah lingkungan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian ekosistem, tetapi juga mencerminkan tanggapan Perseroan terhadap meningkatnya kesadaran pelanggan dan investor terhadap isu keberlanjutan. Melalui pemilihan bahan yang memiliki dampak ekologis rendah, Perseroan mampu menekan emisi, meminimalkan timbulan limbah, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara lebih efisien dan bertanggung jawab.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi [F.6] [F.7]

Perseroan menegaskan efisiensi energi sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan operasionalnya, sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam merespons tantangan global terkait perubahan iklim serta meningkatnya kebutuhan energi, Perseroan berfokus pada optimalisasi konsumsi energi melalui penerapan teknologi efisien, penggunaan sistem manajemen energi yang terpadu, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih, Perseroan secara bertahap menggantikan sumber energi berbasis fosil dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan *Compressed Natural Gas* (CNG). Inisiatif ini tidak hanya menekan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi dalam jangka panjang.

Dalam operasionalnya, energi listrik dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kebutuhan seperti penerangan, sistem pendingin ruangan, serta peralatan elektronik, sedangkan bahan bakar solar digunakan secara terbatas, khususnya untuk pengoperasian genset pada kondisi darurat atau saat dibutuhkan.

and shampoo dispensers in hotel rooms. We have also eliminated plastic straws and are using paper boxes for takeout pastries and other items.

- Using recycled paper for daily document photocopying;
- Using compost/organic fertilizer for plant care within the Company's premises.

The use of environmentally friendly materials not only contributes to ecosystem preservation but also reflects the Company's response to growing customer and investor awareness of sustainability issues. By selecting materials with a low ecological impact, the Company is able to reduce emissions, minimize waste generation, and optimize resource use more efficiently and responsibly.

Energy Use and Management [F.6] [F.7]

The Company emphasizes energy efficiency as a key pillar in its operations, in line with its commitment to sustainability and environmental responsibility. In response to global challenges related to climate change and increasing energy demand, the Company focuses on optimizing energy consumption through the implementation of efficient technologies, the use of an integrated energy management system, and the use of renewable energy sources to support daily operations.

As part of the transition to clean energy, the Company is gradually replacing fossil-based energy sources with more environmentally friendly alternatives, such as the use of *Compressed Natural Gas* (CNG). This initiative not only reduces carbon emissions but also increases long-term energy security and independence.

In its operations, electrical energy is used to support various needs such as lighting, air conditioning systems, and electronic equipment, while diesel fuel is used in a limited way, especially for operating generators in emergency conditions or when needed.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	Pemakaian Energi Energy Usage		
		2025	2024	2023
BBM	Liter	1.337	8.191	24.046
	Gj	45,46	280	822
CNG	m ³	82.373	110.707	91.595
	Gj	3.130	4.129	3.416
LPG	m ³	431	499	535
	Gj	10,78	46	20
Listrik Electricity	KWh	3.643.073	3.961.500	3.328.224
	Gj	13.115	14.262	11.982
Total	Gj	16.301	18.717	16.240

*Pemakaian BBM dari liter di konversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Fuel consumption from liters converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Electricity consumption in kwh converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Kesadaran akan keterbatasan sumber daya energi fosil mendorong Perseroan untuk semakin memperkuat komitmennya terhadap efisiensi energi. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif penghematan energi, baik dalam proses operasional utama maupun kegiatan pendukung. Langkah ini bertujuan untuk menekan tingkat konsumsi energi secara keseluruhan sekaligus mendukung terciptanya operasional yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Adapun upaya Perseroan dalam pencapaian efisiensi energi antara lain:

1. Penggunaan lampu LED yang hemat energi dan lebih efisien;
2. Memaksimalkan pencahayaan alami dengan desain jendela yang besar dan penataan ruangan yang optimal, untuk mengurangi kebutuhan penerangan di siang hari;
3. Menggunakan CNG yang lebih ramah lingkungan untuk keperluan memasak dan *steam boiler*;
4. Mematikan atau mengurangi listrik yang tidak diperlukan, membersihkan perangkat elektronik secara rutin, mengatur ventilasi udara sehingga sirkulasi udara menjadi lebih baik;

Efforts and Achievements in Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

Awareness of the limitations of fossil fuel resources has driven the Company to further strengthen its commitment to energy efficiency. As a concrete manifestation of this commitment, the Company continues to implement various energy-saving initiatives, both in core operational processes and supporting activities. These measures aim to reduce overall energy consumption while supporting more sustainable and environmentally responsible operations.

The Company's efforts to achieve energy efficiency are as follows:

1. Using energy-saving and more efficient LED lights;
2. Maximize natural lighting with large window designs and optimal room layout, to reduce the need for lighting during the day;
3. Using more environmentally friendly CNG for cooking and steam boilers;
4. Turning off or reduce unnecessary electricity, clean electronic devices regularly, adjust ventilations for better air circulation;

5. Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berdampak bagi lingkungan; serta
6. Perseroan menyediakan fasilitas kendaraan untuk antar jemput-tamu hotel dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang berdampak baik pada lingkungan.

Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menempatkan pengelolaan air sebagai bagian penting dari tanggung jawab lingkungan dan strategi keberlanjutan perusahaan. Dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari, sumber utama pasokan air bersih berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keterbatasan sumber daya air dan potensi dampaknya terhadap lingkungan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menekan konsumsi air bersih melalui penerapan sistem pengolahan dan pemanfaatan kembali air limbah dengan teknologi *Sewage Treatment Plant* (STP). Teknologi ini memungkinkan air limbah diolah melalui berbagai tahap—mulai dari pemisahan residu padat, proses filtrasi, hingga disinfeksi—sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan non-konsumsi seperti penyiraman taman, pembersihan area publik, dan sistem pendingin.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berhasil menurunkan ketergantungan terhadap pasokan air dari PDAM sekaligus mengurangi volume limbah cair yang dibuang ke lingkungan. Upaya efisiensi ini tidak hanya menekan biaya operasional, tetapi juga memperkuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah air yang telah didaur ulang sebanyak 18.237 m³. Dengan cara ini, Perseroan berhasil mencatat penghematan penggunaan air bersih hingga Rp229 juta. Hasil perhitungan efisiensi air diperoleh dengan membandingkan harga air PDAM dikurangi dengan biaya operasi STP tersebut.

Adapun jumlah air secara keseluruhan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

5. Reducing dependence on fossil fuels that have an impact on the environment; and
6. The Company provides vehicle facilities for hotel guest pick-ups and can be used according to needs, thus reducing the use of private vehicles that have a good impact on the environment.

Water Usage [F.8]

The Company places water management as a critical component of its environmental responsibility and sustainability strategy. To support daily operations, the primary source of clean water comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

As a form of concern for limited water resources and their potential impact on the environment, the Company is taking proactive steps to reduce clean water consumption by implementing a wastewater treatment and reuse system with *Sewage Treatment Plant* (STP) technology. This technology allows wastewater to be processed through various stages—from separating solid residues, filtration, to disinfection—so that it can be reused for non-consumption needs such as watering gardens, cleaning public areas, and cooling systems.

Through this initiative, the Company has successfully reduced its dependence on water supplies from the Regional Water Company (PDAM) while simultaneously reducing the volume of liquid waste discharged into the environment. This efficiency effort not only reduces operational costs but also strengthens the Company's commitment to environmentally conscious and sustainable business practices.

Throughout 2025, The Company recorded the amount of recycled water as much as 18,237 m³. In this way, the Company succeeded in recording savings in clean water usage of up to Rp229 million. The results of the water efficiency calculation were obtained by comparing the price of PDAM water minus the operating costs of the STP.

The overall amount of water throughout 2025 is as follows:

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan [F.8]

Amount and Intensity of Water Use [F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	Pemakaian Air Water Usage		
		2025	2024	2023
PDAM	m ³	45.592	52.256	50.460
Intensitas Air Water Intensity	m ³ /Juta Rp m ³ /Million Rp	9,91	9,89	1,07

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Perseroan turut mengambil langkah nyata untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai bagian dari dukungan terhadap upaya pelestarian sumber daya air bersih yang semakin terbatas di berbagai wilayah Indonesia. Dalam rangka mendukung kampanye penghematan air, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang berfokus pada optimalisasi penggunaan air dan pengurangan pemborosan melalui langkah-langkah berikut:

1. Memasang keran air bertekanan rendah, melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air, sehingga apabila ada kerusakan, dapat dihindari terjadinya kebocoran yang dapat membuang-buang air;
2. Meningkatkan kesadaran dan budaya hidup bersih;
3. Meningkatkan kepedulian terhadap alam dan lingkungan kepada seluruh karyawan Perseroan;
4. Tidak membuang sampah tisu ke dalam toilet;
5. Mematikan keran air saat menggosok gigi;
6. Memasang *sterner* pada seluruh keran air/*wastafel* di setiap kamar hotel maupun area publik;
7. Perseroan secara bertahap akan mengganti toilet *single flush* dengan toilet *dual flush*. Saat ini, toilet *dual flush* hanya tersedia di area *restroom*. Hal ini tentunya untuk meminimalisir terjadinya pemborosan air;
8. Mengolah air limbah dari *wastafel* (*greywater*) untuk digunakan kembali pada keperluan non-potabel seperti penyiraman taman, pembersihan area luar;
9. Memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam tangki penampungan untuk memenuhi kebutuhan operasional tertentu setelah melalui proses penyaringan.

Water Efficiency Efforts and Achievements

The Company is taking concrete steps to increase the efficiency of water use in its daily operations as part of its support for efforts to conserve increasingly limited clean water resources in various regions of Indonesia. To support the water conservation campaign, the Company has implemented several strategic policies focused on optimizing water use and reducing waste through the following measures:

1. Install low-pressure water faucets, conduct regular checks on the condition of taps, showers, toilets, and water meters, so that if there is damage, leaks that can waste water can be avoided;
2. Increase awareness and a culture of clean living;
3. Increase concern for nature and the environment to all employees of the Company;
4. Do not throw tissue waste into the toilet;
5. Turn off the water tap when brushing your teeth;
6. Install *sterner*s on all water taps/sinks in every hotel room and public area.
7. The Company will gradually replace single flush toilets with dual flush toilets. Currently, dual flush toilets are only available in the restroom area. This act is to minimize water waste.
8. Treat greywater from sinks for reuse in non-potable applications such as garden watering and outdoor cleaning;
9. Utilize rainwater collected in a holding tank to meet specific operational needs after filtering.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Hingga akhir 2025, kegiatan operasional Perseroan berlokasi di area yang tidak berdekatan maupun bersinggungan dengan kawasan konservasi atau wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, aktivitas bisnis Perseroan tidak menimbulkan gangguan atau dampak negatif terhadap ekosistem dan kelestarian keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melaksanakan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Hal ini karena wilayah Perusahaan tidak dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Pengurangan Konsumsi BBM

Perseroan bertekad untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai langkah nyata dalam mengurangi emisi karbon dan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil. Melalui optimalisasi pemakaian BBM, Perseroan berupaya tidak hanya menurunkan jejak karbon, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta menekan beban biaya energi secara berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa pembakaran BBM menghasilkan emisi gas buang yang berpotensi memperburuk kondisi atmosfer dan memicu pemanasan global apabila tidak dikendalikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah konsumsi BBM menurun hingga 83,68% dibandingkan dengan konsumsi BBM tahun 2024 yang tercatat sebesar 8.191 liter. Penurunan konsumsi BBM ini disebabkan adanya pengalihan penggunaan BBM konvensional ke bahan bakar ramah lingkungan CNG.

Jumlah dan intensitas BBM yang Digunakan

Impact of Operational Areas Close to or in a Conservation Area or With Biodiversity [F.9]

Until the end of 2025, the Company's operations was located in areas that were not adjacent to or intersect with conservation areas or areas with high levels of biodiversity. Therefore, the Company's business activities would not disrupt or negatively impacted the surrounding ecosystem and biodiversity conservation.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Throughout 2025, the Company did not implement biodiversity conservation efforts. This was because the Company's area was not close to or located in a conservation area or in area with biodiversity.

Fuel Consumption Reduction

The Company is committed to reducing fuel consumption as a concrete step towards reducing carbon emissions and dependence on fossil fuels. By optimizing fuel consumption, the Company strives not only to reduce its carbon footprint but also to increase operational efficiency and sustainably reduce energy costs. The Company understands that fuel combustion produces exhaust emissions that have the potential to worsen atmospheric conditions and trigger global warming if not properly managed.

Throughout 2025, the Company recorded a decrease in fuel consumption of 83.68% compared to 8,191 liters in 2024. This decrease in fuel consumption was due to the shift from conventional fuels to environmentally friendly CNG.

Amount and Intensity of Fuel Usage

Uraian Description	Satuan Unit	Pemakaian BBM Fuel Usage		
		2025	2024	2023
BBM	Liter	1.337	8.191	24.046

Pengelolaan Emisi

Pengendalian emisi menjadi aspek krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha. Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu faktor utama penyebab pemanasan global dan perubahan iklim, sehingga perlu dikendalikan secara konsisten. Selama tahun 2024, sumber utama emisi Perseroan berasal dari konsumsi energi listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mengelola dan menekan tingkat emisi melalui berbagai langkah efisiensi energi. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukan adalah transisi bertahap dari penggunaan gas LPG ke gas alam terkompresi (CNG), serta pengurangan intensitas konsumsi BBM dalam aktivitas operasional.

Dalam pelaporannya, Perseroan mengidentifikasi dan menghitung emisi GRK berdasarkan tiga cakupan utama, yaitu: (1)emisi langsung dari penggunaan BBM (Cakupan 1), (2) emisi tidak langsung yang bersumber dari pemakaian listrik (Cakupan 2), serta (3) emisi tidak langsung lainnya yang timbul dari kegiatan perjalanan dinas dengan pesawat udara (Cakupan 3). Sebagian besar emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam ketiga cakupan tersebut berupa karbon dioksida (CO₂).

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung atau Cakupan 1 dilakukan dengan menggunakan metode IPCC 2006, yang merupakan standar internasional yang umum diterapkan di Indonesia maupun negara-negara berkembang. Metode ini menghitung emisi berdasarkan aktivitas penggunaan bahan bakar dan faktor emisi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan tersebut, emisi GRK (Cakupan 1) yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut.

Emission Management

Emission control was a crucial aspect in maintaining environmental sustainability, public health, and ensuring business sustainability. Greenhouse gas (GHG) emission was a major contributing factor to global warming and climate change, and therefore require consistent control. Throughout 2024, the Company's primary sources of emissions came from electricity consumption and diesel fuel (BBM). Recognizing this, the Company continued to strengthen its commitment to managing and reducing emissions through various energy efficiency measures. One concrete effort undertaken was the gradual transition from LPG to compressed natural gas (CNG), as well as reducing the intensity of fuel consumption in operational activities.

In its reporting, the Company identifies and calculates GHG emissions based on three main scopes, namely: (1) direct emissions from fuel use (Scope 1), (2) indirect emissions from electricity use (Scope 2), and (3) other indirect emissions arising from business travel activities by aircraft (Scope 3). Most of the emissions produced by the Company in these three scopes are in the form of carbon dioxide (CO₂).

Amount and Intensity of Emissions by Type [F.11]

Amount and Intensity of GHG Emission (Scope 1)

Calculation of direct or Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions is conducted using the IPCC 2006 method, an international standard commonly applied in Indonesia and developing countries. This method calculates emissions based on fuel usage activities and predetermined emission factors. Based on the results of calculations using this approach, the Company's GHG (Scope 1) emissions over the past three years can be described as follows.

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Konsumsi Energi dalam Tj Energy Consumption in Tj			Faktor Emisi Default IPCC IPCC Default Emission Factor (kgCO ₂ /Tj)	Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
BBM	0,051	0,294	0,822	74.100	3.779,10	21.785,40	60.937,85

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Konsumsi Energi dalam Tj Energy Consumption in Tj			Faktor Emisi Default IPCC IPCC Default Emission Factor (kgCO ₂ /Tj)	Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
CNG	3,130	4,209	3,416	56.100	175.593,30	124.766,40	253.162,17
LPG	0,011	0,465	0,020	56.100	179.989,50	1.136,47	1.478,12

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 merupakan emisi tidak langsung yang timbul dari pemanfaatan energi listrik yang dipasok oleh pihak eksternal. Perhitungan emisi ini dilakukan dengan mengalikan total konsumsi listrik tahunan (dalam kWh) dengan faktor emisi rata-rata jaringan (*average grid emission factor*) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Berdasarkan acuan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021–2030, nilai faktor emisi yang digunakan adalah 0,892 kgCO₂/kWh (GRI, 2021).

Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Based on the aforementioned emission data, the Company calculates its emission's intensity by comparing the generated emission to production volume. A lower emission intensity indicates a lower potential for air pollution. A more detailed information is presented below.

Amount and Intensity of GHG Emission (Scope 2)

The Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emission is an indirect emission arising from the use of electrical energy supplied by external parties. This emission type is calculated by multiplying the total annual electricity consumption (in kWh) by the average grid emission factor set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Based on the 2021–2030 PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the emission factor used is 0.892 kgCO₂/kWh (GRI, 2021).

Based on such calculation, the GHG emission (scope 2) over the last 3 years was described as follows:

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam KWh Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Referring to PLN's RUPTL	Emisi GRK yang Dihasilkan Generated GHG Emission		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Listrik Electricity	3.643.073	3.961.500	3.328.224	0,892	3.249.622	3.533.658	2.968.776

Sementara konsumsi cakupan 2 yang dihasilkan Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

[E.01]

Meanwhile, the Company's scope 2 consumption throughout 2025 is as follows: [E.01]

Emisi GRK tidak langsung dari energi yang dibeli Indirect GHG emissions from purchased energy	KWh	tCO ₂ e
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased energy	3.643.073	3.249
Total emisi tidak langsung Total indirect emission	3.643.073	3.249

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Emisi Emission Value	kgCO ₂ eq/Kwh	3.431.297	3.533.658	2.968.776
Total Produksi Total Production	MT	3.431,30	3.533,66	2.109.082,68
Intensitas Emisi Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	1,00	0,89	1,41
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	12,36	1,00	(0,28)

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing the emissions produced with the production volume. The lower the emission intensity value, the smaller the potential for air pollution. The complete information is presented as follows:

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam menekan emisi karbon yang berasal dari armada kendaraan operasional sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan dan menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis, seperti perawatan kendaraan secara rutin, pelaksanaan uji emisi berkala, serta penggunaan bahan bakar yang sesuai dengan spesifikasi teknis kendaraan.

Melalui pemeliharaan rutin, Perseroan memastikan performa kendaraan tetap optimal dan efisien dalam penggunaan bahan bakar. Pemeriksaan meliputi kondisi mesin, sistem pembakaran, hingga komponen kendaraan lain yang berpengaruh terhadap efisiensi energi dan tingkat emisi. Kendaraan yang terpelihara dengan baik akan menghasilkan proses pembakaran yang sempurna, sehingga dapat menurunkan emisi gas buang sekaligus menghemat konsumsi bahan bakar.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan uji emisi untuk memantau dan memastikan bahwa seluruh kendaraan beroperasi sesuai dengan batas emisi yang telah ditetapkan oleh regulasi. Langkah ini mendukung upaya pengurangan polusi udara dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.

Perseroan juga memastikan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) yang sesuai dengan karakteristik mesin, termasuk pemilihan bahan bakar yang lebih ramah

Efforts and Achievements of Emission Control [F.12]

The Company demonstrates a strong commitment to reducing carbon emissions from its operational vehicle fleet as part of its environmental protection efforts and sustainable business practices. To achieve this, the Company has implemented several strategic initiatives, such as routine vehicle maintenance, periodic emissions testing, and the use of fuel that meets vehicle specifications.

Through routine maintenance, the Company ensures optimal vehicle performance and fuel efficiency. Inspections include the condition of the engine, combustion system, and other vehicle components that impact energy efficiency and emissions levels. Well-maintained vehicles produce perfect combustion, reducing exhaust emissions and saving fuel consumption.

In addition, the Company consistently conducts emissions tests to monitor and ensure that all vehicles operate within regulatory limits. This step supports efforts to reduce air pollution and create a healthier work environment.

The Company also ensures the use of fuel that is suited to the engine's characteristics, including the selection of more environmentally friendly fuels such as low-sulfur fuel.

lingkungan seperti BBM rendah sulfur. Penggunaan BBM yang tepat membantu meningkatkan efisiensi pembakaran dan menekan produksi gas berbahaya.

Dengan menggabungkan ketiga langkah tersebut—perawatan kendaraan, pengujian emisi, dan penggunaan bahan bakar yang tepat—Perseroan berhasil memperkuat efisiensi operasional sekaligus mengurangi jejak karbon. Upaya ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan untuk mewujudkan kegiatan operasional yang lebih hijau dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Pengelolaan Limbah dan Sampah

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan limbah dan sampah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari strategi keberlanjutan lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui serangkaian inisiatif terukur yang meliputi pengurangan volume limbah, pemilahan sesuai jenisnya, pemanfaatan kembali (*recycle*), serta penerapan metode pembuangan yang ramah lingkungan. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan dua jenis limbah, yakni limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3. Sebagian besar limbah padat yang dihasilkan berupa kertas bekas administrasi dan dokumentasi kantor, sementara limbah cair bersumber dari aktivitas domestik karyawan dan tamu.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan hijau, Perseroan secara konsisten mendorong pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di seluruh area operasional. Langkah ini sejalan dengan komitmen global dalam menekan polusi plastik serta mendukung inisiatif *zero waste to landfill*.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan internal, antara lain mengajak karyawan membawa wadah makanan, botol minum pribadi, serta menggunakan *tote bag* sebagai pengganti kantong plastik. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah di berbagai titik area gedung guna memudahkan proses pengelolaan dan pemilahan sampah.

Using the right fuel helps improve combustion efficiency and reduce the production of harmful gases.

By combining these three steps—vehicle maintenance, emissions testing, and proper fuel use—the Company has successfully strengthened operational efficiency while reducing its carbon footprint. These efforts demonstrate the Company's commitment to greener and more environmentally responsible operations.

Waste and Effluent Management

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Waste Management

The Company affirms its commitment to responsible waste and garbage management as part of its environmental sustainability strategy. This effort is carried out through a series of measurable initiatives that include reducing waste volume, sorting by type, recycling, and implementing environmentally friendly disposal methods. In its daily operations, the Company generates two types of waste: B3 waste (hazardous and toxic materials) and non-B3 waste. The majority of solid waste generated consists of used administrative paper and office documentation, while liquid waste originates from the domestic activities of employees and guests.

As part of its efforts to create a green workplace, the Company consistently promotes the reduction of single-use plastics across all operational areas. This step aligns with the global commitment to reducing plastic pollution and supports zero waste to landfill initiatives.

To support this effort, the Company has implemented various internal policies, including encouraging employees to bring their own food containers and water bottles, and using *tote bags* instead of plastic bags. Furthermore, the Company has provided separate waste bins at various points throughout the building to facilitate waste management and sorting.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan selalu mematuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku. Untuk limbah cair, Perseroan memanfaatkan *Sewage Treatment Plant* (STP) guna memastikan air limbah bebas dari bahan berbahaya dan dapat digunakan kembali untuk keperluan seperti penyiraman taman. Pemeriksaan kualitas air hasil olahan dilakukan secara berkala untuk menjamin keamanan dan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Sementara itu, limbah padat, limbah B3, dan efluen yang telah terkumpul diserahkan kepada pihak ketiga bersertifikat untuk diolah sesuai prosedur dan ketentuan pemerintah.

Melalui pendekatan menyeluruh ini, Perseroan tidak hanya menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya perusahaan yang lebih bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan telah menerapkan kinerja keberlanjutan dan ramah lingkungan. Jenis limbah dan efluen yang dihasilkan dari operasional bisnis Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In waste management, the Company consistently complies with applicable provisions and regulations. For liquid waste, the Company utilizes a *Sewage Treatment Plant* (STP) to ensure wastewater is free from hazardous materials and can be reused for purposes such as garden watering. The quality of the treated water is regularly checked to ensure safety and compliance with environmental standards. Meanwhile, collected solid waste, hazardous waste, and effluent are handed over to a certified third party for processing in accordance with government procedures and regulations.

Through this comprehensive approach, the Company not only reduces the environmental impact of its operational activities, but also contributes to building a corporate culture that is more responsible for the earth's sustainability.

In its operational activities, the Company has implemented sustainable and environmentally friendly performance. The types of waste and effluent generated from the Company's business operations over the past three years are as follows:

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste				
Baterai bekas Used batteries	Kg	48,2	122,4	2.299
Lampu TL TL Lamp	Kg	5	153,6	-
Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste				
Sampah Domestik Domestic Trash	Ton	122.530	117.667	102.599
Efluen Effluent				
Oli Bekas Used Oil	Kg	200	200	156

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan pencatatan secara terperinci terkait jumlah sampah yang dihasilkan. Meskipun demikian, manajemen memastikan bahwa sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan kebijakan pemerintah yang berlaku mengenai pengelolaan limbah dan sampah, serta terus berupaya meningkatkan sistem pemantauan dan pelaporannya di masa mendatang.

As of the end of 2025, the Company has not recorded any detailed data on the amount of waste generated. Nevertheless, management ensures that, as a public company, the Company consistently complies with all applicable government regulations and policies regarding waste and garbage management, and continues to strive to improve its monitoring and reporting systems in the future.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perseroan terus berkomitmen menjaga kualitas sistem pembuangan limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah dalam proses pengelolaan maupun pembuangan, yang mencerminkan efektivitas sistem pengawasan lingkungan yang diterapkan. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan juga secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi keadaan darurat yang berkaitan dengan pengelolaan limbah.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memperoleh sertifikasi resmi di bidang lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang sejalan dengan standar ISO 14001, sebagai upaya berkelanjutan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab lingkungan.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sebagai bagian penting dari tanggung jawab sosial serta wujud komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Bentuk kepatuhan ini mencakup pemenuhan seluruh ketentuan dan standar lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun lembaga internasional, dengan tujuan meminimalkan dampak negatif terhadap alam serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan secara bertanggung jawab. Berkat konsistensi dalam penerapan prinsip tersebut, selama tahun 2025 tidak tercatat adanya pelanggaran terkait kepatuhan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan mengenai lingkungan hidup yang diterima Perseroan yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perseroan.

Spills [F.15]

The Company remains committed to maintaining the quality of the waste disposal system generated from all its operational activities. Throughout 2025, there were no recorded waste spills during the management or disposal process, reflecting the effectiveness of the environmental monitoring system implemented. As a preventative measure, the Company also regularly provides employee training to improve preparedness for potential emergencies related to waste management.

Environmental Certification

Until the end of 2025, the Company has not received any certification in the environmental sector. Nevertheless, the Company always strives to carry out its activities in accordance with environmental management and preservation in accordance with ISO 14001 standards, as a sustainable effort to maintain a balance between business performance and environmental responsibility.

Environmental Compliance

The Company places compliance with environmental regulations as a crucial component of its social responsibility and a commitment to sustainability principles. This compliance encompasses all environmental regulations and standards established by the government and international institutions, with the goal of minimizing negative impacts on the environment and ensuring that all operational activities are conducted responsibly. Due to the consistent implementation of these principles, during 2025 there were no recorded violations related to environmental compliance caused by the Company's operational activities.

Received and Resolved Environmental Complaints [F.16]

Until December 31, 2025, there were no complaints regarding the environment received by the Company caused by the Company's business activities.

Kinerja Sosial

Social Performance

Kinerja sosial merupakan aspek penting dalam pengelolaan keberlanjutan yang senantiasa mendapat perhatian serius dari Perseroan. Selain mencerminkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, pengelolaan kinerja sosial juga menjadi landasan dalam membangun reputasi, kepercayaan, serta hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Kepedulian Perseroan diwujudkan melalui beragam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang disusun secara terarah dan berkesinambungan. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan sosial, sekaligus menumbuhkan semangat kepedulian sosial di kalangan karyawan. Dengan demikian, kegiatan TJSL tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat citra, reputasi, serta nilai tambah Perseroan di mata publik dan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* yang mencakup tiga pilar utama—ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui prinsip ini, Perseroan tidak semata-mata berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan, guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Sebagai entitas yang menempatkan kepuasan dan kesejahteraan pelanggan sebagai prioritas utama, Perseroan memahami bahwa setiap individu berhak memperoleh layanan yang adil, terbuka, dan bermutu tinggi. Prinsip kesetaraan ini menjadi fondasi bagi seluruh aktivitas layanan Perseroan, guna memastikan setiap pelanggan memperoleh pengalaman yang positif tanpa adanya perbedaan latar belakang, wilayah, maupun kondisi sosial ekonomi.

Social performance is a crucial aspect of sustainability management that the Company consistently prioritizes. Beyond reflecting responsibility to society and the environment, managing social performance also serves as a foundation for building reputation, trust, and harmonious relationships with stakeholders. These efforts not only support long-term business sustainability but also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's concern is manifested through various social and environmental responsibility (TJSL) programs that are designed in a focused and sustainable manner. These programs are designed to provide tangible benefits to the community, improve social welfare, and foster a spirit of social responsibility among employees. Thus, the TJSL activities not only have a positive impact on the community but also strengthen the Company's image, reputation, and added value in the eyes of the public and stakeholders.

In its implementation, the Company is committed to implementing the Triple Bottom Line principle, which encompasses three main pillars—economic, social, and environmental. Through this principle, the Company is not solely focused on financial performance but also strives to contribute to improving the quality of life for the community and preserving the environment, in order to create a sustainable positive impact for all stakeholders.

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers [F.17]

As an entity that prioritizes customer satisfaction and well-being, the Company understands that every individual deserves fair, transparent, and high-quality service. This principle of equality underpins all of the Company's service activities, ensuring that every customer receives a positive experience regardless of background, region, or socioeconomic status.

Perseroan memandang pelanggan sebagai mitra penting dalam keberlangsungan bisnis. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan yang mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Dengan menjunjung tinggi standar mutu yang seragam dan mekanisme umpan balik yang terstruktur, Perseroan terus menyempurnakan kualitas layanannya agar mampu memenuhi harapan pelanggan secara konsisten dan merata.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan agar mereka mampu memberikan pelayanan dengan profesionalisme, empati, dan sikap yang inklusif. Pendekatan ini tidak hanya memastikan setiap pelanggan mendapatkan perlakuan yang setara, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang beretika dan terpercaya dalam memberikan layanan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Perseroan berupaya memperluas akses terhadap produk dan layanan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Dengan menjadikan kesetaraan dan keterbukaan sebagai nilai utama, Perseroan akan terus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua pihak.

The Company views customers as vital partners in its business continuity. Therefore, the Company is committed to providing products and services that are easily accessible to all levels of society. By upholding uniform quality standards and a structured feedback mechanism, the Company continuously improves the quality of its services to consistently and equitably meet customer expectations.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company regularly conducts competency development programs for employees to empower them to provide service with professionalism, empathy, and an inclusive attitude. This approach not only ensures equal treatment for every customer but also strengthens the Company's reputation as an ethical and trustworthy service provider.

The Company is also committed to continuous innovation in providing solutions that add value to customers. Through various strategic initiatives, the Company strives to expand access to products and services, ensuring that their benefits are felt equally by all. By emphasizing equality and openness as core values, the Company will continue to play an active role in creating an inclusive and sustainable business environment for all parties.

Kinerja Ketenagakerjaan Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Pemberian kesempatan yang adil bagi seluruh individu merupakan landasan penting dalam membangun budaya kerja yang inklusif, beragam, dan berorientasi pada kesetaraan. Perseroan meyakini bahwa setiap orang memiliki peluang yang sama untuk tumbuh, berprestasi, dan memberikan kontribusi terbaik sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, keyakinan, asal-usul, kondisi fisik, maupun latar belakang sosial lainnya.

Equal Employment Opportunities [F.18]

Providing equal opportunities for all individuals is a crucial foundation for building an inclusive, diverse, and equality-oriented work culture. The Company believes that everyone has an equal opportunity to grow, achieve, and make the best contribution according to their abilities and competencies, regardless of gender, age, faith, origin, physical condition, or other social background.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip non-diskriminatif dalam setiap tahapan pengelolaan sumber daya manusia—mulai dari proses rekrutmen, penempatan, hingga pengembangan karier. Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil didasarkan pada kapabilitas dan kinerja individu, bukan pada faktor personal yang tidak relevan. Dengan demikian, lingkungan kerja yang tercipta menjadi lebih sehat, kompetitif, dan mampu mendorong seluruh karyawan untuk mencapai potensi terbaiknya.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19]

Perseroan menegaskan komitmen yang kuat terhadap penghormatan hak asasi manusia serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang berkeadilan dan beretika. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan moral, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan tanpa melibatkan bentuk eksploitasi apa pun, termasuk kerja paksa maupun pekerja anak. Perseroan hanya mempekerjakan tenaga kerja yang telah memenuhi batas usia kerja sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Prinsip ini tertuang secara resmi dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang menjadi pedoman dan disetujui oleh setiap karyawan sebelum menjalankan tugas di lingkungan Perseroan. [S.10]

Untuk menjamin penerapan prinsip tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pengawasan dan memberikan pelatihan kepada para manajer serta pihak yang berwenang dalam pengelolaan sumber daya manusia. Upaya ini dilakukan agar setiap kebijakan diterapkan secara konsisten sekaligus mendeteksi potensi pelanggaran sejak dini. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen menciptakan tempat kerja yang menghargai martabat manusia, menjunjung keadilan, serta memastikan keamanan dan kesejahteraan seluruh pekerja. [S.07] [S.09]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga lingkungan kerja yang bebas dari tenaga kerja paksa dan pekerja anak.

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan halaman 75.

This commitment is realized through the application of non-discriminatory principles in every stage of human resource management—from recruitment and placement to career development. The Company ensures that all decisions are based on individual capabilities and performance, not irrelevant personal factors. This creates a healthier, more competitive work environment that empowers all employees to reach their full potential.

Forced Labor and Child Labor [F.19]

The Company upholds a strong commitment to respecting human rights and implementing fair and ethical employment practices. As a manifestation of its social and moral responsibility, the Company ensures that all operational activities are carried out without involving any form of exploitation, including forced labor or child labor. The Company only employs workers who have met the working age limit as stipulated in laws and regulations. This principle is officially stated in the Company Regulations (PP), which serve as guidelines and are agreed to by every employee before carrying out their duties within the Company. [S.10]

To ensure the implementation of these principles, the Company regularly monitors and provides training to managers and other authorized parties involved in human resource management. This effort ensures that all policies are implemented consistently and potential violations are detected early. Through this approach, the Company is committed to creating a workplace that respects human dignity, upholds fairness, and ensures the safety and well-being of all employees. [S.07] [S.09]

By the end of 2025, the Company succeeded in maintaining a work environment free from forced labor and child labor.

The Company's commitment to this policy is proven through the diversity of its HR composition which has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, page 75.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan memahami bahwa kesejahteraan karyawan merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara berkala meninjau dan menyesuaikan struktur remunerasi serta fasilitas pendukung agar tetap selaras dengan kontribusi, tanggung jawab, dan hasil kerja setiap individu. Melalui kebijakan kompensasi yang adil dan kompetitif, Perseroan berupaya membangun motivasi, loyalitas, dan kepuasan kerja yang berkelanjutan di antara seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima imbalan kerja yang memenuhi atau melampaui standar upah minimum regional sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing wilayah operasional.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company understands that employee well-being is a crucial foundation for maintaining the company's sustainability and performance. Therefore, the Company is committed to periodically reviewing and adjusting its remuneration structure and supporting facilities to ensure they align with each individual's contributions, responsibilities, and work results. Through a fair and competitive compensation policy, the Company strives to build sustainable motivation, loyalty, and job satisfaction among all employees.

In addition, the Company ensures that all employees receive work benefits that meet or exceed regional minimum wage standards in accordance with the provisions applicable in each operational area.

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Terendah terhadap UMR Lowest Employee Wage Ratio to UMR (%)
DKI Jakarta	5.396.761	5.397.000	100,4

Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus menerus; dan
2. Cuti melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Leave Entitlement

Leave entitlement is granted to all employees of the Company with the following conditions.

1. Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked for 12 months continuously; and
2. Maternity Leave, Company employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the annual leave of the employee. Regarding the right to maternity leave, the Company provides rights to female employees who will give birth a leave of 90 calendar days and husbands who will accompany the process of giving birth to their wives a leave of 2 days. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave entitlements. For female employees who experience miscarriages, leave is given according to a recommendation letter from a doctor, while male employees are given the right to leave for 2 days to accompany their wives who may be suffering from miscarriage.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi dan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menegakkan hak asasi manusia (HAM) di seluruh aspek operasionalnya guna memastikan perlindungan bagi setiap individu di lingkungan kerja. komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang mencakup:

1. Penghormatan terhadap prinsip kesetaraan dan kebebasan dari segala bentuk diskriminasi dalam bentuk apa pun;
2. Perlindungan dariterhadap segala bentuk pelecehan, termasuk pelecehan seksual;
3. Penyediaan mekanisme pelaporan dan penanganan yang transparan untuk setiap pelanggaran HAM bertujuan menciptakan yang objektif, transparan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan sistem pengawasan dan pencegahan guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala pelanggaran HAM. [S-07] [S-08]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman merupakan fondasi utama bagi terciptanya kinerja optimal serta kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh karyawan. Tempat kerja yang terlindungi dari potensi bahaya dan didukung dengan suasana kerja yang positif tidak hanya menjaga keselamatan fisik, tetapi juga memperkuat keseimbangan mental dan emosional karyawan.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap tenaga kerjanya, Perseroan terus berupaya menciptakan kondisi kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah preventif seperti pelatihan keselamatan rutin, penyediaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, serta kebijakan yang mendukung pengendalian risiko di tempat kerja. Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti area istirahat yang layak dan akses terhadap layanan kesehatan. [S.11]

Policies Regarding Sexual Harassment and Non-Discrimination and Human Rights

The Company is committed to upholding human rights (HAM) in all aspects of its operations to protect every individual in the workplace. This policy includes:

1. Respect for equality and freedom from discrimination in any form;
2. Protection from all forms of harassment, including sexual harassment;
3. Provision of transparent reporting and handling mechanisms for any human rights violations to create a safe, inclusive, and equitable work environment.

Throughout 2025, there were no reports of human rights violations within the Company. The Company continued to strive to improve its monitoring and prevention systems to ensure a safe work environment free from all human rights violations. [S-07] [S-08]

Decent and Safe Working Environment [F.21]

A safe, healthy, and comfortable work environment is the primary foundation for optimal performance and long-term well-being for all employees. A workplace protected from potential hazards and supported by a positive work environment not only ensures physical safety but also strengthens employees' mental and emotional balance.

As a manifestation of its responsibility to its workforce, the Company continuously strives to create working conditions that meet occupational safety and health (K3) standards. These efforts are realized through various preventive measures such as routine safety training, the provision of appropriate personal protective equipment (PPE), and policies that support risk control in the workplace. The Company also pays attention to welfare aspects by providing supporting facilities such as adequate rest areas and access to health services. [S.11]

Selain memberikan perlindungan, lingkungan kerja yang aman turut menumbuhkan rasa percaya, keterlibatan, dan kolaborasi di antara karyawan. Perseroan membuka ruang komunikasi yang transparan agar setiap individu dapat menyampaikan saran maupun kekhawatiran terkait keselamatan kerja. Dengan membangun budaya yang berorientasi pada keselamatan dan kesejahteraan, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab moral dan hukum, tetapi juga berinvestasi dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif, loyal, dan siap berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Izin Laktasi

Perseroan senantiasa melindungi hak serta kesejahteraan seluruh karyawan, khususnya bagi perempuan yang baru memasuki masa menjadi ibu. Sebagai wujud nyata dari penerapan prinsip keberagaman dan inklusi di tempat kerja, Perseroan memberlakukan kebijakan yang mendukung kegiatan laktasi bagi ibu bekerja, sehingga mereka dapat menjalankan peran sebagai ibu tanpa mengorbankan tanggung jawab profesionalnya.

Melalui kebijakan ini, karyawan wanita yang baru melahirkan diberikan waktu istirahat khusus selama jam kerja untuk menyusui atau memompa ASI. Perseroan juga menyediakan ruang laktasi yang bersih, aman, dan nyaman agar aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan tenang dan layak. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk membantu para ibu mempertahankan pemberian ASI eksklusif sekaligus menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan karier secara berkelanjutan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu kunci utama untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis. Melalui berbagai program pelatihan yang dirancang secara sistematis, karyawan difasilitasi untuk memperdalam keahlian dan memperluas wawasan mereka. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu, tetapi juga untuk memperkuat sinergi dan efektivitas tim dalam mencapai tujuan Perusahaan.

In addition to providing protection, a safe work environment fosters trust, engagement, and collaboration among employees. The Company provides a transparent communication space for individuals to voice suggestions and concerns regarding workplace safety. By building a culture oriented toward safety and well-being, the Company not only fulfills its moral and legal responsibilities but also invests in developing productive, loyal human resources ready to contribute to the company's sustainable growth.

Lactation Rights

The Company consistently protects the rights and well-being of all employees, especially women who are new mothers. As a concrete manifestation of the principles of diversity and inclusion in the workplace, the Company has implemented a policy that supports breastfeeding for working mothers, enabling them to fulfill their roles as mothers without compromising their professional responsibilities.

Through this policy, female employees who have just given birth are given a dedicated break during work hours to breastfeed or pump breast milk. The Company also provides a clean, safe, and comfortable lactation room so that these activities can be carried out in a calm and appropriate manner. This step is part of the Company's efforts to help mothers maintain exclusive breastfeeding while maintaining a sustainable balance between their personal lives and their careers.

Employee Training and Capacity Development [F.22]

The Company recognizes that employee competency development is a key factor in maintaining competitiveness and business sustainability. Through various systematically designed training programs, employees are facilitated to deepen their skills and broaden their horizons. These initiatives aim not only to improve individual performance but also to strengthen team synergy and effectiveness in achieving the Company's goals.

Dalam menghadapi dinamika industri dan kemajuan teknologi yang terus berubah, Perseroan menekankan pentingnya pembelajaran yang adaptif dan berkesinambungan. Oleh karena itu, program pengembangan yang dijalankan selalu disesuaikan dengan kebutuhan bisnis terkini agar karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan tuntutan masa depan. Dengan pendekatan ini, pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi bagian integral dari strategi Perseroan untuk menciptakan organisasi yang tangguh, inovatif, dan berorientasi pada kemajuan jangka panjang.

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk halaman 176, 187, 203, 209, dan 213.

Kegiatan K3

Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan menyeluruh yang mengatur standar keselamatan di setiap lini operasional. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Perseroan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja (SOP) terkait K3 yang senantiasa disempurnakan sesuai dengan dinamika bisnis dan ketentuan yang berlaku, dengan tujuan akhir tercapainya kondisi kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*).

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya tempat kerja yang sehat dan aman. Berbagai fasilitas tersebut dirancang untuk melindungi karyawan dari potensi risiko kerja sekaligus meningkatkan kenyamanan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, meliputi antara lain:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di area hotel;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
4. Menyediakan klinik kesehatan;

In facing ever-changing industry dynamics and technological advancements, the Company emphasizes the importance of adaptive and continuous learning. Therefore, its development programs are consistently tailored to current business needs to ensure employees possess skills relevant to future demands. With this approach, employee training and development are an integral part of the Company's strategy to create a resilient, innovative, and long-term growth-oriented organization.

Details of employee training and development can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Annual Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk on page 176, 187, 203, 209, and 213.

K3 Activities

The Company places Occupational Health and Safety (OHS) as the primary foundation in creating a safe and productive work environment. This concern for employee well-being is demonstrated through the implementation of comprehensive policies that regulate safety standards across all operational lines. To ensure effective implementation, the Company has developed OHS guidelines and work procedures (SOPs) that are continually refined in accordance with business dynamics and applicable regulations, with the ultimate goal of achieving zero accident.

As part of its responsibility, the Company also provides facilities and infrastructure to support a healthy and safe workplace. These facilities are designed to protect employees from potential occupational risks while enhancing comfort in carrying out daily tasks, including:

1. Providing work safety facilities and infrastructure, both at the head office and in the hotel area;
2. Revitalizing light fire extinguishers;
3. Conducting routine inspections related to personal protective equipment (PPE) by the Company's OHS Team;
4. Providing health clinics;

5. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan; serta
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.

5. Providing BPJS Health and BPJS Employment insurance; and
6. Conducting regular health checks of employees, especially employees.

Untuk menjamin penerapan K3 yang optimal di seluruh lini operasional, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan berbasis kompetensi bagi personel keamanan. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan kerja yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan teknis, serta sikap profesional sesuai dengan standar keselamatan dan pelayanan di lingkungan kerja. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat budaya keselamatan, tetapi juga untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan. Berikut merupakan rangkaian kegiatan K3 yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025:

To ensure optimal implementation of OHS across all operational lines, the Company conducts various competency-based training programs for security personnel. This training focuses on improving work capabilities, encompassing knowledge, technical skills, and professional attitudes in accordance with safety and service standards in the workplace. This initiative aims not only to strengthen a safety culture but also to improve the quality of service to customers. The following is a series of OHS activities implemented by the Company throughout 2025:

Topik Kegiatan Activity Topic	Jenis Kegiatan Activity Type	Penjelasan Description
Pelatihan P3K/ Bantuan Hidup Dasar First Aid/Basic Life Support Training	Sertifikasi Certification	Membantu karyawan mampu merespons cepat saat terjadi kecelakaan kerja. Penanganan awal yang tepat dapat mencegah kondisi memburuk, mengurangi risiko cedera serius, serta meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Selain itu, pelatihan ini membangun kesiapsiagaan dan budaya peduli antar karyawan. Helping employees respond quickly to workplace accidents. Appropriate initial response can prevent worsening conditions, reduce the risk of serious injury, and improve workplace safety. Furthermore, this training fosters preparedness and a culture of caring among employees.
Sertifikasi dan Pelatihan Pool Guard Pool Guard Training and Certification	Sertifikasi Certification	Diperlukan untuk memastikan keselamatan pengunjung kolam. Sertifikasi menjamin petugas memiliki keterampilan penyelamatan, CPR, dan penanganan darurat. Mereka mampu mengidentifikasi risiko, mencegah kecelakaan, serta merespons cepat saat insiden terjadi. Kehadirannya juga meningkatkan standar operasional, kepatuhan regulasi, dan rasa aman bagi seluruh pengguna kolam. Certification is necessary to ensure the safety of pool visitors. Certification ensures that staff possess rescue, CPR, and emergency response skills. They are able to identify risks, prevent accidents, and respond quickly when incidents occur. Its presence also improves operational standards, regulatory compliance, and a sense of security for all pool users.
Penanggung Jawab Operasional Air Limbah Person in Charge of Wastewater Operation	Sertifikasi Certification	Untuk memastikan proses pengolahan air limbah berjalan aman, efektif, dan sesuai standar lingkungan. Dengan sertifikasi, petugas memiliki kompetensi dalam mengoperasikan instalasi, memantau kualitas air, mencegah pencemaran, menangani bahan berbahaya, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah untuk menjaga kesehatan dan lingkungan. To ensure the wastewater treatment process is safe, effective, and meets environmental standards. Certification empowers staff to operate installations, monitor water quality, prevent pollution, handle hazardous materials, and ensure compliance with government regulations to protect health and the environment.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Penyampaian pengaduan terkait ketenagakerjaan merupakan sarana penting bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi, keluhan, atau permasalahan yang muncul di lingkungan kerja. Mekanisme ini berperan besar dalam menjaga suasana kerja yang kondusif,

Employee Complaints

Submitting employment-related complaints is an important way for employees to express their aspirations, grievances, or issues that arise in the workplace. This mechanism plays a significant role in maintaining a conducive, transparent, and respectful work environment. Through the complaint

transparan, dan saling menghormati. Melalui saluran pengaduan, setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau dugaan ketidakadilan sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan tepat dan hak-hak pekerja tetap terlindungi.

Perseroan telah membangun sistem pengaduan internal yang terstruktur dan mudah diakses. Prosedur ini dirancang agar setiap laporan—baik yang berkaitan dengan diskriminasi, keselamatan kerja, maupun pelanggaran kebijakan—dapat diterima, ditindaklanjuti, dan diselesaikan secara profesional. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memastikan bahwa setiap pengaduan ditangani dengan integritas tinggi, sebagai wujud komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman bagi seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 3 (tiga) pengaduan masalah ketenagakerjaan dan telah diselesaikan dengan baik.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan mencatat berbagai dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, di antaranya:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 30,48% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut:

uraian Description	2025	2024	2023
Meninggal dunia Pass away	-	-	-
Karyawan yang keluar Resigned employees	57	40	23
Jumlah Karyawan Total Employees	179	195	186
Tingkat perputaran karyawan (%) Employee turnover rate (%)	30,48	21,00	12,89

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja di Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

channel, every employee has the opportunity to express dissatisfaction or alleged injustice so that issues can be resolved appropriately and workers' rights are protected.

The Company has established a structured and easily accessible internal complaints system. This procedure is designed to ensure that every report—whether related to discrimination, workplace safety, or policy violations—can be received, followed up, and resolved professionally. The Company also guarantees the confidentiality of the reporter's identity and ensures that every complaint is handled with the highest integrity, demonstrating its commitment to creating a fair and safe work environment for all employees.

Throughout 2025, there were 3 (three) complaints regarding employment issues and they were resolved properly.

Impact of Human Resource Management Implementation

The Company noted various impacts felt by the Company through the implementation of human resource management, including:

1. Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2025 was recorded at 30.48% of the total number of employees. The background that influenced the turnover is described as follows:

2. Work Accident Rate

The Company's work accident rate in the last 3 (three) years is disclosed as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023
Ringan Minor	5	3	5
Berat Severe	-	-	-
Fatal/Meninggal Fatal/Death	-	-	-
Total Total	5	3	5

3. Jumlah Kecelakaan Kerja [S.06]**3. Number of Work Accidents [S.06]**

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of total employees (%)
0,03	-

Kinerja Kemasyarakatan

Societal Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dalam upaya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian budaya, hingga kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat perekonomian lokal agar tumbuh secara berkelanjutan.

Pada aspek sosial, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan seperti program bantuan pendidikan, kegiatan sosial, dan dukungan terhadap masyarakat yang membutuhkan. Di sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen mengambil peran aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengelolaan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Untuk meminimalkan potensi dampak negatif, Perseroan menerapkan langkah-langkah efisien seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemanfaatan air hasil daur ulang, serta penerapan prinsip hemat energi di seluruh lini operasional.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

In an effort to make a real contribution to the communities surrounding its operational areas, the Company consistently implements various social initiatives spanning education, health, local economic empowerment, cultural preservation, and environmental sustainability. Through these activities, the Company strives to improve the capacity and quality of life of the community, expand employment opportunities, and strengthen the local economy for sustainable growth.

On the social side, the Company participates in various humanitarian initiatives, such as educational assistance programs, social activities, and support for communities in need. On the environmental side, the Company is committed to taking an active role in climate change mitigation efforts through environmentally friendly operational management. To minimize potential negative impacts, the Company implements efficient measures such as reducing the use of single-use plastics, utilizing recycled water, and implementing energy-saving principles across all operational lines.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Pemanfaatan sumber daya manusia dari wilayah sekitar menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus mempererat hubungan dengan komunitas setempat. Melalui perekrutan tenaga kerja lokal, Perseroan berperan aktif dalam menciptakan lapangan kerja, menekan angka pengangguran, serta membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar area operasional.

Keterlibatan tenaga kerja lokal juga memberikan nilai tambah bagi Perseroan, karena mereka memiliki pemahaman mendalam mengenai karakter, budaya, dan kebiasaan masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan terciptanya pelayanan yang lebih adaptif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dampaknya tidak hanya pada peningkatan kualitas layanan, tetapi juga pada terbentuknya hubungan yang lebih kuat antara Perseroan dan para pemangku kepentingan lokal. Hingga akhir tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal, menunjukkan komitmen penuh terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau keluhan dari masyarakat terkait dugaan pelanggaran di bidang lingkungan maupun aspek lainnya. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi, Perseroan senantiasa membuka jalur komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan setiap keluhan atau laporan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Setiap laporan atau aduan tersebut dapat disampaikan langsung kepada *General Manager* untuk ditindaklanjuti secara tepat dan profesional.

Use of Local Labor

Utilizing human resources from the surrounding area is a key part of the Company's strategy to drive local economic growth while strengthening ties with the local community. By recruiting local workers, the Company plays an active role in creating jobs, reducing unemployment, and helping improve the standard of living of communities near its operational areas.

The involvement of local workers also adds value to the Company, as they possess a deep understanding of the local community's character, culture, and customs. This enables the creation of more adaptive, communicative, and customer-focused services. The impact is not only on improving service quality but also on building stronger relationships between the Company and local stakeholders. By the end of 2025, all of the Company's employees comprised of local employees, demonstrating a full commitment to empowering the surrounding community.

Community Complaints [F.24]

Throughout 2025, the Company did not receive any report or complaint from the public regarding alleged violations in the environmental sector or other aspects. As a form of social responsibility and transparency, the Company consistently provides communication channels for the public to submit any complaints or reports related to the environmental impacts of its operational activities. Any such reports or complaints can be submitted directly to the General Manager for appropriate and professional follow-up.



(021) 650 9969, 650 1010, 650 1515



(021) 650 9970, 651 9889, 650 2255



corporate@sunlakehotel.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Selama tahun 2025, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan diarahkan pada berbagai inisiatif yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Fokus utama kegiatan tersebut adalah menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan komunitas. Pada tahun yang sama, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp23.352.548 untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan kemasyarakatan tersebut.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menyejahterakan masyarakat dibuktikan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan sebagaimana diungkap berikut ini:



Buka Bersama dan pemberian santunan untuk anak-anak yatim piatu di Yayasan Al-Hikmah Papanggo.
Breaking the fast together and providing assistance to orphans at the Al-Hikmah Papanggo Foundation.

-  27 Maret 2025 | March 27, 2025
-  Jl Warakas VI Gg 16, Tanjung Priok - Jakarta Utara
-  Rp7.800.448

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

Throughout 2025, the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs were aimed at various initiatives that provided tangible benefits to the surrounding community. The primary focus of these activities were creating a positive and sustainable social impact through programs relevant to community needs. In the same year, the Company allocated funds amounting to Rp23,352,548 to support the implementation of various community activities.

The Company's efforts to improve the welfare of the community are demonstrated through its Environmental Social Responsibility programs as outlined below:



Perseroan bekerja sama dengan Lions Club Jakarta Jaya Sunter Agung menyelenggarakan donor darah untuk karyawan dan masyarakat sekitar.
The Company cooperated with Lions Club Jakarta Jaya Sunter Agung to hold a blood donation event for employees and local community.

-  12 Agustus 2025 | August 12, 2025
-  Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention.
-  Rp1.000.000



Merayakan HUT RI yang ke-80 diadakan di hotel dengan mengundang para Veteran.
| Invited War Veterans to celebrate the 80th Independence Day of Indonesia at the hotel.

 27 Agustus 2025 | August 27, 2025
 Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention
 Rp6.552.100



Sunlake Waterfront Resort & Convention kembali menyambut momen *Tree Lighthing Ceremony* bersama-sama dengan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Pondok Kasih Karunia Subur Agape yang beralamat di Jl Cemara Raya No.2 Blok I3 Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara. | Sunlake Waterfront Resort & Convention once again welcomed the Tree Lighting Ceremony moment together with the children of the Pondok Kasih Karunia Subur Agape Orphanage, which is located at Jl Cemara Raya No.2 Block I3 Sukapura, Cilincing, North Jakarta.

 2 Desember 2025 | December 2, 2025
 Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention
 Rp4.000.000



Sunlake Waterfront Resort & Convention merayakan Natal bersama Yayasan Pan Van Steur yang beralamat di Jl. Pasar Kecapi No. 26 Jatirahayu, Kecamatan Pd Melati, kota Bekasi, Jawa Barat. | Sunlake Waterfront Resort & Convention commemorated Christmas together with Yayasan Pan Van Steur, located at Jl. Pasar Kecapi No. 26, Jatirahayu, Pondok Melati District, Bekasi City, West Java.

 24–25 Desember 2025 | August 27, 2025
 Hotel Sunlake Waterfront Resort & Convention
 Rp4.000.000

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Responsibilities

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan produk dan jasa yang berorientasi pada keberlanjutan. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, Perseroan juga menyediakan informasi yang lengkap dan transparan mengenai produk dan layanan melalui situs resmi di <https://www.hotelsunlake.com> serta berbagai kanal media sosial. Seluruh informasi tersebut diperbarui secara berkala agar selalu relevan dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

The Company continues to demonstrate its commitment to developing sustainability-oriented products and services. As a form of responsibility to customers and stakeholders, the Company also provides comprehensive and transparent information about its products and services through its official website at <https://www.hotelsunlake.com> and various social media channels. All information is updated regularly to maintain its relevance to the Company's developments and needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan layanan maupun pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Salah satu inovasi tersebut adalah penerapan sistem efisiensi air, di mana air yang telah digunakan diolah kembali untuk dimanfaatkan dalam kegiatan seperti penyiraman tanaman dan pembersihan area hotel. Upaya ini tidak hanya menekan penggunaan sumber air baru, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Di sisi lain, Perseroan juga berfokus pada peningkatan mutu layanan agar memberikan nilai tambah dan pengalaman terbaik bagi setiap tamu hotel.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

The Company continues to innovate in service development and the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as a form of support for the Sustainable Development Goals (SDG). One such innovation is the implementation of a water efficiency system, where used water is recycled for use in activities such as watering plants and cleaning hotel areas. This effort not only reduces the use of new water sources but also reflects the Company's commitment to preserving the environment. Furthermore, the Company is also focused on improving service quality to provide added value and the best experience for every hotel guest.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menempatkan keselamatan dan kenyamanan tamu sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya. Untuk menjamin hal tersebut, hotel memastikan bahwa seluruh fasilitas dan layanan yang diberikan telah melewati proses pengawasan dan pengujian yang ketat agar sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company places guest safety and comfort as its top priority in every aspect of its operations. To ensure this, the hotel ensures that all facilities and services undergo rigorous monitoring and testing to ensure compliance with applicable safety standards.

Secara berkelanjutan, dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sarana pendukung keamanan, seperti sistem kunci kamar, detektor asap, alarm darurat, serta perlengkapan pemadam kebakaran. Setiap peralatan, baik yang digunakan di area publik maupun di dalam kamar—termasuk perabotan, instalasi listrik, dan perangkat elektronik—diuji kelayakannya guna meminimalkan potensi risiko. Sebagai pelengkap, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur keselamatan untuk memastikan pengalaman menginap yang tenang dan terlindungi bagi setiap tamu, antara lain:

1. Pemilihan Produk yang aman untuk digunakan (*standard food grade*);
2. Penerapan sistem *first in first out* (FIFO) dan memperhatikan tanggal kadaluwarsa bahan baku yang digunakan;
3. Penerapan K3, seperti memastikan segala informasi, pengumuman, dan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik; serta
4. Pemeriksaan dan pemeliharaan rutin seluruh fasilitas fisik serta sistem keamanan bangunan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin melaksanakan pelatihan keselamatan bagi seluruh karyawan, mencakup penanganan keadaan darurat, penggunaan peralatan keselamatan, hingga prosedur evakuasi. Inisiatif ini bertujuan memastikan setiap staf memiliki kesiapan dan kemampuan untuk bertindak cepat serta tepat dalam menghadapi kondisi darurat, sehingga dapat memberikan perlindungan optimal bagi seluruh tamu yang berada di lingkungan hotel.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Produk dan layanan yang dihadirkan Perseroan dirancang untuk memberikan nilai dan pengalaman terbaik bagi setiap tamu. Melalui pendekatan yang berfokus pada kenyamanan dan kualitas, hotel berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan tamu selama menginap. Setiap aspek pelayanan dirancang agar tamu merasa tenang, dihargai, dan mendapatkan pengalaman yang berkesan.

Beragam fasilitas seperti kamar yang tertata dengan baik, pilihan makanan yang lezat, area rekreasi, hingga pelayanan yang cepat dan ramah, turut menunjang kepuasan tamu. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan selama

A thorough inspection of security support facilities, such as room lock systems, smoke detectors, emergency alarms, and fire extinguishers, is carried out on an ongoing basis. Every piece of equipment, both in public areas and in rooms—including furniture, electrical installations, and electronic devices—is tested for suitability to minimize potential risks. To complement this, the Company also implements various safety policies and procedures to ensure a safe and secure stay for every guest, including:

1. Selection of safe products for use (food grade standards);
2. Implementation of the first in first out (FIFO) system and paying attention to the expiration date of the raw materials used;
3. Implementation of K3, such as ensuring that all information, announcements, and training have been carried out properly; and
4. Routine inspection and maintenance of all physical facilities and building security systems.

In addition, the Company regularly conducts safety training for all employees, covering emergency response, the use of safety equipment, and evacuation procedures. This initiative aims to ensure that every staff member is prepared and able to act quickly and appropriately in the event of an emergency, thereby providing optimal protection for all guests within the hotel premises.

Product/Service Impact [F.28]

The Company's products and services are designed to provide the best value and experience for every guest. Through an approach focused on comfort and quality, the hotel strives to create a pleasant atmosphere and meet guests' needs throughout their stay. Every aspect of service is designed to ensure guests feel at ease, valued, and have a memorable experience.

A variety of amenities, such as well-appointed rooms, delicious food options, recreational areas, and prompt and friendly service, contribute to guest satisfaction. These efforts not only enhance comfort during a stay but also

masa inap, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kepercayaan dan pengalaman positif yang mendorong mereka untuk kembali serta merekomendasikan hotel kepada orang lain.

strengthen long-term relationships with customers through trust and positive experiences that encourage them to return and recommend the hotel to others.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi kasus penarikan produk maupun layanan akibat adanya kendala atau keluhan dari pelanggan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengawasan kualitas dan penerapan standar operasional yang ketat di seluruh lini layanan. Perseroan juga terus melakukan langkah pencegahan dan evaluasi berkala guna memastikan setiap produk dan jasa yang ditawarkan aman, andal, serta memberikan nilai terbaik bagi pelanggan.

Number of Recalled Products/Services [F.29]

Throughout 2025, the Company did not face any cases of product or service recalls due to obstacles or complaints from customers. This situation reflected the effectiveness of quality control and the implementation of strict operational standards across all service lines. The Company also continued implementing preventative measures and regular evaluations to ensure that every product and service offered is safe, reliable, and provides the best value for customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan tolok ukur penting bagi Perseroan dalam menilai keberhasilan penyediaan layanan dan produk yang berkualitas. Selama tahun 2025, Perseroan menggandeng lembaga independen untuk melakukan evaluasi terhadap pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Melalui survei tersebut, dikaji berbagai aspek yang berpengaruh terhadap pengalaman tamu—mulai dari kenyamanan fasilitas, kebersihan lingkungan, keamanan area hotel, hingga kemudahan dalam mengakses layanan—guna memperoleh masukan yang objektif dan menjadi dasar peningkatan mutu pelayanan di masa mendatang.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Customer satisfaction is a crucial benchmark for the Company in assessing the success of providing quality services and products. Throughout 2025, the Company partnered with an independent institution to conduct a comprehensive evaluation of the customer experience. Through this survey, various aspects influencing the guest experience—from facility comfort and environmental cleanliness to hotel security and ease of access—we examined to obtain objective feedback and serve as a basis for future service quality improvements.

Informasi mengenai tingkat kepuasan pelanggan melalui OTA sepanjang 2025 dapat diuraikan sebagai berikut

Information regarding customer satisfaction levels based on OTA throughout 2025 can be described as follows:



Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada kinerja internal, tetapi juga pada sinergi yang terjalin dengan para mitra usaha. Karena itu, Perseroan berfokus pada pembangunan kemitraan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, distributor, dan mitra strategis lainnya. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan menekankan prinsip efisiensi, transparansi, dan keadilan untuk menciptakan sistem yang kompetitif dan dapat dipercaya.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap jumlah dan kinerja pemasok guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional serta standar teknis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperoleh kualitas barang dan jasa yang optimal, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang dengan para mitra usaha. Adapun rincian jumlah pemasok yang berkontribusi dalam tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Pemasok Perseroan

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Perusahaan Number of Companies	%	Jumlah Perusahaan Number of Companies	%	Jumlah Perusahaan Number of Companies	%
Pemasok Lokal Local Suppliers	60	46,15	44	30,77	44	30,77
Pemasok Nasional National Suppliers	69	53,85	99	69,23	99	69,23
Jumlah Total	129	100,00	143	100,00	143	100,00

Establishing Good Relationships with Business Partners

The Company believes that business sustainability depends not only on internal performance but also on the synergy established with business partners. Therefore, the Company focuses on building mutually beneficial partnerships with suppliers, distributors, and other strategic partners. In the procurement process for goods and services, the Company emphasizes the principles of efficiency, transparency, and fairness to create a competitive and trustworthy system.

As part of this effort, the Company periodically evaluates the number and performance of its suppliers to ensure compliance with operational needs and established technical standards. Through this approach, the Company not only achieves optimal quality goods and services but also strengthens long-term relationships with its business partners. The details of the number of suppliers contributing over the past three years are presented below:

Company Suppliers

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pemasok Lokal Local Suppliers	1.325.060.328	55,07	1.465.991.731	57,00	1.301.884.828	54,75
Pemasok Nasional National Suppliers	1.076.338.094	44,93	1.105.759.741	43,00	1.075.938.632	45,25
Jumlah Total	2.401.398.422	100,00	2.571.751.472	100,00	2.377.823.460	100,00

Value of Procurement Contract with Suppliers

Keterlibatan Pemasok Lokal

Perseroan memahami bahwa keberadaan pemasok lokal memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional sekaligus menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberdayakan dan melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasokan perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi daerah serta upaya membangun kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

Kolaborasi dengan pemasok lokal tidak hanya membantu Perseroan memperoleh barang dan jasa yang sesuai kebutuhan dan standar kualitas, tetapi juga membuka peluang bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk berkembang. Melalui kerja sama ini, para pemasok memperoleh kesempatan untuk memperluas jaringan, meningkatkan kompetensi, dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab lingkungan dalam setiap interaksi dengan pemasok lokal. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, tetapi juga membentuk rantai pasokan yang lebih tangguh, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Local Supplier Engagement

The Company understands that local suppliers play a strategic role in maintaining smooth operational activities and driving economic growth in the surrounding region. Therefore, the Company is committed to continuously empowering and involving local suppliers in its supply chain as a form of support for the regional economy and an effort to build sustainable and mutually beneficial partnerships.

Collaborating with local suppliers not only helps the Company obtain goods and services that meet its needs and quality standards, but also opens up opportunities for small and medium enterprises (MSME) to grow. Through this collaboration, suppliers gain the opportunity to expand their networks, enhance their competencies, and strengthen their competitiveness in the broader market.

In its implementation, the Company upholds the principles of transparency, fairness, and environmental responsibility in every interaction with local suppliers. This approach not only supports the economic growth of local communities but also creates a more resilient, efficient, and sustainable supply chain.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from an Independent Party

[G.1]

Hingga tahun 2025, kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sementara seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Leonard Mulia dan Richard.

Until 2025, we have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been fully checked and validated by management so that its accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial statements was audited by KAP Leonard Mulia and Richard.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk of 2025. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the dots provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk:

This report has provided useful information regarding the economic, social, and environmental performance of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk:

☐

Setuju | Agree

☐

Tidak Setuju | Disagree

☐

Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the social and environmental responsibilities fulfillment of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk:

☐

Setuju | Agree

☐

Tidak Setuju | Disagree

☐

Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

☐

Setuju | Agree

☐

Tidak Setuju | Disagree

☐

Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are complete:

☐

Setuju | Agree

☐

Tidak Setuju | Disagree

☐

Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

☐

Setuju | Agree

☐

Tidak Setuju | Disagree

☐

Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to future Sustainability Reports?

Identitas Pengirim

Sender's Identity

Nama | Name



Email | Email



No. Telp | Phone



Identifikasi menurut
kategori pemangku
kepentingan: |



Identification by
stakeholder category:

• Pelanggan | Customers

• Pegawai/Organisasi Pegawai |

Employee/Employee Organization

• Pemegang saham | Shareholder

• Pemerintah, Regulator, Legislatif |

Government, Regulator, Legislative

• Mitra kerja | Business partner

• Media massa | Mass media

• Masyarakat | Public

• Lain-lain, sebutkan _____

Others, describe _____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: | Please send this feedback form to:

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta Utara 14350

☎ (021) 650 9969, 650 1010, 650 1515, 3119 2888

📠 (021) 650 9970, 651 9889, 650 2255

🌐 www.hotelsunlake.com

✉ corporate@sunlakehotel.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Responses to Feedback

[G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan tahun buku sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan penyempurnaan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any response and feedback on the Sustainability Report for the previous financial year. Nevertheless, the Company shall continue to improve the contents of the Annual Report and Sustainability Report compared to previous years.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

[G.4]

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions	✓
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	16
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:	20

Keterangan Description		Halaman Page
a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	21
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and	21
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;	21
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	32

Keterangan Description		Halaman Page
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies;	
2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	26
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	46
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	234
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	48
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	52
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	54
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	63

Keterangan Description		Halaman Page
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	64
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	65
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	70
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications;	

Keterangan Description	Halaman Page
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;

Keterangan Description		Halaman Page
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:	80
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	80
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:	81
a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	82
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	83
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	83

Keterangan Description		Halaman Page
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/ return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	83
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	84
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	84
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	✓
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	22
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering: 1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	114

Keterangan Description		Halaman Page
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	116
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	122
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	123
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	123
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	125
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	125
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	127
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	127
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	126

Keterangan Description	Halaman Page
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below:

Keterangan Description		Halaman Page
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan	(1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	133
(2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);	(2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	133
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;	
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	134
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	134
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	g. Issuers or Public Companies Governance Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: a) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and	155

Keterangan Description		Halaman Page
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	2) Board of Directors, covering among others:	183
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	180
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	186
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	187
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	191
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	3) Board of Commissioners, covering, among others:	172
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	169
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;	173
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate;	

304 Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 Integrated Annual Report ● PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Keterangan Description	Halaman Page
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	(3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship;

Keterangan Description		Halaman Page
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis of appointment as committee's members;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;	
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the committee;	
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	g) description of duties and responsibilities;	205
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h) a statement that the committee has already had committee charter;	205
i) pernyataan independensi komite;	i) statement of independency of the committee;	208
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	208
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and	209
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	209
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:	m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	(1) the reason for not forming the committee; and	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	(2) party carrying out the nomination and remuneration function.	
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering:	N/A
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	
b) usia;	b) age;	
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis of appointment as member of committee;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;	

Keterangan Description		Halaman Page
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the Committee;	
g) pernyataan independensi komite;	g) statement of independency of the committee;	
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and	
i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities;	
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j) statement that the committee has already had committee charter;	
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	9) Corporate Secretary, include among others:	211
a) nama;	a) name;	
b) domisili;	b) domicile;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	c) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or training which have been attended in the financial year; and	213
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	212
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	10) Internal Audit Unit includes among others:	217
a) nama kepala Unit Audit Internal;	a) the name of the head of Internal Audit Unit;	
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	b) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	(1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);	218
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	221
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	216
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	219
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	216
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	220

Keterangan Description	Halaman Page
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	223
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	226
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	227
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	228
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	229
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	230
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	231
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	232
a) pokok perkara/gugatan;	
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	232
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	236
a) pokok-pokok kode etik;	
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	238
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>);	233

Keterangan Description	Halaman Page
Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>management stock ownership program/ MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	238
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	240
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	144

Keterangan Description		Halaman Page
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	247
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:	
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	a) description of sustainability strategy	16
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental);	48
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c) short profile of Issuers or Public Companies;	32
d) penjelasan Direksi;	d) Board of Directors description;	252
e) tata kelola keberlanjutan;	e) Sustainable governance;	257
f) kinerja keberlanjutan;	f) Sustainable performance;	289
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g) Written verification from an independent party, if any;	290
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	h) Feedback sheet for readers, if any; and	292
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1 dapat:	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can:	✓
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	N/A
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain information as referred in no 1); and	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and	N/A
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	✓
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	43

8



Laporan Keuangan

Financial Report



PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER 2025/*DECEMBER 31, 2025*

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

DAFTAR ISI

CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	-	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025, AND 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk
No. 004/CRS-EKS/III/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini.

We, the undersigned

1. Nama	Septo Utomo Hidayat	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jl Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta	<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Jl Menteri Supeno No. 5A, RT 009 RW 004 Mugasari, Semarang	<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon	(021) 6509969	<i>Telephone number</i>
Jabatan	Direktur Utama President Director	<i>Position</i>
2. Nama	Alexander Hidayat	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jl Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta	<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Jl Pemuda No. 89 RT 005 RW 003, Pandansari, Semarang	<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon	(021) 6509969	<i>Telephone number</i>
Jabatan	Direktur Keuangan Financial Director	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa:

Declare that.

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk;</i>
2. Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,	2. <i>The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk have been prepared and presented by Indonesian Financial Accounting Standards,</i>
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah diungkap secara lengkap dan benar,	3. <i>a All information in the financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk has been fully and correctly disclosed,</i>
b. Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material	<i>b. The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk	4. <i>We are responsible for the internal control system of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 13 Maret | March 13, 2026



Septo Utomo Hidayat
Direktur Utama | *President Director*

Alexander Hidayat
Direktur Keuangan | *Financial Director*



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

00047/3.0010/AU.1/05/0312-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Nilai buku neto aset tetap sebesar Rp 97.577.919.363 pada tanggal 31 Desember 2025 yang merupakan 47% dari jumlah aset pada laporan keuangan. Hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan jika tidak diukur secara benar atau jika akan mengalami penurunan nilai.

Aset tetap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap.
- Melakukan pemeriksaan dan penelaahan pengendalian internal yang terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap.
- Melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung untuk pergerakan penambahan dan pengurangan pada aset tetap.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Referring to Note 2k (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets) and Note 10 (Fixed Assets) to the financial statements.

Net book value of fixed assets amounted to Rp 97,577,919,363 as at December 31, 2025 which represents 47% of total assets on the statement of financial position. It would have a significant impact on the financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful lives, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

Our audit procedures include, among others:

- *Understanding and evaluating the process of the fixed assets acquisition.*
- *Examine and review the internal controls related to financial operations in connections with fixed assets.*
- *Performed an analytical review and examine the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

- Memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan atas aset tetap.
- Menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat.
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi penurunan nilai.
- Mengevaluasi pencatatan akuntansi dan penyajian dalam laporan keuangan.
- *Examine and verified the physical existence and ownership of the fixed assets.*
- *Tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives.*
- *Evaluate and verify that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review.*
- *Evaluate accounting records and presentation in financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 (Laporan Tahunan), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (Annual Report), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Semarang,

13 Maret 2026 / March 13, 2026

LEONARD, MULIA & RICHARD

Izin Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm License No. KEP-657/KM.17/1998



IGNATIUS DION SETIAWAN, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0312

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



00047

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	27.621.171.121	23.851.781.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	2.086.391.673	1.429.766.663	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6	-	108.448.166	Related party
Pihak ketiga	6	30.044.421	17.969.315	Third party
Persediaan	7	1.089.895.609	843.921.012	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	8	386.248.775	537.734.620	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	29	126.549.667	373.050.067	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		31.340.301.266	27.162.671.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Perlengkapan operasional hotel	9	552.477.015	592.039.182	Hotel operating equipment
Aset tetap	10	97.577.919.363	102.273.701.655	Fixed assets
Properti investasi	11	58.664.611.940	58.797.805.970	Investment property
Aset hak-guna	12	19.025.377.368	22.830.452.842	Right-of-use assets
Jaminan				Security deposits
Pihak berelasi	13	2.000.000.000	2.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	13	129.870.000	129.870.000	Third party
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.950.255.686	186.623.869.649	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		209.290.556.952	213.786.540.841	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	2.401.398.422	2.571.751.472	Third party
Utang pajak	29	662.475.874	647.338.377	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	1.576.160.932	2.566.528.986	Third party
Uang muka terima				Advances received
Pihak ketiga	16	3.789.196.379	540.000.000	Third party
Akrual	17	2.258.567.267	1.283.472.178	Accruals
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Liabilitas sewa	12	5.683.229.000	4.007.150.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	32.588.896	97.766.664	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		16.403.616.770	11.714.007.677	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current portion :
Liabilitas sewa	12	22.332.697.942	26.492.602.309	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	-	32.588.896	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	669.334.926	1.189.729.529	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	29	6.275.035.377	6.282.658.532	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.277.068.245	33.997.579.266	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		45.680.685.015	45.711.586.943	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar				Authorized capital
1.200.000.000 saham				1,200,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh 450.000.000 saham	20	45.000.000.000	45.000.000.000	450,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	23.183.372.390	23.183.372.390	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi				Surplus of revaluation of
aset tetap	22	92.086.041.326	92.086.041.326	fixed assets
Penghasilan komprehensif lain		71.478.816	82.055.378	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	500.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	23	2.768.979.405	7.323.484.804	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		163.609.871.937	168.074.953.898	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		209.290.556.952	213.786.540.841	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
Pendapatan	24	46.011.509.549	52.848.303.781	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	25	(20.529.384.870)	(23.228.378.299)	<i>Cost of revenues</i>
LABA BRUTO		25.482.124.679	29.619.925.482	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(22.087.708.354)	(22.015.096.984)	<i>Operating expenses</i>
Beban penyusutan	26	(9.647.369.076)	(9.511.726.577)	<i>Depreciation expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	27	2.366.013.781	1.284.068.305	<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan keuangan		968.623.523	597.547.580	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	28	(1.540.829.976)	(1.674.281.695)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.459.145.423)	(1.699.563.889)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	29	4.640.024	121.849.124	<i>Income tax benefit</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.454.505.399)	(1.577.714.765)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	19	(13.559.695)	(12.176.991)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	29	2.983.133	2.678.938	<i>Related income tax</i>
		(10.576.562)	(9.498.053)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.465.081.961)	(1.587.212.818)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	32	(9,9)	(3,5)	<i>LOSS PER SHARE</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed assets</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	91.553.431	300.000.000	9.001.199.569	169.662.166.716	Balance as at January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Allocation for general reserves
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1.577.714.765)	(1.577.714.765)	loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(9.498.053)	-	-	(9.498.053)	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2024		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	82.055.378	400.000.000	7.323.484.804	168.074.953.898	Balance as at December 31, 2024
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Allocation for general reserves
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(4.454.505.399)	(4.454.505.399)	loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(10.576.562)	-	-	(10.576.562)	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2025		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	71.478.816	500.000.000	2.768.979.405	163.609.871.937	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		48.720.031.164	52.106.835.052	Receipts from customers
Penerimaan bunga dan lainnya		1.581.640.270	1.222.415.746	Receipts from interest and others
Pembayaran kepada karyawan		(17.624.697.634)	(19.227.366.673)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban operasional		(11.799.178.749)	(11.913.158.494)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok		(12.097.616.179)	(13.124.841.276)	Payment to suppliers
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided from
Aktivitas Operasi		8.780.178.872	9.063.884.355	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan / pengurangan				Addition / subtraction of hotel
perlengkapan operasional hotel	9	39.562.167	(87.106.010)	operating equipment
Perolehan aset tetap	10	(1.075.434.603)	(2.403.575.813)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	27	130.000.000	-	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Investasi		(905.872.436)	(2.490.681.823)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(4.007.150.000)	(3.745.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(97.766.664)	(97.766.664)	Payment of consumer financing payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Pendanaan		(4.104.916.664)	(3.842.766.664)	Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		3.769.389.772	2.730.435.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		23.851.781.349	21.121.345.481	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		27.621.171.121	23.851.781.349	AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (Perusahaan) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1991 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 32 tanggal 15 November 1991 dibuat di hadapan Notaris Tjoek Ratriawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 tanggal 9 Mei 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5069 Tambahan No. 81 tanggal 9 Oktober 1992.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 12 November 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., mengenai pengangkatan kembali direksi dan komisaris serta penambahan cadangan wajib dari saldo laba bersih Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perhotelan bintang empat dengan segala sarana penunjangnya.

Hotel Perusahaan bernama Sunlake Hotel berlokasi di Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada 1 November 1995. Entitas induk terakhir adalah Unilink Ventures Inc yang didirikan dan berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (the Company) was incorporated as a limited liability Company in 1991 in Jakarta, Indonesia, by deed No. 32 dated November 15, 1991 of Notary Tjoek Ratriawan, S.H., Public Notary and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 dated May 9, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5069 Supplement No. 81 dated October 9, 1992.

Based on deed No. 4 dated November 12, 2020 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., the Company's shareholders agreed, among others, changes in the status of the Company from Private Company to Public Company, hence the name of the Company became PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, and changed the entire Articles of Association of the Company to conform with the applicable laws and regulations in the capital market. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0075955.AH.01.02. Year 2020 dated November 12, 2020.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest by deed No. 8 dated June 19, 2025 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., regarding the reappointment of directors and commissioners and the addition of mandatory reserves from the Company's retained earnings.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are operating four stars hotel with all its supporting activities.

The Company's hotel name is Sunlake Hotel located at Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta. The Company started its commercial activities on November 1, 1995. The ultimate shareholder is Unilink Ventures Inc, which is established and domiciled in the British Virgin Island.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Perdana Saham

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam surat No. S-43/D.04/2021 sesuai dengan pernyataan Emiten tanggal 10 Maret 2021 dan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dengan total keseluruhan Rp 22.500.000.000. Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02373/BEI.PP1/03-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 450.000.000 saham pada tanggal 24 Maret 2021.

b. Initial Public Offering

On March 18, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Services Authority in letter No. S-43/D.04/2021 in accordance with the Issuer's statement dated March 10, 2021 and a registration statement with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 150 (full amount) per share for a total of Rp 22,500,000,000. All issued and paid-up shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the listing announcement letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-02373/BEI.PP1/03-2021, the Company listed all of its shares totaling 450,000,000 shares on March 24, 2021.

c. Struktur dan manajemen Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Surjo Luhur Hidajat
Nicholas Thomas Pelliccione
Santoso Widjojo

Sapto Utomo Hidajat
Alexander Hidajat
Daniel Hidayat
Toto Sandjaja

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

Ketua
Anggota
Anggota

Santoso Widjojo
Sugito Wibowo
Kristianto Nugraha

Chairman
Member
Member

c. Structure and management of the Company

As at 31 December 2025 and 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, the members of Company's Audit Committee are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 14 dan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had 14 and 32 permanent employees, respectively (unaudited).

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Akun-akun dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Service Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 in "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared according to Indonesian Financial Accounting Standards. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The financial statements have been prepared using accrual basis, except statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company. Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (Amendemen): Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Perusahaan menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

c. New accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- PSAK 117: Insurance Contract
- PSAK 117 (Amendment): Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK 117 and PSAK 109 regarding Comparative Information
- PSAK 221 (Amendment): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The Company adopts PSAK which are relevant with its business.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is :

- (i) intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting date, or
- (iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal atau dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai "Dana yang dibatasi pencairannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle or within 12 months after the reporting date,*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

Time deposits with original maturities over 3 (three) months and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage are presented as "Time deposits" in the statements of financial position.

Cash and cash equivalents and time deposits which are used as collateral or are restricted funds are presented as "Restricted funds" in the statements of financial position.

f. Financial instruments

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

f.1. Aset keuangan

f.1. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(1) Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

- a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

f.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

f.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

- (1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

f.3. Metode suku bunga efektif

f.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

f.4. Saling hapus

f.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f.5. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

ECL diakui dalam tiga tahap (*general model*) untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, ECL sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi ECL, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

f.5. Impairment of financial assets

The Company recognize an allowance for expected credit losses (ECL) for all the Company's assets measured at amortized cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in three stages (general model) for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

f.6. Pengukuran nilai wajar

f.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(ii) Level 2

Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

(iii) Level 3

Unobservable inputs for the assets or liabilities.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when :

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Transactions with related party

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 about "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari perlengkapan, makanan dan minuman. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terpakai atau tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga pembelian dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung supaya aset tersebut siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for impairment.

Allowance is established when there is objective evidence that the outstanding amounts can not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of supplies, food and beverage. The method used to determine cost is the first-in first-out method.

A provision for obsolete and unused or slow-moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their benefited periods using straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable to make the assets ready for use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost deducted by accumulated depreciation and impairment, if any.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap bersangkutan sebagai berikut :

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 31	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	8	<i>Hotel operational supplies and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant assets as follows :

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged at the date when assets are ready for use.

Pada akhir periode pelaporan, aset tetap diukur nilai wajarnya dan dicatat pada jumlah revaluasian, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

At the end of reporting period, fixed assets are measured at its fair value and are recorded at its revaluation value, deducting by accumulated depreciation and accumulated impairment.

Surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, meliputi pemindahan sekaligus selisih penilaian kembali pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut.

Surplus of revaluation of fixed assets in equity is recorded directly to retained earnings when the asset is derecognized, which includes both the transfer and the difference in revaluation on the termination or disposal of the asset.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat dengan model biaya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari properti investasi bersangkutan sebagai berikut :

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings that are held for operating leases or capital appreciation purpose, rather than for use or for sale in ordinary course of business. Investment property also includes property that is still constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment properties are stated with cost model.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant investment property as follows :

Investment property is stated at fair value, which reflects market conditions determined by the independent appraiser. Investment property in progress is measured at cost until its fair value can be measured reliably or construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in profit or loss.

m. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari linen, chinaware, glassware, silverware dan seragam yang diakui sebesar harga perolehan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri berdasarkan amortisasi dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Linen	2	Linen
Chinaware, Silverware, Glassware	8	Chinaware, Silverware, Glassware
Seragam	1	Uniform

m. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of linen, chinaware, glassware, silverware and uniforms are recognized at cost, charged to separate statement of profit or loss and other comprehensive income on an amortized basis with estimated useful lives as follows:

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat perlengkapan operasional hotel dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perlengkapan operasional hotel (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari perlengkapan operasional hotel) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of hotel operational equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of hotel operational equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the hotel operational equipment) is recognized in a separate statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksibel kondisi kontrak tertentu.

Untuk memodifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan :

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui laba rugi setiap terjadinya penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Non-current lease and low value assets lease

The Company has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The company account for a lease modification as a separate lease if :

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.

To modify a lease that is not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasuring and allocating modified contract consideration;
- Determining the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the Company's incremental loan interest rate on the effective date of the modification;
- Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Company recognizes profit or loss of any related to the partial or complete termination of the lease; and
- Make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau apa saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Impairment of non-financial assets

At each ending annual reporting period. The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss of an asset is reversed in profit or loss to the extent at the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Trade payables

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki liabilitas kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Perusahaan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perusahaan, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan tahunan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. Provisions

Provision are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

Company is required to provide pension plans with a minimum amount of benefits in accordance with applicable law and regulation which is defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than the amounts under the Company's pension plan, the difference is presented as part of the pension benefit obligations.

Employee benefit obligations recognised in the statements of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

The present value of defined benefit obligations are is stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at each ending annual reporting period in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service cost are directly recognized in profit or loss. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurrence.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang/jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahannya barang/jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang/jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang/jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang/ jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang/jasa tersebut).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi penerimaan pembayaran dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha", dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka terima".

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods/services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods/services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods/services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods/services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods/services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods/services).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the receipt payments from customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables", and contract liabilities are presented under "Advances received".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.866

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	<u>2024</u>	
	16.371	United States Dollar (USD)

u. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*).

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Direksi.

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

v. Contingencies

Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
- Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Penyisihan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Company determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Allowance for inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) dari Suatu Sewa.

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statements of financial position.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of a Lease.

The Company cannot directly determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Penyusutan dan amortisasi

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Depreciation and amortization

The Company will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated. The Company will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	30.700.000
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	4.482.225.661
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.034.171.563
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	443.867.224
PT Bank Sinarmas Tbk	212.792.706
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	23.647.142
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.766.825
	6.200.471.121
Deposito (< 3 bulan)	
PT Bank Sinarmas Tbk	16.290.000.000
PT Bank Capital Tbk	3.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
	21.390.000.000
Jumlah	27.621.171.121

Suku bunga deposito per tahun 5,75% - 9,75%

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	33.210.998	Cash on hand
		Cash in banks
	2.970.941.237	PT Bank Central Asia Tbk
	656.535.074	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	2.426.778.343	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk
	394.174.656	PT Bank Sinarmas Tbk
	159.426.465	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	10.714.576	PT Bank OCBC NISP Tbk
	6.618.570.351	
		Time deposits (< 3 months)
	14.200.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Capital Tbk
	1.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	17.200.000.000	
	23.851.781.349	Total

Interest rates per annum on time deposits

All of cash and cash equivalents represent in Rupiah currency.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2025
Pihak ketiga	
Universitas Negeri Jakarta	411.425.100
Dida Travel	281.534.780
Traveloka	265.510.000
Agoda Beds Network	129.762.235
Auto 2000	128.330.000
Trip.com	115.368.000
BRI University	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	501.631.308
	1.833.561.423
Kartu kredit	252.830.250
Jumlah	2.086.391.673

b. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	1.570.140.034
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	387.415.196
61 - 90 hari	97.921.750
> 90 hari	30.914.693
Jumlah	2.086.391.673

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas piutang, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	2024	
		Third party
-		Universitas Negeri Jakarta
-		Dida Travel
-		Traveloka
-		Agoda Beds Network
-		Auto 2000
-		Trip.com
328.099.999		BRI University
869.754.182		Others (below Rp 100 millions)
1.197.854.181		
231.912.482		Credit card
1.429.766.663		Total

b. Based on aging

	2024	
633.571.088		Not yet due
		Due date :
163.857.280		31 - 60 days
328.432.749		61 - 90 days
303.905.546		> 90 days
1.429.766.663		Total

All of trade receivables represent in Rupiah currency.

All of trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on reviews of collectability of the the trade receivables, the Company's management believes that all receivables will be collectible, hence no allowance for impairment losses on the receivables was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pelanggan

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga	30.044.421
Jumlah	30.044.421

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on customers

	2024	
108.448.166		Related party (Note 30)
17.969.315		Third party
126.417.481		Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	30.044.421
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	<u>30.044.421</u>

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Based on aging

	2024	
126.417.481		Not yet due
		Due date :
-		31 - 60 days
-		61 - 90 days
-		> 90 days
126.417.481		Total

All of other receivables represent in Rupiah currency.

All of other receivables are unsecured and non-interest bearing.

Management believes that all of other receivables are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

7. PERSEDIAAN

	2025
Makanan dan minuman	610.132.369
Perlengkapan hotel	479.763.240
Jumlah	<u>1.089.895.609</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

7. INVENTORIES

	2024	
360.801.204		Food and beverage
483.119.808		Hotel operating supplies
843.921.012		Total

No allowance for impairment losses is necessary for inventories, since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025
Uang muka	232.191.893
Biaya dibayar di muka	154.056.882
Jumlah	<u>386.248.775</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
411.903.969		Advances
125.830.651		Prepaid expenses
537.734.620		Total

9. PERLENGKAPAN OPERASIONAL HOTEL

	2025
Linen	295.171.347
Chinaware dan glassware	139.331.569
Lain-lain	117.974.099
Jumlah	<u>552.477.015</u>

9. HOTEL OPERATING EQUIPMENT

	2024	
358.713.589		Linen
98.664.985		Chinaware and glassware
134.660.608		Others
592.039.182		Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	105.155.047.136	-	-	105.155.047.136 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan				<i>Hotel operational supplies and</i>
operasi hotel	15.375.707.569	1.075.434.603	-	16.451.142.172 <i>equipment</i>
Kendaraan	1.082.903.498	-	(145.445.449)	937.458.049 <i>Vehicles</i>
	<u>121.613.658.203</u>	<u>1.075.434.603</u>	<u>(145.445.449)</u>	<u>122.543.647.357</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	12.480.383.855	3.292.449.721	-	15.772.833.576 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan				<i>Hotel operational supplies and</i>
operasi hotel	6.257.194.938	2.328.244.867	-	8.585.439.805 <i>equipment</i>
Kendaraan	602.377.755	88.404.984	(83.328.126)	607.454.613 <i>Vehicles</i>
	<u>19.339.956.548</u>	<u>5.709.099.572</u>	<u>(83.328.126)</u>	<u>24.965.727.994</u>
Nilai buku neto	<u>102.273.701.655</u>			<u>97.577.919.363</u> <i>Net book value</i>
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	103.710.912.592	1.444.134.544	-	105.155.047.136 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan				<i>Hotel operational supplies and</i>
operasi hotel	14.416.266.300	959.441.269	-	15.375.707.569 <i>equipment</i>
Kendaraan	1.082.903.498	-	-	1.082.903.498 <i>Vehicles</i>
	<u>119.210.082.390</u>	<u>2.403.575.813</u>	<u>-</u>	<u>121.613.658.203</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	9.190.217.496	3.290.166.359	-	12.480.383.855 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan				<i>Hotel operational supplies and</i>
operasi hotel	4.109.267.161	2.147.927.777	-	6.257.194.938 <i>equipment</i>
Kendaraan	467.014.818	135.362.937	-	602.377.755 <i>Vehicles</i>
	<u>13.766.499.475</u>	<u>5.573.457.073</u>	<u>-</u>	<u>19.339.956.548</u>
Nilai buku neto	<u>105.443.582.915</u>			<u>102.273.701.655</u> <i>Net book value</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 5.137.360 dan Rp 370.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As at December 31, 2025, the Company has insured its fixed assets to cover the possible losses from fire, theft and others with a total coverage of USD 5,137,360 and Rp 370,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at the reporting dates, the management believes that there is no indication of assets impairment and there are no fixed assets pledged as collateral.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	56.700.000.000	-	-	56.700.000.000
Bangunan	2.453.137.500	-	-	2.453.137.500
	59.153.137.500	-	-	59.153.137.500
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	355.331.530	133.194.030	-	488.525.560
Nilai buku neto	58.797.805.970			58.664.611.940
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	56.700.000.000	-	-	56.700.000.000
Bangunan	2.453.137.500	-	-	2.453.137.500
	59.153.137.500	-	-	59.153.137.500
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	222.137.500	133.194.030	-	355.331.530
Nilai buku neto	58.931.000.000			58.797.805.970

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan di Jakarta, yang dikelola oleh pihak berelasi disewakan ke pihak ketiga sampai dengan Oktober 2025 (Catatan 35c).

Investment property is land and buildings in Jakarta that manages by related party for leasing to third party until October 2025 (Note 35c).

Properti investasi tersebut disewakan ke pihak ketiga November 2025 sampai dengan Oktober 2028 (Catatan 35b).

The investment property is leased to third party from November 2025 until October 2028 (Note 35b).

Pada tanggal 31 Desember 2025, bangunan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As at December, 31 2025, the building was insured to cover the possible losses from fire, theft and others with a total coverage of Rp 1,400,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak-guna

a. Right-of use assets

		2025			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna					<i>Right-of-use assets</i>
Tanah		39.601.716.496	-	-	39.601.716.496
					<i>Land</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah		16.771.263.654	3.805.075.474	-	20.576.339.128
					<i>Land</i>
Nilai buku neto		<u>22.830.452.842</u>			<u>19.025.377.368</u>
					<i>Net book value</i>
		2024			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna					<i>Right-of-use assets</i>
Tanah		39.601.716.496	-	-	39.601.716.496
					<i>Land</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah		12.966.188.180	3.805.075.474	-	16.771.263.654
					<i>Land</i>
Nilai buku neto		<u>26.635.528.316</u>			<u>22.830.452.842</u>
					<i>Net book value</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas sewa

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	28.015.926.942
Jangka pendek	(5.683.229.000)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	22.332.697.942

Perusahaan telah menyewa dari PT First National Cooling Industry (entitas sepengendali) atas tanah yang digunakan untuk bangunan hotel di Sunter, Jakarta (Catatan 35a).

Jumlah diakui di laba rugi:

	2025
Bunga atas liabilitas sewa	1.523.324.633
Beban penyusutan aset hak-guna	3.805.075.474
Jumlah	5.328.400.107

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa :

	2025
Saldo awal	30.499.752.309
Bunga atas liabilitas sewa	1.523.324.633
Pembayaran	(4.007.150.000)
Saldo akhir	28.015.926.942

b. Lease liabilities

	2024
Pihak berelasi (Catatan 30)	30.499.752.309
Current portion	(4.007.150.000)
Long-term debt net of current portion	26.492.602.309

The Company has been leasing from PT First National Cooling Industry (entity under common control) of land, which is used for hotel buildings in Sunter, Jakarta (Note 35a).

Amounts recognized in profit or loss:

	2024
Interest on lease liabilities	1.658.378.967
Depreciation of right-of-use assets	3.805.075.474
Total	5.463.454.441

The following summarises the component of changes in the liabilities arising from leases :

	2024
Beginning balance	32.586.373.342
Interest on lease liabilities	1.658.378.967
Payment	(3.745.000.000)
Ending balance	30.499.752.309

13. JAMINAN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.000.000.000
Pihak ketiga	
Jaminan PLN	129.870.000
Jumlah	2.129.870.000

13. SECURITY DEPOSITS

	2024
Related party (Note 30)	2.000.000.000
Third party	
Security deposit to PLN	129.870.000
Total	2.129.870.000

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan ke pihak berelasi adalah sehubungan transaksi sewa tanah. Jaminan PLN untuk pemasangan instalasi listrik di bangunan hotel ke PT PLN (Persero).

Security deposit to related party in regards of leasing of land transaction. Security deposit to PLN is for the electricity installation at hotel buildings to PT PLN (Persero).

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan vendor

	2025
Pihak ketiga	
CV Ocean Permata	164.342.790
PD Umar	116.745.000
Rumah Kue Kemmy	152.402.700
PT Ciomas Adisatwa	165.196.710
CV Saluyu	90.490.910
UD Soka Indah Jaya	
Supplier	67.855.520
PT Budi Jaya Amenities	6.174.993
CV Instant Supplier	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.638.189.799
Jumlah	2.401.398.422

b. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	1.568.483.158
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	639.848.238
61 - 90 hari	70.952.583
> 90 hari	122.114.443
Jumlah	2.401.398.422

Seluruh utang usaha adalah dalam Rupiah.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on vendors

	2024	
Third party		
CV Ocean Permata	182.502.550	
PD Umar	-	
Rumah Kue Kemmy	134.302.600	
PT Ciomas Adisatwa	115.099.300	
CV Saluyu	102.289.429	
UD Soka Jaya Indah		
Supplier	197.356.863	
PT Budi Jaya Amenities	112.070.980	
CV Instant Supplier	149.304.190	
Others (below Rp 100 millions)	1.578.825.560	
Total	2.571.751.472	

b. Based on aging

	2024	
Not yet due	1.609.603.811	
Due date :		
31 - 60 days	751.247.085	
61 - 90 days	124.365.882	
> 90 days	86.534.694	
Total	2.571.751.472	

All of trade payables are in Rupiah.

All of trade payables are unsecured and non-interest bearing.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. Based on types

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Service charge	516.470.419	529.446.451	Service charge
Utang jaminan sewa	100.000.000	150.000.000	Lease security payable
Utang titipan	70.416.370	1.174.598.644	Deposit money
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	889.274.143	712.483.891	Others (below Rp 100 millions)
Jumlah	<u>1.576.160.932</u>	<u>2.566.528.986</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	348.631.448	593.407.890	Not yet due
Jatuh tempo :			Due date :
1 - 30 hari	672.079.585	627.700.967	1 - 30 days
31 - 60 hari	106.624.333	159.218.638	31 - 60 days
61 - 90 hari	240.476.464	187.681.093	61 - 90 days
> 90 hari	208.349.102	998.520.398	> 90 days
Jumlah	<u>1.576.160.932</u>	<u>2.566.528.986</u>	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam Rupiah.

All of other payables are in Rupiah.

Seluruh utang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All of other payables are unsecured and non-interest bearing.

16. UANG MUKA TERIMA

16. ADVANCES RECEIVED

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Prebuy			Prebuy
Trip.com	1.223.802.837	-	Trip.com
Agoda Beds Network	661.472.542	-	Agoda Beds Network
Dida Travel	500.000.000	-	Dida Travel
Traveloka	238.921.000	-	Traveloka
Sewa			Leases
PT MCR Bangun Persada	625.000.000	-	PT MCR Bangun Persada
PT Sri Murugan Indonesia	540.000.000	540.000.000	PT Sri Murugan Indonesia
Jumlah	<u>3.789.196.379</u>	<u>540.000.000</u>	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL

	2025
Pemasaran	959.197.595
Utilitas	505.939.928
Karyawan kontrak (Catatan 19)	251.633.406
Gaji dan tunjangan	177.543.199
Cadangan pengganti aset tetap	76.182.964
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	288.070.175
Jumlah	<u>2.258.567.267</u>

Cadangan penggantian aset tetap merupakan persentase tertentu dari service charge yang diterima dari konsumen. Pada tiap akhir periode, Perusahaan akan mengevaluasi penggunaan cadangan tersebut dan cadangan yang tidak digunakan akan dibagikan ke karyawan.

17. ACCRUALS

	2024	
	49.489.908	Marketing
	466.713.125	Utilities
	116.314.167	Contract employees (Note 19)
	214.410.188	Salary and allowances
	277.544.195	Replacement provision fixed asset
	159.000.595	Others (below Rp 100 millions)
	<u>1.283.472.178</u>	Total

The fixed asset replacement provision is a certain percentage of the service charge received from the customer. At the end of the period, the Company will evaluate the use of these provisions and those which are not utilized will be distributed to employees.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Berdasarkan klasifikasi

	2025
Bagian jangka pendek	32.588.896
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-
Jumlah	<u>32.588.896</u>

b. Berdasarkan perusahaan pembiayaan

	2025
PT Mandiri Tunas Finance	<u>32.588.896</u>

Perusahaan melakukan pembelian sebuah kendaraan bulan April 2023 senilai Rp 419 juta dengan fasilitas kredit kendaraan bermotor dengan angsuran terakhir di bulan April 2026.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

a. Based on classifications

	2024	
	97.766.664	Current portion
	32.588.896	Long-term debt, net of current portion
	<u>130.355.560</u>	Total

b. Based on financing company

	2024	
	<u>130.355.560</u>	PT Mandiri Tunas Finance

The Company purchased a vehicle in April 2023 amounting to Rp 419 millions through motor vehicles credit facility with last installment in April 2026.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas dan beban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, yang laporannya masing-masing No. 0182/III/KKA-MPS/2026/RPT tanggal 4 Maret 2026 dan No. 0174/III/KKA-MPS/2025/RPT tanggal 11 Maret 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2025
Tingkat diskonto	5,9%
Tingkat kenaikan upah	5%

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	669.334.926
Nilai wajar aset program	-
Status pendanaan - kekurangan	669.334.926
Efek pembatasan aset	-
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>669.334.926</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	65.793.752
Biaya bunga	3.478.825
Dampak kurtailmen	537.505.125
Jumlah	<u>606.777.702</u>

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The obligations and expenses of employee benefit for the year ended December 31, 2025 and 2024 are calculated by independent actuary KKA Marcel Pryadarshi, whose reports No. 0182/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 4, 2026 and No. 0174/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 11, 2025, respectively. The actuary used the *Projected Unit Credit* method for employee benefits.

The assumptions used are as follows:

	2024	
7,1 %		Discount rate
5 %		Salary increase

The amount of liabilities for employee benefits in the statement of financial position are determined as follows :

	2024	
1.189.729.529		Present value of obligations
-		Fair value of plan assets
1.189.729.529		Funding status - disadvantages
-		Effect of asset limitation
<u>1.189.729.529</u>		Net defined benefit obligations

The employee benefits that are recognized in profit or loss are as follows:

	2024	
140.628.602		Current service cost
85.872.424		Interest cost
456.084.174		Effect of curtailment
<u>682.585.200</u>		Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2025
(Keuntungan) / kerugian dari:	
- Penyesuaian pengalaman	11.978.753
- Perubahan asumsi	1.580.942
Jumlah	13.559.695

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	1.189.729.529
Beban di laba rugi	606.777.702
Penghasilan komprehensif lain	13.559.695
Pembayaran imbalan	(1.140.732.000)
Saldo akhir	669.334.926

Karyawan Kontrak

	2025
Saldo awal	116.314.167
Beban di laba rugi	282.349.239
Pembayaran imbalan	(147.030.000)
Saldo akhir	251.633.406

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

	Kenaikan/ Increase 1%
Tingkat diskonto	(3.059.281)
Tingkat kenaikan upah	3.778.884

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Remeasurement of the employee benefit obligations recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024	(Gain) / loss from :
	22.484.433	- Experience adjustment
	(10.307.442)	- Changes in assumptions
Total	12.176.991	

The movements of liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024	
Saldo awal	1.301.097.338	Beginning balance
Beban di laba rugi	682.585.200	Expenses in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	12.176.991	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(806.130.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.189.729.529	Ending balance

Contract employees

	2024	
Saldo awal	186.446.130	Beginning balance
Beban di laba rugi	13.608.037	Expenses in profit or loss
Pembayaran imbalan	(83.740.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	116.314.167	Ending balance

Sensitivity analysis

As at December 31, 2025, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	3.309.652	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	(3.529.470)	Salary increase

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari :

As at Desember 31, 2025 and 2024, the issued and paid-in capital are as follows :

2025				
Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Shareholders
Unilink Ventures Inc	165.116.000	16.511.600.000	36,69	Unilink Ventures Inc
Sapto Utomo Hidayat (Direktur Utama)	44.000.000	4.400.000.000	9,78	Sapto Utomo Hidayat (President Director)
Surjo Luhur Hidayat (Komisaris utama)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Surjo Luhur Hidayat (President Commissioner)
Daniel Hidayat (Direktur)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Daniel Hidayat (Director)
Pamela Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Pamela Hidayat
Leonard Hidayat	20.827.000	2.082.700.000	4,63	Leonard Hidayat
Elishea Hidayat	18.700.000	1.870.000.000	4,16	Elishea Hidayat
Alexander Hidayat (Direktur)	15.305.000	1.530.500.000	3,40	Alexander Hidayat (Director)
Jason Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Jason Hidayat
Elaine Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Elaine Hidayat
Isabel Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Isabel Hidayat
Masyarakat	92.752.000	9.275.200.000	20,61	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100,00	Total
2024				
Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Shareholders
Unilink Ventures Inc	165.116.000	16.511.600.000	36,69	Unilink Ventures Inc
Sapto Utomo Hidayat (Direktur Utama)	44.000.000	4.400.000.000	9,78	Sapto Utomo Hidayat (President Director)
PT Tjahaya Karya Mulia	22.000.000	2.200.000.000	4,89	PT Tjahaya Karya Mulia
Surjo Luhur Hidayat (Komisaris utama)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Surjo Luhur Hidayat (President Commissioner)
Daniel Hidayat (Direktur)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Daniel Hidayat (Director)
Pamela Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Pamela Hidayat
Leonard Hidayat	20.827.100	2.082.710.000	4,63	Leonard Hidayat
Elishea Hidayat	18.700.000	1.870.000.000	4,16	Elishea Hidayat
Alexander Hidayat (Direktur)	15.305.000	1.530.500.000	3,40	Alexander Hidayat (Director)
Jason Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Jason Hidayat
Elaine Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Elaine Hidayat
Isabel Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Isabel Hidayat
Masyarakat	70.751.900	7.075.190.000	15,72	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100,00	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Aset pengampunan pajak	18.675.575.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	7.500.000.000
Biaya emisi saham	(2.992.202.610)
Jumlah	<u>23.183.372.390</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024
Tax amnesty assets	18.675.575.000
Premium from the initial public offering of shares (Note 1b)	7.500.000.000
Share issuance costs	(2.992.202.610)
Total	<u>23.183.372.390</u>

22. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap di tahun 2015, 2020 dan 2023, semuanya menggunakan jasa penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap seluruh aset tetap yang diperoleh sebelum tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.10/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan dengan dengan laporannya No. FSR/PV-FS/120783/2015 tanggal 3 Desember 2015. Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-687/WPJ.05/2016 tanggal 4 Februari 2016.

22. SURPLUS OF REVALUATION OF FIXED ASSET

The Company carried out fixed assets revaluation in 2015, 2020 and 2023, all using the services of an independent appraiser Public Appraisal Services Office (KJPP).

In 2015, the Company revaluated of all its fixed assets, which were acquired before December 31, 2015 based on the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.10/2015 dated October 15, 2015. The assessment was carried out by KJPP Felix Sutandar and Partners with their report No. FSR/PV-FS/120783/2015 dated December 3, 2015. The revaluation was approved by the Director General of Taxes with the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-687/WPJ.05/2016 dated February 4, 2016.

	2015		
	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar/ Market value	Surplus revaluasi aset tetap/ urplus of revaluation of fixed asset
Bangunan	11.479.519.540	79.505.580.000	68.026.060.460
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	3.447.903.278	8.713.120.000	5.265.216.722
Kendaraan	403.598.958	731.000.000	327.401.042
	<u>15.331.021.776</u>	<u>88.949.700.000</u>	<u>73.618.678.224</u>
Pajak penghasilan final			(2.208.560.347)
Jumlah neto			<u>71.410.117.877</u>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap seluruh aset tetap. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporannya No. 00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021.

In 2020, revaluated of all its fixed assets. The assessment was carried out by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners with their report No. 00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021.

	2020		Surplus revaluasi aset tetap/ <i>urplus of revaluation of fixed asset</i>	
	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>		
Bangunan	62.314.032.220	64.647.000.000	2.332.967.780	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	5.331.300.796	7.499.000.000	2.167.699.204	<i>Hotel operational supplies and equipment</i>
Kendaraan	296.738.542	387.000.000	90.261.458	<i>Vehicles</i>
Jumlah	67.942.071.558	72.533.000.000	4.590.928.442	<i>Total</i>
Pajak penghasilan terkait			(1.010.004.256)	<i>Income tax relate.</i>
Jumlah neto			3.580.924.186	<i>Net amount</i>

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap aset tetap - bangunan hotel. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan dengan laporannya No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024.

In 2023, the Company again revaluated its fixed assets - hotel buildings. The assessment was carried out by KJPP Felix Sutandar and Partners with their report No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 dated January 31, 2024.

	2023		Surplus revaluasi aset tetap/ <i>urplus of revaluation of fixed asset</i>	
	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>		
Bangunan	72.149.334.278	94.066.000.000	21.916.665.722	
Pajak penghasilan terkait			(4.821.666.459)	<i>Income tax relate.</i>
Jumlah neto			17.094.999.263	<i>Net amount</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

a. Belum ditentukan penggunaannya

	2025
Saldo awal	7.405.540.182
Pembentukan cadangan umum	(100.000.000)
Rugi tahun berjalan	(4.454.505.399)
Rugi komprehensif lain	(10.576.562)
Saldo akhir	<u>2.840.458.221</u>

b. Ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tertuang dalam akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H. masing-masing akta No. 8 tanggal 19 Juni 2025 dan No. 12 tanggal 21 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 400.000.000.

23. RETAINED EARNINGS

a. Unappropriated

	2024	
9.092.753.000		<i>Beginning balance</i>
(100.000.000)		<i>Allocation of general reserves</i>
(1.577.714.765)		<i>Loss for the year</i>
(9.498.053)		<i>Other comprehensive loss</i>
<u>7.405.540.182</u>		<i>Ending balance</i>

b. Appropriated

Under Limited Liability Company Law No. 40/2007, Companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Allocation of general reserves as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders which was notarised by Notary Rahayu Ningsih, S.H. in deed No. 8 dated June 19, 2025 and No. 12 dated June 21, 2024, respectively.

As at Desember 31, 2025 and 2024, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp 500,000,000 and Rp 400,000,000, respectively.

24. PENDAPATAN

	2025
Kamar	24.273.119.418
Makanan dan minuman	19.465.281.432
Lain-lain	2.273.108.699
Jumlah	<u>46.011.509.549</u>

Tidak ada pendapatan ke pihak berelasi untuk tahun 2025 dan 2024.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

24. REVENUES

	2024	
25.349.160.300		<i>Rooms</i>
24.899.066.154		<i>Food and beverage</i>
2.600.077.327		<i>Others</i>
<u>52.848.303.781</u>		<i>Total</i>

There were no revenue to related party for the year 2025 and 2024.

There were no revenue from certain party which exceeded 10% of total revenues.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	7.866.521.884	8.395.564.210	Salaries and allowances
Makanan dan minuman	7.475.869.104	9.272.220.686	Food and beverage
Perlengkapan hotel dan restoran	2.460.289.447	2.637.240.357	Hotel and restaurant equipment
Utilitas	1.053.031.676	813.093.775	Utilities
Keperluan kantor	981.574.454	1.523.207.254	Office supplies
Imbalan kerja karyawan	303.388.851	341.292.600	Employee benefits
Lain-lain	388.709.454	245.759.417	Others
Jumlah	20.529.384.870	23.228.378.299	Total

Tidak terdapat beban dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were expense from certain party which exceeded 10% of total cost of revenues.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	7.499.092.144	8.087.104.189	Salaries and allowances
Listrik dan gas	4.369.984.355	4.792.925.911	Electricity and gas
Iklan dan promosi	2.186.842.436	996.155.957	Advertising and promotion
Pajak bumi dan bangunan	1.701.572.998	1.774.543.340	Property tax
Beban pajak	1.399.887.882	774.318.853	Tax expense
Perbaikan dan pemeliharaan	1.232.530.988	1.094.289.415	Repair and maintenance
Utilitas	1.130.439.539	1.485.406.372	Utility
Asuransi	348.333.564	328.171.045	Insurances
Imbalan kerja karyawan	303.388.851	341.292.600	Employee benefits
Jasa profesional	290.131.851	406.355.488	Professional fees
Keperluan kantor	272.096.391	260.596.451	Office supplies
Iuran dan lisensi	264.859.633	557.930.151	Membership and licenses
Perjalanan	223.202.281	406.757.984	Travel
Sumbangan	158.282.548	74.705.170	Donation
Musik dan hiburan	112.808.221	128.058.878	Music and entertainment
Sewa	103.132.750	162.245.795	Rent
Lain-lain	491.121.922	344.239.385	Others
Jumlah	22.087.708.354	22.015.096.984	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Beban penyusutan			<i>Depreciation expenses</i>
Aset tetap	5.709.099.572	5.573.457.073	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	3.805.075.474	3.805.075.474	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	133.194.030	133.194.030	<i>Investment property</i>
Jumlah	9.647.369.076	9.511.726.577	<i>Total</i>
27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			27. OTHER INCOME (EXPENSES)
	2025	2024	
Diskon Pb1	736.000.246	-	<i>Discount Pb1</i>
Pendapatan kerjasama bagi hasil (Catatan 30 dan 35c)	488.016.747	624.868.166	<i>Profit sharing (Note 30 and 35c)</i>
Penjualan aset tetap	130.000.000	-	<i>Sale of fixed assets</i>
Pendapatan sewa dari properti investasi (Catatan 35b)	125.000.000	-	<i>Rental income from investment property (Note 35b)</i>
Pendapatan sewa dan service charge	118.670.907	159.471.931	<i>Rental income and service charge</i>
Beban administrasi bank	(8.632.967)	(7.750.791)	<i>Bank administration expenses</i>
Lain-lain	776.958.848	507.478.999	<i>Others</i>
Jumlah	2.366.013.781	1.284.068.305	<i>Total</i>
28. BEBAN KEUANGAN			28. FINANCE COSTS
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa	1.523.324.633	1.658.378.967	<i>Interest on lease liabilities</i>
Bunga pembiayaan konsumen	17.505.343	15.902.728	<i>Consumer financing interest</i>
Jumlah	1.540.829.976	1.674.281.695	<i>Total</i>
29. PERPAJAKAN			29. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 23	126.549.667	373.050.067	<i>Income tax article 23</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	2025
Pajak pembangunan 1	605.896.781
Pajak penghasilan pasal 21	31.323.184
Pajak pertambahan nilai	18.864.009
Pajak penghasilan pasal 23	6.391.900
Jumlah	662.475.874

b. Taxes payable

	2024	
	608.617.442	Local development tax
	24.631.991	Income tax article 21
	10.512.674	Value added tax
	3.576.270	Income tax article 23
	647.338.377	Total

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah :

	2025
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(4.640.024)
Manfaat pajak	(4.640.024)

c. Income tax benefit

Tax benefit for year 2025 and 2024 are as follows :

	2024	
	-	Current tax
	(121.849.124)	Deferred tax
	(121.849.124)	Tax benefit

Rekonsiliasi antara taksiran rugi akuntansi sebelum pajak dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated loss before income tax and estimated taxable loss for 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.459.145.423)	(1.699.563.889)	Loss before income tax
Koreksi :			Adjustments for :
Beda tetap :			Permanent differences :
Beban pajak	1.399.887.882	774.318.853	Tax expenses
Beban pengobatan	163.846.687	147.421.480	Medical expenses
Sumbangan	158.282.548	74.705.170	Donations
Musik dan hiburan	112.808.221	128.058.878	Music and entertainment
Pendapatan sewa dari properti investasi	(125.000.000)	-	Rental income from investment property
Pendapatan sewa dan service charge	(118.670.907)	(159.471.931)	Rental income and service charge
Pendapatan bunga	(968.623.523)	(597.547.580)	Interest income
	622.530.908	367.484.870	
Beda temporer :			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(899.398.825)	(1.017.683.296)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan properti investasi	133.194.030	133.194.030	Depreciation of investment property
Aset hak-guna	3.805.075.474	3.805.075.474	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(2.483.825.363)	(2.086.621.036)	Lease liabilities
Cadangan penggantian aset tetap	-	(156.560.714)	Provision of asset replacement
Imbalan kerja karyawan	(533.954.298)	(123.544.800)	Employee benefits
	21.091.018	553.859.658	

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.815.523.497)	(778.219.361)	Fiscal loss for current year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Fiscal losses previous years
Rugi fiskal 2024	(778.219.361)	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal 2023	(2.004.830.482)	(2.004.830.482)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2022	(6.683.999.313)	(6.683.999.313)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2021	(5.271.316.247)	(5.271.316.247)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2020	-	(14.397.183.422)	Fiscal loss 2020
Kumulatif rugi fiskal	<u>(18.553.888.900)</u>	<u>(29.135.548.825)</u>	Cumulative fiscal losses

Pajak penghasilan badan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 tidak disisihkan karena hasil usaha menunjukkan negatif.

No income tax provided for December 31, 2025 and 2024, since the taxable income were negative.

Pajak penghasilan atas rugi fiskal tahun berjalan dan sebelumnya tidak ditangguhkan, karena manajemen berpendapat bahwa Perusahaan belum dapat menghasilkan laba yang cukup di tahun-tahun berikutnya, sehingga rugi fiskal tersebut tidak dapat digunakan sebagai kompensasi dalam pajak tangguhan.

The income tax of current and previous fiscal losses were not deferred, because management believed that the Company will not be able to generate sufficient profit in the following years, therefore the tax losses cannot be used as compensation in deferred tax.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The reconciliation between tax benefit and the theoretical tax amount on the loss before tax for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(4.459.145.423)</u>	<u>(1.699.563.889)</u>	Loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(981.011.993)	(373.904.056)	Tax calculated at the applicable rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	403.661.574	247.390.964	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(266.704.775)	(166.544.292)	Income subject to final income tax
Penyesuaian	<u>839.415.169</u>	<u>171.208.260</u>	Adjustment
Manfaat pajak	<u>(4.640.024)</u>	<u>(121.849.124)</u>	Tax benefit

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charge) to profit (loss)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charge) to other comprehensive income</i>		
	2024			2025	
Aset tetap	(7.770.127.597)	(197.867.741)	-	(7.967.995.338)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	(461.517.314)	29.302.687	-	(432.214.627)	<i>Investment property</i>
Aset hak-guna	(5.022.699.626)	837.116.604	-	(4.185.583.022)	<i>Right-of-used assets</i>
Liabilitas sewa	6.709.945.507	(546.441.580)	-	6.163.503.927	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	261.740.496	(117.469.946)	2.983.133	147.253.683	<i>Employee benefits</i>
Jumlah neto	<u>(6.282.658.534)</u>	<u>4.640.024</u>	<u>2.983.133</u>	<u>(6.275.035.377)</u>	<i>Net total</i>

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / <i>Credited (charge) to profit (loss)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charge) to other comprehensive income</i>		
	2023			2024	
Aset tetap	(7.546.237.272)	(223.890.325)	-	(7.770.127.597)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	(490.820.000)	29.302.686	-	(461.517.314)	<i>Investment property</i>
Aset hak-guna	(5.859.816.230)	837.116.604	-	(5.022.699.626)	<i>Right-of-used assets</i>
Liabilitas sewa	7.169.002.135	(459.056.628)	-	6.709.945.507	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penggantian aset tetap	34.443.357	(34.443.357)	-	-	<i>Provision of asset replacement</i>
Imbalan kerja karyawan	286.241.414	(27.179.856)	2.678.938	261.740.496	<i>Employee benefits</i>
Jumlah neto	<u>(6.407.186.596)</u>	<u>121.849.124</u>	<u>2.678.938</u>	<u>(6.282.658.534)</u>	<i>Net total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, entitas menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak entitas tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 370, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

g. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

e. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the entity pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

f. Tax amnesty

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 370, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital (Note 21).

g. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2025 and 2024, the Company has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>		Hubungan/ <i>Relationship</i>	
PT First National Cooling Industry	PT FNCI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
PT Dirga Surya	PT DS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :		<i>Balances and transactions with related party are as follows :</i>	
	2025	2024	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT DS	-	108.448.166	<i>PT DS</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,05%	<i>Percentage of total assets</i>
Jaminan			<i>Security deposits</i>
PT FNCI	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT FNCI</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0,96%	0,94%	<i>Percentage of total assets</i>
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
PT FNCI	28.015.926.942	30.499.752.309	<i>PT FNCI</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	61,33%	66,72%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
PT DS	488.016.747	624.868.166	<i>PT DS</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain	20,63%	48,66%	<i>Percentage of other income</i>

Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 2.207.979.692 dan Rp 2.207.979.692.

Compensation for key management personnel amounts for the year 2025 and 2024 amounting to Rp 2,207,979,692 and Rp 2,207,979,692, respectively.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms equivalent to those applicable to fair transactions.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company business segment information is as follows :

	2025				
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	43.738.400.850	493.371.251	1.779.737.448	46.011.509.549	Revenues
Beban pokok pendapatan	(20.167.013.502)	(289.821.368)	(72.550.000)	(20.529.384.870)	Cost of revenues
Laba bruto	23.571.387.348	203.549.883	1.707.187.448	25.482.124.679	Gross profit
Beban usaha	(20.631.975.085)	(1.455.733.269)	-	(22.087.708.354)	Operating expenses
Beban penyusutan	(9.647.369.076)	-	-	(9.647.369.076)	Depreciation expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2.366.013.781	-	-	2.366.013.781	Other income (expenses), net
Pendapatan keuangan	968.623.523	-	-	968.623.523	Finance income
Beban keuangan	(1.540.829.976)	-	-	(1.540.829.976)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.914.149.485)	(1.252.183.386)	1.707.187.448	(4.459.145.423)	Loss before income tax
	2024				
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	50.248.226.454	646.658.301	1.953.419.026	52.848.303.781	Revenues
Beban pokok pendapatan	(23.008.261.761)	(192.478.997)	(27.637.541)	(23.228.378.299)	Cost of revenues
Laba bruto	27.239.964.693	454.179.304	1.925.781.485	29.619.925.482	Gross profit
Beban usaha	(20.514.049.585)	(1.501.047.399)	-	(22.015.096.984)	Operating expenses
Beban penyusutan	(9.511.726.577)	-	-	(9.511.726.577)	Depreciation expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.284.068.305	-	-	1.284.068.305	Other income (expenses), net
Pendapatan keuangan	597.547.580	-	-	597.547.580	Finance income
Beban keuangan	(1.674.281.695)	-	-	(1.674.281.695)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.578.477.279)	(1.046.868.095)	1.925.781.485	(1.699.563.889)	Loss before income tax

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

	2025
Rugi tahun berjalan	(4.454.505.399)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	450.000.000
Rugi per saham - dasar	<u>(9,9)</u>

32. LOSS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders of Company with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2024
Loss for the year	(1.577.714.765)
Weighted average number of shares outstanding	450.000.000
Loss per share - basic	<u>(3,5)</u>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah :

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock.

In managing capital as a going concern, the Company seeks to :

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders giving assurance of our financial strength to both our customers and shareholders;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in cash flows and earnings.

The Company's management periodically review the Company's capital structure. As part of this review, management consider the cost of capital and related risks.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

1. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Company's exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized.

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

b. Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as time deposits and debt securities. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit :

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Company's exposure to credit risk :

A entity-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each *counterparty* or group of *counterparties* in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each *counterparty*.

In managing credit risk, the Company transacts with *counterparty* under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such *counterparty* of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over *counterparty* exposures. Business is transacted with *counterparty* that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to *counterparty* limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Perusahaan pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

The following table describes a breakdown of the Company's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as at December 31, 2025 and 2024 :

		2025			
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara					<i>Cash and cash</i>
kas	27.621.171.121	-	-	-	27.621.171.121 <i>equivalents</i>
Piutang usaha	1.570.140.034	516.251.639	-	-	2.086.391.673 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	30.044.421	-	-	-	30.044.421 <i>Other receivables</i>
Jumlah	29.221.355.576	516.251.639	-	-	29.737.607.215 <i>Total</i>
		2024			
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara					<i>Cash and cash</i>
kas	23.851.781.349	-	-	-	23.851.781.349 <i>equivalents</i>
Piutang usaha	633.571.088	796.195.575	-	-	1.429.766.663 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	126.417.481	-	-	-	126.417.481 <i>Other receivables</i>
Jumlah	24.611.769.918	796.195.575	-	-	25.407.965.493 <i>Total</i>

3. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

3. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Company has a strong liquidity position.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at December 31, 2025 and 2024:

	2025			
	< 1 tahun / Year	≥ 1 tahun / Year	Jumlah / Total	
Liabilitas sewa	5.683.229.000	22.332.697.942	28.015.926.942	Leases liabilities
Utang usaha	2.401.398.422	-	2.401.398.422	Trade payables
Utang lain-lain	1.367.811.830	208.349.102	1.576.160.932	Other payables
Akrual	2.258.567.267	-	2.258.567.267	Accruals
Jumlah	11.711.006.519	22.541.047.044	34.252.053.563	Total

	2024			
	< 1 tahun / Year	≥ 1 tahun / Year	Jumlah / Total	
Liabilitas sewa	4.007.150.000	26.492.602.309	30.499.752.309	Lease liabilities
Utang usaha	2.571.751.472	-	2.571.751.472	Trade payables
Utang lain-lain	1.568.008.588	998.520.398	2.566.528.986	Other payables
Akrual	1.283.472.178	-	1.283.472.178	Accruals
Jumlah	9.430.382.238	27.491.122.707	36.921.504.945	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying value and fair value of each of the Company's financial instruments recorded in the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara					Cash and cash
kas	27.621.171.121	27.621.171.121	23.851.781.349	23.851.781.349	equivalents
Piutang usaha	2.086.391.673	2.086.391.673	1.429.766.663	1.429.766.663	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.044.421	30.044.421	126.417.481	126.417.481	Other receivables
Uang muka	232.191.893	232.191.893	411.903.969	411.903.969	Advances
Jaminan	2.129.870.000	2.129.870.000	2.129.870.000	2.129.870.000	Security deposits
	32.099.669.108	32.099.669.108	27.949.739.462	27.949.739.462	

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	2.401.398.422	2.401.398.422	2.571.751.472	2.571.751.472	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.576.160.932	1.576.160.932	2.566.528.986	2.566.528.986	<i>Other payables</i>
Uang muka terima	3.789.196.379	3.789.196.379	540.000.000	540.000.000	<i>Advances received</i>
Akrual	2.258.567.267	2.258.567.267	1.283.472.178	1.283.472.178	<i>Accruals</i>
Utang pembiayaan konsumen	32.588.896	32.588.896	130.355.560	130.355.560	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	28.015.926.942	28.015.926.942	30.499.752.309	30.499.752.309	<i>Lease liabilities</i>
	<u>38.073.838.838</u>	<u>38.073.838.838</u>	<u>37.591.860.505</u>	<u>37.591.860.505</u>	

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN

a. Perjanjian sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi, PT First National Cooling Industry (PT.FNCI) tanggal 1 November 2020, Perusahaan menyewa tanah di Sunter, Jakarta yang dipakai untuk bangunan hotel.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp 23.889.065.000. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030 dengan nilai sebesar Rp 31.403.427.000. Perusahaan menyerahkan uang jaminan ke FNCI senilai Rp 2 miliar.

Pada tanggal 30 Maret 2023 terjadi addendum perjanjian sewa menyewa dimana ada perubahan mengenai harga sewa yang berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp 23.889.065.000 dirubah menjadi Rp 19.767.745.000.

Dengan diterapkan PSAK 116: Sewa, maka Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa dan mengakui liabilitas sewa dengan pembayaran sewa di muka setiap tahunnya.

35. SIGNIFICANT EVENTS

a. Lease agreement

Based on the lease agreement with related party, PT First National Cooling Industry (PT FNCI) dated November 1, 2020, the Company leases land in Sunter, Jakarta which is used for hotel buildings.

The lease agreement is valid for 5 years from January 1, 2021 to December 31, 2025 with a value of Rp 23,889,065,000. The agreement can be extended for the next 5 years from January 1, 2026 to December 31, 2030 with a value of Rp 31,403,427,000. The Company submitted security deposits to FNCI in the amount to Rp 2 billions.

On March 30, 2023, there was addendum to the lease agreement where there was a change in the lease price which was valid for 5 years from January 1, 2021 to December 31, 2025 with a value of Rp 23,889,065,000 became Rp 19,767,745,000.

By applying PSAK 116: Leases, the Company recognize the right-of-use assets at the commencement date of the lease and recognized the lease liabilities with annual advance lease payments.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian menyewakan

Perusahaan memiliki sebidang tanah dan bangunan dengan luas 945 m² di Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. Properti investasi tersebut disewakan kepada PT MCR Bangun Persada mulai tanggal 3 November 2025 sampai dengan 2 November 2028 dengan nilai Rp 2.250.000.000 sesuai dengan perjanjian Nomor 001/SLH/X/2025.

c. Perjanjian kerjasama bagi hasil

Perusahaan memiliki sebidang tanah dan bangunan dengan luas 945 m² di Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. Pada tanggal 1 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan pihak berelasi PT Dirga Surya (PT DS) sebagai pengelola tanah tersebut untuk disewakan kepada pihak ketiga.

Perusahaan tidak menyewakan langsung ke pihak ketiga karena memilih untuk fokus konsentrasi dan komitmen untuk pengembangan dan pengelolaan hotel (Catatan 11).

Kerjasama bagi hasil tersebut mengikuti nilai tertentu yang didasarkan Laporan Penilaian Sewa Pasar oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 00387/2.0059-02/PI/03/0242/1/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Kerjasama dengan PT Dirga Surya berlaku sejak 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2025, di mana Perusahaan menerima pendapatan dengan nilai sebesar Rp 2.919.362.000.

d. Peristiwa kontinjensi

Perusahaan memiliki gugatan perdata dari salah satu penyewa ruangan untuk usaha tempat makan di hotel. Peristiwa hukum tersebut tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha dan Perusahaan tetap melakukan kegiatan usahanya seperti biasa.

b. Rental agreement

The Company owns land and building with an area of 945 m² on Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. The investment property is leased to PT MCR Bangun Persada from November 3, 2025 to November 2, 2028 amounting Rp 2,250,000,000 in accordance with agreement No. 001/SLH/X/2025.

c. Profit sharing agreement

The Company owns land and building with an area of 945 m² on Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. As at August 1, 2020, the Company made profit sharing agreement with related party, PT Dirga Surya (PT DS) to manage the land for leasing to third party.

The Company does not lease directly to third party since choosing to focus concentration and commitment to develop and manage the hotel (Note 11).

The profit sharing is following on a certain value based on the Market Lease Appraisal Report from Appraisal Services (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partner No. 00387/2.0059-02/PI/03/0242/1/X/2020 dated October 15, 2020.

This sharing with PT Dirga Surya is valid since November 1, 2020 to October 31, 2025, which the Company receives income with a value of Rp 2,919,362,000.

d. Contingent event

The Company has a civil lawsuit from one of the room tenants for restaurant at hotel. The legal event has no impact on operational activities, financial condition, or going concern and the Company continues to conduct its business activities as usual.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- PSAK 109 (Amendemen): Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 109 (Amendemen): Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas

1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- PSAK 119 (Amendemen): Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

37. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *PSAK 109 (Amendment): Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment): Financial Instruments: Disclosures regarding Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 109 (Amendment): Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment): Financial Instruments: Disclosures regarding Contracts Referencing Nature - Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations between Entities under Common Control*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statements of Cash Flows*

January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*
- *PSAK 119 (Amendment): Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Company.

37. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statement of the Company completed and authorised by the Board of Directors on March 13, 2026.



PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Jl Danau Permai Raya Blok C1
Sunter 14350 Jakarta, Indonesia
☎ (62-21) 650 9969, 311 9288
✉ corporate@sunlakehotel.com
🌐 www.hotelsunlake.com



www.hotelsunlake.com